



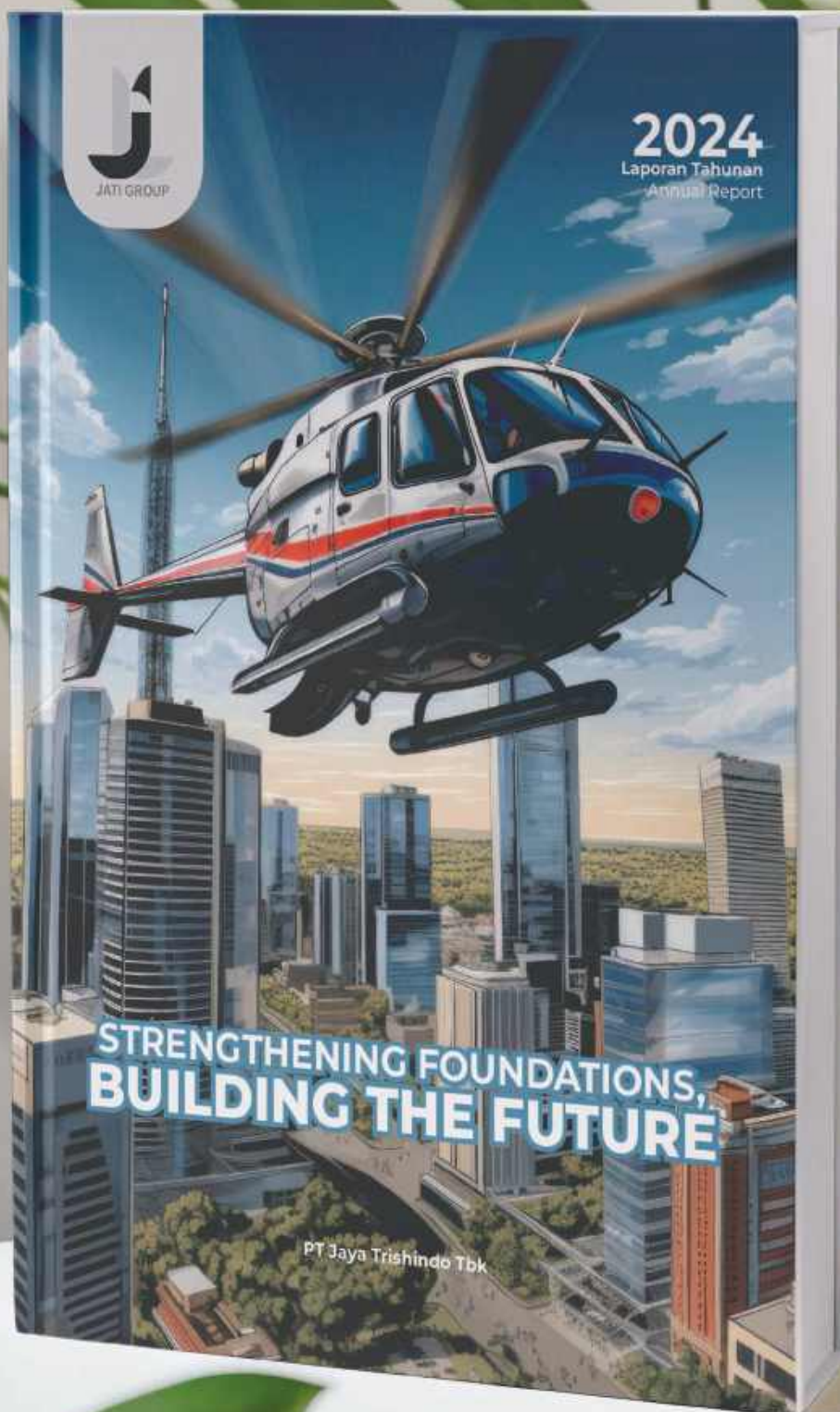
2024
Laporan Tahunan
Annual Report

STRENGTHENING FOUNDATIONS, BUILDING THE FUTURE

PT Jaya Trishindo Tbk

Tentang Laporan Tahunan 2024

About Annual Report 2024





Selamat datang pada Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Jaya Trishindo Tbk tahun 2024 dengan tema "*Strengthening Foundations, Building the Future*". Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis PT Jaya Trishindo Tbk di sepanjang 2024 serta keberlanjutan bisnis ke depan.

Penyusunan Laporan Tahunan PT Jaya Trishindo Tbk mengacu pada Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Bab IV Bagian Kedua; Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dalam rangka menjalankan praktik terbaik terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip Tata kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Perusahaan juga menyampaikan beberapa aspek yang merupakan bagian dari pengembangan dan interpretasi atas isi Laporan Tahunan. Dengan demikian, Perseroan mengharapkan Laporan Tahunan ini dapat mendorong peningkatan keterbukaan informasi yang wajar seiring dengan terpenuhinya aspek komposisi dan aspek substansi.

Adapun tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perusahaan kepada otoritas terkait serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya tentang Perusahaan, melalui penyediaan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan.

Laporan Tahunan PT Jaya Trishindo Tbk 2024 memuat kata "Perusahaan" yang merujuk pada PT Jaya Trishindo Tbk. Laporan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di website resmi Perusahaan yaitu <https://www.jatigroup.com/>

Welcome to the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Jaya Trishindo Tbk with the theme "*Strengthening Foundations, Building the Future*". This theme has been chosen based on in-depth analysis and studies derived from the facts and business developments of PT Jaya Trishindo Tbk throughout 2024, as well as the sustainability of the business going forward.

The preparation of this Annual Report refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Chapter IV, Section 2; Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 regarding Annual Reports of Issuers or Public Companies and the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on Forms and Contents of the Annual Reports of Issuers or Public Companies.

In order to implement best practices concerning the principles of Good Corporate Governance (GCG), the Company also presents several aspects that are part of the development and interpretation of the content of this Annual Report. Thus, the Company hopes that this Annual Report can encourage improved transparency of information, in line with the fulfillment of both compositional and substantive aspects.

The main objective of preparing this Annual Report is to enhance the transparency of the Company to relevant authorities, as well as to serve as an annual book that fosters a sense of pride and solidarity among employees. Additionally, this Annual Report aims to build understanding and trust among shareholders and other stakeholders regarding the Company, through the provision of accurate, balanced, and relevant information.

The 2024 Annual Report of PT Jaya Trishindo Tbk uses the term "Company" which refers to PT Jaya Trishindo Tbk. This report is presented in two languages, Indonesian and English, using a font type and size that are easy to read and printed with good quality. This Annual Report is accessible and downloadable on the Company's official website at <https://www.jatigroup.com/>

Sanggahan dan Batas Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Penyusunan Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

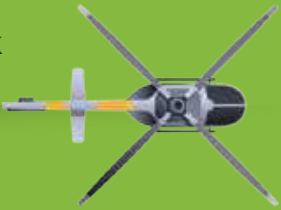
Laporan Tahunan 2024 PT Jaya Trishindo Tbk disusun dan diterbitkan berdasarkan Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Tahunan ini memuat informasi mengenai pelaksanaan Laporan Keberlanjutan yang disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan bagi Emiten dan Perusahaan Publik, dan Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017 dan Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perusahaan serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan yang terdapat di Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini bukan menjadi jaminan kinerja di masa yang akan datang, karena hasil sebenarnya di masa depan dapat berbeda karena dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar kendali Perusahaan.

The preparation of this Annual Report includes statements regarding the financial condition, operational results, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in accordance with applicable laws and regulations, except for matters of a historical nature. These statements carry risks and uncertainties, and may result in material differences between the actual developments and what is reported.

The 2024 Annual Report of PT Jaya Trishindo Tbk has been prepared and published in accordance with the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on Formss and Contents of the Annual Reports of Issuers or Public Companies. This report contains information regarding the implementation of the Sustainability Report, which has been prepared according to the Technical Guidelines for Preparing Sustainability Reports for Issuers and Public Companies, and Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 and Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

The forward-looking statements in this Annual Report and Sustainability Report are based on various assumptions regarding the Company's current and future conditions, as well as the business environment in which the Company operates. The statements in both the Annual Report and Sustainability Report are not a guarantee of future performance, as actual results may vary due to factors beyond the Company's control.



Kesinambungan Tema

Theme Continuity

2020

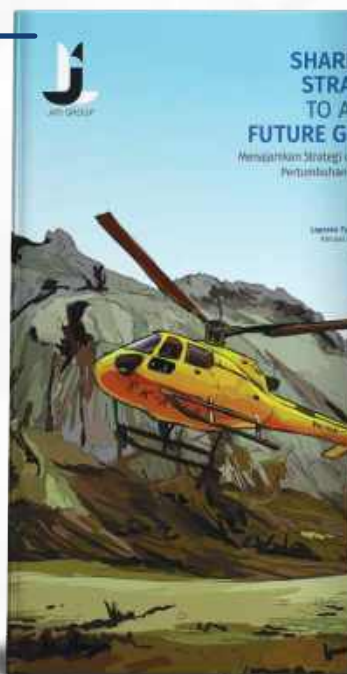
Sharpening Strategies to Achieve Future Growth

Mewabahnya virus Corona membuat seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) atau lockdown. Akibatnya, perekonomian dunia melemah, bahkan ada beberapa negara yang masuk ke jurang resesi. Kondisi bisnis di seluruh sektor ekonomi pun turut terkena imbas. Apalagi industri penerbangan, khususnya bisnis penerbangan tidak berjadwal dan penyewaan helikopter. Tahun 2020 menjadi tahun yang begitu berat bagi Perusahaan.

Perusahaan tak hanya menghadapi tantangan perekonomian yang menurun secara global akibat pandemi, tapi juga persaingan bisnis yang ketat, dan kompetisi yang tajam. Oleh karena itu, di tahun 2020 Perusahaan menata langkah strategisnya untuk tumbuh berkelanjutan menuju masa depan dan meraih setiap peluang, potensi dan sumber daya yang ada guna meningkatkan kinerja bisnis, serta dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

The outbreak of the Corona virus has made all countries in the world, including Indonesia, implement Large-Scale Social Restrictions (PSBB) or lockdowns. As a result, the world economy has weakened, and some countries have undergone recession. Business conditions in all economic sectors have also been affected. Moreover, the aviation industry, especially the non-scheduled flight business and helicopter rental. 2020 was a very tough year for the Company.

The Company was not only facing the challenges of a global economy that had been declining due to the pandemic, but also tough and intense business competition. Therefore, in 2020 the Company arranged its strategic steps to grow sustainably towards the future and seize every opportunity, potential and available resources to improve business performance, and provide added value for all stakeholders.



2021

Reinforcing Business Strategy, Achieving Aviation Digital Prospect

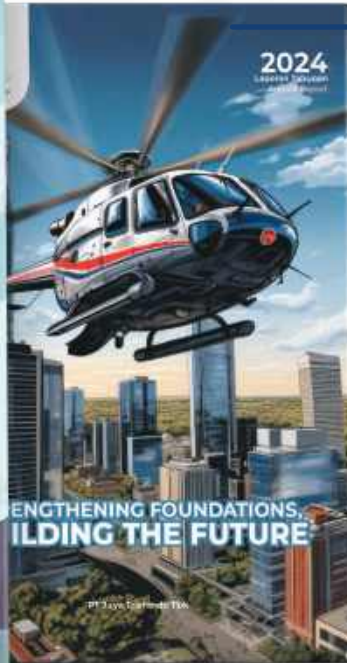
Tahun 2021 menjadi tahun yang masih dipenuhi oleh berbagai tantangan akibat pandemi Covid-19 yang belum juga berakhir secara sepenuhnya. Hal ini ditandai dengan hasil kinerja di berbagai industri yang belum dapat kembali seperti sedia kala seperti sebelum terjadinya pandemi. Namun demikian, Perusahaan tidak hanya berdiam diri, namun memanfaatkan momentum ini sebagai waktu untuk memperkuat strategi bisnis dengan menggapai prospek digital aviasi yang menjadi masa depan baru bagi seluruh industri mengingat masifnya digitalisasi dewasa ini.

2021 was a year full of various challenges due to the prolonged Covid-19 pandemic. This was indicated by the results of performance in various industries that were still unable to return to the normal condition as before the pandemic. However, the Company has not just stood still, it has taken advantage of this momentum, as a time to reinforce its business strategy by achieving the digital prospect of aviation which is the new future for the entire industry given the massive digitalization nowadays.

2022

Strategic Innovation to Strengthen Business Prospects

Sebagai perusahaan jasa penyewaan helikopter, PT Jaya Trishindo Tbk memberikan solusi untuk berbagai kebutuhan konsumennya. Hal ini tentunya akan semakin valid dengan adanya inovasi-inovasi strategis yang diimplementasikan oleh Perusahaan untuk memperkuat prospek bisnis. Sepanjang tahun 2022, Perusahaan telah mengimplementasikan berbagai inovasi strategis bisnis di antaranya melakukan uji coba bisnis cargo drone melalui anak usahanya yang juga berdampak pada laba bersih Perusahaan di semester I-2022. Perusahaan optimis kinerja bisnis akan terus bertumbuh seiring dengan efektifnya strategi-strategi bisnis yang dilaksanakan.



2024 Strengthening Foundations, Building the Future

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan transportasi udara dan dinamika pasar yang terus berkembang, PT Jaya Trishindo Tbk mengusung tema "Strengthening Foundations, Building the Future" sebagai panduan strategis dalam memperkuat fondasi perusahaan dan merancang masa depan yang berkelanjutan. Fokus perusahaan terletak pada penguatan armada, inovasi layanan, serta pengembangan sumber daya manusia yang unggul untuk menjawab tantangan sekaligus menangkap peluang di industri penerbangan helikopter. Melalui investasi strategis dan operasional yang efisien, kami berkomitmen untuk memberikan nilai tambah bagi pelanggan, mitra, dan pemegang saham, sambil terus berkontribusi pada kemajuan bangsa.

In line with the growing demand for air transportation and the continuously evolving market dynamics, PT Jaya Trishindo Tbk adopts the theme "Strengthening Foundations, Building the Future" as a strategic framework to strengthen the company's foundation and shape a sustainable future. The Company's focus is on strengthening its fleet, innovating services, and developing superior human resources to address challenges while seizing opportunities in the helicopter aviation industry. Through strategic investments and efficient operations, we are committed to delivering added value to customers, partners, and shareholders, while continuing to contribute to the nation's progress.

2023 Grow Stronger through Excellent Performance

Selama Tahun 2023, Dunia terus dihadapkan dengan tantangan perubahan ekonomi yang tidak kunjung stabil. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Perusahaan bertekad untuk terus berkembang menjadi lebih kuat melalui pendekatan kinerja unggul. Selain itu juga untuk mencapai tujuan Perusahaan dalam mengembangkan Perusahaan, maka Perusahaan perlu melakukan integrasi di seluruh sektor Perusahaan sehingga Perusahaan dapat menjadi satu kesatuan yang solid dan terstruktur. Melalui strategi dan berbagai upaya yang telah dijalankan, Perusahaan optimis dapat mengatasi tantangan tersebut dengan keyakinan dan percaya diri, serta mampu mewujudkan pertumbuhan Perusahaan yang kuat.

Throughout 2023, the world consistently encountered unstable economic dynamics. To overcome these challenges, the Company has been determined to continue to grow stronger through an excellent performance. In addition, to achieve the Company's goals in developing the Company, the Company needs to carry out integration in all Company sectors so the Company becomes one solid and structured unit. With the various strategies and initiatives, the Company is optimistic that it will be able to overcome these challenges confidently and to realize strong Company growth.

As a helicopter rental service company, PT Jaya Trishindo Tbk provides solutions for the various needs of its customers. This will be even more valid with the strategic innovations implemented by the Company to strengthen business prospects. Throughout 2022, the Company implemented a number of strategic business innovations, including piloting the cargo drone business through its subsidiary, which also had an impact on the Company's net profit in the first half of 2022. The Company is optimistic that business performance will continue to grow in line with the effective implementation of business strategies.

DAFTAR ISI

Table of Contents



Tentang Laporan Tahunan 2024 About the 2024 Annual Report	0
Sanggahan dan Batas Tanggung Jawab Disclaimer and Limitation of Liability	2
Kesinambungan Tema Theme Continuity	4

01

Kilas Kinerja Performance Highlights



Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Data Overview	10
Grafik Ikhtisar Keuangan Financial Highlights Charts	11
Ikhtisar Saham Share Overview	13
Informasi Aksi Korporasi Information on Corporate Action	13
Informasi Efek Lainnya Information on Other Securities	13
Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2024 Awards and Certifications In 2024	14
Jejak Langkah Milestones	15

02

Laporan Manajemen Performance Highlights



Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	18
Laporan Direksi Report of the Board of Directors	26

03

Profil Perusahaan Company Profile



Identitas Perusahaan Corporate Identity	36
Sekilas Tentang Jaya Trishindo About Jaya Trishindo	37
Visi dan Misi Perusahaan Vision and Mission of the Company	39
Nilai dan Budaya Perusahaan Corporate Value	39
Kegiatan Usaha Perusahaan Line of Business of the Company	40
Struktur Organisasi Organizational Structure	41
Daftar Keanggotaan Dalam Asosiasi Association Membership	41
Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	42
Profil Direksi Profile of the Board of Directors	45
Profil Sekretaris Perusahaan Profile of the Corporate Secretary	47
Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024 Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2024	48
Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition	48
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham di Perseroan Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners Who Own Shares in the Company	49
Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Information on Majority and Controlling Shareholders	49
Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, atau Perusahaan Ventura yang Dimiliki Perseroan Subsidiaries, Associates, or Joint Ventures of The Company	50
Peta Wilayah Operasional Map of Operational Areas	52
Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Share Listing	52
Peristiwa Penting 2024 Event Highlights In 2024	54
Informasi Pada Website Perseroan Information on the Company Website	54
Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Education and/or Training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit	56
Sumber Daya Manusia Human Resources	57



04

Analisis Dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi dan Industri Tahun 2024 Overview of the Economy and Industry In 2024	62
Strategi Usaha Business Strategy	65
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operational Overview per Business Segment	66
Tinjauan Keuangan Financial Overview	66
Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Ability to Pay Debt and Receivables Collectibility	73
Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal Capital Structure and Capital Structure Policy	74
Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Material Commitment For Capital Goods Investment	75
Prospek Usaha Business Prospect	75
Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024 Comparison of the 2024 Target and Realization	76
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	77
Kebijakan Dividen Dividend Policy	77
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MESOP) Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MESOP)	78
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization Of Use Of Public Offering Proceeds	78
Informasi dan Fakta Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Merger/Konsolidasi Bisnis, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan Material Information and Facts Regarding Investments, Expansions, Divestments, Business Merger/Consolidation, Acquisitions, Debt/Capital Restructuring, Material Transactions, Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions	78
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Terhadap Perusahaan Amendment to Laws and Regulations Affecting the Company	78
Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Perusahaan Amendment to Accounting Policies and The Impact on the Company	78
Informasi Kelangsungan Usaha Information on Business Continuity	79

05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Komitmen Penerapan GCG Commitment to Gcg Implementation	84
Dasar Hukum Penerapan Gcg Legal Basis Of Gcg Implementation	87
Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	88
Tujuan Penerapan GCG Objectives of GCG Implementation	90
Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	91
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	92
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023 Resolution of the 2023 Annual General Meeting of Shareholders	92
Direksi Board of Directors	98
Dewan Komisaris Board of Commissioners	103
Komisaris Independen Independent Commissioner	110
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	111
Komite Audit Audit Committee	115
Profil Ketua Komite Audit Profile of the Audit Committee	117
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	120
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	123
Pelaksanaan Rapat Gabungan Dewan Komisaris, Direksi, dan Unit Audit Internal Joint Meeting of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Internal Audit Unit	126
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	127
Akuntan Publik Public Accountant	129
Manajemen Risiko Risk Management	129
Perkara Penting Legal Case	131
Sanksi Administratif Administrative Sanction	132
Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Company Information and Data	132
Kode Etik Perusahaan Code of Conduct	132
Hasil Penilaian GCG Tahun 2024 GCG Assessment Results for 2024	134
Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) Whistleblowing System	134
Media Penyampaian Pelaporan Reporting Channels	136

Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy	136
Penerapan Prinsip GCG Sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Dari OJK Implementation of GCG Principles According to OJK's Guidelines for Public Company Governance	137

06

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	146
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Performance Overview of Sustainability Aspects	148
Profil Perusahaan Company Profile	149
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	150
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	153
Kinerja Ekonomi Economic Performance	154
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	155
Kinerja Sosial Social Performance	159

Referensi SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Reference	165
Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	180
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Pertanggungjawaban Atas Laporan Tahunan 2024 PT Jaya Trishindo Tbk Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility of 2024 Annual Report of PT Jaya Trishindo Tbk	



01

Kilas Kinerja Performance Highlights



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Data Overview

Laba (Rugi) Dan Penghasilan Komprehensif

Comprehensive Profit (Loss) and Income

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Deskripsi / Description	2024	2023	2022	Pertumbuhan (2024-2023 dalam %) / Growth (2024-2023 in %)
Pendapatan / Revenue	131.206	69.081	44.557	89.93%
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	(111.174)	(64.155)	(52.480)	73.29%
Laba (Rugi) Bruto / Gross Profit (Loss)	20.032	4.927	(7.923)	306.58%
Laba (Rugi) Usaha / Operating Profit (Loss)	12.941	8.527	(73.288)	51.76%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan / Profit Before Income Tax	6.522	(383)	(85.803)	1.802.87%
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expenses	586	1.047	(310)	-44.03%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Profit for the Year	7.108	663	(86.114)	972.10%
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Profit for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk / Parent Entity Owner	7.058	654	(85.574)	979.20%
Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interest	50	9	(540)	455.56%
Jumlah Laba Komprehensif / Total Comprehensive Income	7.108	663	(86.259)	972.10%
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada: Comprehensive Income Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk / Parent Entity Owner	7.061	660	(85.718)	969.85%
Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interest	50	9	(541)	455.56%
Laba per Saham (dalam Rupiah penuh) / Earnings per Share (in full Rupiah)	8.48	0.79	(103)	973.42%

Posisi Keuangan

Financial Position

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Deskripsi / Description	2024	2023	2022	Pertumbuhan (2024-2023 dalam %) / Growth (2024-2023 in %)
Aset / Assets	178.309	204.597	226.862	-12.85%
Aset Lancar / Current Assets	42.012	45.126	57.866	-6.90%
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	136.297	159.472	168.997	-14.53%
Liabilitas / Liabilities	115.627	149.026	171.960	-22.41%
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	70.989	147.238	117.564	-51.79%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	44.637	1.788	54.396	2396.48%
Ekuitas / Equity	62.682	55.571	54.902	12.80%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	178.309	204.597	226.862	-12.85%



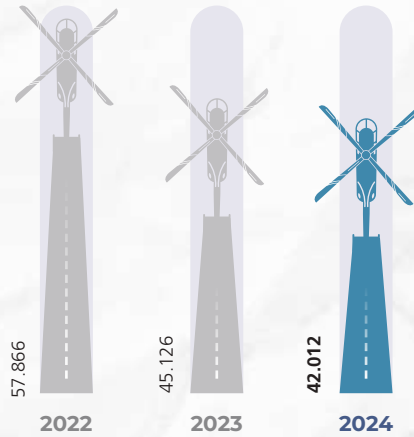
Grafik Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights Charts

Aset Lancar

Current Assets

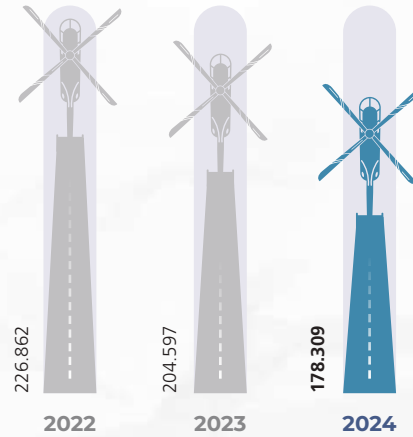
Rp juta / Rp million



Aset

Assets

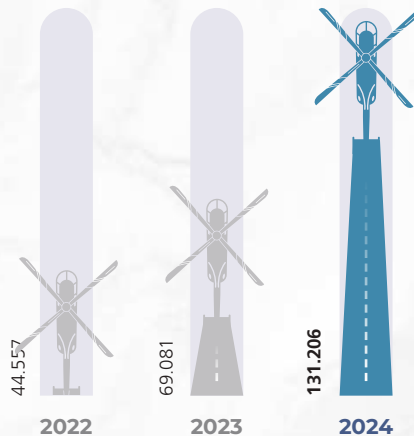
Rp juta / Rp million



Pendapatan

Revenues

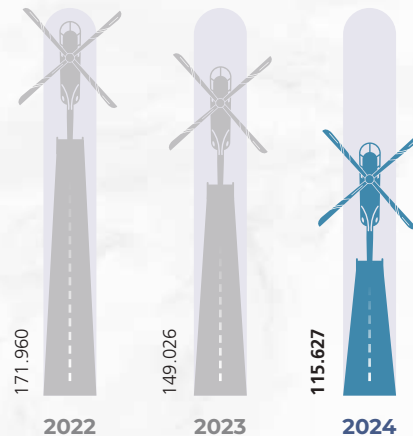
Rp juta / Rp million



Liabilitas

Liabilities

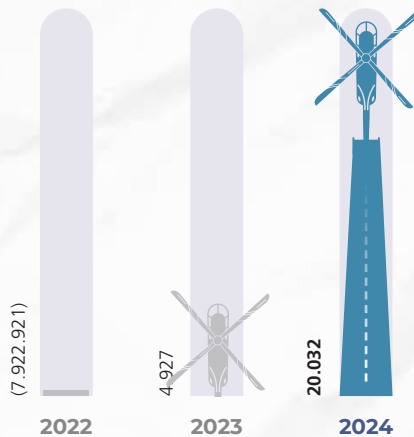
Rp juta / Rp million



Laba (Rugi) Bruto

Gross Profit (Loss)

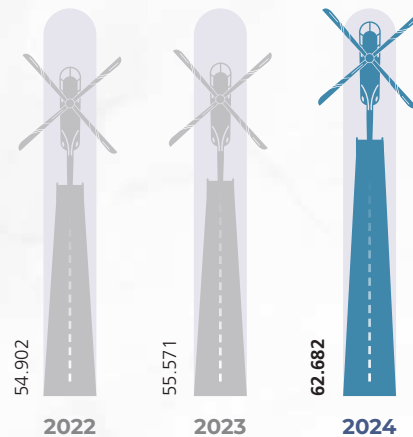
Rp juta / Rp million



Ekuitas

Equity

Rp juta / Rp million



Arus Kas
Cash Flow

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Deskripsi / Description	2024	2023	2022	Pertumbuhan (2024-2023 dalam %) / Growth (2024-2023 in %)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi / Net Cash from (for) Operating Activities	23.115	2.026	11.211	1.040,92%
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi / Net Cash from (for) Investing Activities	(28.553)	16.826	2.804	-269,70%
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / Net Cash from (for) Financing Activities	(6.673)	(35.137)	5.623	-81,01%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	16.463	32.751	13.107	-49,73%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	4.366	16.463	32.752.751	-73,48%

Rasio-Rasio Keuangan
Financial Ratio

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Deskripsi / Description	2024	2023	2022	Pertumbuhan (2024-2023 dalam %) / Growth (2024-2023 in %)
Rasio Lancar / Current Ratio	59,18%	30,65%	49,22%	93,09%
Rasio Laba Bersih terhadap Aset / Net Profit to Asset Ratio	3,99%	0,33%	-32,30%	1.108,12%
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas / Net Profit to Equity Ratio	11,34%	1,20%	-133,49%	845,09%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan / Profit (Loss) to Revenue Ratio	5,42%	0,97%	-17,78%	458,56%
Rasio Liabilitas terhadap Aset / Debt to Asset Ratio	64,85%	72,84%	75,80%	-10,97%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / Debt to Equity Ratio	184,46%	268,17%	313,21%	-31,21%



Ikhtisar Saham

Share Overview

Triwulan / Quarter	Harga Saham / Share Price			Jumlah Saham Yang Beredar / Number of Outstanding Shares	Volume Perdagangan / Trade Volume	Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization
	Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutupan / Closing			
2024						
I	555	370	525	832.862.387	214.683	437
II	740	145	226	832.862.387	793.638	188
III	605	112	362	832.862.387	542.856	301
IV	394	216	270	832.862.387	321.542	225
2023						
I	310	208	220	832.862.387	18.976.000	183
II	310	142	156	832.862.387	19.952.000	130
III	310	75	79	832.862.387	185.993.000	66
IV	406	-	404	83.862.387	398.216.000	336

Informasi Aksi Korporasi

Information on Corporate Action

Selama tahun 2024, Perusahaan tidak melaksanakan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, maupun aksi penghentian sementara perdagangan saham

Throughout 2024, the Company did not undertake corporate actions such as stock splits, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, or the suspension of stock trading.

Informasi Efek Lainnya

Information on Other Securities

Selama tahun 2024, tidak terdapat informasi efek lainnya seperti aksi obligasi, sukuk, obligasi konversi atau bentuk efek lainnya yang beredar dan/atau jatuh tempo pada tahun 2024 di Perusahaan.

Throughout 2024, there was no information regarding other securities such as bonds, sukuk, convertible bonds, or other forms of securities that were outstanding and/or due in 2024 within the Company.

Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2024

Awards and Certifications In 2024

Tanggal Dikeluarkan / Date of Issuance	Jenis Sertifikat / Type of Certificate	Masa Berlaku Hingga / Validity Period
Dikeluarkan oleh Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Issued by Ministry of Transportation - Directorate General of Civil Aviation		
20 Mei 2022 / May 20, 2022	Certificate of Registration PK-KIE No 3637	19 Mei 2025 / May 19, 2025
24 Februari 2023 / February 24, 2023	Certificate of Registration PK-KII No 4181	25 Februari 2026 / February 25, 2026
27 Desember 2023 / December 27, 2023	Certificate of Registration PK-KIA No 3245	26 Desember 2026 / December 26, 2026
23 Desember 2022 / December 23, 2022	Air Operator Certificate No 135-051 (PT. Komala Indonesia)	8 Januari 2028 / January 8, 2028
20 Desember 2023 / December 20, 2023	Certificate of Registration PK-KAY No 4279	19 Desember 2026 / December 19, 2026
11 Agustus 2023 / August 11, 2023	Certificate of Registration PK-KIN No 4554	10 Agustus 2026 / August 10, 2026
Dikeluarkan oleh Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Issued by Ministry of Transportation - Directorate General of Civil Aviation		
17 September 2024 / September 17, 2024	Standard Certificate of Airworthiness PK-KIE No 3637	16 September 2025 / September 16, 2025
21 Juli 2024 / July 21, 2024	Standard Certificate of Airworthiness PK-KAY No 4279	20 Juli 2025 / July 20, 2025
26 Februari 2025 / February 26, 2025	Standard Certificate of Airworthiness PK-KIA No 3245	25 Februari 2026 / February 25, 2026
12 Mei 2024 / May 12, 2024	Standard Certificate of Airworthiness PK-KII No 4181	11 Mei 2025 / May 11, 2025
29 Agustus 2024 / August 29, 2024	Standard Certificate of Airworthiness PK-KIN No 4554	28 Agustus 2025 / August 28, 2025



Jejak Langkah

Milestones

2007

Pertama kali didirikan pada tanggal 16 April 2007. / The Company was established on April 16, 2007.

2012

PT Komala Indonesia didirikan dengan kepemilikan saham Perusahaan sebesar 75%. / PT Komala Indonesia was established with 75% share ownership in the Company.

2018

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana atau *Initial Public Offering* (IPO). / The Company conducted an Initial Public Offering (IPO).



02

Laporan Manajemen Management Reports



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners



Gouw Erne Goetama
Komisaris Utama
President Commissioner

“

Pada tahun 2024, Perusahaan berhasil melakukan kerja sama layanan penyediaa helikopter dengan beberapa perusahaan swasta besar sebagai pelanggan baru dengan jangka layanan selama 2 tahun dan opsi bisa diperpanjang. Dengan beroperasinya beberapa helikopter untuk keperluan pelanggan baru tersebut, *revenue* yang diperoleh dapat menutupi biaya-biaya operasional dan likuiditas keuangan dapat dikendalikan.

In 2024, the Company successfully established helicopter service partnerships with several prominent private companies as new clients, with service agreements set for a two year term, including an option for extension. The deployment of multiple helicopters for these new clients has enabled the Company to cover operational expenses and maintain strong financial liquidity.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat, Dear Shareholders and Stakeholders,

Pada tahun 2024, perekonomian global mencatatkan pertumbuhan sebesar 3,2%, yang masih tergolong moderat di tengah berbagai tantangan global. Di sisi lain, perekonomian nasional menunjukkan ketahanan yang kuat dengan mencatatkan pertumbuhan sebesar 5% berdasarkan laporan IMF. Pertumbuhan ekonomi Indonesia ini sejalan dengan tren positif di kawasan ASEAN, di mana Filipina mencatatkan pertumbuhan sebesar 6,2%, Vietnam 7,9%, Malaysia 5,1%, Singapura 4,0%, dan Myanmar 1,5%.

Sektor transportasi dan pergudangan menjadi salah satu pendorong utama perekonomian nasional dengan mencatatkan pertumbuhan sebesar

In 2024, the global economy recorded a growth of 3.2%, which remained moderate amidst various global challenges. On the other hand, the national economy demonstrated strong resilience, achieving a growth rate of 5% according to the IMF report. This economic growth aligned with a positive trend in the ASEAN region, with the Philippines recording a growth rate of 6.2%, Vietnam at 7.9%, Malaysia at 5.1%, Singapore at 4.0%, and Myanmar at 1.5%.

The transportation and warehousing sector emerged as a key driver of national economic growth, recording a growth rate of 8.69% in 2024. This



8,69% pada tahun 2024. Peningkatan ini didorong oleh meningkatnya mobilitas masyarakat dan arus distribusi barang yang semakin lancar, menciptakan peluang pertumbuhan bagi sektor terkait. Kondisi ekonomi yang kondusif ini turut berdampak positif terhadap kinerja PT Jaya Trishindo Tbk, memungkinkan Perusahaan untuk memperkuat posisi di industri dan meningkatkan kinerja operasional secara berkelanjutan.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Sepanjang tahun 2024, dampak pandemi Covid-19 terhadap perekonomian global masih terasa, termasuk di sektor jasa transportasi udara niaga tidak berjadwal yang mengalami penurunan permintaan. Kondisi ini menyebabkan kegiatan operasional perusahaan menjadi semakin terbatas akibat berkurangnya permintaan dari pelanggan. Meskipun menghadapi tantangan yang cukup berat, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kinerja Direksi yang mampu menjaga stabilitas operasional dan mempertahankan kinerja keuangan yang tetap positif di tengah situasi yang penuh ketidakpastian.

Pada tahun 2024, Perusahaan berhasil melakukan kerja sama layanan penyediaan helikopter dengan beberapa perusahaan swasta besar sebagai pelanggan baru dengan jangka layanan selama 2 tahun dan opsi bisa diperpanjang. Dengan beroperasinya beberapa helikopter untuk keperluan pelanggan baru tersebut, revenue yang diperoleh dapat menutupi biaya-biaya operasional dan likuiditas keuangan dapat dikendalikan.

Dewan Komisaris menilai bahwa strategi yang dijalankan Direksi telah menunjukkan arah yang tepat dalam memperkuat daya saing dan keberlanjutan bisnis perusahaan. Upaya untuk mempertahankan reputasi perusahaan dalam menyediakan jasa angkutan udara di sektor kehutanan, khususnya dalam mendukung penanggulangan bencana asap akibat kebakaran hutan dan lahan, merupakan langkah strategis yang patut diapresiasi. Selain itu, inisiatif untuk memperluas basis pelanggan dengan menjangkau perusahaan swasta di sektor perkebunan juga mencerminkan langkah proaktif dalam memperkuat portofolio bisnis.

increase was driven by rising public mobility and smoother distribution of goods, creating growth opportunities for the related sectors. This favorable economic condition had a positive impact on the performance of PT Jaya Trishindo Tbk, enabling the Company to strengthen its position in the industry and improve operational performance sustainably.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2024, the global economy continued to experience the lingering effects of the Covid-19 pandemic, which notably impacted the scheduled commercial air transport sector, resulting in a decline in demand. This situation led to operational limitations for the company due to reduced demand from customers. Despite facing significant challenges, the Board of Commissioners appreciates the Board of Directors for maintaining operational stability and ensuring that the financial performance remained positive amid uncertainty.

In 2024, the Company successfully established helicopter service partnerships with several prominent private companies as new clients, with service agreements set for a two-year term, including an option for extension. The deployment of multiple helicopters for these new clients has enabled the Company to cover operational expenses and maintain strong financial liquidity.

The Board of Commissioners assesses that the strategy implemented by the Board of Directors has been effective in strengthening the Company's competitiveness and business sustainability. Efforts to maintain the Company's reputation in providing air transport services in the forestry sector, particularly in supporting forest and land fire disaster response, are strategic initiatives that deserve appreciation. Additionally, the initiative to expand the customer base by reaching out to private companies in the plantation sector also reflects a proactive approach to strengthening the business portfolio. The preparation for the development of a strategic business unit in the

Persiapan pengembangan unit usaha strategis melalui jasa pengangkutan udara *drone cargo* komersial yang bersertifikasi juga menunjukkan visi jangka panjang dalam menghadapi dinamika industri di masa depan.

Dewan Komisaris juga menaruh perhatian dan apresiasi atas capaian dilaksanakannya perjanjian jasa pelayanan dan penyewaan helikopter kepada pelanggan baru perusahaan swasta bidang kehutanan sebanyak 2 helikopter, selama 2 tahun dengan opsi dapat diperpanjang. Kegiatan operasional 2 helikopter berpengaruh besar terhadap kinerja Perusahaan, sehingga memperbaiki *cashflow* dan likuiditas keuangan Perusahaan.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menilai bahwa strategi yang dijalankan Direksi dalam memberikan layanan yang berkualitas telah berhasil menjaga kepercayaan pelanggan dan mitra usaha, baik yang lama maupun yang baru. Layanan yang kompeten dari aspek manajemen maupun operasional helikopter menjadi salah satu faktor utama yang memperkuat posisi perusahaan di industri. Selain itu, integritas tinggi yang dimiliki oleh sumber daya manusia perusahaan, termasuk pilot, engineer, dan officer, turut berperan dalam menciptakan kepercayaan dan loyalitas dari para pelanggan. Konsistensi dalam menjaga kualitas layanan dan profesionalisme ini menjadi kunci dalam mempertahankan kepercayaan bisnis yang telah terjalin. Dewan Komisaris akan terus mengawasi implementasi strategi ini untuk memastikan bahwa standar layanan dan profesionalisme tetap terjaga, sehingga kepercayaan bisnis yang telah terbangun dapat terus diperkuat dan menjadi fondasi bagi pertumbuhan perusahaan di masa mendatang.

Dewan Komisaris berharap agar Direksi terus memperkuat kepercayaan dan komitmen bisnis dengan pelanggan serta mitra usaha yang telah terjalin selama ini. Kedekatan yang semakin erat dengan para pemangku kepentingan diharapkan dapat menciptakan sinergi yang berkelanjutan, sehingga perusahaan mampu menghadapi tantangan dan meraih peluang pertumbuhan di masa mendatang.

certified commercial drone cargo air transport services also demonstrates a long-term vision in facing the dynamics of the industry in the future.

The Board of Commissioners also extends its appreciation for the successful achievement of service and helicopter lease agreements with two private companies in the forestry sector, each with a two-year contract term and an option for extension. The operation of these two helicopters significantly impacted the Company's performance, improving cash flow and financial liquidity.

SUPERVISION OF STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners believes that the strategy executed by the Board of Directors in providing quality services has successfully maintained customer and business partner trust, both existing and new. Competent services in helicopter management and operations have become a key factor in strengthening the Company's position in the industry. Furthermore, the high integrity of the Company's human resources, including pilots, engineers, and officers, plays an essential role in creating trust and loyalty from customers. Consistency in maintaining service quality and professionalism is key in preserving business trust that has been established. The Board of Commissioners will continue to monitor the implementation of this strategy to ensure that service standards and professionalism are upheld, thereby further strengthening business trust, which will serve as a foundation for the Company's growth in the future.

The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continuously reinforce the trust and business commitment established with existing customers and business partners. The strengthened relationship with stakeholders is expected to foster sustainable synergies, empowering the Company to effectively navigate challenges and capitalize on growth opportunities in the future.



Pandangan Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai bahwa keberadaan komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung pelaksanaan peran dan fungsi pengawasan di perusahaan. Komite-komite tersebut berperan penting dalam memastikan bahwa Perusahaan menjalankan operasionalnya sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), *Risk Management*, dan *Compliance* (GRC). Meskipun dampak pandemi Covid-19 masih mempengaruhi kinerja Perusahaan, penguatan faktor internal melalui penerapan prinsip-prinsip GRC telah membantu perusahaan untuk tetap tangguh dan adaptif dalam menghadapi tantangan. Efektivitas penerapan GRC ini juga berdampak positif dalam meningkatkan kesiapan perusahaan untuk menerima dan menjalankan kontrak dari para pelanggan baru, sehingga memperkuat posisi kompetitif perusahaan di industri.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Perusahaan pada tahun 2025 cukup menjanjikan, seiring dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi yang diperkirakan akan meningkat, terutama dari sektor jasa transportasi. Capaian kinerja positif pada tahun 2024, setelah berhasil melewati berbagai tantangan yang berat, menjadi momentum penting bagi perusahaan untuk meraih hasil yang lebih baik di tahun-tahun mendatang.

Dewan Komisaris meyakini bahwa dengan menjaga komitmen yang telah terjalin dengan pelanggan secara optimal serta mengintensifkan kegiatan pemasaran untuk menarik pelanggan baru, Perusahaan memiliki peluang besar untuk memperluas jangkauan operasional. Strategi ini diharapkan mampu meningkatkan jumlah helikopter yang dioperasikan serta membuka peluang untuk mulai mengoperasikan armada *drone cargo* komersial yang akan memperkuat portofolio layanan Perusahaan. Dengan pendekatan yang terukur dan pengelolaan yang baik, prospek pertumbuhan perusahaan di tahun mendatang dipandang sangat positif dan berkelanjutan.

Views on the Performance of Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners assesses that the existence of committees under the Board of Commissioners has made a significant contribution in supporting the implementation of oversight roles within the company. These committees play a key role in ensuring that the company operates in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG), as well as Risk Management, and Compliance (GRC). Despite the ongoing impact of the Covid-19 pandemic on the Company's performance, internal strengthening through the implementation of GRC (Governance, Risk, and Compliance) principles has enabled the Company to remain resilient and adaptable in the face of challenges. The effectiveness of GRC implementation has also positively impacted the Company's preparedness to accept and execute contracts from new customers, further strengthening the Company's competitive position in the industry.

Views on Business Prospects as Prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners views the Company's business prospects for 2025 as promising, with projected economic growth expected to increase, particularly in the transportation service sector. Positive performance in 2024, after overcoming significant challenges, serves as an important momentum for the Company to achieve even better results in the coming years.

The Board of Commissioners is confident that by maintaining optimal commitment to existing customers and intensifying marketing activities to attract new customers, the Company has great opportunities to expand its operational reach. This strategy is expected to increase the number of helicopters operated and open opportunities for operating a commercial drone cargo fleet, which will strengthen the Company's service portfolio. With a measured approach and sound management, the Company's growth prospects in the coming years are expected to be very positive and sustainable.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang disusun oleh Direksi telah berjalan dengan baik dan sejalan dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Pedoman dan prinsip-prinsip GCG yang terintegrasi dengan pemantauan risiko dan kepatuhan (GRC) merupakan fondasi penting dalam menjaga stabilitas dan kinerja Perusahaan di tengah dinamika industri. Dewan Komisaris menekankan bahwa penerapan GRC harus terus disempurnakan dari waktu ke waktu hingga menjadi budaya kerja di seluruh tingkat organisasi. Untuk memperkuat penerapan ini, Dewan Komisaris juga menginisiasi sosialisasi pedoman dan prinsip-prinsip GRC kepada para pemangku kepentingan Perusahaan. Penerapan GRC yang konsisten diharapkan dapat memastikan bahwa target kinerja perusahaan tercapai dengan cara yang baik, benar, dan menciptakan kesejahteraan bersama bagi seluruh pihak yang terlibat.

Views on the Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners believes that the implementation of corporate governance as established by the Board of Directors has been effectively carried out and in alignment with Good Corporate Governance (GCG) principles. The guidelines and principles of GCG, integrated with risk monitoring and compliance (GRC), form a key foundation for maintaining the stability and performance of the Company amid industry dynamics. The Board of Commissioners emphasizes that the application of GRC must continue to be improved over time until it becomes a work culture at all levels of the organization. To reinforce this, the Board of Commissioners has initiated socialization of GRC principles and guidelines to the Company's stakeholders. Consistent GRC implementation is expected to ensure that the Company's performance targets are achieved in a good, correct, and fair manner, creating mutual welfare for all involved parties.





Pandangan atas Pengelolaan *Whistleblowing System* di Perusahaan

Dewan Komisaris menilai bahwa pengelolaan *Whistleblowing System* (WBS) di Perusahaan sepanjang tahun 2024 telah berjalan dengan baik. Selama periode tersebut, Perusahaan mampu menjalankan kegiatan operasional secara profesional dan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik, sehingga tidak terdapat laporan pelanggaran atau pengaduan melalui WBS. Hal ini mencerminkan efektivitas pengendalian internal dan kepatuhan terhadap kebijakan serta prosedur yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris mengapresiasi upaya Direksi dalam menjaga transparansi dan integritas di lingkungan Perusahaan, serta mendorong agar pengelolaan WBS terus ditingkatkan untuk memastikan bahwa mekanisme pelaporan dan tindak lanjut atas setiap potensi pelanggaran dapat berjalan dengan optimal.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan tidak melakukan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 Desember 2023. Adapun komposisi Dewan Komisaris Perusahaan ialah sebagai berikut:

Komisaris Utama / President Commissioner

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Views on the *Whistleblowing System* Management in the Company

The Board of Commissioners assesses that the management of the *Whistleblowing System* (WBS) in the company throughout 2024 was well-executed. During this period, the Company managed its operations professionally and in accordance with good governance principles, resulting in no reports of violations or complaints through the WBS. This demonstrates the effectiveness of internal controls and compliance with the established policies and procedures. The Board of Commissioners appreciates the efforts of the Board of Directors in maintaining transparency and integrity within the Company, and encourages continued improvement in the management of the WBS to ensure that the reporting mechanism and follow-up on potential violations can operate optimally.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As of the end of 2024, the Company did not make any changes to the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors as per the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on December 12, 2023. The composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Gouw Erene Goetama

Mohammad Ghufron

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Dewan Komisaris menjalankan peran dan fungsinya dalam memberikan nasihat dan saran kepada Direksi sebagai bagian dari upaya untuk memastikan pengelolaan perusahaan berjalan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris secara aktif menyampaikan masukan strategis dalam berbagai kesempatan penting, seperti saat pembahasan persiapan, penunjukan, hingga penyampaian laporan keuangan final dari akuntan publik. Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan pandangan dan saran dalam paparan rencana bisnis perusahaan, laporan perkembangan kegiatan operasional per triwulan, dan saat penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan.

Sebagai bagian dari pengawasan langsung, Dewan Komisaris juga melakukan kunjungan ke anak perusahaan, lokasi operasional helikopter, serta site proyek pengembangan drone untuk memastikan kesiapan dan efektivitas operasional. Selain itu, Dewan Komisaris secara rutin meninjau laporan dari komite-komite di bawahnya serta melakukan evaluasi perkembangan perusahaan di akhir tahun untuk memberikan rekomendasi yang konstruktif dalam mendukung pencapaian target bisnis perusahaan. Dengan komunikasi yang terjalin secara intensif dan terarah, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus mendukung Direksi dalam memperkuat daya saing dan kinerja perusahaan di masa mendatang.

FREQUENCY AND METHOD OF PROVIDING ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners fulfills its role and function by providing advice and recommendations to the Board of Directors as part of efforts to ensure the Company's management is in accordance with good corporate governance principles. Throughout 2024, the Board of Commissioners actively provided strategic input during important occasions, such as discussions on preparations, appointments, and the submission of the final financial statements from the public accountant. Furthermore, the Board of Commissioners also offered views and suggestions during the presentation of the Company's business plan, quarterly operational activity reports, and during the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

As part of direct supervision, the Board of Commissioners also conducted visits to its subsidiary, helicopter operational locations, and drone development project sites to ensure operational readiness and effectiveness. In addition, the Board of Commissioners regularly reviewed reports from the committees under its supervision and evaluated the Company's progress at the end of the year to provide constructive recommendations that support the achievement of the Company's business targets. Through focused and strategic communication, the Board of Commissioners is committed to continuously supporting the Board of Directors in enhancing the company's competitiveness and performance moving forward.



PENUTUP

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen atas kinerja positif yang telah dicapai sepanjang tahun 2024. Meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan eksternal dan internal, komitmen dalam menjalankan strategi bisnis yang terukur, memperkuat pengelolaan risiko, dan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik telah menjadi fondasi utama dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan Perusahaan.

Dewan Komisaris juga berterima kasih kepada para pemegang saham, pelanggan, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Dengan sinergi yang *solid* dan semangat inovasi yang tinggi, Dewan Komisaris optimis bahwa perusahaan akan terus mencatatkan kinerja yang lebih baik dan berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

CLOSING

The Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors and the entire management team for the positive performance achieved throughout 2024. Despite facing various external and internal challenges, the commitment to executing a well-structured business strategy, strengthening risk management, and upholding the principles of good corporate governance have been the cornerstone of maintaining the Company's stability and fostering its growth.

The Board of Commissioners also extends its gratitude to the shareholders, customers, business partners, and all stakeholders for their support and trust. With solid synergy and a strong spirit of innovation, the Board of Commissioners is optimistic that the Company will continue to achieve better and sustainable performance in the coming years.

Jakarta, April 2025

Atas nama Dewan Komisaris PT Jaya Trishindo Tbk
On Behalf of the Board of Commissioners of Jaya Trishindo Tbk

Gouw Erane Goetama
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors



Edwin Widjaja
Direktur Utama
President Director

“

Seiring dengan mulai berjalannya roda perekonomian nasional, PT Jaya Trishindo Tbk mampu memanfaatkan momentum ini untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Melalui anak perusahaannya, PT Komala Indonesia, Perusahaan mencatat peningkatan penjualan ritel sepanjang tahun 2024.

With the gradual recovery of the national economy, PT Jaya Trishindo Tbk successfully capitalized on this momentum to enhance its overall performance. Through its subsidiary, PT Komala Indonesia, the Company recorded a notable increase in retail sales throughout 2024.

Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Stakeholders,

Sepanjang tahun 2024, kondisi perekonomian global mulai menunjukkan tanda-tanda pemulihan setelah mengalami tekanan akibat pandemi. Namun, ketidakstabilan geopolitik yang dipicu oleh konflik Rusia dan Ukraina masih memberikan dampak terhadap beberapa industri, termasuk industri penerbangan carter, di mana ketersediaan helikopter menjadi terbatas. Selain itu, perang Rusia dan Ukraina juga menyebabkan kenaikan harga bahan bakar dan kesulitan dalam memperoleh suku cadang helikopter, terutama yang diproduksi di Rusia. Kondisi ini tentu menjadi tantangan tersendiri bagi industri penyewaan helikopter.

Throughout 2024, the global economy began to show signs of recovery after the pressures caused by the pandemic. However, geopolitical instability triggered by the Russia-Ukraine conflict still impacted several industries, including the charter aviation industry, where the availability of helicopters became limited. Furthermore, the Russia-Ukraine conflict led to a surge in fuel prices and created challenges in sourcing helicopter spare parts, especially those manufactured in Russia. This situation posed a significant challenge to the helicopter rental industry.



Namun demikian, seiring dengan mulai berjalannya roda perekonomian nasional, PT Jaya Trishindo Tbk mampu memanfaatkan momentum ini untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Melalui anak perusahaannya, PT Komala Indonesia, Perusahaan mencatat peningkatan penjualan ritel sepanjang tahun 2024. Selain itu, perusahaan juga berhasil menjalin kerja sama strategis dengan BNPB untuk mendukung kegiatan penanggulangan bencana, yang diharapkan dapat terus berlanjut di masa mendatang. Pada tahun 2024, Perusahaan memperoleh kontrak kerja sama dengan sebuah perusahaan di Indonesia untuk menyediakan layanan satu unit helikopter selama tiga bulan dalam rangka penanggulangan kebakaran hutan dan transportasi penumpang. Perusahaan juga menandatangani perjanjian kerja sama dengan salah satu yayasan di Papua untuk mendukung kegiatan transportasi dan logistik masyarakat setempat.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2024, PT Jaya Trishindo Tbk berhasil mencatatkan kinerja operasional yang cukup baik, terutama di sektor korporasi dan proyek khusus seperti *water bombing*, yang mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Kinerja keuangan Perusahaan juga menunjukkan hasil positif, didorong oleh adanya kerja sama baru dengan beberapa perusahaan swasta di Indonesia. Pencapaian terbaik Perusahaan di tahun ini terlihat dari peningkatan signifikan dalam penjualan ritel dan sektor korporasi, yang diperkuat dengan penerapan administrasi digital yang semakin efektif.

Dalam menghadapi dinamika industri dan tantangan operasional, PT Jaya Trishindo Tbk telah menyusun dan menjalankan strategi yang terukur dan berfokus pada pengembangan jangka panjang. Perusahaan terus memperluas pemasaran dengan melakukan ekspansi ke sektor ritel untuk memperluas pangsa pasar dan meningkatkan diversifikasi pendapatan. Upaya digitalisasi dalam kegiatan internal juga terus ditingkatkan guna menciptakan sistem kerja yang lebih efisien dan terintegrasi. Selain itu, Perusahaan melakukan perbaikan pada *Standard Operating Procedure* (SOP) untuk memastikan operasional berjalan lebih efektif dan efisien, serta memperkuat pengendalian di setiap lini bisnis.

Nevertheless, as the national economy began to recover, PT Jaya Trishindo Tbk leveraged this momentum to enhance the Company's performance. Through its subsidiary, PT Komala Indonesia, the Company recorded increased retail sales throughout 2024. Additionally, the Company successfully established a strategic partnership with the National Disaster Mitigation Agency (BNPB) to support disaster mitigation activities, which is expected to continue in the future. In 2024, the Company secured a contract with a company in Indonesia to provide a helicopter for three months for forest fire mitigation and passenger transportation. The Company also signed an agreement with a foundation in Papua to support local transportation and logistics activities.

STRATEGIC POLICIES AND PLANS OF THE COMPANY

In 2024, PT Jaya Trishindo Tbk achieved strong operational performance, particularly in the corporate sector and special projects such as *water bombing*, which saw an increase compared to the previous year. The Company's financial performance also showed positive results, driven by new partnerships with several private companies in Indonesia. The Company's most notable achievements this year were reflected in the substantial growth of sales in both the retail and corporate sectors, strengthened by the increasingly efficient implementation of digital administration.

To navigate industry dynamics and operational challenges, PT Jaya Trishindo Tbk has formulated and executed a measurable strategy focused on long-term development. The Company continues to expand marketing by venturing into the retail sector to broaden its market share and enhance revenue diversification. The internal digitalization efforts are also being intensified to create a more efficient and integrated working system. Furthermore, the Company has improved its *Standard Operating Procedures* (SOP) to ensure smoother and more efficient operations while strengthening controls in each business line.

Peranan Direksi dan Proses dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi PT Jaya Trishindo Tbk berperan aktif dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis untuk memastikan kelangsungan dan pertumbuhan bisnis Perusahaan. Dalam proses perumusan strategi, Direksi melakukan kajian mendalam terhadap kondisi pasar, tantangan industri, serta peluang bisnis yang ada. Strategi yang disusun kemudian disampaikan kepada seluruh divisi dalam Perusahaan melalui sesi pemaparan yang terstruktur dan komprehensif.

Setiap divisi diberikan pemahaman yang jelas mengenai strategi Perusahaan dan diarahkan untuk menjalankannya secara optimal di lapangan. Penerapan strategi yang terkoordinasi dan terukur ini memungkinkan Perusahaan mencapai hasil operasional dan keuangan yang positif. Dengan sinergi yang baik antar divisi dan pelaksanaan strategi yang terarah, PT Jaya Trishindo Tbk berhasil mencatatkan peningkatan kinerja yang signifikan di tahun 2024.

Perbandingan antara Hasil yang Dicapai dan Ditargetkan

Sepanjang tahun 2024, PT Jaya Trishindo Tbk berhasil mencatatkan kinerja yang positif meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan eksternal dan internal. Perusahaan menargetkan pendapatan sebesar Rp120 miliar, dengan realisasi mencapai Rp131,21 miliar. Sementara itu, target laba tahun berjalan yang ditetapkan sebesar Rp6 miliar berhasil terealisasi sebesar Rp7,11 miliar.

Pencapaian ini mencerminkan efektivitas strategi yang diterapkan oleh Perusahaan, termasuk penguatan di sektor korporasi dan proyek khusus, optimalisasi biaya operasional, serta peningkatan efisiensi melalui digitalisasi proses internal. Dengan pencapaian yang positif ini, perusahaan semakin optimis dalam menghadapi prospek bisnis di tahun-tahun mendatang dan terus berkomitmen untuk mempertahankan momentum pertumbuhan yang berkelanjutan.

Role of the Board of Directors and Formulation of the Strategic Policies

The Board of Directors of PT Jaya Trishindo Tbk plays an active role in formulating the Company's strategic policies to ensure business continuity and growth. In the strategy formulation process, the Board of Directors conducts in-depth studies of market conditions, industry challenges, and business opportunities. The formulated strategy is then communicated to all divisions within the company through structured and comprehensive presentations.

Each division is provided with a clear understanding of the Company's strategy and is directed to implement it optimally on the ground. The coordinated and measured application of this strategy has enabled the Company to achieve positive operational and financial results. With good synergy between divisions and targeted strategy execution, PT Jaya Trishindo Tbk has managed to record significant performance improvements in 2024.

Comparison Between Achievements and Targets

Throughout 2024, PT Jaya Trishindo Tbk achieved positive performance despite facing various external and internal challenges. The Company targeted revenue of Rp120 billion, with the actual revenue reaching Rp131.21 billion. Meanwhile, the target for net profit set at Rp6 billion was achieved at Rp7.11 billion.

This achievement reflects the effectiveness of the strategies implemented by the Company, including strengthening the corporate and special projects sectors, optimizing operational costs, and improving efficiency through internal digitalization processes. With these positive results, the Company is increasingly confident in its business prospects for the coming years and remains committed to sustaining its growth momentum.



Kendala yang Dihadapi Perusahaan dan Upaya Penyelesaiannya

Sepanjang tahun 2024, PT Jaya Trishindo Tbk mampu menjalankan kegiatan operasional dengan baik tanpa menghadapi kendala yang signifikan yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan. Keberhasilan ini tidak terlepas dari penerapan strategi yang tepat, pengelolaan operasional yang efisien, serta kemampuan Perusahaan dalam mengantisipasi dan merespons dinamika pasar dengan cepat dan tepat.

Perusahaan juga terus memperkuat sistem pengendalian internal dan meningkatkan koordinasi antardivisi untuk memastikan kelancaran operasional. Dengan pengelolaan yang terukur dan terarah, PT Jaya Trishindo Tbk berhasil mempertahankan stabilitas operasional dan menjaga pertumbuhan kinerja di tengah tantangan industri.

PROSPEK USAHA

PT Jaya Trishindo Tbk optimis menghadapi prospek usaha di tahun 2025, seiring dengan proyeksi peningkatan perekonomian yang diharapkan memberikan dampak positif bagi industri transportasi udara. Perusahaan melihat adanya peluang untuk memperluas pangsa pasar, terutama di sektor korporasi, yang diperkirakan akan mengalami pertumbuhan signifikan.

Dalam rangka memanfaatkan momentum ini, Perusahaan tengah menyempurnakan prosedur operasional untuk memenuhi standar kualitas yang lebih tinggi. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing dan memperkuat strategi pemasaran di sektor korporasi, sehingga Perusahaan dapat menjangkau lebih banyak pelanggan dan memperkuat posisi di industri transportasi udara niaga tidak berjadwal.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan 2024

Sepanjang tahun 2024, PT Jaya Trishindo Tbk telah menerapkan tata kelola perusahaan (GCG) dengan baik dan konsisten. Penyempurnaan prosedur operasional yang dilakukan telah mendukung pelaksanaan tata kelola yang efektif di seluruh lini bisnis. Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) juga menjadi fokus utama perusahaan, dengan penerapan standar kompetensi, integritas, dan profesionalisme yang tinggi untuk memastikan setiap karyawan mampu memberikan kinerja terbaik.

Challenges Encountered by the Company and Efforts for Resolution

Throughout 2024, PT Jaya Trishindo Tbk was able to operate smoothly without encountering any significant obstacles that could affect its performance. This success was due to the implementation of the right strategy, efficient operational management, and the Company's ability to quickly and effectively respond to market dynamics.

The Company also continued to strengthen its internal control systems and improve coordination across divisions to ensure operational smoothness. With measured and directed management, PT Jaya Trishindo Tbk has managed to maintain operational stability and sustain growth amid industry challenges.

BUSINESS OUTLOOK

PT Jaya Trishindo Tbk is optimistic about its business prospects in 2025, as the projected improvement in the economy is expected to have a positive impact on the air transportation industry. The Company sees an opportunity to expand its market share, especially in the corporate sector, which is expected to experience significant growth.

To capitalize on this momentum, the Company is refining operational procedures to meet higher quality standards. This effort aims to enhance competitiveness and strengthen marketing strategies in the corporate sector, enabling the Company to reach more customers and reinforce its position in the unscheduled commercial air transport industry.

Implementation of Corporate Governance in 2024

Throughout 2024, PT Jaya Trishindo Tbk implemented corporate governance (GCG) principles effectively and consistently. The improvements made to operational procedures have effectively reinforced the implementation of governance across all business lines. Improving the quality of human resources (HR) has also been a key focus for the company, with the application of high standards of competence, integrity, and professionalism to ensure that every employee delivers optimal performance.

Penerapan *Key Performance Indicator* (KPI) yang terukur dan mendetail telah membantu Perusahaan dalam mengevaluasi dan meningkatkan kinerja karyawan secara berkelanjutan. Selain itu, sistem manajemen risiko juga berjalan dengan baik dan efektif, didukung oleh pertemuan rutin antardivisi, termasuk divisi *Safety*, untuk memastikan setiap risiko dapat diantisipasi dan dikelola dengan cepat. Koordinasi antardivisi semakin efektif dengan dukungan teknologi yang memungkinkan komunikasi dan pengambilan keputusan berjalan lebih cepat dan tepat. Dengan penerapan tata kelola yang baik, PT Jaya Trishindo Tbk optimis dapat mempertahankan stabilitas operasional dan meningkatkan daya saing di industri.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI DAN ALASAN PERUBAHANNYA

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan tidak melakukan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 Desember 2023. Adapun komposisi Direksi Perusahaan ialah sebagai berikut:

Direktur Utama / President Director

Edwin Widjaja

Direktur / Director

Ryan Kim Miller

The implementation of measurable and detailed Key Performance Indicators (KPIs) has helped the Company evaluate and improve employee performance continuously. Additionally, the Company's risk management system has functioned effectively, supported by regular meetings across divisions, including the Safety division, to ensure that risks are anticipated and managed promptly. Inter-division coordination has become more effective, supported by technology that enables faster and more accurate communication and decision-making. With solid governance practices in place, PT Jaya Trishindo Tbk is confident it can maintain operational stability and enhance competitiveness in the industry.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE REASONS FOR CHANGES

By the end of 2024, the Company had not made any changes to the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, as per the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on December 12, 2023. The composition of the company's Board of Directors is as follows:



KEBIJAKAN UNTUK MERESPONS TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

PT Jaya Trishindo Tbk memiliki pandangan yang jauh ke depan dalam menghadapi dinamika dan tantangan di industri penerbangan. Perusahaan menyadari pentingnya diversifikasi dan inovasi untuk memastikan kelangsungan bisnis dalam jangka panjang. Oleh karena itu, perusahaan terus mengembangkan lini usahanya, baik di segmen retail maupun korporasi, untuk memperluas pangsa pasar dan meningkatkan kontribusi pendapatan.

Sebagai bagian dari strategi keberlanjutan, Perusahaan juga berinovasi dengan membentuk *Drone Service Provider* sebagai lini bisnis baru. Langkah ini merupakan respons strategis terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan industri, yang diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi pelanggan sekaligus memperkuat daya saing perusahaan. Dengan strategi yang terukur dan adaptif, PT Jaya Trishindo Tbk optimis dapat menghadapi tantangan industri penerbangan dan mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan.

POLICIES TO RESPOND TO CHALLENGES IN ACHIEVING SUSTAINABILITY STRATEGY

PT Jaya Trishindo Tbk has a forward-looking perspective in facing the dynamics and challenges in the aviation industry. The Company recognizes the importance of diversification and innovation to ensure long-term business continuity. Therefore, the Company continues to develop its business lines, both in retail and corporate segments, to expand market share and increase revenue contribution.

As part of its sustainability strategy, the Company has also innovated by establishing a Drone Service Provider as a new business line. This step is a strategic response to technological developments and industry needs, expected to add value to customers and further strengthen the Company's competitiveness. With a strategic approach that is both measured and adaptable, PT Jaya Trishindo Tbk remains optimistic about navigating the challenges of the aviation industry and ensuring continued growth.



Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Strategi Pencapaian Target Keberlanjutan

PT Jaya Trishindo Tbk berkomitmen untuk menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan sebagai bagian dari strategi bisnis jangka panjang. Selama tahun 2024, Perusahaan telah mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam pengelolaan keuangan dengan memperhatikan efisiensi operasional dan pengelolaan risiko secara menyeluruh. Langkah ini bertujuan untuk memastikan stabilitas keuangan sekaligus mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Perusahaan terus memperkuat struktur keuangan melalui optimalisasi pengelolaan kas dan peningkatan efisiensi biaya operasional. Selain itu, Perusahaan juga berupaya meningkatkan pendapatan melalui pengembangan lini bisnis baru, termasuk segmen *Drone Service Provider*, serta memperluas jangkauan pasar di sektor korporasi dan retail. Dengan penerapan strategi keuangan yang terukur dan adaptif, PT Jaya Trishindo Tbk optimis dapat mempertahankan kinerja keuangan yang sehat dan mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di masa depan.

Implementation of Sustainable Finance and Strategies for Achieving Sustainability Targets

PT Jaya Trishindo Tbk is committed to applying sustainable finance principles as part of its long-term business strategy. Throughout 2024, the Company integrated sustainability aspects into its financial management by focusing on operational efficiency and comprehensive risk management. This step aims to ensure financial stability while supporting sustainable business growth.

The Company continues to strengthen its financial structure by optimizing cash management and improving operational cost efficiency. Furthermore, the Company is working to increase revenue through the development of new business lines, including the Drone Service Provider segment, and expanding its market reach in both corporate and retail sectors. With a measured and adaptive financial strategy, PT Jaya Trishindo Tbk is optimistic about maintaining a healthy financial performance and supporting sustainable business growth in the future.





PENUTUP

PT Jaya Trishindo Tbk telah melalui tahun 2024 dengan kinerja yang solid meskipun menghadapi berbagai tantangan eksternal dan internal. Pencapaian positif dalam operasional dan keuangan menjadi fondasi yang kuat untuk menghadapi prospek bisnis di tahun-tahun mendatang. Perusahaan akan terus beradaptasi dengan dinamika industri penerbangan dan memperkuat strategi bisnis melalui pengembangan lini usaha, peningkatan efisiensi operasional, dan inovasi bisnis.

Direksi menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan profesionalisme yang tinggi, serta kepada seluruh pemegang saham, pelanggan, dan mitra bisnis atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan. Dengan fondasi yang kuat dan strategi yang terukur, PT Jaya Trishindo Tbk optimis dapat terus tumbuh dan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan di masa depan.

CLOSING

PT Jaya Trishindo Tbk has passed 2024 with solid performance despite facing various external and internal challenges. Positive achievements in operations and finances provide a strong foundation for facing business prospects in the coming years. The Company will continue to adapt to the dynamics of the aviation industry and strengthen its business strategy through business line development, operational efficiency improvements, and business innovation.

The Board of Directors expresses its appreciation to all employees for their dedication and professionalism, as well as to all shareholders, customers, and business partners for their trust and support. With a solid foundation and a well-measured strategy, PT Jaya Trishindo Tbk is confident in its ability to sustain growth and deliver long-term value to all stakeholders in the future.

Jakarta, April 2025

Atas nama Direksi PT Jaya Trishindo Tbk

On Behalf of the Board of Directors of PT Jaya Trishindo Tbk

Edwin Widjaja

Direktur Utama

President Director





03

Profil **Perusahaan** Company Profile



Identitas Perusahaan

Corporate Identity



Nama Perusahaan
Company Name

PT Jaya Trishindo Tbk



Tanggal Pendirian
Date of Establishment

16 April 2007
April 16, 2007



Bidang Usaha
Line of Business

Jasa Angkutan Udara Niaga tidak berjadwal
Non-scheduled Air Service



Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

PT Jaya Trishindo Tbk didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 16 April 2007, yang kemudian mengalami perubahan melalui Akta No. 17 tanggal 18 Januari 2008. Kedua akta tersebut disusun oleh Elizabeth Widyawati Santosa, SH, Notaris yang berkedudukan di Bogor. Pendirian perusahaan ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-06130.AH.01.01.Tahun 2008 tertanggal 8 Februari 2008, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42, Tambahan No. 6845 pada 23 Mei 2008.

Notary Deed Number 19 dated April 16, 2007, which was later amended by Deed Number 17 dated January 18, 2008, both of which were made before Elizabeth Widyawati Santosa, SH, Notary in Bogor. The deed of establishment of the Company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-06130.AH.01.01.of 2008 dated February 8, 2008 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 42 Supplement to Number 6845 dated May 23, 2008



Kode Saham
Ticker

HELI



Modal Dasar
Authorized Capital

Rp220.000.000.000



Jumlah Pegawai
Number of Employees

39 orang
employees



Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh
Issued and Fully Paid-In Capital

Rp83.286.238.700 atau 823.862.387 lembar
Rp83,286,238,700 or 823,862,387 shares



Alamat Kantor Pusat
Address

PT Startel Communication 27,45 %
PT Komala Tri Varia 20,50 %



Kepemilikan Saham
Share Ownership

PT Startel Communication 27,45 %
PT Komala Tri Varia 20,50 %



Telepon Kantor Pusat
Telephone

+62 (021) 58900022



Email
info@jatigroup.com



Website
www.jatigroup.com



Sekilas Tentang Jaya Trishindo

About Jaya Trishindo

PT Jaya Trishindo Tbk adalah perusahaan yang berfokus pada layanan penerbangan helikopter di Indonesia dengan kantor pusat di Jakarta. Perusahaan ini menyediakan berbagai layanan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan transportasi udara, termasuk transportasi VIP, survei udara, pengeboman air untuk pemadaman kebakaran, survei geomagnetik, hingga pengangkutan kargo eksternal. Dengan armada helikopter yang modern dan beragam, PT Jaya Trishindo Tbk telah menjadi salah satu penyedia terkemuka dalam sektor ini, menawarkan solusi terintegrasi mulai dari pengadaan, pengoperasian, hingga pemeliharaan helikopter.

Didirikan pada 16 April 2007 oleh Edwin Widjaja dan Leonard Chendra, perusahaan ini berdiri berdasarkan Akta Notaris No. 19, yang kemudian diperbarui melalui Akta No. 17 tanggal 18 Januari 2008. Kedua dokumen tersebut disusun di hadapan Elizabeth Widyawati Santosa, SH, Notaris di Bogor. Pendirian perusahaan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-06130.AH.01.01.Tahun 2008, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 Tambahan No. 6845 pada 23 Mei 2008.

PT Jaya Trishindo Tbk is a company focused on helicopter flight services in Indonesia, with its headquarters in Jakarta. The Company provides a wide range of services designed to meet air transportation needs, including VIP transportation, aerial surveys, water bombing for fire fighting, geomagnetic surveys, and external cargo transport. With a modern and diverse fleet of helicopters, PT Jaya Trishindo Tbk has become one of the leading providers in this sector, offering integrated solutions ranging from procurement, operations, to helicopter maintenance.

Established on April 16, 2007, by Edwin Widjaja and Leonard Chendra, the company was established based on Notarial Deed No. 19, which was subsequently amended by Deed No. 17 dated January 18, 2008. Both documents were prepared before Elizabeth Widyawati Santosa, SH, a Notary in Bogor. The establishment of the company was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-06130.AH.01.01 of 2008, and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 42 Supplement No. 6845 on May 23, 2008.

Pada tahun 2012, PT Jaya Trishindo Tbk mendirikan anak perusahaan bernama PT Komala Indonesia, dengan komposisi kepemilikan saham 75% oleh PT Jaya Trishindo Tbk dan 25% oleh Edwin Widjaja. Anak perusahaan ini berfokus pada pengelolaan penyewaan helikopter, mencakup perekrutan awak hingga pengaturan jadwal pemeliharaan. Perusahaan juga melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) pada tahun 2018, yang tercatat dalam Anggaran Dasar terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 122 tanggal 23 Mei 2018, disusun oleh Notaris Eliwaty Tjitra, SH, serta disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0209706 tanggal 25 Mei 2018.

Kehadiran PT Jaya Trishindo Tbk sebagai salah satu penyedia layanan helikopter terkemuka di Indonesia menjadi bukti nyata komitmen perusahaan dalam memenuhi kebutuhan transportasi udara yang andal dan inovatif. Dengan armada yang luas dan beragam, perusahaan mampu menghadirkan solusi terpadu untuk berbagai misi, mulai dari transportasi VIP hingga operasi kargo eksternal. Implementasi visi perusahaan diwujudkan melalui pengelolaan armada yang berstandar tinggi dan pengembangan layanan yang mendukung efisiensi operasional serta keberlanjutan. Komitmen ini mencerminkan dedikasi PT Jaya Trishindo Tbk untuk terus berinovasi dalam memberikan layanan penerbangan helikopter yang unggul, sekaligus berkontribusi pada kemajuan industri dan pembangunan Indonesia.

In 2012, PT Jaya Trishindo Tbk established a subsidiary called PT Komala Indonesia, with a 75% shareholding by PT Jaya Trishindo Tbk and 25% by Edwin Widjaja. This subsidiary focuses on managing helicopter leasing, including crew recruitment and maintenance schedule arrangements. The company also conducted its Initial Public Offering (IPO) in 2018, which was recorded in the latest Articles of Association based on Notarial Deed No. 122 dated May 23, 2018, prepared by Notary Eliwaty Tjitra, SH, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0209706 dated May 25, 2018.

The presence of PT Jaya Trishindo Tbk as one of the leading helicopter service providers in Indonesia is a testament to the company's commitment to meeting the need for reliable and innovative air transportation. With a broad and diverse fleet, the company is capable of delivering integrated solutions for various missions, ranging from VIP transport to external cargo operations. The implementation of the company's vision is realized through the management of a high-standard fleet and the development of services that support operational efficiency and sustainability. This commitment demonstrates PT Jaya Trishindo Tbk's dedication to continuous innovation in providing superior helicopter flight services while contributing to the advancement of the industry and the development of Indonesia.



Visi dan Misi Perusahaan

Vision and Mission of the Company

VISI Vision



Menjadi perusahaan nasional terbaik dalam menyediakan jasa angkutan udara niaga tidakberjadwal, yaitu jasa penyewaan helikopter dan pesawat.

To be the best national company in providing non-scheduled commercial air services, namely helicopter and airplane rental services.

MISI Mission



Berkomitmen untuk selalu menjaga dan meningkatkan mutu layanan. Meningkatkan produktivitas kerja yang didukung oleh tim manajemen dan pilot yang kompeten serta berpengalaman. Meningkatkan pelayanan yang memuaskan kepada pelanggan.

Committed to always maintaining and improving service quality, increasing work productivity supported by a competent and experienced management team and pilots, as well as improving satisfactory service to customers.

Nilai dan Budaya Perusahaan

Corporate Value

INTEGRITAS / INTEGRITY

Meningkatkan kejujuran, keandalan, dan objektivitas. / Uphold honesty, reliability, and objectivity.

SOLUSI / SOLUTION

Mengedepankan pola pikir solutif untuk memberikan solusi yang paling efektif dan efisien bagi masyarakat. / Put forward solutive mindset to provide the most effective and efficient solution for the public.

INOVASI / INNOVATION

Terus melakukan evaluasi dan perbaikan untuk memberikan nilai lebih kepada pelanggan dan perusahaan sehingga kami dapat memberikan manfaat lebih. / Continuously conduct evaluations and improvements to give extra values to customer and company so we can provide more benefit.

ADAPTIF / ADAPTIVE

Terus beradaptasi dengan perubahan tren dan kebutuhan publik. / Continuously adapt to changing trends and public needs.

KERJA SAMA TIM / TEAMWORK

Mengedepankan kerja tim dalam melakukan aktivitas sehari-hari dan dalam memberikan solusi kepada pelanggan kami. / Put forward teamwork in doing daily activities and in providing solutions to our customers.

Kegiatan Usaha Perusahaan

Line of Business of the Company

Perusahaan menjalankan kegiatan usaha utama di bidang perdagangan, jasa, dan penyewaan alat transportasi udara, sesuai dengan perubahan Anggaran Dasar yang disahkan pada 20 November 2017. Kemudian, PT Komala Indonesia sebagai entitas Perusahaan berperan penting sebagai penggerak di sektor jasa angkutan udara tak terjadwal dan penyewaan helikopter. Kontribusi pendapatan dari PT Komala Indonesia sangat dominan, mencapai 99% dari total pendapatan konsolidasian perusahaan, sementara sisanya, sebesar 1%, berasal dari aktivitas sebagai agen pemasaran yang menawarkan layanan penyewaan helikopter melalui anak perusahaan.

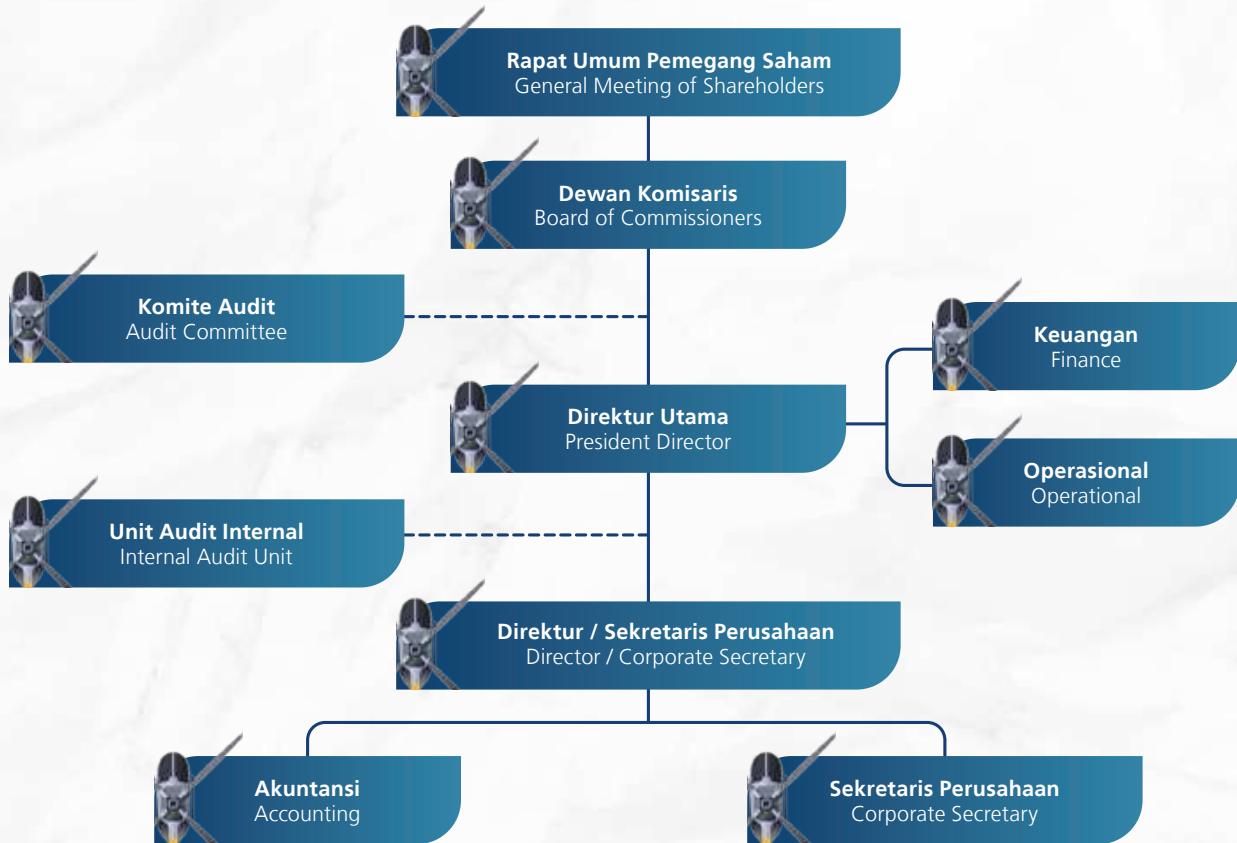
The Company conducts its main business activities in the fields of trade, services, and air transportation equipment leasing, in accordance with the amendments to the Articles of Association approved on November 20, 2017. PT Komala Indonesia, as the Company's subsidiary, plays a key role as a driving force in the non-scheduled air transportation services and helicopter leasing sector. The revenue contribution from PT Komala Indonesia is highly dominant, accounting for 99% of the Company's total consolidated revenue, while the remaining 1% is generated from activities as a marketing agent offering helicopter leasing services through its subsidiary.





Struktur Organisasi

Organizational Structure



Daftar Keanggotaan Dalam Asosiasi

Association Membership

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan tidak memiliki keanggotaan dalam asosiasi nasional maupun internasional.

As of the end of 2024, the Company had not been a member in any national or international associations.

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Gouw Erene Goetama

Komisaris Utama
President Commissioner

Tempat dan Tanggal lahir / Place and Date of Birth	Jakarta, 31 Desember 1954 / Jakarta, December 31, 1954
Usia / Age	70 tahun / years old
Domisili / Domicile	Jakarta Pusat
Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Akta Berita Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 12 Desember 2023 / Deed of Minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS) on December 12, 2023
Riwayat Pendidikan / Educational Background	SMA Don Bosco Taman Sari, Jakarta (1972)
Pengalaman Kerja / Professional Experience	- Komisaris di PT Komala Indonesia (2017-sekarang) / Commissioner of PT Komala Indonesia (2017-present) - Komisaris di PT Komala Tri Varia (2017-sekarang) / Commissioner of PT Komala Tri Varia (2017-present)
Rangkap Jabatan / Concurrent Positions	- Komisaris di PT Komala Indonesia (2017-sekarang) / Commissioner of PT Komala Indonesia (2017-present) - Komisaris di PT Komala Tri Varia (2017-sekarang) / Commissioner of PT Komala Tri Varia (2017-present)
Hubungan Afiliasi / Affiliation	Ada / Affiliated
Pernyataan Independensi / Statement of Independency	Beliau memiliki saham baik secara langsung maupun tidak langsung, tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan tidak mempunyai usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perseroan / She owns shares directly or indirectly, is affiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Majority Shareholders and has no business either directly or indirectly related to the Company's business.



Mohammad Ghufon

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Tempat dan Tanggal lahir / Place and Date of Birth	Pati, 1 Desember 1953 / Pati, December 1, 1953
Usia / Age	71 tahun / years old
Domisili / Domicile	Bekasi
Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Akta Berita Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 12 Desember 2023 / Deed of Minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS) on December 12, 2023
Riwayat Pendidikan / Educational Background	- S-1, Teknik Kimia - Institut Teknologi Bandung (ITB). / Bachelor's Degree (S-1), Chemical Engineering - Bandung Institute of Technology (ITB). - S-2/Pasca Sarjana, Program Master Business Administration (MBA) - Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) Jakarta. / Master's Degree (S-2) / Postgraduate, Master of Business Administration (MBA) Program - Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) Jakarta
Pengalaman Kerja / Professional Experience	1991 - 2015 : <i>Corporate Secretary</i> PT GKBI Investment / Corporate Secretary of PT GKBI Investment 1994 : <i>Chief Executive Corporate Affairs</i> PT KANINDOTEX / Chief Executive Corporate Affairs of PT KANINDOTEX 1996 : <i>Direktur</i> PT GKBI INVESTMENT / Director of PT GKBI INVESTMENT 1997 - 2002 : <i>Sekretaris DANA PENSIUN KARYAWAN KOPERASI (DPKK)</i> / Secretary of DANA PENSIUN KARYAWAN KOPERASI (DPKK) 1997 - 2008 : <i>Senior Advisor</i> PT RECAPITAL Advisory / Senior Advisor of PT RECAPITAL Advisory 2008 - 2013 : <i>Komisaris Utama</i> PT BAPINDO BUMI SEKURITAS / President Commissioner of PT BAPINDO BUMI SEKURITAS 2014 : <i>Anggota Pendiri Lembaga Sertifikasi Profesi Pasar Modal (LSPPM)</i> / Founding Member of the Lembaga Sertifikasi Pasar Modal (LSPPM) 2015 - 2024 : <i>Ketua Komite Fasilitasi Permodalan Koperasi - Dewan Koperasi Indonesia (DEKOPIN)</i> / Chairman of the Cooperative Capital – Indonesian Cooperative Council (DEKOPIN) 2016 - 2021 : <i>Penasehat Ahli Ketua Umum - Kamar Dagang & Industri Indonesia (KADIN)</i> / Expert Advisor to the General Chairperson - Indonesian Chamber of Commerce & Industry (KADIN) 2019 : <i>Anggota Pendiri Perkumpulan Praktisi Jasa Keuangan Indonesia (PPJKI)</i> / Founding Member of the Indonesian Financial Services Practitioners Association (PPJKI) 2020 : <i>Ketua Tim Recovery Usaha Kredit Koperasi - Dewan Koperasi Indonesia (DEKOPIN)</i> / Chairman of the Cooperative Credit Business Recovery Team - Indonesian Cooperative Council (DEKOPIN)

Mohammad Ghufon

Komisaris Independen Independent Commissioner

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions	• 2003 - sekarang : Anggota Komisaris PT MITRA DHANA ARTHARAKSHA (MDA) / Commissioner of PT MITRA DHANA ARTHARAKSHA (MDA) • 2018 - sekarang : Anggota Komite Audit PT JAYA TRISHINDO Tbk / Member of the Audit Committee of PT JAYA TRISHINDO Tbk • 2020 - sekarang : Komisaris Utama PT TAP KAPITAL INDONESIA / President Commissioner of PT TAP KAPITAL INDONESIA • 2020 - sekarang : Anggota Komisaris PT JAKARTA RAYA PIALANG REASURANSI (JAKRE) / Commissioner of PT JAKARTA RAYA PIALANG REASURANSI (JAKRE) • 2020 - sekarang : Sekretaris ASOSIASI AREN INDONESIA (AAI) / Secretary of INDONESIAN AREN ASSOCIATION (AAI) • 2022 - sekarang : Ketua Koperasi Anekausaha Aren Indonesia (Koperasi AAI) / Chairman of the Koperasi Anekausaha Aren Indonesia (Koperasi AAI)
Hubungan Afiliasi / Affiliation	Tidak ada / Not Affiliated
Pernyataan Independensi / Statement of Independency	Beliau tidak memiliki saham baik secara langsung maupun tidak langsung, tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan tidak mempunyai usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perseroan / He does not own shares directly or indirectly, is not affiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Majority Shareholders, and has no business either directly or indirectly related to the Company's business.



Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Edwin Widjaja

Direktur Utama
President Director

Tempat dan Tanggal lahir / Place and Date of Birth	Jakarta, 18 Oktober 1972 / Jakarta, October 18, 1972
Usia / Age	52 Tahun / Years Old
Domisili / Domicile	Jakarta Barat
Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Akta Berita Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 12 Desember 2023 / Deed of Minutes of General Meeting of Shareholders (GMS) on December 12, 2023
Riwayat Pendidikan / Educational Background	Sarjana jurusan <i>Commerce</i> dari Australian National University (1995) / Bachelor's Degree in Commerce from Australian National University (1995)
Pengalaman Kerja / Professional Experience	• Direktur di PT Komala Tri Varia (2010-sekarang); / Director of PT Komala Tri Varia (2010-present); • Direktur di PT Startel Communication (2017-sekarang); / Director of PT Startel Communication (2017-present); • Direktur di PT Komala Indonesia (2012-sekarang). / Director of PT Komala Indonesia (2012-present);
Rangkap Jabatan / Concurrent Positions	• Direktur di PT Komala Tri Varia (2010-sekarang); / Director of PT Komala Tri Varia (2010-present); • Direktur di PT Startel Communication (2017-sekarang); / Director of PT Startel Communication (2017-present); • Direktur di PT Komala Indonesia (2012-sekarang). / Director of PT Komala Indonesia (2012-present).
Hubungan Afiliasi / Affiliation	Ada / Affiliated
Pernyataan Independensi / Statement of Independency	Beliau memiliki saham baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan tidak mempunyai usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perseroan. / He owns shares directly or indirectly, is affiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Majority Shareholders and has no business either directly or indirectly related to the Company's business.



Ryan Kim Miller

Direktur
Director

Tempat dan Tanggal lahir / Place and Date of Birth	Calgary, 16 April 1982 / Calgary, April 16, 1982
Usia / Age	42 Tahun / Years Old
Domisili / Domicile	Bandung
Kewarganegaraan / Nationality	Canada / Canadian
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Akta Berita Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 12 Desember 2023 / Deed of Minutes of General Meeting of Shareholders (GMS) on December 12, 2023
Riwayat Pendidikan / Educational Background	Fredericton High School
Pengalaman Kerja / Professional Experience	• Pilot K&M Ventures LTD – (2015-2018) • Pilot PT Komala Indonesia (2018)
Rangkap Jabatan / Concurrent Positions	Pilot di PT Komala Indonesia / Pilot at PT Komala Indonesia
Hubungan Afiliasi / Affiliation	Tidak ada / Not Affiliated
Pernyataan Independensi / Statement of Independency	Beliau tidak memiliki saham baik secara langsung maupun tidak langsung, tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan tidak mempunyai usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perseroan / He does not own shares directly or indirectly, is not affiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Majority Shareholders and has no business either directly or indirectly related to the Company's business.



Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of the Corporate Secretary



Monica Chendrawati

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Tempat dan Tanggal lahir / Place and Date of Birth	Bogor, 27 Desember 1975 / Bogor, December 27, 1975
Usia / Age	49 Tahun / Years Old
Domisili / Domicile	Jakarta Barat
Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 01/SK/JT-DIR/ III/2022 tanggal 02 Maret 2022 / Based on the Decree of the Board of Directors No. 01/SK/JT-DIR/III/2022 dated March 2, 2022.
Riwayat Pendidikan / Educational Background	Sarjana Jurusan Ekonomi dari Australian National University / Bachelor's Degree in Economics from Australian National University
Pengalaman Kerja / Professional Experience	Operasional di PT Komala Indonesia Sejak Maret 2012 sampai dengan saat ini. / Operations at PT Komala Indonesia (March 2012-present)
Rangkap Jabatan / Concurrent Positions	Tidak Ada / None
Hubungan Afiliasi / Affiliation	Ada / Affiliated
Pernyataan Independensi / Statement of Independency	Beliau tidak memiliki saham baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan tidak mempunyai usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perseroan / She does not own shares directly or indirectly, is affiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Majority Shareholders and has no business either directly or indirectly related to the Company's business.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024

Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2024

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan tidak melakukan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 Desember 2023. Adapun komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan ialah sebagai berikut:

As of the end of 2024, the Company had not changes to the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 12, 2023. The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Jabatan / Position	Nama / Name
Komisaris Utama / President Commissioner	Gouw Erene Goetama
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Mohammad Ghufro
Direktur Utama / President Director	Edwin Widjaja
Direktur / Director	Ryan Kim Miller

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

Sampai akhir tahun 2024, Perusahaan telah mengalami perubahan komposisi pemegang saham. Adapun perubahan komposisi pemegang saham Perusahaan diuraikan sebagai berikut:

As of the end of 2024, there had been changes in its shareholder composition. The changes in the Company's shareholder composition are outlined as follows:

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Total Shares	Jumlah Nominal / Nominal	Persentase / Percentage
Modal Dasar / Authorized Capital	832.862.387	Rp83.286.238.700	100%
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid-In Capital			
PT Startel Communication	228.662.000	Rp22.866.200.000	27,45%
PT Komala Tri Varia	170.700.000	Rp17.070.000.000	20,50%
PT Avia Nusantara Khatulistiwa	179.810.100	Rp17.981.010.000	21,59%
DBS BANK LTD S/A SAFARI ASIA LIMITED - CLIENTS ACCOUNT	50.000.000	Rp5.000.000.000	6,00%
UOB Kay Hian PTE LTD A/C Referral Client -064C	84.793.600	Rp8.479.360.000	10,18%
Masyarakat / Public	118.837.587	Rp11.883.758.700	14,27%
Edwin Widjaja	59.100	Rp5.910.000	0,01%

Klasifikasi Pemegang Saham / Shareholder Category	Jumlah Pemegang Saham / Total Shareholders	Jumlah Lembar Pemegang Saham / Total Shares	%
Institusi Asing / Foreign Institution	3	134.793.700	16,18%
Institusi Domestik / Domestic Institution	5	589.880.900	70,83%
Peorangan Asing / Foreign Individual	-	-	-
Peorangan Domestik / Domestic Individual	1.997	108.187.787	12,99%



Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham di Perseroan

Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners Who Own Shares in the Company

Per 31 Desember 2024, kepemilikan saham di Perusahaan dimiliki oleh dua individu, yaitu Ibu Gouw Erene Goetama, yang menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris, dengan kepemilikan saham sebesar 10% di PT Startel Communication dan 5% di PT Komala Tri Varia. Sementara itu, Bapak Edwin Widjaja, selaku Direktur Utama, memiliki saham sebesar 90% di PT Startel Communication dan 95% di PT Komala Tri Varia.

As of the end of 2024, there were two individuals with share ownership in the Company, namely Mrs. Gouw Erene Goetama as a member of the Board of Commissioners who owns shares in the Company through her share ownership in PT Startel Communication of 10% and PT Komala Tri Varia of 5%, and Mr. Edwin Widjaja as President Director who owns has shares in the Company through his ownership in PT Startel Communication of 90% and PT Komala Tri Varia of 95%.

Kepemilikan Saham Tidak Langsung

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kepemilikan saham tidak langsung atas saham Perusahaan oleh Direksi maupun Dewan Komisaris baik di awal dan di akhir tahun.

Indirect Share Ownership

Throughout 2024, there was no indirect share ownership of the Company's shares by the Board of Directors or the Board of Commissioners, either at the beginning or at the end of the year.

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information on Majority and Controlling Shareholders

Pemegang saham utama pengendali merujuk pada pihak yang memiliki saham minimal 25% (dua puluh lima persen) atau lebih. Sementara itu, pemegang saham utama adalah lembaga atau individu yang memiliki saham lebih dari 5%. Dalam hal ini, PT Startel Communication merupakan pihak yang berperan sebagai Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

A controlling shareholder refers to a party that holds at least 25% (twenty-five percent) or more of the shares. Meanwhile, a majority shareholder is an institution or individual who holds more than 5% of the shares. In this case, PT Startel Communication is the party acting as the Controlling Shareholder of the Company.



Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, atau Perusahaan Ventura yang Dimiliki Perseroan

Subsidiaries, Associates, or Joint Ventures of The Company

PT Jaya Trishindo memiliki entitas perusahaan serta memiliki kendali dan kepemilikan sebagian saham dengan rincian sebagai berikut:

PT Jaya Trishindo has a subsidiary and has control over this entity, as well as has partial share ownership, with the following details



Nama Entitas
Company Name

PT Komala Indonesia



Alamat
Address

Grand Aries Niaga
Jl. Taman Aries Blok E1 No. 1A, Jakarta Barat
11620, DKI Jakarta, Indonesia
Telp: +62 21 58900300
Fax: +62 21 58900400
Website: www.flykomala.com



Kegiatan Usaha
Line of Business

Pengangkutan Udara Niaga Tidak Berjadwal
(penyewaan pesawat helikopter)
Non-Scheduled Commercial Air Service
(helicopter rental)



Jumlah Aset (dalam juta Rupiah)
Total Assets (in million Rupiah)

181.343.281.979



Status Beroperasi
Operating Status

Beroperasi
Operating



Persentase Kepemilikan Saham
Share Ownership Percentage

99%



PT KOMALA INDONESIA

PT Komala Indonesia ("KI") merupakan Perusahaan yang beroperasi di bidang sektor angkutan udara komersial yang tidak terjadwal. PT Komala Indonesia merupakan anak Perusahaan milik PT Jaya Trishindo yang didirikan pada tahun 2012 dan memulai operasionalnya pada tahun 2013. Perusahaan ini didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 08, yang dibuat pada 15 Maret 2012 di hadapan Dirhamdan, seorang Sarjana Hukum dan Notaris yang berkedudukan di Jakarta Timur. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-14325.AH.01.01. Tahun 2012, yang diterbitkan pada 19 Maret 2012. Selanjutnya, pengumuman mengenai pendirian perusahaan ini juga telah dipublikasikan melalui Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 35 pada 30 April 2013, dengan Tambahan Nomor 21335.

Adapun kegiatan usaha utama PT Komala Indonesia terdiri dari tiga bidang, yaitu:

1. Layanan Transportasi Udara Niaga
Mencakup pengangkutan penumpang dan berbagai jenis muatan (barang padat, cairan, pos, hewan, dll.) baik untuk tujuan domestik maupun internasional, dengan penerbangan terjadwal maupun tidak terjadwal.
2. Jasa Penyewaan Transportasi Udara
Meliputi penyewaan pesawat udara dan helikopter, serta peran sebagai perwakilan bagi perusahaan penerbangan asing.
3. Layanan Pemeliharaan, Perbaikan, dan Pengadaan Suku Cadang
Mencakup semua aktivitas terkait perawatan dan perbaikan pesawat udara, termasuk pengadaan suku cadang dan perlengkapan yang mendukung operasional transportasi udara.

PT Komala Indonesia ("KI") is a company operating in the sector of non-scheduled commercial air transportation. PT Komala Indonesia is a subsidiary of PT Jaya Trishindo, established in 2012 and commenced its operations in 2013. The company was founded based on Notarial Deed of Establishment No. 08, which was made on March 15, 2012, before Dirhamdan, a Law Graduate and Notary based in East Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-14325.AH.01.01 of 2012, issued on March 19, 2012. Furthermore, the establishment of the company was announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 35 on April 30, 2013, with Supplement No. 21335.

The main business activities of PT Komala Indonesia consist of three sectors, namely:

1. Air Transportation Services
Including passenger transport and various types of cargo (solid goods, liquids, mail, animals, etc.) for both domestic and international destinations, with scheduled and non-scheduled flights.
2. Air Transportation Leasing Services
Including leasing of aircraft and helicopters, as well as acting as a representative for foreign airline companies.
3. Maintenance, Repair, and Spare Parts Procurement Services
Covering all activities related to the maintenance and repair of aircraft, including the procurement of spare parts and equipment that support air transportation operations.

Peta Wilayah Operasional

Map of Operational Areas



Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Tahun / Year	Kebijakan/Aksi Korporasi / Corporate Policy/Action
16 Maret 2018 / March 16, 2018	Tanggal Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif / Effective Date of the Registration Statement
19-20 Maret 2018 / March 19-20, 2018	Masa Penawaran Umum / Public Offering Period
22 Maret 2018 / March 22, 2018	Tanggal Penjatahan / Allotment Date
26 Maret 2018 / March 26, 2018	Tanggal Distribusi Saham dan Waran / Date of Share and Warrant Distribution
	Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan / Refund Date
27 Maret 2018 / March 27, 2018	Tanggal Pencatatan Saham dan Waran Seri I / Date of Share Listing and Series I Warrant
	Awal Perdagangan Waran Seri I / Beginning of Series I Warrant Trading
26 Maret 2018 / March 26, 2018	Akhir Perdagangan Waran Seri I Pasar Tunai / End of Series I Warrant Cash Market Trading
27 Maret 2018 / March 27, 2018	Awal Pelaksanaan Waran Seri I / Beginning of Series I Warrant
24 Maret 2021 / March 24, 2021	Akhir Perdagangan Waran Seri I Pasar Reguler dan Negosiasi / End of Series I Warrant Regular and Negotiated Market Trading
29 Maret 2021 / March 29, 2021	Akhir Pelaksanaan Waran Seri I / End of Series I Warrant Implementation

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listing

Per 31 Desember 2024, Perusahaan tidak melakukan aksi pencatatan efek lainnya

As of December 31, 2023, the Company had not listed other Securities.



Profesi Penunjang Pasar Modal

Professions Supporting Capital Market

Lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal / Institutions or Professions Supporting the Capital Market	Lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal / Professions Supporting Capital Market	Jasa yang Diberikan / Services	Periode Penunjukan Penugasan / Assignment Period
Akuntan Publik / Public Accountant			
KAP Anwar & Rekan	Melaksanakan audit laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dengan berpedoman pada standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) / Conduct an audit of the financial position as of December 31, 2024, in accordance with the auditing standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI)	2024	Rp. 125.000.000
Konsultan Hukum / Legal Consultant			
Irma & Solomon	Mempersiapkan Laporan Uji Tuntas dan memberikan pendapat dari segi hukum sehubungan dengan rencana penambahan modal Perseroan dengan memberikan hak memesan terlebih dahulu / Prepare the Due Diligence Report and provide a legal opinion regarding the Company's plan to increase its capital by granting pre-emptive rights	2018	Rp. 208.000.000
Notaris / Notary			
Rini Yulianti SH.,	Menyiapkan dan membuat akta-akta, antara lain perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan, Perubahan Direksi, dan Perubahan Dewan Komisaris / Prepare and draft deeds, including amendment to the Company's Articles of Association, changes in the Board of Directors, and changes in the Board of Commissioners	2024	Rp. 13.333.333
Biro Administrasi Efek / Securities Administration Bureau			
PT Adimitra Jasa Korpora	Penerimaan dan pemesanan saham berupa Daftar Pemesanan Pembelian Saham (DPPS) dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS) yang telah dilengkapi dengan dokumen sebagaimana disyaratkan dalam pemesanan saham dan telah mendapat persetujuan dari Penjamin Emisi Efek sebagai pemesanan yang diajukan untuk diberikan penjatahan saham, dan melakukan administrasi pemesanan Saham sesuai dengan aplikasi yang tersedia pada BAE. / Receive and order shares in the form of the Share Purchase Order List (DPPS) and the Share Purchase Order Form (FPPS), which have been completed with the required documentation as per the share ordering process, and have received approval from the Underwriter as orders to be allocated shares, as well as conduct the administration of share orders in accordance with the available application on the Securities Administration Bureau (BAE)	2024	Rp. 35.500.000

Peristiwa Penting 2024

Event Highlights In 2024

Hingga akhir tahun 2024 Perusahaan telah mencatat beberapa peristiwa penting yang termuat sebagai berikut:

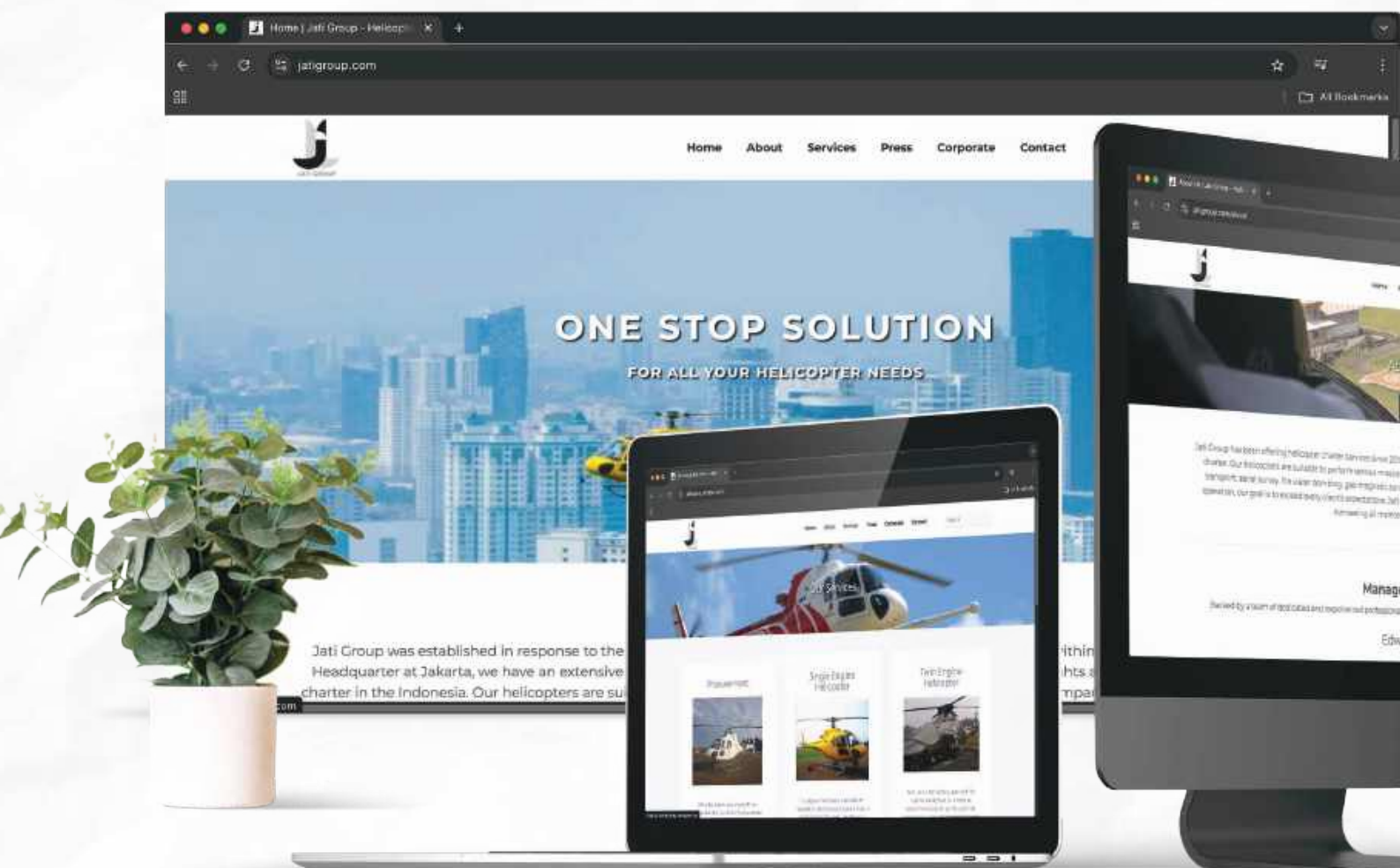
As of the end of 2024, the Company had recorded several significant events, as outlined below:

Tanggal / Date	Peristiwa / Event
24 Juni 2024 / June 24, 2024	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan di Rukan Grand Aries Niaga Jalan Taman Aries Blok E 1 Nomor 1 A Kelurahan Meruya Utara Kecamatan Kembangan Jakarta Barat 11620 / The Annual General Meeting of Shareholders of the Company was held at Rukan Grand Aries Niaga, Jalan Taman Aries Blok E 1 No. 1 A, Meruya Utara, Kembangan Subdistrict, West Jakarta 11620

Informasi Pada

Website Perseroan

Information on the Company Website





PT Jati Group Tbk menyediakan situs web resmi sebagai sarana transparansi dan keterbukaan informasi kepada publik. Melalui situs web www.jatigroup.com, perusahaan menyajikan informasi terkini dan relevan mengenai operasional, laporan keuangan, laporan tahunan, serta berbagai peristiwa yang terjadi di lingkungan perusahaan. Situs ini dirancang untuk memberikan akses yang mudah dan cepat kepada publik, kapan saja dan di mana saja, dengan tujuan agar informasi yang disampaikan dapat diakses dengan mudah dan dipahami dengan jelas.

Sebagai bentuk komitmen terhadap pelayanan publik, perusahaan juga menyediakan alamat email info@jatigroup.com untuk memfasilitasi komunikasi langsung antara perusahaan dan masyarakat. Melalui email ini, masyarakat dapat mengajukan pertanyaan atau meminta klarifikasi lebih lanjut terkait dengan informasi yang dipublikasikan. Situs web perusahaan ini dapat diakses dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris untuk menjangkau audiens yang lebih luas.

PT Jati Group Tbk provides an official website as a means of transparency and information disclosure to the public. Through the website www.jatigroup.com, the Company presents up-to-date and relevant information regarding operations, financial statements, annual reports, and various events occurring within the Company. The website is designed to offer easy and quick access to the public, anytime and anywhere, with the aim of ensuring that the information provided can be easily accessed and clearly understood.

As a commitment to public service, the Company also provides the email address info@jatigroup.com to facilitate direct communication between the Company and the public. Through this email, the public can submit inquiries or request further clarification regarding the information published. The Company's website is available in both Indonesian and English to reach a broader audience.

Isi Pada Website / Website Contents	Ketersediaan Informasi / Information Availability
Informasi Pemegang Saham sampai dengan pemilik akhir individu / Information on Shareholders up to the ultimate beneficial owner	✓
Isi Kode Etik / Code of Conduct Contents	✓
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting RUPS / Information on the General Meeting of Shareholders (GMS) including at least the agenda discussed in the GMS, a summary of the minutes of the GMS, and information on important GMS dates	✓
Laporan Keuangan Tahunan terpisah (5 tahun terakhir / Separate Annual Financial Statements (the past 5 years)	✓
Profil Dewan Komisaris dan Direksi / Profiles of the Board of Commissioners and Board of Directors	✓
Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-Komite / The Board of Commissioners, Board of Directors, Committees Charters	✓

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal

Education and/or Training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

Nama dan Jabatan / Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan / Type of Education and Training	Tempat/Tanggal / Place/ Date	Penyelenggara / Organizer
Dewan Komisaris / Board of Commissioners			
Gouw Erene Goetama (Komisaris Utama / President Commissioner)	<i>The Power of Leadership & Development</i>	5 Oktober 2024 / October 5, 2024	Global International Seminar
	<i>Business/Career with Digitalization & Technology</i>	13 Oktober 2024 / October 13, 2024	Global International Seminar
Mohammad Ghufon (Komisaris Idependen / Independent Commissioner)	<i>Comprehensive Profesional Training Program for Certified Risk Profesional.</i>	23 - 25 Januari 2024 / January 23 - 25, 2024	TAP KAPITAL INDONESIA
	<i>Profesional Training Program for Certified Investment Banking</i>	13 Januari - 24 Februari 2024 / January 13 - February 24, 2024	TAP KAPITAL INDONESIA
	<i>Comprehensive Training Program for Securities Analyst</i>	30 Maret - 8 Juni 2024 / March 30 - June 8, 2024	CSA INSTITUTE
	<i>Indonesians Capital Market Adapting and Envolving In Global Economic Changes</i>	31 Oktober 2024 / October 31, 2024	The Association of Indonesian Securities Analysts
	<i>Economic & Capital Market Outlook 2025, Sustainable Finance Transformasion Towards A Green Capital Market</i>	28 November 2024 / November 28, 2024	Asosiasi Analis Efek Indonesia / Asosiasi Analis Efek Indonesia
	<i>CEO Networking, Navigating Global Market Forces and Technology Innovation for Sustainable Business</i>	26 November 2024 / November 26, 2024	Otoritas Jasa Keuangan
Direksi / Board of Directors			
Edwin Widjaja (Direktur Utama / President Director)	<i>Rahasia Unggul Untuk Membangun Mindset Kepemimpinan Yang Sukses & Berkelanjutan / Secret to Building a Successful and Sustainable Leadership Mindset</i>	17 Januari 2024 / January 17, 2024	World Preneur Indonesia
	<i>The Power of Marketing For Business Success</i>	20 Desember 2024 / December 20, 2024	World Preneur Indonesia
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary			
Monica Chendrawati (Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary)	<i>Sosialisasi Implementasi Publikasi Statistik Versi Baru / Socialization of the Implementation of the New Version of Statistical Publication</i>	24 April 2024 / April 24, 2024	PT Bursa Efek Indonesia
	<i>ESG Investing : What is it and why investors care about it</i>	25 April 2024 / April 25, 2024	PT Bursa Efek Indonesia
	<i>Sosialisasi Peraturan Nomor I-I tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas / Socialization of Regulation No. I-I on Stock Split and Stock Consolidation by Listed Companies Issuing Equity Securities</i>	26 April 2024 / April 26, 2024	PT Bursa Efek Indonesia
	<i>Sosialisasi eASY KSEI Batch 6 / Socialization of eASY KSEI Batch 6</i>	8 Mei 2024 / May 8, 2024	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
	<i>Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor I-N tentang Pembatalan Pencatatan (Delisting) dan Pencatatan Kembali (Relisting) / Socialization of the Exchange Regulation No. I-N on Delisting and Relisting</i>	16 Mei 2024 / May 16, 2024	PT Bursa Efek Indonesia
	<i>Sosialisasi POJK di Bidang Pasar Modal Tahun 2024 / Socialization of OJK Regulations in the Capital Market Sector for 2024</i>	13 Juni 2024 / June 13, 2024	Otoritas Jasa Keuangan



Nama dan Jabatan / Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan / Type of Education and Training	Tempat/Tanggal / Place/ Date	Penyelenggara / Organizer
Unit Audit Internal / Internal Audit Unit			
Rahmad Hidayat	Sosialisasi eASY KSEI <i>Batch 6</i> / Socialization of eASY KSEI Batch 6	8 Mei 2024 / May 8, 2024	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
	Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor I-N tentang Pembatalan Pencatatan (<i>Delisting</i>) dan Pencatatan Kembali (<i>Relisting</i>) / Socialization of the Exchange Regulation No. I-N on Delisting and Relisting	16 Mei 2024 / May 16, 2024	PT Bursa Efek Indonesia
	Sosialisasi POJK di Bidang Pasar Modal Tahun 2024 / Socialization of OJK Regulations in the Capital Market Sector for 2024	13 Juni 2024 / June 13, 2024	Otoritas Jasa Keuangan
	Sosialisasi POJK di Bidang Pasar Modal Tahun 2024 / Socialization of OJK Regulations in the Capital Market Sector for 2024	13 Juni 2024	Otoritas Jasa Keuangan
	<i>Net Zero Incubator</i>	Agustus – November 2024 / August - November, 2024	PT Bursa Efek Indonesia

Sumber Daya Manusia

Human Resources

PROSES REKRUTMEN

Sumber daya manusia (SDM) memegang peranan yang sangat vital dalam memastikan kelangsungan dan perkembangan perusahaan secara berkelanjutan. Sebagai pilar utama, manajemen SDM menjadi faktor kunci yang mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan. Dalam hal ini, SDM bukan hanya sebagai bagian dari pemangku kepentingan, tetapi juga sebagai kekuatan penggerak yang mempercepat kemajuan perusahaan. Keberadaan SDM yang berkualitas memberikan keunggulan kompetitif yang signifikan dalam mencapai target-target yang ditetapkan, sekaligus menyiapkan perusahaan untuk menghadapi tantangan perubahan industri dan kemajuan teknologi yang terus berkembang.

Sejalan dengan pentingnya SDM, perusahaan telah merancang berbagai kebijakan strategis untuk mengembangkan potensi dan meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Kebijakan ini tidak hanya bertujuan untuk memperkuat kapasitas SDM, tetapi juga untuk memastikan bahwa karyawan memiliki keterampilan dan komitmen yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Pengembangan SDM dilakukan dalam jangka pendek, menengah, dan panjang, dengan fokus pada peningkatan keahlian serta tanggung jawab karyawan, sembari tetap menjaga dan memperkaya nilai-nilai serta budaya perusahaan yang telah terjalin.

RECRUITMENT PROCESS

Human resources (HR) play a key role in ensuring the continuity and sustainable development of a company. As a core pillar, HR management is a key factor that supports the achievement of the Company's vision and mission. In this regard, HR is not only part of the stakeholders but also a driving force that accelerates the Company's progress. The presence of qualified HR provides a significant competitive advantage in achieving set targets while preparing the Company to face industry changes and the continuous advancement of technology.

In line with the importance of HR, the Company has designed various strategic policies to develop potential and improve employee productivity. These policies aim not only to strengthen HR capacity but also to ensure that employees have the skills and commitment required by the company. HR development is carried out in the short, medium, and long term, focusing on improving employees' expertise and responsibilities, while maintaining and enriching the company's values and culture that have been established.

Proses manajemen SDM dimulai dengan langkah strategis, yaitu rekrutmen, yang disesuaikan dengan kebutuhan organisasi yang berkembang. Bagian SDM secara aktif melakukan evaluasi dan analisis terhadap kebutuhan karyawan sebelum mengajukan usulan kepada Direksi. Proses rekrutmen ini hanya dapat dilanjutkan setelah mendapatkan persetujuan dari Direksi. Selanjutnya, pengembangan kompetensi, evaluasi kinerja, serta pemberian kompensasi yang adil kepada karyawan dilakukan dengan memperhatikan aspek kesehatan dan keselamatan kerja, memastikan kesetaraan tanpa diskriminasi atas dasar ras, agama, gender, atau disabilitas. Hal ini semua dirancang untuk menciptakan lingkungan kerja yang profesional, produktif, dan inklusif bagi semua karyawan.

The HR management process begins with a strategic step: recruitment, which is aligned with the evolving needs of the organization. The HR department actively conducts evaluations and analyzes the need for employees before submitting a proposal to the Board of Directors. The recruitment process can only proceed after receiving approval from the Board of Directors. Subsequently, competency development, performance evaluation, and the provision of fair compensation to employees are carried out while considering aspects of health and safety at work, ensuring equality without discrimination based on race, religion, gender, or disability. All of these are designed to create a professional, productive, and inclusive work environment for all employees.

KOMPOSISI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

EMPLOYEE COMPOSITION AND COMPETENCY DEVELOPMENT

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi
Employee Composition by Organizational Level

Jabatan / Position	2024			2023		
	Perseroan / Company	Entitas Anak / Subsidiary	Jumlah / Total	Perseroan / Company	Entitas Anak / Subsidiary	Jumlah / Total
Direktur / Director	2	1	3	2	2	4
Manajer / Manager	0	4	4	0	5	5
Staf / Staff	1	31	32	1	25	26
Jumlah / Total	3	36	39	3	32	35

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition by Education Level

Tingkat Pendidikan / Education Level	2024			2023		
	Perseroan / Company	Entitas Anak / Subsidiary	Jumlah / Total	Perseroan / Company	Entitas Anak / Subsidiary	Jumlah / Total
Strata 2 / Master's Degree	0	1	1	0	2	2
Strata 1 / Bachelor's Degree	3	12	15	3	9	12
Diploma 3	0	12	12	0	12	12
Diploma 2	0	6	6	0	5	5
SLTA / Senior High School	0	5	5	0	4	4
Jumlah / Total	3	36	39	3	32	35



Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition by Employment Status

Status Kepegawaian / Employment Status	2024			2023		
	Perseroan / Company	Entitas Anak / Subsidiary	Jumlah / Total	Perseroan / Company	Entitas Anak / Subsidiary	Jumlah / Total
Permanen / Permanent	1	3	4	1	2	3
Kontrak / Contract	2	33	35	2	30	32
Jumlah / Total	3	36	39	3	32	35

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin / Gender	2024			2023		
	Perseroan / Company	Entitas Anak / Subsidiary	Jumlah / Total	Perseroan / Company	Entitas Anak / Subsidiary	Jumlah / Total
Laki-Laki / Male	2	33	35	2	28	30
Perempuan / Female	1	3	4	1	4	5
Jumlah / Total	3	36	39	3	32	35

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Umur
Employee Composition by Age

Status Umur / Age	2024			2023		
	Perseroan / Company	Entitas Anak / Subsidiary	Jumlah / Total	Perseroan / Company	Entitas Anak / Subsidiary	Jumlah / Total
20-40	1	23	24	1	20	21
41-60	1	13	14	2	12	14
61-80	1	0	1	0	0	0
Jumlah / Total	3	36	39	3	32	35



04

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis



Tinjauan Ekonomi Dan Industri Tahun 2024

Overview of the Economy and Industry In 2024

“,,

Pada tinjauan industri penerbangan di tahun 2024, tercatat Jumlah penumpang angkutan udara domestik yang berangkat pada Desember 2024 sebanyak 5,9 juta orang atau naik 19,29% dibanding kondisi pada November 2024.

In the aviation industry review for 2024, the number of domestic air transport passengers departing in December 2024 was recorded to have reached 5.9 million people, an increase of 19.29% compared to the number in November 2024.



Pada tahun 2024, perekonomian global diperkirakan masih berada dalam posisi yang lemah, meskipun ada sedikit moderasi atau penurunan inflasi. Namun, penurunan inflasi tersebut tidak serta merta menyebabkan penurunan suku bunga yang tetap tinggi dalam 18 bulan terakhir. Dunia saat ini menghadapi tantangan yang kompleks dan beragam, yang mempengaruhi stabilitas ekonomi global. Seperti yang disampaikan oleh Badan Kebijakan Fiskal (BKF) edisi IV 2024, terdapat tiga isu utama yang mendominasi situasi global saat ini. Pertama, konflik geopolitik yang terus berlanjut dan mengancam kestabilan dunia, terutama dampak dari perang Ukraina-Rusia yang masih mempengaruhi banyak sektor ekonomi. Kedua, perubahan kepemimpinan politik di berbagai negara yang dapat menambah ketidakpastian dalam kebijakan ekonomi. Ketiga, proyeksi perekonomian global yang masih lemah, dengan banyak negara besar dunia yang belum sepenuhnya pulih dari dampak pandemi Covid-19.

In 2024, the global economy was expected to remain weak, despite some moderation or reduction in inflation. However, this inflation decline does not automatically lead to a decrease in interest rates, which have remained high for the past 18 months. The world has been facing complex and diverse challenges that affect global economic stability. As stated by the Fiscal Policy Agency (BKF) in its IV 2024 edition, there are three main issues dominating the current global situation. First, the ongoing geopolitical tensions, especially the Ukraine-Russia conflict, pose a threat to global stability and continue to impact various economic sectors. Second, political leadership changes in various countries that could add uncertainty to economic policies. Third, the forecast of a sluggish global economy, as several major countries have yet to fully recover from the effects of the Covid-19 pandemic.



Di tengah ketidakpastian global ini, perekonomian beberapa negara besar menunjukkan kinerja yang bervariasi. Di Amerika Serikat, pada triwulan III 2024, ekonomi AS tumbuh 2.7% (YoY), turun dari triwulan II-2024 yang sebesar 3%. Perlambatan tersebut mencerminkan penurunan pada investasi inventori swasta dan penurunan yang lebih besar dalam pembentukan modal tetap perumahan. Pergerakan ini sebagian diimbangi oleh peningkatan ekspor, belanja konsumen, dan belanja pemerintah federal.

Sementara itu, Perekonomian Indonesia sampai dengan triwulan III-2024 masih resilien. Pertumbuhan ekonomi tercatat sebesar 5,03% (ctc), dengan konsumsi tetap terjaga, serta kinerja investasi dan ekspor menunjukkan tren meningkat. Pertumbuhan ini dicapai di tengah berbagai dinamika yang terjadi di lingkup global, seperti melambatnya ekonomi global, perang dagang, proteksionisme, konflik geopolitik, dan volatilitas harga komoditas.

Amid this global uncertainty, the economies of several large countries have been showing varying performances. In the United States, in the third quarter of 2024, the U.S. economy grew by 2.7% (YoY), down from 3% in the second quarter of 2024. This slowdown reflected a decline in private inventory investment and a larger decrease in residential fixed capital formation. This movement was partially offset by increased exports, consumer spending, and federal government spending.

Meanwhile, Indonesia's economy remained resilient through the third quarter of 2024. Economic growth was recorded at 5.03% (YoY), with consumption remaining stable, as well as investment and export performance showing an upward trend. This growth was attained despite various global challenges, including a decelerating global economy, trade wars, protectionism, geopolitical conflicts, and fluctuations in commodity prices.

Perekonomian Indonesia tumbuh didorong aktivitas domestik yang relatif terjaga. Dari sisi produksi, *Prompt Manufacturing Index* masih berada pada zona ekspansi, produksi semen tumbuh 6,22%, dan konsumsi listrik rumah tangga dan industri, masing-masing tumbuh 6,09% dan 4,54%. Kebijakan Pemerintah dilakukan melalui pengendalian harga, terutama *volatile food*. Dari sisi moneter, Bank Indonesia menurunkan tingkat suku bunga acuan ke level 6,0% pada September 2024, sebagai upaya menjaga stabilitas nilai tukar rupiah. Dengan tingkat pertumbuhan tersebut, perekonomian Indonesia masih konsisten tumbuh di atas 5%. Pertumbuhan ekonomi yang terjaga mampu memberikan dampak positif kepada kesejahteraan masyarakat yang tercermin dari penurunan angka pengangguran dan meningkatnya penciptaan lapangan kerja. Dengan pertumbuhan ekonomi tersebut diharapkan akan menjadi pijakan kuat bagi target pembangunan dan laju pertumbuhan ekonomi di tahun 2025.

Pada tinjauan industri penerbangan di tahun 2024, tercatat Jumlah penumpang angkutan udara domestik yang berangkat pada Desember 2024 sebanyak 5,9 juta orang atau naik 19,29% dibanding kondisi pada November 2024. Jumlah penumpang tujuan luar negeri (internasional) naik 9,76% menjadi 1,7 juta orang. Jumlah barang yang diangkut menggunakan angkutan udara domestik mengalami peningkatan sebesar 9,82% menjadi 61,5 ribu ton. Selama Januari–Desember 2024, jumlah penumpang domestik sebanyak 63,7 juta orang dan jumlah penumpang internasional sebanyak 19,0 juta orang, masing-masing naik sebesar 1,76% dan 21,46%, dibandingkan periode yang sama tahun 2023. Hal yang sama untuk jumlah barang yang diangkut naik 9,07% menjadi 666,4 ribu ton.

Sementara secara khusus industri penyewaan helikopter di Indonesia pada tahun 2024 mengalami pertumbuhan yang positif, ditandai dengan peningkatan kerja sama antara penyedia layanan helikopter dan berbagai sektor industri, serta pengembangan layanan dan infrastruktur pendukung yang semakin memadai.

Indonesia's economy grew, driven by relatively stable domestic activity. In the production aspect, the Prompt Manufacturing Index remained in the expansion zone, cement production grew by 6.22%, and household and industrial electricity consumption grew by 6.09% and 4.54%, respectively. The government implemented policies through price controls, particularly for volatile food items. In terms of monetary, Bank Indonesia reduced its benchmark interest rate to 6.0% in September 2024, in an effort to maintain the stability of the rupiah exchange rate. With this growth rate, Indonesia's economy has consistently grown above 5%. The maintained economic growth has positively impacted public welfare, reflected in the decline in unemployment rates and an increase in job creation. This growth is expected to provide a strong foundation for development targets and economic growth in 2025.

Regarding the aviation industry in 2024, the number of domestic air passengers departing in December 2024 reached 5.9 million people, an increase of 19.29% compared to November 2024. The number of international passengers increased by 9.76% to 1.7 million people. The amount of goods transported by domestic air transportation increased by 9.82% to 61.5 thousand tons. From January to December 2024, the number of domestic passengers amounted to 63.7 million people, and the number of international passengers was recorded at 19.0 million people, an increase of 1.76% and 21.46%, respectively, compared to the same period in 2023. The same trend was observed in the amount of goods transported, which increased by 9.07% to 666.4 thousand tons.

Specifically, the helicopter rental industry in Indonesia in 2024 experienced positive growth, marked by increased cooperation between helicopter service providers and various industrial sectors, as well as the development of services and supporting infrastructure that are becoming increasingly adequate.



STRATEGI USAHA

Dalam rangka mencapai tujuan usaha, Perusahaan telah menetapkan sejumlah strategi dan target yang akan dicapai yaitu dengan menerapkan kebijakan strategis. Dalam menyusun kebijakan strategis, Perusahaan juga telah memperhatikan kondisi yang terjadi pada tahun 2024.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang transportasi, Perusahaan terus melakukan adaptasi dan meningkatkan inovasi untuk mendukung perkembangan usaha dan memperkuat pertumbuhan Perusahaan, di tengah persaingan yang semakin ketat. Adapun kebijakan strategis yang diterapkan dan dijalankan oleh Perusahaan di tahun 2024, antara lain:

1. Pada tahun 2023, Perusahaan telah memperoleh kerjasama baru dengan Perusahaan di Indonesia dengan jangka waktu selama 2 tahun dan dapat diperpanjang 1 tahun atas pelayanan jasa 2 unit helikopter untuk penanggulangan kebakaran hutan.
2. Pada tahun 2024, Perusahaan telah memperoleh kerjasama dengan salah satu instansi pemerintah yaitu BNPB untuk kegiatan penanggulangan bencana dan untuk kedepannya Perusahaan direncanakan akan tetap terus bekerjasama dalam rangka penganggulangan bencana.
3. Pada tahun 2024, Perusahaan telah memperoleh kerjasama baru dengan Perusahaan di Indonesia dengan jangka waktu selama 3 bulan dan atas pelayanan jasa 1 unit helikopter untuk penanggulangan kebakaran hutan dan Passenger.
4. Perusahaan telah memperoleh perjanjian kerjasama dengan salah satu Yayasan di Papua untuk kegiatan Transportasi, Logistik masyarakat setempat.
5. Melakukan promosi lebih aktif untuk menambah pelanggan baru dan lebih memperluas pangsa pasar;
6. Melakukan negosiasi syarat pembelian untuk barang atau jasa yang lebih kompetitif.
7. Mengupayakan inovasi terus-menerus serta membangun sinergi seluruh produk, layanan dan solusi untuk kepuasan pelanggan;
8. Secara aktif meningkatkan efisiensi dalam biaya operasi sehingga memperbaiki arus kas dan modal kerja.

BUSINESS STRATEGY

In order to achieve its business objectives, the Company has established a number of strategies and targets to be achieved by implementing strategic policies. In formulating these strategic policies, the Company has also taken into account the conditions prevailing in 2024.

As a company operating in the transportation sector, the Company continues to adapt and enhance innovation to support business development and strengthen its growth amidst increasingly fierce competition. The strategic policies implemented and carried out by the Company in 2024 include:

1. In 2023, the Company established a new partnership with a company in Indonesia for a 2-year period, which can be extended for 1 year, providing services of 2 helicopter units for forest fire management.
2. In 2024, the Company entered into a partnership with a government agency, BNPB, for disaster management activities. Moving forward, the Company plans to continue collaborating in disaster response efforts.
3. In 2024, the Company secured a new partnership with a company in Indonesia for a 3-month period, providing services of 1 helicopter unit for forest fire management and passenger transport.
4. The Company has entered into a cooperation agreement with a foundation in Papua for transportation and logistics services for the local community.
5. The Company has been actively promoting to attract new customers and expand its market share.
6. The Company is negotiating more competitive terms for the purchase of goods or services.
7. The Company strives for continuous innovation and building synergies across all products, services, and solutions to enhance customer satisfaction.
8. The Company is actively working to increase operational cost efficiency, thereby improving cash flow and working capital.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Melakukan evaluasi operasional berdasarkan segmen usaha menjadi langkah krusial dalam memahami kinerja setiap unit bisnis secara lebih rinci serta kontribusinya terhadap pencapaian keseluruhan perusahaan. Proses ini mencakup analisis mendalam terhadap operasional, efisiensi proses, serta indikator kinerja utama yang berlaku di masing-masing segmen bisnis.

Seluruh kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perusahaan telah mengacu pada ketentuan yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan pasal 3. Salah satu bisnis utama yang dimiliki oleh Perusahaan ialah penyewaan jasa transportasi tak terjadwal, yang dioperasikan oleh entitas anak, PT Komala Indonesia. Sepanjang tahun ini, kontribusi terbesar terhadap pendapatan perusahaan berasal dari entitas anak tersebut, yakni sebesar 100%.

Perusahaan, melalui entitas bisnisnya, telah mengoperasikan berbagai jenis pesawat, baik yang dimiliki langsung maupun yang dikelola berdasarkan Perjanjian Sewa atau Opsi Beli. Hingga akhir tahun 2024, armada yang dimiliki meliputi:

1. Helikopter AS 350 B3e Reg. PK-KIE
2. Helikopter AS 350 B3 Reg. PK-KIA
3. Helikopter AW 109 Trekker Reg. PK-KAY
4. Helikopter Kamov KA-32 Reg. PK-KII
5. Helikopter Kamov KA-32 Reg. PK-KIN
6. Pesawat Cessna T206H Reg. PK-KIJ

Pada penghujung tahun 2024, jumlah pelanggan yang menggunakan layanan penyewaan helikopter mencapai 13 konsumen, menunjukkan penurunan dibandingkan tahun 2023 yang mencatatkan 18 pelanggan, namun jumlah penjualan meningkat pada tahun 2024 dibandingkan tahun 2023.

TINJAUAN KEUANGAN

Standar Penyajian Informasi dan Kesesuaian terhadap SAK

Pembahasan mengenai tinjauan keuangan dalam laporan tahunan ini didasarkan pada Laporan Keuangan PT Jaya Trishindo Tbk untuk tahun buku 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan dan memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material. Laporan ini mencerminkan posisi keuangan PT Jaya Trishindo Tbk per 31

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Conducting operational evaluations by business segment is a key step for gaining a deeper understanding of the performance of each business unit and its contribution to the company's overall success. This process includes an in-depth analysis of operations, process efficiency, and the key performance indicators applicable to each business segment.

All business activities carried out by the Company are in accordance with the provisions outlined in the Company's Articles of Association, Article 3. One of the main businesses of the Company is the provision of unscheduled transportation services, which is operated by its subsidiary, PT Komala Indonesia. Throughout this year, the largest contribution to the Company's revenue came from the subsidiary, accounting for 100%.

The Company, through its business entities, has operated various types of aircraft, both owned directly and managed under Lease Agreements or Purchase Options. As of the end of 2024, the fleet owned includes:

1. AS 350 B3e Helicopter Reg. PK-KIE
2. AS 350 B3 Helicopter Reg. PK-KIA
3. AW 109 Trekker Helicopter Reg. PK-KAY
4. Kamov KA-32 Helicopter Reg. PK-KII
5. Kamov KA-32 Helicopter Reg. PK-KIN
6. Cessna T206H Aircraft Reg. PK-KIJ

At the end of 2024, the number of customers using the helicopter rental service reached 13, decreasing from the number recorded in 2023 of 18 customers. However, the sales figures increased in 2024 compared to 2023.

FINANCIAL OVERVIEW

Standards for Presentation of Information and Compliance with SAK

The discussion regarding the financial overview in this annual report has been presented based on the Financial Statements of PT Jaya Trishindo Tbk for the fiscal year 2024, which has been audited by the Public Accounting Firm Anwar & Rekan and received an unqualified opinion in all material respects. This report reflects the financial position of PT Jaya Trishindo



Desember 2024, serta mencatat kinerja keuangan dan arus kas sepanjang tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

Tbk as of December 31, 2024, and records the financial performance and cash flows for the year ending on that date, in accordance with the applicable Financial Accounting Standards in Indonesia.

LAPORAN POSISI KEUANGAN
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(dalam juta Rupiah) / (in million Rupiah)

Uraian / Description	2024 (Rupiah)	2023 (Rupiah)	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Selisih (Rupiah) / Deviation (Rupiah)	%
Aset / Assets				
Aset Lancar / Current Assets	42.012	45.126	(3.114)	-6.90%
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	136.297	159.471	(23.174)	-14.53%
Jumlah Aset / Total Assets	178.309	204.597	(26.288)	-12.85%
Liabilitas / Liabilities				
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	70.989	147.238	(76.249)	-51.79%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	44.637	1.788	42.849	2.396,48%
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	115.627	149.026	(33.399)	-22.41%
Ekuitas / Equity				
Jumlah Ekuitas / Total Equity	62.682	55.571	7.111	12.80%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	178.309	204.597	(26.288)	-12.85%

JUMLAH ASET

Sampai akhir tahun 2024, Perusahaan mencatat jumlah aset sebesar Rp178,31 miliar. Jumlah ini mengalami perubahan dibandingkan tahun 2023, yang mencatatkan total aset sebesar Rp204,60 miliar atau mengalami penurunan sebesar 12,85%. Penurunan aset ini disebabkan oleh adanya penghentian sewa yang dilakukan oleh Entitas Anak Yaitu PT Komala Indonesia kepada Vendor Helikopter.

Aset Lancar

Sampai akhir tahun 2024, Perusahaan mencatat jumlah aset lancar sebesar Rp42,01 miliar. Jumlah ini mengalami perubahan dibandingkan tahun 2023, yang mencatatkan total aset lancar sebesar Rp45,13 miliar atau mengalami penurunan sebesar 6.90%. Penurunan aset lancar ini disebabkan oleh adanya pelunasan piutang oleh pelanggan.

Aset Tidak Lancar

Sampai akhir tahun 2024, Perusahaan mencatat jumlah aset tidak lancar sebesar Rp136,30 miliar. Jumlah ini mengalami perubahan dibandingkan tahun 2023, yang tercatat sebesar Rp159,47 miliar atau mengalami penurunan sebesar

TOTAL ASSETS

As of the end of 2024, the Company recorded total assets of Rp178.31 billion. This amount changed from the what had been recorded in 2023 of Rp204.60 billion, representing a decrease of 12.85%. The decline in assets was due to the termination of the lease by the subsidiary, PT Komala Indonesia, with the Helicopter Vendor.

Current Assets

As of the end of 2024, the Company recorded current assets amounting to Rp42.01 billion. This amount changed compared to the current assets recorded in 2023 of Rp45.13 billion, decreasing by 6.90%. The decline in current assets was driven by the settlement of receivables by customers.

Non-Current Assets

As of the end of 2024, the Company recorded non-current assets amounting to Rp136.30 billion. This amount changed compared to the non-current assets recorded in 2023 of Rp159.47 billion, decreasing by 14.53%. The decline in non-

14.53%. Penurunan jumlah aset tidak lancar ini disebabkan oleh adanya penghentian sewa yang dilakukan oleh Entitas Anak Yaitu PT Komala Indonesia kepada Vendor Helikopter.

JUMLAH LIABILITAS

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan mencatat jumlah liabilitas sebesar Rp115,63 miliar. Jumlah ini mengalami perubahan dibandingkan tahun 2023, yang tercatat sebesar Rp149,03 miliar atau mengalami penurunan sebesar 22.41%. Penurunan jumlah liabilitas ini disebabkan oleh adanya Pelunasan sebagian hutang bank dan penghentian sewa yang dilakukan oleh Entitas Anak Yaitu PT Komala Indonesia kepada Vendor Helikopter.

Liabilitas Jangka Pendek

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan mencatat jumlah liabilitas jangka pendek sebesar Rp70,99 miliar. Jumlah ini mengalami perubahan dibandingkan tahun 2023, yang tercatat sebesar Rp147,24 miliar atau mengalami penurunan sebesar 51.79%. penurunan jumlah liabilitas jangka pendek ini disebabkan oleh adanya Pelunasan sebagian hutang bank dan penghentian sewa yang dilakukan oleh Entitas Anak Yaitu PT Komala Indonesia kepada Vendor Helikopter.

Liabilitas Jangka Panjang

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan mencatat jumlah liabilitas jangka panjang sebesar Rp44,64 miliar. Jumlah ini mengalami perubahan dibandingkan tahun 2023, yang tercatat sebesar Rp1,80 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 2.396,48%. Peningkatan liabilitas jangka panjang ini disebabkan oleh adanya pembagian utang anjak piutang dan sewa pembiayaan menjadi utang jangka panjang yang dimana pada tahun 2023 merupakan utang jangka pendek.

JUMLAH EKUITAS

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan mencatat jumlah ekuitas sebesar Rp62,68 miliar. Jumlah ini mengalami perubahan dibandingkan tahun 2023, yang tercatat sebesar Rp55,57 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 12.80%. Kenaikan jumlah ekuitas ini disebabkan oleh adanya peningkatan laba tahun berjalan Perusahaan.

current assets was due to the termination of the lease by the subsidiary, PT Komala Indonesia, with the Helicopter Vendor.

TOTAL LIABILITIES

As of the end of 2024, the Company recorded total liabilities of Rp115.63 billion. This amount changed compared to the total liabilities in 2023, which were recorded at Rp149.03 billion, decreasing by 22.41%. The decline in liabilities was driven by the partial repayment of bank loans and the termination of the lease by the subsidiary, PT Komala Indonesia, with the Helicopter Vendor.

Current Liabilities

As of the end of 2024, the company recorded short-term liabilities amounting to Rp70.99 billion. This amount decreased by 51.79% from what had been recorded in 2023 of Rp147.24 billion. The decline in current liabilities was due to the partial repayment of bank loans and the termination of the lease by the subsidiary, PT Komala Indonesia, with the Helicopter Vendor.

Non-Current Liabilities

As of the end of 2024, the Company recorded non-current liabilities amounting to Rp44.64 billion. This amount increased by 2,396.48%. from the non-current liabilities recorded in 2023 of Rp1.80 billion. The increase in non-current liabilities was driven by the reclassification of factoring debt and finance lease obligations into long-term debt, which were previously classified as current liabilities in 2023.

TOTAL EQUITY

As of the end of 2024, the Company recorded total equity of Rp62.68 billion. This amount changed compared to the equity recorded in 2023 of Rp55.57 billion, increasing 12.80%. The increase in equity was due to the increase in the Company's profit for the year..



LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND COMPREHENSIVE INCOME

(dalam juta Rupiah) / (in million Rupiah)

Uraian / Description	2024 (Rupiah)	2023 (Rupiah)	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Selisih (Rupiah) / Deviation (Rupiah)	%
Pendapatan / Revenue	131.206	69.081	62.125	89.93%
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	(111.174)	(64.154)	(47.020)	73.29%
Laba (Rugi) Bruto / Gross Profit (Loss)	20.032	4.927	15.105	306.58%
Beban Usaha / Operating Expenses	(7.090)	3.600	(10.690)	-296.94%
Laba (Rugi) Usaha / Operating Profit (Loss)	12.941	8.527	4.414	51.76%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan / Profit (Loss) Before Income Tax	6.522	(383)	6.905	-1802.87%
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expenses	586	1.047	(461)	-44.03%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Income for the Year	7.108	663	6.445	972.10%
Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	2	5	(3)	-60.00%
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year	7.111	669	6.442	962.93%
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: / Profit (Loss) for the year attributable to				
Pemilik Entitas Induk / Parent Entity Owner	7.058	654	6.404	979.20%
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	50	9	41	455.56%
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada: / Total Comprehensive Profit for the year Attributable to				
Pemilik Entitas Induk / Parent Entity Owner	7.061	660	6.401	969.85%
Pemilik Entitas Induk / Parent Entity Owner	50	9	41	455.56%

PENDAPATAN

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan mencatat total pendapatan sebesar Rp131,21 miliar. Jumlah ini mengalami perubahan dibandingkan tahun 2023, yang tercatat sebesar Rp69,08 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 89.93%. Kenaikan pendapatan ini dikarenakan Perusahaan telah memperoleh kerjasama dengan salah satu instansi pemerintah yaitu BNPB untuk kegiatan penanggulangan bencana. Ke depannya, Perusahaan direncanakan akan tetap terus bekerjasama dalam rangka penganggulangan bencana. Perusahaan juga telah memperoleh kerjasama baru dengan Perusahaan di Indonesia dengan jangka waktu selama 3 bulan dan atas pelayanan jasa 1 unit helikopter untuk penanggulangan kebakaran hutan dan *Passenger*. Perusahaan juga telah memperoleh perjanjian kerjasama dengan salah satu Yayasan di Papua untuk kegiatan Transportasi, Logistik masyarakat setempat.

REVENUE

As of the end of 2024, the Company recorded total revenue of Rp131.21 billion. This increased by 89.93% compared to the revenue in 2023 of Rp69.08 billion. The growth in revenue was primarily driven by the Company's partnership with the National Disaster Management Agency (BNPB) for disaster relief efforts. Looking ahead, the Company plans to continue collaborating on disaster management initiatives. In addition, the Company secured a new three-month agreement with a domestic company, providing helicopter services for forest fire management and passenger transportation. Furthermore, the Company entered into a partnership with a foundation in Papua to support transportation and logistics services for the local community.

Beban Pokok Pendapatan

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan mencatat beban pokok pendapatan sebesar Rp111,17 miliar. Jumlah ini mengalami perubahan dibandingkan tahun 2023, yang tercatat sebesar Rp64,15 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 73.29%. Peningkatan beban pokok pendapatan dikarenakan bertambahnya permintaan atas sewa helikopter dari pelanggan.

Laba (Rugi) Bruto

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan mencatat laba bruto sebesar Rp20,03 miliar. Jumlah ini mengalami perubahan dibandingkan tahun 2023, yang tercatat sebesar Rp4,93 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 306.58%. Kenaikan laba bruto ini dikarenakan bertambahnya permintaan atas sewa helikopter dari pelanggan.

Beban Usaha

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan mencatat total beban usaha sebesar Rp7,09 miliar. Jumlah ini mengalami perubahan dibandingkan tahun 2023, yang tercatat sebesar Rp3,6 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 296.94%. Peningkatan total beban usaha dikarenakan tahun 2023 terdapat keuntungan dari penerimaan piutang yang sudah disisihkan untuk tidak tertagih.

Laba (Rugi) Usaha

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan mencatat laba usaha sebesar Rp12,94 miliar. Jumlah ini mengalami perubahan dibandingkan tahun 2023, yang tercatat sebesar Rp8,53 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 51.76%. Peningkatan laba usaha ini dikarenakan Perusahaan telah memperoleh kerjasama dengan salah satu instansi pemerintah yaitu BNPB untuk kegiatan penanggulangan bencana. Ke depannya, Perusahaan direncanakan akan tetap terus bekerjasama dalam rangka penganggulangan bencana. Perusahaan telah memperoleh kerjasama baru dengan Perusahaan di Indonesia dengan jangka waktu selama 3 bulan dan atas pelayanan jasa 1 unit helikopter untuk penanggulangan kebakaran hutan dan *Passenger*. Perusahaan juga telah memperoleh perjanjian kerjasama dengan salah satu Yayasan di Papua untuk kegiatan Transportasi, Logistik masyarakat setempat.

Cost of Revenue

As of the end of 2024, the Company recorded a cost of revenue of Rp111.17 billion. This increased by 73.29% compared to the amount in 2023 of Rp64.15 billion. The increase in cost of revenue was due to the increased demand for helicopter leasing services from customers.

Gross Profit (Loss)

As of the end of 2024, the Company recorded a gross profit of Rp20.03 billion. This increased 306.58% compared to 2023, which recorded a gross profit of Rp4.93 billion. The increase in gross profit was driven by the increased demand for helicopter leasing services from customers.

Operating Expenses

As of the end of 2024, the Company recorded total operating expenses of Rp7.09 billion. This amount changed compared to the operating expenses in 2023, which was recorded at Rp3.6 billion, increasing by 296.94%. The growth of operating expenses was due to the fact that in 2023, there was a gain from the collection of receivables that had previously been provisioned as uncollectible.

Operating Profit (Loss)

As of the end of 2024, the Company recorded operating profit of Rp12.94 billion. This increased by 51.76% compared to the figure in 2023 of Rp8.53 billion. The increase in operating profit was driven by the Company securing a partnership with the National Disaster Management Agency (BNPB) for disaster response activities. Moving forward, the Company plans to continue its collaboration in disaster management efforts. Additionally, the Company entered into a new three-month agreement with a domestic company, providing helicopter services for forest fire management and passenger transportation. Furthermore, the Company secured a partnership with a foundation in Papua to support Transportation and Logistics services for the local community.



Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan mencatat laba tahun berjalan sebesar Rp7,11 miliar. Jumlah ini mengalami perubahan dibandingkan tahun 2023, yang tercatat sebesar Rp664 juta atau mengalami kenaikan sebesar 972.10%. Kenaikan laba tahun berjalan ini dikarenakan Perusahaan telah memperoleh kerjasama dengan salah satu instansi pemerintah yaitu BNPB untuk kegiatan penanggulangan bencana. Ke depannya, Perusahaan direncanakan akan tetap terus bekerjasama dalam rangka penganggulangan bencana. Perusahaan telah memperoleh kerjasama baru dengan Perusahaan di Indonesia dengan jangka waktu selama 3 bulan dan atas pelayanan jasa 1 unit helikopter untuk penanggulangan kebakaran hutan dan *Passenger*. Perusahaan juga telah memperoleh perjanjian kerjasama dengan salah satu yayasan di Papua untuk kegiatan transportasi dan logistik masyarakat setempat.

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan mencatat jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan sebesar Rp7,11 miliar. Jumlah ini mengalami perubahan dibandingkan tahun 2023, yang tercatat sebesar Rp669 juta atau mengalami kenaikan sebesar 962.93%. Peningkatan laba komprehensif tahun berjalan ini dikarenakan Perusahaan telah memperoleh kerjasama dengan salah satu instansi pemerintah yaitu BNPB untuk kegiatan penanggulangan bencana dan untuk kedepannya Perusahaan direncanakan akan tetap terus bekerjasama dalam rangka penganggulangan bencana dan Perusahaan telah memperoleh kerjasama baru dengan Perusahaan di Indonesia dengan jangka waktu selama 3 bulan dan atas pelayanan jasa 1 unit helikopter untuk penanggulangan kebakaran hutan dan *Passenger* serta Perusahaan telah memperoleh perjanjian kerjasama dengan salah satu yayasan di Papua untuk kegiatan transportasi dan logistik masyarakat setempat.

Profit (Loss) for the Year

As of the end of 2024, the Company recorded a net profit of Rp7.11 billion. This increased by 972.10% compared to the figure recorded in 2023 of Rp664 million. The increase in net profit was primarily driven by the Company securing a partnership with the National Disaster Management Agency (BNPB) for disaster response activities. Moving forward, the Company plans to continue its collaboration in disaster management efforts. Additionally, the Company entered into a new three-month agreement with a domestic company, providing helicopter services for forest fire management and passenger transport. Furthermore, the Company secured a partnership with a foundation in Papua to support transportation and logistics services for the local community.

Comprehensive Profit (Loss) for the Year

As of the end of 2024, the Company recorded a comprehensive income (loss) of Rp7.11 billion. This increased by 962.93% compared to the figure recorded in 2023 of Rp669 million. The increase in comprehensive income for the year was primarily driven by the Company securing a partnership with the National Disaster Management Agency (BNPB) for disaster response activities. Moving forward, the Company plans to continue its collaboration in disaster management efforts. Additionally, the Company entered into a new three-month agreement with a domestic company, providing helicopter services for forest fire management and passenger transport. Furthermore, the Company secured a partnership with a foundation in Papua to support Transportation and Logistics services for the local community.

LAPORAN ARUS KAS
STATEMENT OF CASH FLOWS

(dalam juta Rupiah) / (in million Rupiah)

Uraian / Description	2024 (Rupiah)	2023 (Rupiah)	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Selisih (Rupiah) / Deviation (Rupiah)	%
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi / Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities	23.115	2.026	21.089	1.040,92%
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi / Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities	(28.553)	16.826	(45.379)	-269.70%
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities	(6.673)	(35.137)	(28.464)	-81.01%
Kenaikan neto kas dan bank / Net Increase in Cash and Banks	(12.111)	(16.284)	(4.173)	-25.63%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	16.463	32.751	(16.288)	-49.73%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	4.366	16.463	(12.097)	-73.48%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Hingga akhir tahun 2024, PT Jaya Trishindo Tbk mencatat arus kas dari aktivitas operasi sebesar Rp23,11 miliar. Jumlah ini mengalami perubahan dibandingkan tahun 2023, yang tercatat sebesar Rp2,03 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 1.040,92%. Kenaikan arus kas dari aktivitas operasi ini disebabkan oleh karena adanya peningkatan Penjualan selama tahun 2024.

Cash Flows from Operating Activities

As of the end of 2024, PT Jaya Trishindo Tbk recorded cash flows from operating activities amounting to Rp23.11 billion. This increased by 1,040.92% compared to the figure in 2023, which was recorded at Rp2.03 billion. The increase in cash flows from operating activities was driven by the increase in sales in 2024.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan mencatat jumlah arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp28,55 miliar. Jumlah ini mengalami perubahan dibandingkan tahun 2023, yang tercatat sebesar Rp16,83 miliar atau mengalami penurunan sebesar -269.70%. penurunan arus kas untuk aktivitas investasi ini disebabkan oleh adanya penambahan uang muka pembelian asset tetap yang dilakukan oleh Entitas anak yaitu PT Komala Indonesia.

Cash Flows for Investing Activities

As of the end of 2024, the Company recorded cash outflows from investing activities amounting to Rp28.55 billion. This changed compared to the figure recorded in 2023 of Rp16.83 billion, decreasing by -269.70%. The decrease in cash flows from investing activities was due to the increase in advance payments for the purchase of fixed assets made by the subsidiary, PT Komala Indonesia.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan mencatatkan arus kas untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp6,67 miliar. Jumlah ini mengalami perubahan dibandingkan tahun 2023, yang tercatat sebesar Rp35,14 miliar atau mengalami penurunan sebesar -81.01%. penurunan jumlah arus kas untuk aktivitas pendanaan di tahun 2024 dikarenakan tidak adanya pembayaran sewa pembiayaan Helikopter.

Cash Flows for Financing Activities

As of the end of 2024, the Company recorded cash flows from financing activities amounting to Rp6.67 billion. This amount decreased by -81.01% compared to the figure in 2023 of Rp35.14 billion. The decrease in cash flows from financing activities in 2024 occurred because there were no finance lease payments for helicopters.



KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Membayar Utang

Perusahaan senantiasa menjaga kesehatan keuangannya dengan mengevaluasi kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Evaluasi ini dilakukan melalui analisis rasio keuangan, khususnya rasio likuiditas dan solvabilitas. Rasio likuiditas berperan penting dalam memastikan ketersediaan dana yang cukup untuk mendukung operasional serta kewajiban yang harus segera dipenuhi. Oleh karena itu, perusahaan terus mengelola keseimbangan kas guna menjaga stabilitas finansial.

Sementara itu, rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana Perusahaan mampu melunasi kewajibannya dengan sumber daya yang dimiliki, baik melalui aset maupun modal sendiri. Dalam pengukuran solvabilitas, beberapa indikator yang digunakan antara lain rasio liabilitas terhadap aset, rasio liabilitas terhadap ekuitas, serta rasio liabilitas jangka panjang terhadap ekuitas. Analisis ini menjadi dasar bagi Perusahaan dalam mengambil keputusan strategis terkait struktur pendanaan dan keberlanjutan bisnis ke depan.

ABILITY TO PAY DEBT AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY

Ability to Pay Debt

The Company consistently maintains its financial health by evaluating its ability to meet both short-term and long-term obligations. This evaluation is carried out through financial ratio analysis, particularly liquidity and solvency ratios. The liquidity ratio plays a key role in ensuring the availability of sufficient funds to support operations and obligations that must be met promptly. Therefore, the Company continues to manage its cash balance to maintain financial stability.

Meanwhile, the solvency ratio is used to measure the extent to which the Company can settle its obligations using its own resources, either through assets or equity. In measuring solvency, several indicators are used, including the debt-to-asset ratio, the debt-to-equity ratio, and the non-current liability-to-equity ratio. This analysis serves as the basis for the Company in making strategic decisions related to funding structure and the sustainability of the business moving forward.

Uraian / Description	2024 (Rupiah)	2023 (Rupiah)	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)
			Selisih (Rupiah) / Deviation (Rupiah)
Rasio Kas / Cash Ratio	6.15%	11.18%	-5.03%
Rasio Lancar / Current Ratio	59.18%	30.65%	28.53%
Rasio Liabilitas terhadap Aset / Debt to Asset Ratio	64.85%	72.84%	-7.99%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / Debt to Equity Ratio	184.46%	268.17%	-83.71%
Rasio Liabilitas Jangka Panjang terhadap Ekuitas / Non-Current Liability to Equity Ratio	71.21%	3.22%	67.99%

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Dalam upaya mengurangi risiko piutang macet, perusahaan mengandalkan tingkat kolektibilitas piutang sebagai salah satu indikator utama. Evaluasi terhadap kolektibilitas dilakukan secara berkala agar perusahaan dapat lebih selektif dalam menentukan pelanggan, menyusun perjanjian kredit, serta menawarkan produk dan layanan. Selain itu, perusahaan juga meninjau data historis piutang untuk memastikan kebijakan yang diterapkan tetap efektif dan relevan dengan kondisi bisnis terkini.

Receivable Collectibility

To reduce the risk of bad debts, the Company relies on the accounts receivable collection efficiency as one of the key indicators. The evaluation of collectibility is conducted periodically to allow the Company to be more selective in determining customers, establishing credit agreements, and offering products and services. Additionally, the Company reviews historical accounts receivable data to ensure that the policies in place remain effective and relevant to the current business conditions.

Pada tahun 2024, tingkat kolektibilitas piutang perusahaan tercatat sebesar 68 hari. Angka ini menunjukkan perubahan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 106 hari.

In 2024, the Company's accounts receivable collection period was recorded at 68 days. This figure represented a change compared to the previous year, which was 106 days.

Uraian / Description	2024 (Hari / Days)	2023 (Hari / Days)	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Selisih (Rupiah) / Deviation (Rupiah)	%
Kolektibilitas Piutang / Receivable Collectibility	68	106	-38	-35.85%

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Struktur Modal

Struktur modal mencerminkan perimbangan antara liabilitas dan ekuitas yang dimiliki perusahaan dalam jangka panjang. Dengan menetapkan struktur modal yang optimal, perusahaan berupaya meningkatkan efisiensi keuangan dan memaksimalkan nilai bisnisnya. Pengelolaan struktur modal yang baik juga memungkinkan perusahaan untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan, profitabilitas, dan risiko keuangan.

Berikut adalah struktur modal perusahaan selama 2 (dua) tahun ini:

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

Capital Structure

The capital structure demonstrates the balance between liabilities and equity that the Company holds in the long term. By establishing an optimal capital structure, the Company strives to enhance financial efficiency and maximize its business value. Proper management of capital structure also allows the Company to maintain a balance between growth, profitability, and financial risk.

The following is the Company's capital structure over the past two (2) years:

(dalam juta Rupiah) / (in million Rupiah)

Perubahan Modal / Change in Capital Structure	2024	Komposisi (%) / Composition (%)	2023	Komposisi (%) / Composition (%)	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
					Rp	(%)
Liabilitas / Liabilities	115.627.172.836	64.85%	149.026.095.629	72.84%	(33.398.922.793)	22.41%
Ekuitas / Equity	62.682.781.422	35.15%	55.571.434.425	27.16%	7.111.346.997	12.80%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	178.309.954.258	100.00%	204.597.530.054	100.00%	(26.287.575.796)	12.85%

Berdasarkan data yang dipaparkan di atas, di tahun 2024 komposisi liabilitas terhadap perubahan modal Perusahaan tercatat 64.85% liabilitas. Hal tersebut mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 72.84%. Sementara pada komposisi ekuitas terhadap perubahan modal mengalami kenaikan dari 27.16% di tahun 2023 menjadi 35.15% di tahun 2024. Secara keseluruhan, total yang diinvestasikan Perusahaan mengalami penurunan sebesar -12.85%.

Based on the data presented above, in 2024, the debt-to-equity ratio of the Company was recorded at 64.85%, decreasing compared to the previous year, which was recorded at 72.84%. Meanwhile, the equity-to-capital composition experienced an increase from 27.16% in 2023 to 35.15 in 2024. Overall, the total investment made by the Company decreased by -12.85%.



Kebijakan Struktur Modal

Perusahaan berkomitmen untuk menjaga rasio modal yang sehat guna mendukung kelangsungan usaha serta meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham. Dalam pengelolaan modal, perusahaan selalu mempertimbangkan dinamika ekonomi yang dapat mempengaruhi stabilitas keuangan dan strategi bisnisnya.

Pengelolaan permodalan dilakukan dengan menjaga keseimbangan antara struktur modal yang kuat dan akses pendanaan yang efisien. Perusahaan juga memperhitungkan berbagai faktor dalam perencanaan modal, termasuk kebutuhan investasi di masa depan, efisiensi penggunaan modal, tingkat profitabilitas saat ini dan mendatang, arus kas operasional, anggaran belanja modal, serta peluang investasi strategis yang dapat mendukung pertumbuhan jangka panjang.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Per 31 Desember 2024, Perusahaan tidak memiliki ikatan yang bersifat material dengan pihak mana pun terkait investasi barang modal.

Investasi Barang Modal

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan tidak melaksanakan kegiatan investasi barang modal.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Sampai akhir tahun 2024, Perusahaan mencatat adanya peristiwa material setelah laporan akuntan, namun tidak memiliki dampak signifikan terhadap penyajian laporan keuangan Perusahaan.

PROSPEK USAHA

Industri transportasi diproyeksikan akan terus berkembang pesat seiring dengan kemajuan teknologi, perubahan tren konsumen, dan kebijakan pemerintah yang mendukung keberlanjutan. Beberapa subsektor transportasi diperkirakan mengalami pertumbuhan yang signifikan, seperti industri transportasi berpendingin yang diprediksi tumbuh sekitar 14%, serta *cold storage* yang diperkirakan meningkat sebesar 8%. Selain itu, perkembangan teknologi seperti truk otonom dan semi-otonom juga diproyeksikan akan mendapatkan

Capital Structure Policy

The Company is committed to maintaining a healthy capital ratio to support business continuity and increase added value for shareholders. In managing capital, the Company always considers economic dynamics that may affect its financial stability and business strategy.

Capital management is carried out by maintaining a balance between a strong capital structure and efficient access to funding. The Company also considers various factors in capital planning, including future investment needs, capital usage efficiency, current and future profitability levels, operating cash flow, capital expenditure budgets, and strategic investment opportunities that can support long-term growth.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

As of December 31, 2024, the Company did not have material commitments with any party related to capital goods investment.

Capital Goods Investment

By the end of 2024, the Company had not undertaken any capital goods investment activities.

Material Information and Facts Occurring After the Accountant's Reporting Date

As of the end of 2024, the Company recorded a material event after the accountant's report, however, it did not have a significant impact on the presentation of the Company's financial statements.

BUSINESS PROSPECT

The transportation industry is expected to continue growing rapidly along with the advancement of technology, changing consumer trends, and government policies supporting sustainability. Some subsectors in transportation are predicted to experience significant growth, such as the refrigerated transportation industry, which is expected to grow by about 14%, and cold storage, which is predicted to increase by 8%. In addition, technological developments like autonomous and semi-autonomous trucks are projected to gain more

daya tarik yang lebih besar di pasar. Industri transportasi rantai dingin juga diperkirakan mengalami pertumbuhan sekitar 14% pada tahun 2025, menunjukkan semakin masifnya ekspansi di sektor ini.

Supply Chain Indonesia (SCI) memperkirakan bahwa sektor transportasi dan pergudangan akan memberikan kontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2025. Sektor ini diproyeksikan mencapai Rp 1.623,65 triliun, dengan tingkat pertumbuhan sebesar 12,53% (c-to-c). Dari total tersebut, subsektor transportasi diperkirakan menyumbang Rp1.276,66 triliun dengan pertumbuhan 11,09% (c-to-c), sementara subsektor pergudangan diproyeksikan mencapai Rp346,99 triliun dengan pertumbuhan 18,26% (c-to-c).

Dengan tren pertumbuhan yang positif, sektor transportasi diharapkan terus berkembang dan memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian nasional, terutama dalam mendukung kelancaran arus barang dan jasa di tengah dinamika ekonomi global. Selain itu, untuk mengoptimalkan bisnis transportasi pada tahun 2025, Perusahaan perlu mengadopsi teknologi terbaru, memahami tren serta kebutuhan konsumen, dan menerapkan strategi yang berfokus pada inovasi, efisiensi operasional, serta keberlanjutan. Dengan langkah-langkah ini, Perusahaan transportasi dapat meningkatkan daya saing, mengurangi biaya, dan memperkuat posisinya di pasar yang semakin kompetitif.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2024

Berikut merupakan informasi perbandingan target yang telah ditetapkan oleh Perusahaan di awal tahun dengan realisasinya di tahun 2024.

market traction. The cold chain transportation industry is also expected to grow by about 14% in 2025, indicating further expansion in this sector.

Supply Chain Indonesia (SCI) forecasts that the transportation and warehousing sectors will make a significant contribution to Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) in 2025. The sector is projected to reach Rp1,623.65 trillion, with a growth rate of 12.53% (c-to-c). Of this total, the transportation sub-sector is expected to contribute Rp1,276.66 trillion with a growth rate of 11.09% (c-to-c), while the warehousing sub-sector is projected to reach Rp346.99 trillion with a growth rate of 18.26% (c-to-c).

With these positive growth trends, the transportation sector is expected to continue developing and significantly contribute to the national economy, especially in supporting the smooth flow of goods and services amidst global economic dynamics. Furthermore, to optimize transportation businesses in 2025, the Company needs to adopt the latest technology, understand consumer trends and needs, and implement strategies focused on innovation, operational efficiency, and sustainability. Through these steps, transportation companies can enhance their competitiveness, reduce costs, and strengthen their position in an increasingly competitive market.

COMPARISON OF THE 2024 TARGET AND REALIZATION

The following is a comparison of the targets set by the Company at the beginning of the year with their realization in 2024.

Uraian / Description	Target 2024 (Rupiah) / 2024 Target (Rupiah)	Realisasi 2024 (Rupiah) / 2024 Realization (Rupiah)	Persentase (%) / Percentage (%)
Pendapatan / Revenue	120.000.000.000	131.206.749.778	109%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Profit (Loss) for the Year	6.000.000.000	7.111.346.997	119%
Aset / Assets	201.000.000.000	178.309.954.258	89%
Liabilitas / Liabilities	140.000.000.000	115.627.172.836	83%
Ekuitas / Equity	61.000.000.000	62.682.781.422	103%
Liabilitas dan Ekuitas / Liabilities and Equity	201.000.000.000	178.309.954.258	89%



TARGET TAHUN 2025 TARGET FOR 2025

Uraian / Description	Target 2025 (Rupiah) / 2025 Target (Rupiah)
Pendapatan / 2025 Target (Rupiah)	150.000.000.000
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Profit (Loss) for the Year	8.000.000.000
Aset / Assets	177.000.000.000
Liabilitas / Liabilities	107.000.000.000
Ekuitas / Equity	70.000.000.000
Liabilitas dan Ekuitas / Liabilities and Equity	177.000.000.000

ASPEK PEMASARAN

Untuk mencapai keberhasilan dan kelangsungan usaha, Perusahaan terus menerapkan berbagai kegiatan pemasaran yang terencana dengan baik. Pada tahun 2024, fokus utama dari kegiatan pemasaran adalah pelanggan-pelanggan yang memiliki potensi untuk menggunakan layanan jasa Perusahaan. Saat ini, pelanggan penyewa helikopter dari Entitas Anak Perusahaan terutama masih dari badan usaha, baik perusahaan swasta maupun lembaga pemerintah dengan menggunakan sistem sewa kontrak.

Dalam melaksanakan seluruh strategi pemasaran yang terarah dan relevan, Perusahaan bersama dengan entitas-entitas terkait perlu menjalin sinergi dan kolaborasi yang erat dengan mitra usaha serta para pemangku kepentingan. Hal ini bertujuan agar setiap langkah pemasaran yang diambil dapat lebih maksimal, menciptakan nilai bersama, serta mendukung tujuan jangka panjang Perusahaan.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perusahaan membagikan dividen sesuai dengan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan), yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 24 Juni 2024, para Pemegang Saham memutuskan untuk Menyetujui kebijakan Perseroan untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham untuk tahun buku 2023 dan seluruh total laba bersih tahun berjalan yang diperoleh Perseroan selama tahun buku 2023 sebesar Rp669.428.706,- dicatat sebagai laba yang ditahan oleh Perseroan atau *retained earnings*.

MARKETING ASPECT

To achieve success and business continuity, the Company continues to implement various well-planned marketing activities. In 2024, the main focus of marketing activities was on customers with the potential to use the Company's services. Currently, helicopter rental customers from the Subsidiary are primarily from business entities, both private companies and government institutions, using a contract rental system.

In executing all targeted and relevant marketing strategies, the Company, along with related entities, is required to establish synergy and close collaboration with business partners and stakeholders. This is to ensure that every marketing step taken can be maximized, create shared value, and support the Company's long-term objectives.

DIVIDEND POLICY

The Company distributes dividends in accordance with the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), held in accordance with the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The resolutions of the AGMS held on June 24, 2024 approved the Company's policy not to distribute dividends to shareholders for the fiscal year 2023. The entire net profit for the current year, which amounted to Rp669,428,706, will be recorded as retained earnings by the Company.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MESOP)

Per 31 Desember 2024, Perusahaan tidak memiliki adanya informasi terkait program kepemilikan saham oleh karyawan, karena Perusahaan tidak memiliki program semacam itu baik untuk karyawan maupun manajemen.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan tidak mencatat realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum karena Perusahaan tidak melaksanakan kegiatan penawaran umum di bursa saham.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, MERGER/KONSOLIDASI BISNIS, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI MATERIAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan tidak mencatat aksi transaksi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, merger/konsolidasi bisnis, akuisisi, maupun restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH TERHADAP PERUSAHAAN

Sampai akhir tahun 2024, Perusahaan tidak memiliki kebijakan perundang-undangan yang mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

Hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak terhadap perusahaan.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MESOP)

As of December 31, 2024, there had not been any information related to the employee stock ownership program, as the Company does not have such a program for employees or management.

REALIZATION OF USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

By the end of 2024, the Company had not recorded the realization of the use public offering funds, as the Company did not carry out a public offering on the stock exchange.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS REGARDING INVESTMENTS, EXPANSIONS, DIVESTMENTS, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITIONS, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING, MATERIAL TRANSACTIONS, AFFILIATE TRANSACTIONS AND CONFLICT OF INTEREST TRANSACTIONS

As of the end of 2024, the Company had not recorded any material actions related to investments, expansions, divestitures, mergers/business consolidations, acquisitions, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, or conflicts of interest transactions.

AMENDMENT TO LAWS AND REGULATIONS AFFECTING THE COMPANY

As of the end of 2024, the Company had not had any legislative policies affecting its business operations.

AMENDMENT TO ACCOUNTING POLICIES AND THE IMPACT ON THE COMPANY

By the end of 2024, there had not been any changes in accounting policies affecting the Company.



INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Dalam menjalankan operasionalnya, Perusahaan secara rutin melakukan evaluasi untuk menilai kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia, dengan tujuan utama memastikan kelangsungan usaha yang optimal di masa depan. Selain itu, Perusahaan juga berfokus pada upaya untuk meminimalkan risiko yang dapat berdampak pada kinerja, melalui penerapan program mitigasi yang sistematis. Program mitigasi ini dirancang untuk mengidentifikasi dan mengeliminasi potensi ketidakpastian yang dapat menimbulkan kerugian dan mengganggu kelangsungan bisnis.

Beberapa langkah mitigasi risiko yang telah disusun oleh Perusahaan antara lain:

INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY

In its operations, the Company regularly conducts evaluations to assess the capacity and capability of human resources, with the main objective of ensuring optimal business continuity in the future. Additionally, the Company focuses on initiatives to minimize risks that could affect performance, through the implementation of systematic mitigation programs. These mitigation programs are designed to identify and eliminate potential uncertainties that could cause losses and disrupt business continuity.

Some of the risk mitigation steps developed by the Company include:

No.	Risiko / Risk	Pencegahan Risiko / Risk Mitigation
1.	Risiko sebagai Perusahaan Induk / Risk as a Parent Company	Perusahaan sebelum memutuskan berinvestasi dalam bentuk penyertaan dalam perusahaan lain, selalu melakukan proses yang rasional, dengan pertimbangan visi, misi, dan strategi usaha Perusahaan. / Before deciding to invest by participating in other companies, the Company always carries out a rational process, taking into account the Company's vision, mission, and business strategy.
2.	Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing / Risk of Foreign Exchange Rate	Dengan melakukan hedging nilai tukar Rupiah terhadap mata uang USD dan EUR melalui fasilitas <i>forward</i> dari bank. / By hedging the Rupiah exchange rate against USD and EUR through a bank forward facility.
3.	Risiko Persaingan Usaha / Risk of Business Competition	Senantiasa meningkatkan mutu dan inovasi layanan jasa, seperti dengan menawarkan paket layanan jasa baru. / Constantly improving the quality and innovation of services, such as by offering new service packages.
4.	Risiko Pemeliharaan dan <i>Spare Parts</i> Pesawat / Risk of Aircraft Maintenance and Spare Parts	Meningkatkan kualitas para teknisi dengan mengikutsertakan dalam pelatihan secara berkala dan melakukan perjanjian dengan pabrik pembuat pesawat untuk mendukung penyediaan <i>spare parts</i> dengan waktu yang panjang, serta menunjuk beberapa <i>supplier spare parts</i> lainnya supaya tidak tergantung hanya pada satu <i>supplier</i> saja. / Improving the quality of technicians by participating in regular training and entering into agreements with aircraft manufacturers to support the provision of spare parts for a long time, as well as appointing several other spare parts suppliers so that they do not depend on only one supplier.
5.	Risiko Tingkat Suku Bunga / Interest Rate Risk	Angka waktu pinjaman untuk pembelian aset (helikopter) diusahakan untuk tidak lebih dari 6 (enam) tahun, hal ini bisa mengurangi beban bunga. / The loan period for the purchase of assets (helicopters) is attempted to be no more than 6 (six) years, this can reduce the interest expense.
6.	Risiko Pembiayaan Pesawat / Aircraft Financing Risk	Membina hubungan yang baik terus menerus dengan beberapa bank dan perusahaan pembiayaan. / Continuously maintaining good relationship with several banks and finance companies.
7.	Risiko Kegagalan Memenuhi Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku / Risk of Failure to Comply with Applicable Laws and Regulations	Perusahaan dan Entitas Anak senantiasa berusaha memahami dan melaksanakan semua peraturan perundang-undangan yang berlaku yang relevan dengan kegiatan usaha yang dijalankan. / The Company and its Subsidiary always strive to understand and implement all applicable laws and regulations that are relevant to the their business activities.
8.	Risiko Pasokan Bahan Bakar Pesawat / Risk of Aircraft Fuel Supply	Selalu menjaga persediaan bahan bakar yang cukup untuk beroperasi selama 2 (dua) minggu. / Consistently maintaining a sufficient supply of fuel to operate for 2 (two) weeks.
9.	Risiko Kecelakaan Pesawat / Risk of Aviation Incidents	Mengasuransikan seluruh pesawat kepada perusahaan asuransi yang mempunyai tingkat peringkat (<i>rating</i>) yang baik. / Insuring all aircraft to an insurance company with a good rating.
10.	Risiko Sumber Daya Manusia di Bidang Penerbangan / Risk of Human Resources in Aviation	Merekrut <i>crew</i> yang telah berpengalaman dan membuat kontrak kerja dengan jangka waktu tertentu. / Recruiting experienced <i>crew</i> and making work contracts with a certain period of time.

No.	Risiko / Risk	Pencegahan Risiko / Risk Mitigation
11.	Risiko Perubahan Teknologi / Risk of Technological Change	Perusahaan dan Entitas Anak senantiasa mengikuti perkembangan teknologi yang relevan dengan model kegiatan usaha yang dijalankan dan menerapkannya secara tepat guna. / The Company and its Subsidiary always keep abreast of technological developments that are relevant to the model of their business activity and apply them effectively.
12.	Risiko Kondisi Perekonomian secara Makro / Risk of Macroeconomic Condition	Mengkaji dan mempertimbangkan setiap investasi dengan baik supaya tidak terjadi investasi yang berlebihan. Mendiversifikasi layanan jasa ke beberapa jenis industri. / Reviewing and considering each investment properly so that there is no excessive investment. Diversifying services to several types of industries.
13.	Risiko Kebijakan Pemerintah (Departemen Perhubungan) / Risk of Government Policy (Ministry of Transportation)	Selalu terus membuka jalur komunikasi yang baik dengan pihak berwenang dan mengikuti setiap sosialisasi mengenai peraturan dan kebijakan baru yang terkait dengan usaha Perusahaan dan Entitas Anak / Continuously opening good communication lines with the authorities and participating in any socialization regarding new regulations and policies related to the Company's and Subsidiary's businesses.
14.	Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum / Risk of Lawsuit	Setiap transaksi yang menurut Perusahaan akan berdampak material selalu dibuat Perjanjian atau Kontrak dan berusaha untuk memenuhi semua apa yang telah dituangkan dalam Perjanjian atau Kontrak tersebut / Every transaction which according to the Company will have a material impact is always made into an Agreement or Contract and striving to fulfill what has been stated in the Agreement or Contract.







05

Tata

Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance





Komitmen Penerapan GCG

Commitment to GCG Implementation

“„

Perusahaan terus berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten dan berkesinambungan guna mendukung tercapainya keberlanjutan bisnis.

The Company remains committed to consistently and continuously implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) to support the achievement of business sustainability.

Perusahaan menyadari sepenuhnya bahwa komitmen dalam menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku merupakan landasan penting bagi keberlanjutan bisnis di masa depan. Penerapan prinsip GCG tidak hanya memberikan dampak positif dalam menjaga integritas dan reputasi Perusahaan, tetapi juga menghindarkan Perusahaan dari potensi risiko yang dapat merugikan. Dengan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG, Perusahaan terus berupaya untuk senantiasa bersikap profesional dalam setiap aspek pengelolaan dan operasionalnya.

Sebagai bagian dari kebijakan strategis dalam tata kelola perusahaan, implementasi GCG diyakini mampu memaksimalkan nilai perusahaan, meningkatkan kontribusi terhadap pemangku kepentingan, serta menjamin keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang. Dengan pendekatan ini, Perusahaan tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga pada keberlanjutan yang mencakup aspek sosial, lingkungan, dan tata kelola yang baik.

The Company is fully aware that its commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) in accordance with applicable laws and regulations is an essential foundation for the sustainability of its business in the future. The implementation of GCG principles not only has a positive impact on maintaining the Company's integrity and reputation but also helps avoid potential risks that could be detrimental. By adhering to GCG principles, the Company continuously strives to remain professional in every aspect of its management and operations.

As a key element of its corporate governance strategy, the implementation of GCG is expected to optimize the company's value, strengthen its contributions to stakeholders, and secure the company's long-term sustainability. With this approach, the Company focuses not only on economic growth but also on sustainability that includes social, environmental, and good governance aspects.



Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di setiap kegiatan operasional Perusahaan memerlukan komitmen nyata yang melampaui sekadar pemenuhan terhadap regulasi yang berlaku. Komitmen tersebut harus didasarkan pada kesadaran mendalam akan pentingnya tata kelola yang baik untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang sehat, berkelanjutan, dan bertanggung jawab.

Dalam praktiknya, Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan GCG dengan berlandaskan pada lima prinsip utama yang telah ditetapkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG), yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran.

Dengan konsistensi dalam menerapkan kelima prinsip ini, Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan tata kelola yang unggul, memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan, serta menjaga keberlanjutan dan pertumbuhan Perusahaan di masa mendatang.

The implementation of GCG principles in every operational activity of the Company requires a true commitment that goes beyond merely complying with the existing regulations. This commitment must be based on a deep awareness of the significance of good governance to support healthy, sustainable, and responsible business growth.

In practice, the Company is committed to implementing GCG based on the five main principles established by the National Committee on Governance Policy (KNKG), namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness.

With consistency in applying these five principles, the Company is committed to creating excellent governance, providing benefits to all stakeholders, and ensuring the Company's sustainability and growth in the future.



TRANSPARANSI

Perusahaan menempatkan prinsip transparansi sebagai fondasi utama dalam tata kelola yang baik. Penerapan prinsip ini diwujudkan melalui penyampaian informasi yang jelas, akurat, dan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Transparansi ditunjukkan melalui publikasi Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan, Laporan Tahunan, serta Laporan Keuangan Berkala yang mencakup laporan tahunan, tengah tahunan, dan triwulanan. Informasi tersebut dapat diakses secara daring melalui situs resmi perusahaan di <http://www.jatigroup.com>, sebagai bentuk keterbukaan informasi yang mendukung kepercayaan publik terhadap Perusahaan.

AKUNTABILITAS

Komitmen Perusahaan terhadap akuntabilitas tercermin dalam keseimbangan antara wewenang, tugas, dan tanggung jawab yang diberikan kepada masing-masing organ Perusahaan, termasuk Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan Auditor. Pembagian fungsi yang jelas dan deskripsi tugas yang terperinci memastikan setiap organ Perusahaan menjalankan perannya secara optimal. Dengan struktur ini, kegiatan operasional dapat berjalan efektif dan efisien, sehingga menciptakan sinergi yang mendukung pencapaian tujuan Perusahaan secara keseluruhan.

PERTANGGUNGJAWABAN

Implementasi prinsip pertanggungjawaban di Perusahaan diwujudkan melalui kepatuhan yang konsisten terhadap Anggaran Dasar dan seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini meliputi pelaksanaan kewajiban perusahaan, seperti pembayaran pajak secara tepat waktu, pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), serta pemenuhan kewajiban keterbukaan informasi sesuai dengan regulasi yang telah ditetapkan. Dengan langkah ini, Perusahaan menunjukkan komitmennya dalam menjalankan bisnis secara bertanggung jawab dan berkontribusi positif bagi masyarakat.

KEMANDIRIAN

Perusahaan menjunjung tinggi prinsip kemandirian dengan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional tanpa intervensi dari pihak mana pun. Seluruh keputusan yang diambil oleh Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan

TRANSPARENCY

The Company regards transparency as a core principle of good governance. This principle is implemented through the provision of clear, accurate, and easily accessible information to all stakeholders. Transparency is demonstrated through the publication of the Annual Work Plan and Budget, Annual Report, and Periodic Financial Statements, including annual, semi-annual, and quarterly statements. This information is available online through the Company's official website at <http://www.jatigroup.com>, as a form of information disclosure that fosters public trust in the Company.

ACCOUNTABILITY

The Company's commitment to accountability is reflected in the balance between authority, duties, and responsibilities assigned to each corporate body, including Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, Management, and Auditors. A clear division of functions and detailed job descriptions ensures that each corporate body performs its role optimally. With this structure, operational activities can run effectively and efficiently, creating synergies that support the overall achievement of the Company's objectives.

RESPONSIBILITY

The implementation of the principle of accountability in the Company is realized through consistent adherence to the Articles of Association and all applicable laws and regulations. This includes fulfilling the Company's obligations, such as timely tax payments, the execution of corporate social responsibility (CSR) programs, and meeting information disclosure requirements in accordance with established regulations. Through these actions, the Company demonstrates its commitment to conducting business responsibly and making a positive contribution to society.

INDEPENDENCY

The Company upholds the principle of independence by carrying out its duties and responsibilities professionally, without interference from any party. All decisions made by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and



seluruh karyawan didasarkan pada kepentingan Perusahaan serta mempertimbangkan kesejahteraan semua pemangku kepentingan. Selain itu, Perusahaan menerapkan kebijakan yang tegas untuk mencegah terjadinya konflik kepentingan (*conflict of interest*) dalam setiap proses pengambilan keputusan. Langkah ini bertujuan untuk menjaga integritas dan kredibilitas tata kelola perusahaan.

KEWAJARAN

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan prinsip kewajaran dengan memastikan perlakuan yang setara dan transparan terhadap seluruh pemangku kepentingan, termasuk pegawai, mitra bisnis, dan masyarakat. Komitmen ini diwujudkan melalui penciptaan kondisi kerja yang aman, sehat, dan kondusif bagi seluruh pegawai, yang disesuaikan dengan kapasitas Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan pendekatan yang adil, Perusahaan berupaya membangun hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan di seluruh tingkatan operasionalnya.

DASAR HUKUM PENERAPAN GCG

Sebagai bentuk kepatuhan Perusahaan dalam menerapkan GCG, Perusahaan selalu berpedoman pada ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku, yakni:

1. Undang-Undang Republik Indonesia
 - a. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
 - b. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
 - c. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
 - d. Undang-Undang Republik Indonesia No. 15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang Sebagaimana Telah Diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2003;
 - e. Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 tentang Penanaman Modal; dan
 - f. Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tentang Ketenagakerjaan.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), di antaranya:

Management, and all employees are based on the best interests of the Company, while considering the welfare of all stakeholders. Additionally, the Company implements a firm policy to prevent conflicts of interest in every decision-making process. This approach aims to maintain the integrity and credibility of the company's governance.

FAIRNESS

The Company is committed to applying the principle of fairness by ensuring equal and transparent treatment of all stakeholders, including employees, business partners, and the community. This commitment is realized through the establishment of a safe, healthy, and conducive work environment for all employees, in accordance with the Company's capacity and applicable laws and regulations. With a fair approach, the Company strives to build harmonious and mutually beneficial relationships at all levels of its operations.

LEGAL BASIS OF GCG IMPLEMENTATION

As a form of the Company's compliance in implementing GCG, the Company consistently adheres to the applicable legal provisions, as follows:

1. Law of the Republic of Indonesia
 - a. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
 - b. Law of the Republic of Indonesia Number 8 of 1995 concerning Capital Market;
 - c. Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 2001 concerning Amendment to the Law of the Republic of Indonesia Number 31 of 1999 concerning Eradication of Criminal Acts of Corruption;
 - d. Law of the Republic of Indonesia Number 15 of 2002 concerning Crime of Money Laundering as Amended by Law of the Republic of Indonesia Number 25 of 2003;
 - e. Law of the Republic of Indonesia Number 25 concerning Investment; and
 - f. Law of the Republic of Indonesia Number 13 concerning Monpower.
2. Regulations of the Financial Services Authority (OJK) and Regulations of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), including:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan lampirannya;
- POJK Nomor 29/POJK.04/2016, tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik;
- SEOJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- POJK Nomor 32/POJK.04/2014, tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- POJK Nomor 33/POJK.04/2014, tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- POJK Nomor 34/POJK.04/2014, tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
- POJK Nomor 35/POJK.04/2014, tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
- POJK Nomor 8/POJK.04/2015, tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
- POJK Nomor 31/POJK.04/2015, tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
- SEOJK Nomor 6/SEOJK.04/2014, tentang Tata Cara Penyampaian Laporan secara Elektronik oleh Emiten atau Perusahaan
- Publik POJK dan SEOJK lainnya yang terkait; dan
- Peraturan Bapepam-LK lainnya yang terkait dan masih berlaku.

3. Anggaran Dasar Perusahaan.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur GCG (*Good Corporate Governance*) yang disusun oleh Perusahaan telah dilakukan berdasarkan ketentuan yang diatur dalam dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Struktur ini terdiri atas dua bagian utama, yaitu organ utama dan organ pendukung, yang dirancang untuk memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan berjalan secara efektif, transparan, dan akuntabel.

- Regulation of Financial Services Authority (POJK) Number 21/POJK.04/2015 on Guidelines for Public Company Governance;
- Circular Letter of Financial Services Authority (SEOJK) Number 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Public Company Governance, and the attachments;
- POJK Number 29/POJK.04/2016, on Annual Report of Issuers or Public Companies;
- SEOJK Number 30/SEOJK.04/2016 on Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies;
- POJK Number 32/POJK.04/2014, on Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies;
- POJK Number 33/POJK.04/2014, on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
- POJK Number 34/POJK.04/2014, on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
- POJK Number 35/POJK.04/2014, on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
- POJK Number 8/POJK.04/2015, on Website of Issuers or Public Companies;
- POJK Number 31/POJK.04/2015, on Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies;
- SEOJK Number 6/SEOJK.04/2014, on Procedures for Electronic Report Submission by Issuers or Public Companies
- POJK and other related SEOJK; and
- Other relevant and valid Bapepam-LK regulations.

3. Company's Articles of Association.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

The Good Corporate Governance (GCG) structure established by the Company has been designed in accordance with the provisions set out in Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. This structure consists of two main parts, namely the main organs and the supporting organs, which are designed to ensure the implementation of corporate governance is effective, transparent, and accountable.



Organ utama meliputi:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
Sebagai pemegang otoritas tertinggi yang menetapkan keputusan strategis Perusahaan.
2. Dewan Komisaris
Bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi serta memberikan nasihat terkait pengelolaan Perusahaan.
3. Direksi
Sebagai pihak yang bertanggung jawab atas pengelolaan operasional Perusahaan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan.

Sementara itu, organ pendukung terdiri dari:

1. Komite Audit
Merupakan organ yang bekerja di bawah pengawasan Dewan Komisaris untuk membantu memastikan kepatuhan terhadap aturan, pengendalian risiko, dan integritas laporan keuangan.
2. Unit Audit Internal
Memiliki fungsi sebagai pengawas internal untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola.
3. Sekretaris Perusahaan
Memiliki tugas untuk memfasilitasi komunikasi antara Perusahaan dan pemangku kepentingan, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan keterbukaan informasi.

Struktur GCG ini dirancang agar setiap organ, baik utama maupun pendukung, dapat bekerja secara sinergis dan harmonis dalam mendukung tercapainya visi dan misi Perusahaan.

The main organs include:

1. General Meeting of Shareholders (GMS)
The highest authority that makes strategic decisions for the Company.
2. Board of Commissioners
Responsible for supervising the policies of the Board of Directors and providing advice regarding the management of the Company.
3. Board of Directors
The Company's organ responsible for managing the Company's operations in order to achieve its objectives.

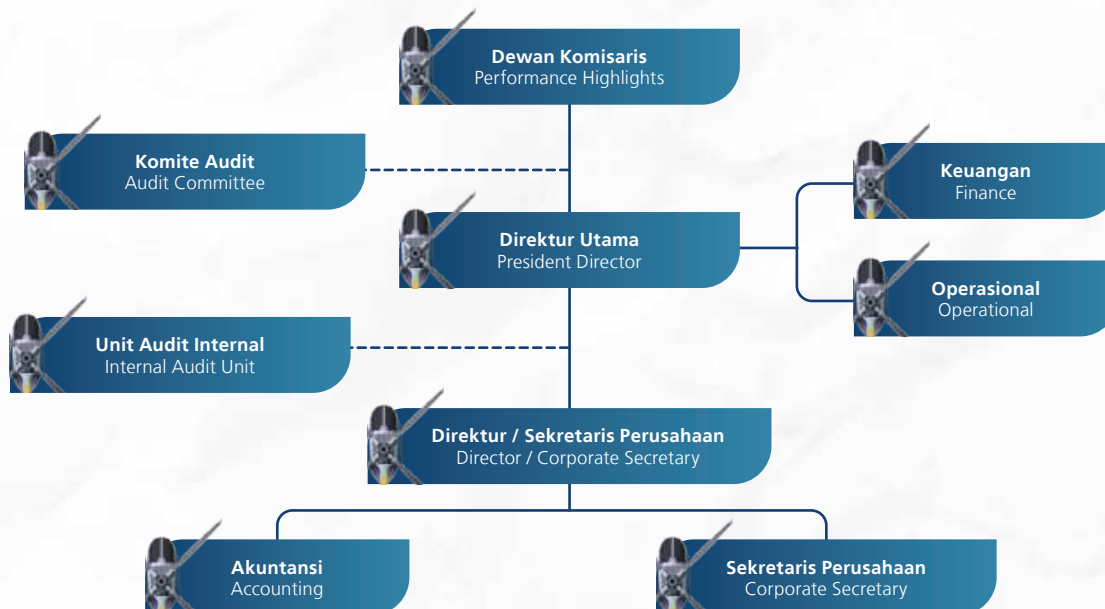
Meanwhile, the supporting organs consist of:

1. Audit Committee
This organ operates under the supervision of the Board of Commissioners to help ensure compliance with regulations, risk control, and the integrity of financial reports.
2. Internal Audit Unit
This unit functions as an internal supervisory organ to evaluate and improve the effectiveness of risk management processes, controls, and governance.
3. Corporate Secretary
Responsible for facilitating communication between the Company and stakeholders, ensuring compliance with regulations and information transparency.

This GCG structure is designed to ensure that each organ, both main and supporting, works synergistically and harmoniously to support the achievement of the Company's vision and mission.

Prinsip Umum dan Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Perusahaan

General Principles and Development of Good Corporate Governance Implementation within the Company



TUJUAN PENERAPAN GCG

Perusahaan terus berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dan berkesinambungan guna mendukung tercapainya keberlanjutan bisnis. Tujuan penerapan GCG oleh Perusahaan dirancang untuk memberikan manfaat optimal, baik bagi pemegang saham maupun seluruh pemangku kepentingan lainnya. Adapun tujuan penerapan GCG dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Memaksimalkan nilai Perusahaan bagi pemegang saham dengan tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan lainnya, sehingga tercipta keseimbangan yang harmonis.
2. Meningkatkan daya saing Perusahaan secara nasional maupun internasional, serta mendorong kesinambungan Perusahaan melalui pengelolaan yang berlandaskan lima prinsip utama GCG: transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kesetaraan dan kewajaran.
3. Mendorong pengelolaan yang profesional, transparan, dan efisien, dengan memastikan fungsi dan kemandirian setiap organ perusahaan berjalan secara optimal sesuai peran dan tanggung jawab masing-masing.
4. Mendorong organ Perusahaan agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

OBJECTIVES OF GCG IMPLEMENTATION

The Company remains committed to consistently and continuously implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) to support the achievement of business sustainability. The Company's GCG implementation aims to provide optimal benefits, both for shareholders and all other stakeholders. The objectives of implementing GCG can be elaborated as follows:

1. To maximize the Company's value for shareholders while considering the interests of other stakeholders, thereby creating a harmonious balance.
2. To enhance the Company's competitiveness both nationally and internationally, and to promote the Company's sustainability through management based on the five main principles of GCG: transparency, independence, accountability, responsibility, and equality and fairness.
3. To encourage professional, transparent, and efficient management, ensuring the functions and independence of each corporate body operate optimally according to their respective roles and responsibilities.
4. To encourage the Company's organs to make decisions and take actions based on high moral values and compliance with applicable laws and regulations.



5. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan antarorgan Perusahaan.
6. Mendorong timbulnya kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/ CSR*), terhadap para pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan, dan
7. Menumbuhkan kepercayaan pasar dengan memperkuat reputasi Perusahaan sebagai entitas yang kredibel, sehingga mendorong arus investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional secara berkelanjutan.

5. To control and guide the relationships between the Company's organs.
6. To promote awareness of corporate social responsibility (CSR) towards stakeholders and the preservation of the environment around the Company.
7. To build market trust by strengthening the Company's reputation as a credible entity, thereby encouraging investment flows and sustainable national economic growth.

Melalui penerapan tujuan-tujuan ini, Perusahaan berkomitmen untuk tidak hanya mencapai keberhasilan operasional, tetapi juga menjadi entitas yang memberikan dampak positif bagi masyarakat, lingkungan, dan perekonomian secara luas.

Through the implementation of these objectives, the Company is committed not only to achieving operational success but also to becoming an entity that has a positive impact on the community, the environment, and the economy at large.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE



Prinsip Umum dan Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Perusahaan

Perusahaan telah merumuskan prinsip umum pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) yang mencakup kebijakan khusus, praktik, dan peraturan lainnya. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap aspek operasional Perusahaan berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mematuhi prinsip-prinsip korporasi yang sehat, serta menjunjung tinggi standar etika bisnis yang telah diterima secara umum. Kerangka kebijakan ini dikenal sebagai *soft structure* GCG, yang berfungsi sebagai panduan dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang efektif, transparan, dan beretika.

General Principles and Development of Good Corporate Governance Implementation within the Company

The Company has formulated general principles for the implementation of *Good Corporate Governance* (GCG), which include specific policies, practices, and other regulations. This aims to ensure that every aspect of the Company's operations is in accordance with applicable laws and regulations, adheres to sound corporate principles, and upholds business ethics standards that are widely accepted. This policy framework is known as the *soft structure* of GCG, which serves as a guide to realizing effective, transparent, and ethical corporate governance.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan salah satu organ utama dalam tata kelola perusahaan yang berperan sebagai media komunikasi strategis antara manajemen Perseroan dengan para Pemegang Saham. Melalui forum ini, kedua pihak dapat menyepakati berbagai hal penting yang mencakup laporan hasil kinerja perusahaan dan kebijakan strategis untuk periode mendatang.

RUPS memiliki kewenangan eksklusif yang tidak dimiliki oleh Direksi maupun Dewan Komisaris. Kewenangan ini meliputi pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, evaluasi kinerja mereka, persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, pengesahan laporan keuangan, serta penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Namun, meskipun memiliki kewenangan yang luas, RUPS dan/atau Pemegang Saham tidak diperkenankan melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris maupun Direksi. Hak dan kewajiban RUPS tetap dijalankan dalam koridor yang ditentukan oleh Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Secara umum, RUPS terbagi menjadi dua jenis, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan secara berkala untuk membahas laporan tahunan dan hal-hal rutin lainnya, serta RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan sesuai kebutuhan untuk membahas agenda tertentu di luar rapat tahunan.

KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2023

Pada tahun 2024, PT Jaya Trishindo mengadakan RUPS Tahunan pada tanggal 24 Juni 2024. RUPST ini dihadiri oleh para Pemegang Saham dan/atau kuasanya yang mewakili 569.893.400 atau 68,43% dari total keseluruhan saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan. Pada pelaksanaan RUPST ini, Perusahaan menunjuk Biro Administrasi efek PT Adimitra Jasa Korpora sebagai pihak independen dalam melakukan perhitungan suara RUPST.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is one of the main organs in corporate governance, serving as a strategic communication forum between the Company's management and the Shareholders. Through this forum, both parties can reach agreements on key matters, including the Company's performance report and strategic policies for the upcoming period.

The GMS has exclusive authorities that are not held by the Board of Directors or the Board of Commissioners. These include appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, evaluating their performance, approving changes to the Company's Articles of Association, ratifying financial statements, and setting remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

However, despite having broad authorities, the GMS and/or Shareholders are not permitted to intervene in the duties, functions, and powers of the Board of Commissioners or the Board of Directors. The rights and responsibilities of the GMS are carried out within the boundaries set by the Company's Articles of Association and the provisions stipulated in Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies.

In general, the GMS is divided into two types: the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which is held periodically to discuss the annual report and other routine matters, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which is held as needed to discuss specific agendas outside of the annual meeting.

RESOLUTION OF THE 2023 ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

In 2024, PT Jaya Trishindo held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 24, 2024. The AGMS was attended by the Shareholders and/or their proxies, representing 569,893,400 or 68.43% of the total shares issued by the Company. For the execution of this AGMS, the Company appointed the Securities Administration Bureau PT Adimitra Jasa Korpora as the independent party responsible for vote counting during the AGMS.



Agenda dan Realisasi RUPST 2024
Agenda and Realization of the 2024 AGMS

Mata Acara / Agenda	Hasil Pemungutan Suara / Resolution	Keterangan / Remarks
Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 / Approval of the Company's Annual Report, including the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and the Ratification of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2023	1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2023. / Acknowledged and approved the Company's Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2023, including the Report of the Board of Directors and the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year 2023. 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar&Rekan sesuai dengan Laporanannya Nomor 00208/2.1035/AU.1/05/1164-1/1/IV/2024 tanggal 17 April 2024 dengan pendapat Wajar Tanpa Modifikasian serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan. / Approved and ratified the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2023, which had been audited by the Public Accounting Firm Anwar&Rekan in accordance with their report Number 00208/2.1035/AU.1/05/1164-1/1/IV/2024 dated April 17, 2024, with an unmodified opinion, and granted full discharge and acquittal (<i>acquit et de charge</i>) to the entire Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervision actions during the 2023 Fiscal Year, provided that these actions are reflected in the Annual Report and the Company's Financial Statements.	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dengan hasil pemungutan suara 569.893.400 atau 68,43% dari total keseluruhan saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan / Approved the Company's Annual Report, including the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and the Ratification of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2023, with the voting result of 569,893,400 or 68.43% of the total shares issued by the Company
Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 / Approval of the use of the Company's net profit for the fiscal year ending on December 31, 2023	Menyetujui kebijakan Perseroan untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham untuk tahun buku 2023 dan seluruh total laba bersih tahun berjalan yang diperoleh Perseroan selama tahun buku 2023 sebesar Rp669.428.706,- dicatat sebagai laba yang ditahan oleh Perseroan atau retained earnings. / Approved the Company's policy to not distribute dividends to shareholders for the fiscal year 2023, and to record the entire net profit earned by the Company during the fiscal year 2023, amounting to Rp669,428,706, as retained earnings.	Menyetujui untuk penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dengan hasil pemungutan suara 569.893.400 atau 68,43% dari total keseluruhan saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan / Approved the use of the Company's net profit for the fiscal year ending on December 31, 2023, with the voting result of 569,893,400 or 68.43% of the total shares issued by the Company

Agenda dan Realisasi RUPST 2024

Agenda and Realization of the 2024 AGMS

Mata Acara / Agenda	Hasil Pemungutan Suara / Resolution	Keterangan / Remarks
Persetujuan penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2024 / Approval of the determination of salaries or honorariums and other allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the Fiscal Year 2024	Menyetujui pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan honorarium, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan, serta gaji, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. / Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium, allowances, and other facilities for the members of the Board of Commissioners, as well as the salaries, allowances, and other facilities for the members of the Board of Directors, taking into account the recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee.	Menyetujui penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2024 dengan hasil pemungutan suara 569.893.400 atau 68,43% dari total keseluruhan saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan / Approved the determination of salaries or honorariums and other allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the fiscal year 2024, with the voting result of 569,893,400 or 68.43% of the total shares issued by the Company
Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 / Approval of the appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2024.	Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2024 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kriteria Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan dengan mempertimbangkan Rekomendasi dari Komite Audit Perseroan, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut. / Delegated the authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accounting Firm registered with the OJK to audit the Company's books for the fiscal year 2024, and granted the authority to the Board of Commissioners to establish the criteria for the Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the fiscal year 2024 in accordance with the applicable regulations, while considering the recommendations of the Company's Audit Committee. Additionally, granted the authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other terms for the appointed Public Accounting Firm.	Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 dengan hasil pemungutan suara 569.893.400 atau 68,43% dari total keseluruhan saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan / Approved the appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2024, with the voting result of 569,893,400 or 68.43% of the total shares issued by the Company



Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2024

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan tidak melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Resolution of the 2024 Extraordinary General Meeting of Shareholders

As of the end of 2024, the Company did not hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

Agenda dan Realisasi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023

Agenda and Realization of the 2023 AGMS

Mata Acara / Agenda	Hasil Pemungutan Suara / Resolution	Keterangan / Remarks
Persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Neraca serta Laporan Rugi Laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 / Approval of the Annual Report of the Board of Directors, Report of Supervisory Duties of the Board of Commissioners and Ratification of the Company's Balance Sheet and Statement of Profit and Loss for the fiscal year ending December 31, 2022	1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2022 / Accepted and approved the Company's Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2022 including the Report of the Board of Directors and the Report of Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioners for fiscal year 2022 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara sesuai dengan Laporannya Nomor 00305/2.0853/AU.1/05/0264-3/1/V/2023 tanggal 11 Mei 2023 dengan pendapat Wajar dengan pengecualian, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2022, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan / Approved and ratified the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2022 which had been audited by Public Accounting Firm Tjahjadi & Tamara in accordance with Report Number 00305/2.0853/AU.1/05/0264-3/1/V/2023 dated May 11, 2023 with Fair opinion with exceptions, as well as provided full release and discharge of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to all Directors and Commissioners for management and supervision actions of the Company carried out during Fiscal Year 2022, as long as these actions were reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements	Menyetujui atas Laporan Tahunan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Neraca serta Laporan Rugi Laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan hasil pemungutan suara 723.237.200 atau 86,84% dari total keseluruhan saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan / Approved the Annual Report of the Board of Directors, the Report of Supervisory Duties of the Board of Commissioners and Ratification of the Company's Balance Sheet and Statement of Profit and Loss for the fiscal year ending December 31, 2022 with the voting result of 723,237,200 or 86.84% of the total shares issued by the Company
Persetujuan penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 / Approval of the determination of the use of the Company's net profit for the fiscal year ending December 31, 2022	Menetapkan tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 / Determined not to distribute dividends for the fiscal year ending December 31, 2022	Menyetujui atas Laporan Tahunan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Neraca serta Laporan Rugi Laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan hasil pemungutan suara 723.237.200 atau 86,84% dari total keseluruhan saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan / Approved not to distribute dividends for the fiscal year ending December 31, 2022 with the voting result of 723,237,200 or 86.84% of the total shares issued by the Company

Agenda dan Realisasi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023

Agenda and Realization of the 2023 AGMS

Mata Acara / Agenda	Hasil Pemungutan Suara / Resolution	Keterangan / Remarks
Penetapan besarnya gaji dan tunjangan lain bagi anggota Direksi serta honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan / Determination of the amount of salary and other allowances for members of the Board of Directors as well as honorarium and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners	Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan serta honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris / Approved to delegate authority to the Company's Board of Commissioners to determine salaries and other allowances for members of the Board of Directors as well as honorarium and other allowances for members of the Board of Commissioners by taking into account the suggestions and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee to be further determined by the Board of Commissioners	Menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan hasil pemungutan suara 723.237.200 atau 86,84% dari total keseluruhan saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan / Approved the determination of the amount of salary and other allowances for members of the Board of Directors as well as honorarium and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners with the voting result of of 723,237,200 or 86.84% of the total shares issued by the Company
Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 / Approval of the appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2023	Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2023 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kriteria Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan dengan mempertimbangkan Rekomendasi dari Komite Audit Perseroan, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut / Delegated authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm registered with the OJK to audit the Company's books for fiscal year 2023 and delegated authority to the Company's Board of Commissioners to determine the criteria for a Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for fiscal year 2023 in accordance with the applicable provisions, and by taking into account recommendations from the Company's Audit Committee, as well as granted authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other requirements for the Public Accounting Firm.	1. Menyetujui Penetapan besarnya gaji dan tunjangan lain bagi anggota Direksi serta honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan hasil pemungutan suara 723.237.200 atau 86,84% dari total keseluruhan saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan / Approved the determination of the salary and other allowances for the members of the Board of Directors, as well as honorarium and other allowances for the members of the Board of Commissioners of the Company, with the results of the vote being 723,237,200 or 86.84% of the total shares issued by the Company. 2. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dengan hasil pemungutan suara 723.237.200 atau 86,84% dari total keseluruhan saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan / Approved the appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2023, with the results of the vote being 723,237,200 or 86.84% of the total shares issued by the Company.



Agenda dan Realisasi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023

Agenda and Realization of the 2023 AGMS

Mata Acara / Agenda	Hasil Pemungutan Suara / Resolution	Keterangan / Remarks
Persetujuan Pengangkatan kembali Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan / Approval of the reappointment of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors	1. Menyetujui mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2028, dengan susunan sebagai berikut: / Approved to reappoint all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for a term of office of 5 (five) years starting from the closing date of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2028, with the following composition: DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS Komisaris Utama Ibu GOUW ERENE GOETAMA / President Commissioner Mrs. GOUW ERENE GOETAMA Komisaris Independen Bapak HARRY DANUI / Independent Commissioner Mr. HARRY DANUI DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS Direktur Utama Bapak EDWIN WIDJAJA / President Director Mr. EDWIN WIDJAJA Direktur Bapak ANDRE FRANKLIN SAHELANGI / Director Mr ANDRE FRANKLIN SAHELANGI 2. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku / Granted power and authority with substitution rights to the Company's Directors to carry out all necessary actions in connection with the re-appointment of members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors without exception in accordance with applicable laws and regulations.	Menyetujui Pengangkatan kembali Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan hasil pemungutan suara 723.237.200 atau 86,84% dari total keseluruhan saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan / Approved the re-appointment of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors with the voting result of 723,237,200 or 86.84% of the total shares issued by the Company
Penyesuaian Pasal 21 Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan OJK No.14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik / Adjustment of Article 21 of the Company's Articles of Association with OJK Regulations No.14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Statements for Issuers or Public Companies	1. Menyetujui perubahan Pasal 21 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan peraturan OJK nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik; dan / Approved amendments to Article 21 of the Company's Articles of Association to conform to OJK regulation number 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Statements for Issuers or Public Companies; and 2. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku / Delegated power and authority with substitution rights to the Company's Directors to carry out all necessary actions in connection with amendments to the Company's Articles of Association, without exception in accordance with applicable laws and regulations.	Menyetujui Penyesuaian Pasal 21 Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan OJK No.14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik dengan hasil pemungutan suara 723.237.200 atau 86,84% dari total keseluruhan saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan / Approved the adjustment of Article 21 of the Company's Articles of Association to OJK Regulations No.14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Statements for Issuers or Public Companies with the voting result of 723,237,200 or 86.84% of the total shares issued by the Company

DIREKSI

Direksi merupakan organ tata kelola Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Prinsip dasar Direksi sebagai organ Perusahaan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, yaitu bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perusahaan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha.

Prosedur dan Dasar Penetapan

Penetapan dan pemilihan anggota Direksi dilakukan sesuai dengan mekanisme yang telah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pada tahun 2023, terjadi perubahan dalam susunan keanggotaan Direksi, dengan Edwin Widjaja menjabat sebagai Direktur Utama dan Ryan Kim Miller sebagai Direktur.

Proses pengangkatan anggota Direksi ini didasarkan pada keputusan yang tercantum dalam Akta No. 28 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diselenggarakan pada tanggal 12 Desember 2023.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi dalam mengelola Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku;
2. Menerapkan manajemen risiko dan prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha;
3. Menetapkan susunan organisasi dan standar kerja, serta prosedur kerja Perusahaan;
4. Direksi berhak mewakili Perusahaan di dalam dan/atau di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, baik yang mengenai pengurusan maupun kepemilikan;
5. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan;

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the governing body of the Company, fully authorized and responsible for managing the Company in the interest of the Company, in accordance with its purpose and objectives, and representing the Company, both in and out of court, in accordance with the provisions of the Articles of Association. The basic principle of the Board of Directors, as stipulated in the Company's Articles of Association, is that it collectively manages the Company to create added value and ensure business continuity.

Procedure and Legal Basis of Appointment

The appointment and selection of members of the Board of Directors are carried out in accordance with the mechanism established in the General Meeting of Shareholders (GMS). In 2023, there was a change in the composition of the Board of Directors, with Edwin Widjaja serving as the President Director and Ryan Kim Miller as Director.

The process of appointing members of the Board of Directors is based on the resolutions outlined in Deed Number 28 regarding Minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS) held on December 12, 2023.

Duty, Responsibility, and Authority of the Board of Directors

The duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors in managing the Company are as follows:

1. Manage the Company in accordance with the authorities and responsibilities stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.
2. Implement risk management and the principles of GCG in every business activity.
3. Establish the organizational structure, work standards, and procedures of the Company.
4. The Board of Directors has the authority to represent the Company both in and/or out of court on all matters and in all occurrences related to management and ownership.
5. To be fully responsible for the implementation of the Company's management.



6. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham;
7. Bertanggung jawab terhadap perbuatan hukum untuk melakukan transaksi material, dan harus mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan serta sejalan dengan peraturan dan perundangan yang berlaku.

Hubungan Afiliasi

Dalam upaya memastikan integritas dan profesionalisme, seluruh anggota Direksi diwajibkan untuk menjalankan tugasnya secara independen, tanpa dipengaruhi oleh hubungan afiliasi dengan pihak internal seperti sesama anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama.

Pedoman (Charter) Direksi

Hingga saat ini, Perusahaan belum memiliki *Board Manual* atau pedoman khusus yang mengatur Tata Kerja Direksi. Oleh karena itu, pelaksanaan peran dan fungsi Direksi saat ini mengacu pada ketentuan yang terdapat dalam Undang-Undang Perusahaan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 (UUPT 40/2007) serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 33/POJK.04/2014 yang mengatur tentang Direksi dan Dewan Komisaris pada Emiten dan Perusahaan Publik (POJK 33/2014).

Meskipun belum ada pedoman internal khusus, Perusahaan tetap berkomitmen untuk menjalankan fungsi Direksi dengan mematuhi peraturan yang berlaku demi menjaga kepatuhan terhadap regulasi dan tata kelola yang baik.

PEMBAGIAN LINGKUP TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ANTAR DIREKSI

Direktur Utama

Sebagai pemimpin tertinggi dalam Perusahaan, Direktur Utama memiliki tanggung jawab utama dalam mengoordinasikan, mengawasi, dan memimpin seluruh aktivitas operasional Perusahaan. Tugas ini mencakup memastikan bahwa setiap langkah yang diambil oleh Perusahaan selaras dengan visi dan misi yang telah ditentukan

6. To report the performance of its duties to the Shareholders through the General Meeting of Shareholders.
7. To be legally responsible for material transactions, and must obtain approval from the General Meeting of Shareholders, in line with applicable regulations and laws.

Affiliation

In order to ensure integrity and professionalism, all members of the Board of Directors are required to carry out their duties independently, without being affected by affiliations with internal parties such as other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Majority Shareholders.

Board of Directors Charter

To date, the Company does not have a Board Manual or specific guidelines that regulate the operations of the Board of Directors. Therefore, the implementation of the Board of Directors' roles and functions currently refers to the provisions stipulated in Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT 40/2007) and the Regulation of Financial Services Authority (OJK) Number 33/POJK.04/2014, which regulates Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers and Public Companies (POJK 33/2014).

Although there is no specific internal guideline, the Company remains committed to fulfilling the functions of the Board of Directors in compliance with the applicable regulations to remain compliant with regulations and good governance.

SEPARATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

President Director

As the highest leader in the Company, the President Director holds the primary responsibility for coordinating, supervising, and leading all operational activities of the Company. This role includes ensuring that every step taken by the Company aligns with the pre-established vision and mission. Additionally, the President Director plays a key role in monitoring and

sebelumnya. Selain itu, Direktur Utama juga memiliki peran penting dalam memantau serta mengevaluasi manajemen risiko yang dihadapi Perusahaan, serta memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan efektif dan efisien.

Direktur

Direktur memiliki peran penting dalam memastikan bahwa Perusahaan memenuhi seluruh kewajiban pelaporan yang sesuai dengan ketentuan akuntansi dan audit yang ditetapkan oleh otoritas Pasar Modal. Dalam menjalankan perannya, Direktur juga bertanggung jawab untuk menyusun serta menyepakati Anggaran Dasar Tahunan, menyusun anggaran lainnya, dan merencanakan keuangan Perusahaan secara menyeluruh. Selain itu, Direktur juga memimpin pelaksanaan proses bisnis yang efisien dan memastikan komunikasi yang lancar baik internal maupun eksternal Perusahaan.

PENILAIAN KINERJA ANGOTA DIREKSI

Guna memastikan efektivitas dan akuntabilitas Direksi, tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi dievaluasi secara menyeluruh berdasarkan pedoman yang ditetapkan dalam *Board Manual* dan *Key Performance Indicator* (KPI). Proses evaluasi ini melibatkan beberapa kriteria yang meliputi:

1. Penilaian kinerja Direksi secara kolektif terhadap pencapaian target dan sasaran Perusahaan;
2. Evaluasi pencapaian individu setiap Direktur berdasarkan bidang tugas dan tanggung jawab yang diemban;
3. Pengukuran sejauh mana prinsip-prinsip GCG diterapkan, baik dalam konteks individu maupun dalam kerja sama kolegal antar anggota Direksi.

Evaluasi ini dilakukan oleh Dewan Komisaris sebagai pihak yang memiliki kewenangan untuk menilai dan memberikan masukan terhadap kinerja Direksi.

Penilaian Terhadap Perangkat Kerja yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi telah dibantu oleh beberapa perangkat kerja Perusahaan yang berguna untuk mendukung kelancaran operasional, yakni Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Setiap tahun, Direksi melaksanakan proses evaluasi dan penilaian terhadap kinerja perangkat kerja pendukung tersebut, dengan prosedur yang telah ditetapkan dalam Evaluasi Kinerja Penilaian.

evaluating the risk management of the Company, as well as ensuring that the internal control systems are effective and efficient.

Director

The Director plays a s significant role in ensuring that the Company fulfills all reporting obligations in accordance with the accounting and auditing standards established by the Capital Market authorities. In carrying out this role, the Director is also responsible for preparing and agreeing on the Annual Articles of Association, preparing other budgets, and planning the Company's finances comprehensively. Furthermore, the Director leads the execution of efficient business processes and ensures smooth communication, both internally and externally within the Company.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

To ensure the effectiveness and accountability of the Board of Directors, their duties, responsibilities, and authorities are evaluated comprehensively based on the guidelines set in the Board Manual and Key Performance Indicators (KPI). This evaluation process involves several criteria, as follows:

1. Collective Performance Evaluation of the Board of Directors regarding the achievement of the Company's targets and objectives;
2. Individual Performance Evaluation of each Director based on the areas of responsibility and duties they handle;
3. Evaluation of the Implementation of GCG Principles, both individually and in terms of the collaborative efforts among the Board of Directors members.

This evaluation is carried out by the Board of Commissioners, who have the authority to assess and provide feedback on the performance of the Board of Directors.

Assessment Of Organs Supporting The Board Of Directors

In executing its duties, the Board of Directors is supported by several company work units that help ensure smooth operations, namely the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. Every year, the Board of Directors conducts an evaluation and assessment of the performance of these supporting work units, following the procedures established in the Performance Evaluation Assessment.



Rubrik yang digunakan dalam menilai kinerja perangkat kerja ini berfokus pada efektivitas pelaksanaan program-program yang dijalankan oleh masing-masing perangkat kerja dalam mendukung kelancaran tugas Direksi.

The criteria used to evaluate the performance of these work units focus on how effectively they implement the programs designed to facilitate the effective execution of the Board of Directors' responsibilities.

Kehadiran dalam RUPS

Berikut merupakan tabel kehadiran Direksi Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham di tahun 2024:

Nama Anggota Direksi / Member of the Board of Directors	Jumlah RUPS / Total GMS	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase / Percentage
Edwin Widjaja	1	1	100%
Ryan Kim Miller	1	1	100%

Attendance at GMS

The following table presents the attendance of the Board of Directors at the General Meeting of Shareholders in 2024:

Program Pelatihan Untuk Direksi

Hingga akhir tahun 2024, Direksi telah mengikuti pelatihan dan seminar yang diselenggarakan oleh pihak eksternal. Selain itu, pada tahun 2024 Direksi juga sering menghadiri konferensi yang diadakan oleh lembaga keuangan dan pakar industri telekomunikasi. Pelatihan dan/atau pendidikan Direksi pada tahun buku dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Training for the Board of Directors

As of the end of 2024, the Board of Directors participated in training and seminars organized by external parties. In addition, in 2024, the Board of Directors frequently attended conferences held by financial institutions and telecommunications industry experts. The training and/or education attended by the Board of Directors during the fiscal year is described in the table below:

Nama Anggota Direksi / Member of the Board of Directors	Pelatihan yang Diikuti / Training
Edwin Widjaja	<i>The Power of Marketing For Business Success</i>
Ryan Kim Miller	<i>The Power of Marketing For Business Success</i>

STRUKTUR REMUNERASI DIREKSI

Kebijakan mengenai struktur remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi disusun dan ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Berdasarkan keputusan RUPS yang dilaksanakan pada 25 Juli 2022 dan 7 Juni 2023, Dewan Komisaris diberikan wewenang untuk menentukan besaran gaji, tunjangan, dan remunerasi lainnya bagi anggota Direksi, serta gaji dan honorarium untuk anggota Dewan Komisaris. Pemberian *honorarium*, bonus, dan tunjangan ini diberikan sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi yang telah diberikan oleh Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka.

REMUNERATION STRUCTURE FOR THE BOARD OF DIRECTORS

The policy on the remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors is developed and determined through the General Meeting of Shareholders (GMS). Based on the resolutions of the GMS held on July 25, 2022, and June 7, 2023, the Board of Commissioners was granted the authority to determine the salaries, allowances, and other remuneration for members of the Board of Directors, as well as salaries and honorariums for members of the Board of Commissioners. These honorariums, bonuses, and allowances are provided as a form of appreciation for the contributions made by the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities.

Prosedur Pengusulan, Nominasi, dan Penetapan Remunerasi

Dewan Komisaris memegang tanggung jawab utama dalam merancang prosedur untuk pengajuan nominasi dan penetapan struktur remunerasi bagi Direksi. Dalam melaksanakan proses ini, Dewan Komisaris selalu mengacu pada kebijakan internal yang berlaku di Perusahaan, serta memperhatikan peraturan eksternal yang relevan. Selain itu, proses tersebut juga mempertimbangkan perbandingan dengan standar industri sejenis dan hasil evaluasi kinerja Perusahaan sebagai dasar yang objektif.

RAPAT DIREKSI

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 pasal 16 Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali setiap bulan. Sepanjang tahun 2024, Direksi Perusahaan telah melakukan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali, dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal Rapat/ Meeting Date	Peserta Rapat / Meeting Participant	Agenda Rapat / Meeting Agenda
05 Januari 2024 / January 5, 2024	Dewan Direksi, Operasional, Keuangan / Board of Directors, Operations, Finance	Membahas tentang operasional dan keuangan masa Desember 2023 / Discussing the operations and finances of December 2023
02 Februari 2024 / February 2, 2024	Dewan Direksi, Operasional, Keuangan / Board of Directors, Operations, Finance	Membahas tentang operasional dan keuangan masa Januari 2024 / Discussing the operations and finances of January 2024
01 Maret 2024 / March 1, 2024	Dewan Direksi, Operasional, Keuangan / Board of Directors, Operations, Finance	Membahas tentang operasional dan keuangan masa Februari 2024 / Discussing the operations and finances of February 2024
05 April 2024 / April 5, 2024	Dewan Direksi, Operasional, Keuangan / Board of Directors, Operations, Finance	Membahas tentang operasional dan keuangan masa Maret 2024 / Discussing the operations and finances of March 2024
03 Mei 2024 / May 3, 2024	Dewan Direksi, Operasional, Keuangan / Board of Directors, Operations, Finance	Membahas tentang operasional dan keuangan masa April 2024 / Discussing the operations and finances of April 2024
07 Juni 2024 / June 7, 2024	Dewan Direksi, Operasional, Keuangan / Board of Directors, Operations, Finance	Membahas tentang operasional dan keuangan masa Mei 2024 / Discussing the operations and finances of May 2024
05 Juli 2024 / July 5, 2024	Dewan Direksi, Operasional, Keuangan / Board of Directors, Operations, Finance	Membahas tentang operasional dan keuangan masa Juni 2024 / Discussing the operations and finances of June 2024
02 Agustus 2024 / August 2, 2024	Dewan Direksi, Operasional, Keuangan / Board of Directors, Operations, Finance	Membahas tentang operasional dan keuangan masa Juli 2024 / Discussing the operations and finances of July 2024
06 September 2024 / September 6, 2024	Dewan Direksi, Operasional, Keuangan / Board of Directors, Operations, Finance	Membahas tentang operasional dan keuangan masa Agustus 2024 / Discussing the operations and finances of August 2024
04 Oktober 2024 / October 4, 2024	Dewan Direksi, Operasional, Keuangan / Board of Directors, Operations, Finance	Membahas tentang operasional dan keuangan masa September 2024 / Discussing the operations and finances of September 2024
01 November 2024 / November 1, 2024	Dewan Direksi, Operasional, Keuangan / Board of Directors, Operations, Finance	Membahas tentang operasional dan keuangan masa Oktober 2024 / Discussing the operations and finances of October 2024

Procedure for Proposals, Nominations, and Determination of Remuneration

The Board of Commissioners is responsible for designing the procedures for nominating and determining the remuneration structure for the Board of Directors. In carrying out this process, the Board of Commissioners always refers to the Company's internal policies and considers relevant external regulations. Furthermore, this process also takes into account comparisons with industry standards and the results of the Company's performance evaluation as an objective basis.

MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS

According to the Regulation of OJK Number 33/POJK.04/2014 Article 16, the Board of Directors is required to hold meetings regularly, at least once a month. Throughout 2024, the Board of Directors held a total of 12 (twelve) meetings, with the details as follows:



Tanggal Rapat/ Meeting Date	Peserta Rapat / Meeting Participant	Agenda Rapat / Meeting Agenda
06 Desember 2024 / December 6, 2024	Dewan Direksi, Operasional, Keuangan / Board of Directors, Operations, Finance	Membahas tentang operasional dan keuangan masa November 2024 / Discussing the operations and finances of November 2024

DEWAN KOMISARIS

Sebagai salah satu organ utama dalam struktur tata kelola Perusahaan, Dewan Komisaris berperan dalam mengawasi jalannya kegiatan operasional serta memberikan saran dan rekomendasi kepada Direksi guna memastikan tercapainya tujuan Perusahaan. Untuk mendukung efektivitas pengawasan, Dewan Komisaris secara rutin menggelar rapat bersama Direksi guna mendiskusikan berbagai aspek manajerial yang berkaitan dengan operasional Perusahaan. Selain itu, guna memperkuat pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris didukung oleh dua komite utama, yakni Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, yang berperan dalam aspek pengawasan dan kebijakan strategis tertentu.

Prosedur dan Dasar Penetapan

Anggota Dewan Komisaris Perusahaan diangkat oleh pemegang Saham melalui Keputusan RUPS. Susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan ditentukan berdasarkan pertimbangan kondisi Perusahaan dan efektivitas pengambilan keputusan. Pada tahun 2023, susunan keanggotaan Dewan Komisaris mengalami perubahan, dengan Ibu Gouw Erene Goetama sebagai Komisaris Utama, dan bapak Mohammad Ghufon sebagai Komisaris Independen.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memegang peranan penting dalam pengawasan dan pengendalian pengelolaan Perusahaan. Semua tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris diatur secara jelas dalam Peraturan OJK No. 33 Tahun 2014. Adapun tugas-tugas yang diemban oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Mengawasi secara berkala kegiatan dan strategi pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan bimbingan kepada Direksi baik secara langsung dalam rapat atau melalui komite-komite Perseroan;
2. mengangkat dan memberhentikan sementara anggota Direksi dengan alasan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan dalam jangka waktu terbatas;

BOARD OF COMMISSIONERS

As one of the main organs in the Company's governance structure, the Board of Commissioners plays a key role in supervising the operational activities and providing advice and recommendations to the Board of Directors to ensure the achievement of the Company's objectives. To encourage the effectiveness of the supervision, the Board of Commissioners regularly holds meetings with the Board of Directors to discuss various managerial aspects related to the Company's operations. In addition, to reinforce the implementation of its duties, the Board of Commissioners is supported by two main committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, which play roles in supervision and certain strategic policies.

Procedure and Legal Basis of Appointment

Members of the Board of Commissioners are appointed by the shareholders through GMS resolutions. The composition and structure of the Board of Commissioners are determined based on the condition of the Company and the effectiveness of decision-making. In 2023, the composition of the Board of Commissioners was updated with the appointment of Mrs. Gouw Erene Goetama as the President Commissioner and Mr. Mohammad Ghufon as the Independent Commissioner.

Duty, Responsibility, and Authority of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners plays a significant role in supervising and controlling the management of the Company. All duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners are clearly stipulated in Regulation of OJK Number 33 of 2014. The duties of the Board of Commissioners include:

1. Regularly supervise the activities and management strategies of the Company conducted by the Board of Directors and provide guidance to the Board of Directors, either directly in meetings or through the Company's committees;
2. Appoint and dismiss members of the Board of Directors temporarily for clear and accountable reasons within a specified period;

3. membentuk Komite Audit dan komite lainnya, sekaligus mengevaluasi kinerja komite-komite yang telah dibentuknya pada setiap akhir tahun buku;
4. mengadakan agenda RUPST dan RUPSLB secara berkala untuk membahas tentang pengelolaan Perseroan dan kemajuan pencapaian target utama;
5. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen;
6. menerapkan dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
7. mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perusahaan yang merupakan kewajiban Dewan Komisaris.

Hubungan Afiliasi

Dalam upaya memastikan integritas dan profesionalisme, seluruh anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk menjalankan tugasnya secara independen, tanpa dipengaruhi oleh hubungan afiliasi dengan pihak internal seperti sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama.

Piagam Dewan Komisaris

Segala bentuk tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris telah diatur berdasarkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*). Pedoman ini bertujuan untuk memberikan panduan yang jelas dalam pelaksanaan tugas pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris. Selain itu, pedoman tersebut juga mengatur aspek-etika jabatan yang harus dipegang teguh oleh anggota Dewan Komisaris, serta menyusun sistem penilaian dan evaluasi kinerja baik bagi Dewan Komisaris maupun Komite-komite yang berada di bawah pengawasan mereka.

PENILAIAN KINERJA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan fungsi tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris dinilai dan dievaluasi berdasarkan Board Manual dan *Key Performance Indicator* (KPI) dengan kriteria dan aspek-aspek seperti berikut:

1. Kriteria dan Indikator Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

3. Establish an Audit Committee and other committees and evaluate the performance of these committees at the end of each fiscal year;
4. Hold regular GMS and Extraordinary GMS to discuss the Company's management and progress towards achieving key targets;
5. Perform duties and responsibilities independently;
6. Ensure the implementation of risk management and GCG principles in every business activity at all levels of the organization;
7. Direct, monitor, and evaluate the implementation of the Company's strategic policies, which are the duties of the Board of Commissioners.

Affiliation

To ensure integrity and professionalism, all members of the Board of Commissioners are required to carry out their duties independently, without being affected by any affiliation with internal parties, such as other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Majority Shareholders.

Board of Commissioners Charter

All duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners are regulated based on the Board of Commissioners' Charter. This charter aims to provide clear guidance on the execution of the supervisory duties performed by the Board of Commissioners. Additionally, it regulates the ethical standards that members of the Board of Commissioners must uphold, as well as outlines a system for assessing and evaluating the performance of both the Board of Commissioners and the committees under their supervision.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS

The implementation of the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners is evaluated based on the Board Manual and Key Performance Indicators (KPIs) by using the following criteria and aspects:

1. Criteria and Indicators for the Performance Assessment of the Board of Commissioners



- a. Tingkat kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris, baik berupa rapat koordinasi maupun rapat dengan komite-komite lainnya.
 - b. Kontribusi dalam proses pengawasan Perusahaan.
 - c. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.
 - d. Komitmen dalam memajukan.
 - e. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, ketentuan RUPS, dan kebijakan Perusahaan.
2. Kriteria dan Indikator Penilaian Kinerja Dewan Komisaris
- a. Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat gabungan dengan Direksi.
 - b. Kontribusi dalam aktivitas bisnis Perusahaan.
 - c. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.
 - d. Komitmen dalam memajukan Perusahaan.
 - e. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan Perusahaan.
 - f. Pencapaian target Perusahaan sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris ini dilakukan oleh Pemegang Saham melalui proses yang berlangsung dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Penilaian Terhadap Komite Yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Secara rutin, Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap efektivitas kinerja Komite Audit. Penilaian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen yang mengacu pada *Key Performance Indicator* (KPI) serta penilaian atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite, yang disesuaikan dengan ketentuan yang tercantum dalam Undang-Undang serta Anggaran Dasar Perusahaan.

Kehadiran Dalam Rups

Kehadiran Dewan Komisaris Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham 2024 dapat dilihat melalui tabel berikut:

Nama Anggota Dewan Komisaris / Member of the Board of Commissioners	Jumlah RUPS / Total GMS	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase / Percentage
Gouw Erene Goetama	1	1	100%
Mohammad Ghufron	1	1	100%

- a. Attendance rate in meetings of the Board of Commissioners, including coordination meetings and meetings with other committees.
 - b. Contribution to the Company's supervisory process.
 - c. Involvement in specific assignments.
 - d. Commitment to advancing the Company.
 - e. Compliance with applicable laws, the Company's Articles of Association, GMS resolutions, and the Company's policies.
2. Criteria and Indicators for the Performance Evaluation of the Board of Commissioners
- a. Attendance rate in meetings of the Board of Commissioners, including joint meetings with the Board of Directors.
 - b. Contribution to the Company's business activities.
 - c. Involvement in specific assignments.
 - d. Commitment to advancing the Company.
 - e. Compliance with applicable laws and the Company's policies.
 - f. Achievement of the Company's targets as established in the Annual Work Plan.

The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out by the shareholders through a process that takes place during the General Meeting of Shareholders (GMS).

Assessment of Committees Supporting the Duty Implementation of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners regularly evaluates the effectiveness of the Audit Committee's performance. This assessment is conducted by using instruments based on Key Performance Indicators (KPIs) and by evaluating the implementation of the Committee's duties and responsibilities, in accordance with the provisions stipulated in the applicable laws and the Company's Articles of Association.

Attendance at GMS

The attendance of the Company's Board of Commissioners in the 2024 General Meeting of Shareholders is elaborated as follows:

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Per 31 Desember 2024, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi dengan wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
2. Menyusun kebijakan atau kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
3. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta melakukan seleksi dan menyampaikan usulan calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
5. Melakukan evaluasi penilaian kinerja anggota Direksi, berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

Berikut ini merupakan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris mengenai fungsi remunerasi:

1. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, yang dapat mencakup gaji, honorarium, insentif, serta tunjangan yang bersifat tetap maupun variabel;
2. Menyusun kebijakan mengenai remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
3. Menentukan besaran remunerasi untuk anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang kemudian disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

As of December 31, 2024, the Board of Commissioners carried out the Nomination and Remuneration functions with the following authorities and responsibilities:

1. Develop the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
2. Develop policies or criteria required in the nomination process for prospective members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
3. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners as well as select and submit proposals for prospective members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders (GMS);
4. Develop a competency development program for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
5. Evaluate the performance of members of the Board of Directors, based on benchmarks that have been prepared as evaluation materials.

The following are the duties and responsibilities of the Board of Commissioners regarding the remuneration function:

1. Develop the remuneration structure for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, which may include salary, honorarium, incentives, and both fixed and variable allowances;
2. Develop remuneration policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
3. Determine the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, which is then presented in the General Meeting of Shareholders.



Per 31 Desember 2024, PT Jaya Trishindo telah menjalankan prosedur nominasi dan remunerasi sebagai berikut:

1. Terkait fungsi nominasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program Pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas Remunerasi dan besaran atas Remunerasi.
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

PROGRAM PELATIHAN UNTUK DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris secara aktif berpartisipasi dalam berbagai pelatihan dan seminar yang diadakan oleh pihak eksternal. Dewan Komisaris juga menghadiri konferensi-konferensi penting yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga keuangan serta para pakar di industri telekomunikasi. Aktivitas ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi dalam mendukung keputusan strategis Perusahaan. Informasi lebih lanjut mengenai pelatihan dan pendidikan yang diikuti Dewan Komisaris selama tahun buku ini dapat ditemukan dalam tabel yang terlampir di bawah ini.

As of December 31, 2024, PT Jaya Trishindo implemented the nomination and remuneration procedures as follows:

1. Regarding the nomination function:
 - a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, policies and criteria required in the Nomination process and performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
 - b. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.
 - c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity development program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Regarding the Remuneration function:
 - a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure, Remuneration policies and the amount of Remuneration.
 - b. Assist the Board of Commissioners in conducting performance assessments in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or each member of the Board of Commissioners.

TRAINING FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2024, the Board of Commissioners actively participated in various training and seminars organized by external parties. The Board of Commissioners also attended key conferences organized by financial institutions and experts in the telecommunications industry. This activity is part of an ongoing effort to enhance knowledge and competence in supporting the Company's strategic decisions. Further information about the training and education attended by the Board of Commissioners during this fiscal year is presented in the following table.

Nama Anggota Dewan Komisaris / Members of the Board of Commissioners	Pelatihan yang Diikuti / Training
Gouw Erene Goetama	<i>The Power of Leadership & Development</i>
Mohammad Ghuftron	<i>Comprehensive Profesional Training Program for Certified Risk Profesional</i>

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Kebijakan mengenai struktur remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi disusun dan ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Berdasarkan keputusan RUPS yang dilaksanakan pada 25 Juli 2022, 7 Juni 2023 dan 24 Juni 2024. Dewan Komisaris diberikan wewenang untuk menentukan besaran gaji, tunjangan, dan remunerasi lainnya bagi anggota Direksi, serta gaji dan honorarium untuk anggota Dewan Komisaris. Pemberian honorarium, bonus, dan tunjangan ini diberikan sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi yang telah diberikan oleh Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka.

Prosedur Pengusulan, Nominasi, dan Penetapan Remunerasi

Proses penentuan nominasi anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui prosedur yang telah ditetapkan, di mana perumusan remunerasi disusun oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan berbagai aspek. Faktor-faktor yang menjadi pertimbangan mencakup kebijakan internal Perusahaan, regulasi eksternal yang berlaku, perbandingan dengan standar industri serupa, serta hasil evaluasi terhadap kinerja Perusahaan.

RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS

Dewan komisaris memiliki kewenangan untuk mengadakan rapat atas permintaan dari satu atau beberapa anggota Dewan Komisaris atau Direksi di setiap tahunnya. Seluruh keputusan yang dihasilkan dalam rapat ini didokumentasikan dalam risalah rapat yang disusun oleh Sekretaris Perusahaan. Dokumen tersebut kemudian ditandatangani oleh pimpinan rapat dan seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir sebagai bentuk pengesahan.

REMUNERATION STRUCTURE FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

The policy on the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is developed and determined through the General Meeting of Shareholders (GMS). Based on the resolutions of the GMS on July 25, 2022, June 7, 2023 and June 24, 2024. The Board of Commissioners was authorized to determine the salary, allowances, and other remunerations for the members of the Board of Directors, as well as the salary and honorarium for the members of the Board of Commissioners. The provision of honorarium, bonuses, and allowances is provided as a form of recognition for the contributions made by the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities.

Procedure for Nomination and Remuneration Determination

The nomination process for the members of the Board of Commissioners is carried out through an established procedure, in which the formulation of remuneration is made by the Board of Commissioners, considering various factors. These factors include the Company's internal policies, applicable external regulations, comparisons with industry standards, and the results of the Company's performance evaluation.

INTERNAL MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has the authority to hold meetings at the request of one or more members of the Board of Commissioners or the Board of Directors each year. All decisions made during these meetings are documented in meeting minutes prepared by the Corporate Secretary. These documents are then signed by the meeting chairman and all present members of the Board of Commissioners as a form of approval.



Pembahasan dalam rapat internal Dewan Komisaris mencakup berbagai aspek penting, antara lain kebijakan strategis yang ditetapkan oleh Direksi, evaluasi rutin terhadap kinerja Perusahaan setiap bulan, serta isu-isu lain yang berkaitan dengan tata kelola dan operasional perusahaan. Untuk memastikan efektivitas pengawasan dan koordinasi, rapat Dewan Komisaris diselenggarakan secara berkala, yaitu sebanyak dua kali dalam satu tahun.

Discussions during internal meetings of the Board of Commissioners cover important aspects, including the strategic policies set by the Board of Directors, monthly evaluations of the Company's performance, and other issues related to governance and operational matters. To ensure effective supervision and coordination, the Board of Commissioners holds regular meetings, at least twice a year.

Agenda rapat internal Dewan Komisaris di tahun 2024 dapat diuraikan sebagai berikut:

The agenda of internal meetings of the Board of Commissioners in 2024 is outlined as follows:

Tanggal Rapat / Meeting Date	Peserta Rapat / Meeting Participant	Agenda Rapat / Meeting Agenda
24 April 2024 / April 24, 2024	Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Board of Directors	Laporan Keuangan 31 Desember 2024 dan Peluang Bisnis ke depan. / Financial Statements as of December 31, 2024, and Future Business Opportunities
05 September 2024 / September 5, 2024	Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Board of Directors	Laporan Keuangan 30 Juni 2024, Peluang Bisnis dan Bisnis Berjalan / Financial Statements as of June 30, 2024, Business Opportunities, and Ongoing Business

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sepanjang tahun, Dewan Komisaris bersama Direksi, komite-komite terkait, serta pihak undangan lainnya diwajibkan untuk mengadakan rapat gabungan secara rutin. Rapat ini diselenggarakan minimal 4 (empat) kali dalam setahun atau sesuai dengan kesepakatan yang ditetapkan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Tujuan utama dari pertemuan ini adalah untuk mengevaluasi kinerja Perusahaan serta membahas berbagai isu strategis dan perkembangan terkini yang berpengaruh terhadap operasional perusahaan.

MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Throughout the year, the Board of Commissioners, along with the Board of Directors, relevant committees, and other invited parties, are required to hold regular joint meetings. These meetings are held at least four (4) times a year or as agreed upon by both the Board of Commissioners and the Board of Directors. The main objective of these meetings is to assess the Company's performance and address key strategic issues, as well as the latest developments that affect the Company's operations.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi telah mengadakan rapat gabungan sebanyak 2 kali. Rincian mengenai tingkat kehadiran dalam setiap pertemuan dapat dilihat pada tabel berikut:

In 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors held a total of 2 joint meetings. The following table presents the details of attendance levels at each meeting:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	%Kehadiran / Attendance Percentage
Gouw Erne Goetama	Komisaris Utama / President Commissioner	2	100%
Mohammad Ghufro	Komisaris Independen / Independent Commissioner	2	100%
Edwin Widjaja	Direktur Utama / President Director	2	100%
Ryan Kim Miller	Direktur / Director	2	100%

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar lingkungan Perusahaan dan tidak terpengaruh oleh kepentingan Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali. Komisaris Independen berperan untuk memastikan pengambilan keputusan yang objektif serta menjaga keseimbangan kepentingan di antara para pemegang saham. Komisaris Independen tidak memiliki keterkaitan dalam bentuk hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, atau hubungan keluarga dengan pihak-pihak terkait yang dapat mengganggu independensinya. Keberadaannya memperkuat penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG), sehingga proses pengelolaan dan kebijakan perusahaan menjadi lebih transparan, akuntabel, adil, serta dapat dipercaya oleh seluruh pemangku kepentingan.

Kriteria Komisaris Independen

Dalam mengangkat Komisaris Independen, Perusahaan memiliki beberapa kriteria dalam proses penunjukannya, berikut merupakan uraian kriteria pengangkatan Komisaris Independen:

- Anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
- Berasal dari luar Perusahaan.
- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
- Berdomisili di Indonesia

INDEPENDENT COMMISSIONER

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who comes from outside the company and is not influenced by the interests of the Board of Commissioners, Directors, or Controlling Shareholders. The Independent Commissioner plays a role in ensuring objective decision-making and maintaining a balance of interests among shareholders. The Independent Commissioner has no financial, management, share ownership, or family relationships with related parties that could compromise their independence. Their presence strengthens the implementation of good corporate governance (GCG) principles, making the company's management process and policies more transparent, accountable, fair, and trustworthy for all stakeholders.

Criteria for Independent Commissioner

In appointing an Independent Commissioner, the Company has several criteria in the appointment process. The following is the description of the criteria for the appointment of an Independent Commissioner:

- Member of the Board of Commissioners who has no financial, management, share ownership and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholders or relationships with the Company, which could affect their ability to act independently.
- From outside the Company.
- Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months.
- Does not own shares, either directly or indirectly, in the Company.
- Has no direct or indirect business relationships related to the Company's business activities.
- Domiciled in Indonesia

Keberadaan Komisaris Independen di Perusahaan

1 Januari—31 Desember 2024 / January 1 – December 31, 2024	Masa Jabatan / Term of Office
Mohammad Ghufroon	12 Desember 2023—saat ini / December 12, 2023 – present

Presence of Independent Commissioner in the Company

Periode Jabatan / Period	Dasar Pengangkatan / Legal Basis of Appointment
Ke-1 / First	Akta Berita Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 12 Desember 2023 / Deed of Minutes of General Meeting of Shareholders (GMS) dated December 12, 2023



Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen di Perusahaan telah memenuhi standar independensi sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33 Tahun 2014 Pasal 21 ayat (2). Berdasarkan regulasi tersebut, seorang Komisaris Independen wajib memenuhi sejumlah persyaratan independensi yang mencakup aspek-aspek berikut:

1. bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
4. tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perusahaan telah memiliki membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Oleh karena itu, tugas serta fungsi terkait nominasi dan remunerasi masih sepenuhnya dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Ketentuan ini sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 34/POJK.04/2014, yang mengatur bahwa dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris dapat menjalankan fungsi tersebut. Adapun tugas dan tanggung jawab yang dijalankan mencakup hal-hal berikut:

1. Terkait dengan fungsi Nominasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

Statement of Independence of Independent Commissioner

The Company's Independent Commissioner has fulfilled the independence criteria as required in the Regulation of Financial Services Authority (POJK) Number 33 of 2014 Article 21 paragraph (2). According to these regulations, an Independent Commissioner is required to fulfill the following independence requirements:

1. not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the next period;
2. does not own shares, either directly or indirectly, in the Issuer or Public Company;
3. not affiliated with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority shareholders of the Issuer or Public Company; and
4. has no direct or indirect business relationship related to the business activities of the Issuer or Public Company.

Nomination and Remuneration Committee

As of the end of 2024, the Company had formed a Nomination and Remuneration Committee. Therefore, the duties and functions related to nominations and remuneration are still fully executed by the Board of Commissioners. This provision is in line with the Regulation of Financial Services Authority (POJK) Number 34/POJK.04/2014, which stipulates that under certain conditions, the Board of Commissioners are carry out these functions. The tasks and responsibilities performed include the following:

1. Regarding the Nomination function:
 - a. Provide recommendations to the Board of Commissioners on:
 - Composition of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - Policies and criteria required in the Nomination process; and
 - Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;

- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur Remunerasi;
 - Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - Besaran atas Remunerasi;
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Oleh karena jumlah karyawan yang masih dapat diawasi secara efektif oleh Direksi, di tahun 2024, Perusahaan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Akibatnya, tidak ada pelaksanaan kegiatan khusus yang berkaitan dengan komite tersebut dalam tahun buku ini. Sebagai alternatif, pembahasan terkait nominasi dan remunerasi dilakukan dalam rapat Dewan Komisaris, sebagaimana tercantum pada halaman 109.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan sudah mempunyai piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komposisi dan Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan 002/SK/JT-KOM/V/2024, komposisi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

- b. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation materials;
- c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the competency development program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
- d. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

2. Regarding the Remuneration function:

- a. Provide recommendations to the Board of Commissioners on:
 - Remuneration Structure;
 - Remuneration Policy; and
 - Amount of Remuneration;
- b. Assist the Board of Commissioners in assessing performance in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.

Due to the number of employees that can still be effectively supervised by the Board of Directors, the Company has not established a Nomination and Remuneration Committee in 2024. As a result, no specific activities related to the committee were carried out in this fiscal year. As an alternative, discussions related to nominations and remuneration are held in meetings of the Board of Commissioners, as outlined on page 109.

Nomination and Remuneration Committee Charter

As of the end of 2024, the Company has established a Nomination and Remuneration Committee charter.

Composition and Profile of the Nomination and Remuneration Committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company 002/SK/JT-KOM/V/2024, the composition of the members of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:



Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan / Term of office
Mohammad Ghuftron	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / Chairman of Nomination and Remuneration Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 002/SK/JT-KOM/V/2024 / Decree of the Board of Commissioners Number 002/SK/JT-KOM/V/2024	13 Mei 2024 – Saat ini / May 13, 2024 – Present
Ridwan Sinarto	Anggota / Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 002/SK/JT-KOM/V/2024 / Decree of the Board of Commissioners Number 002/SK/JT-KOM/V/2024	13 Mei 2024 – Saat ini / May 13, 2024 – Present
Nusaiba Luthfiana	Anggota / Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 002/SK/JT-KOM/V/2024 / Decree of the Board of Commissioners Number 002/SK/JT-KOM/V/2024	13 Mei 2024 – Saat ini / May 13, 2024 – Present

Profil Ketua Komite Nominasi Dan Remunerasi

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, Bapak Mohammad Ghuftron, dapat ditemukan pada bab “Profil Perusahaan”, sub bab “Profil Dewan Komisaris”, halaman 43.

Profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

The profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee, Mr. Mohammad Ghuftron, has been presented in the "Company Profile" chapter, under the "Profile of the Board of Commissioners " sub-chapter, on page 43.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Members of the Nomination and Remuneration Committee

Nama / Name	Ridwan Sinarto
Jabatan / Position	Anggota / Member
Warga Negara / Nationality	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Usia / Age	43 Tahun / Years old
Dasar Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No 002/SK/JT-KOM/V/2024 tanggal 13 Mei 2024 / Decree of the Company's Board of Commissioners Number 002/SK/JT-KOM/V/2024 dated May 13, 2024
Riwayat Pendidikan / Educational Background	Beliau Merupakan <i>Master Degree Accounting</i> dari Universitas Trisakti, Jakarta / Master's Degree in Accounting from Trisakti University, Jakarta
Riwayat Pekerjaan / Professional Experience	• <i>Audit Manager</i> at KAP. Drs. Daniel Hassa & Rekan <i>Registered Public Accounting Firm</i> • <i>Audit Senior Manager</i> at KAP. Herman, Dody, Tanumihardja & Rekan <i>Registered Public Accounting Firm</i> HDT & Partners (<i>Member of Intercontinental Grouping of Accountants & Lawyers</i>) • <i>Tax Director</i> at PT. Prodigi Konsultan <i>Registered Tax Consultant & Business Advisory Services Firm</i> (<i>Member of IGAL & Dezan Shira Alliance</i>) • <i>Partners & Co Founder</i> at KJA CV.SK&Co <i>Registered Accounting Services Firm</i> (<i>Member of IGAL & Dezan Shira Alliance</i>) • <i>Branch Head</i> at KJA CV.SK&Co <i>Registered Accounting Services Firm</i> (<i>Member of IGAL & Dezan Shira Alliance</i>) • <i>Partners</i> at Smaco Tax Advisory

Nama / Name	Nusaiba Luthfiana
Jabatan / Position	Anggota / Member
Warga Negara / Nationality	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Usia / Age	26 Tahun / Years old
Dasar Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No 002/SK/JT-KOM/V/2024 tanggal 13 Mei 2024 / Decree of the Company's Board of Commissioners Number 002/SK/JT-KOM/V/2024 dated May 13, 2024
Riwayat Pendidikan / Educational Background	Beliau merupakan Magister Psikologi Industri dan Organisasi dari Universitas Tarumanegara / Master's Degree in Industrial and Organizational Psychology from Tarumanegara University
Riwayat Pekerjaan / Professional Experience	• HRGA Supervisor PT Komala Indonesia / HRGA Supervisor at PT Komala Indonesia • HRD PT Pesona Indo Nusantara / HRD at PT Pesona Indo Nusantara • HR Generalist PT Rimaja Teknologi Negeri / HR Generalist at PT Rimaja Teknologi Negeri

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat sebanyak 1 (satu) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Presentasi Kehadiran / Attendance Percentage
Mohammad Ghufon	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / Chairman of Nomination and Remuneration Committee	1	1	100%
Ridwan Sinarto	Anggota / Member	1	1	100%
Nusaiba Luthfiana	Anggota / Member	1	1	100%

MEETING OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee held 1 (one) meeting with the following attendance rate:

PROSEDUR DAN DASAR PENETAPAN

Dalam menjalankan tugasnya terkait penyusunan struktur, kebijakan, dan penetapan besaran remunerasi, Perusahaan harus mempertimbangkan beberapa aspek penting, antara lain:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha sejenis Perusahaan dan skala usaha dari Perusahaan dalam industrinya;
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perusahaan;
3. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Keseimbangan tunjangan antara tunjangan yang bersifat tetap dan Remunerasi yang bersifat variabel.

PROCEDURE AND BASIS FOR DETERMINATION

In carrying out its duties related to the preparation of the structure, policies, and determination of the amount of remuneration, the Company must consider several key aspects, including:

1. Remuneration prevailing in the industry, in accordance with the Company's line of business and the scale of the Company's operations in the industry;
2. The duties, responsibilities, and authorities of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, related to the achievement of the Company's goals and performance;
3. Performance targets or performance of each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
4. The balance of benefits between fixed allowances and variable remuneration.



Besaran remunerasi masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi telah uraian sebagai berikut:

The amount of remuneration for each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Gaji / Salary	Tunjangan / Allowance	Bonus/tantiem lainnya / Other Bonus/Incentive	Total
Gouw Erene Goetama	Komisaris Utama / President Commissioner	Rp120.000.000,-	-	-	Rp120.000.000,-
Mohammad Ghufroon	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Rp60.000.000,-	-	-	Rp60.000.000,-
Edwin Widjaja	Direktur Utama / President Director	Rp480.000.000,-	-	-	Rp480.000.000,-
Ryan Kim Miller	Direktur / Director	Rp120.000.000,-	-	-	Rp120.000.000,-

KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah sebuah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk mendukung pengawasan terhadap kinerja Direksi dalam menjalankan tugasnya. Fungsi utama Komite Audit adalah memantau pelaksanaan tugas Direksi serta memberikan masukan untuk meningkatkan efektivitas tata kelola Perusahaan.

Dalam pembentukannya, Komite Audit di bawah Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan pedoman yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 55/POJK.04/2015 yang mengatur tentang pembentukan dan pelaksanaan kerja Komite Audit. Di PT Jaya Trishindo, Komite Audit dibentuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor KOM-JT/SK/I/2018-01 yang diterbitkan pada tanggal 5 Januari 2018.

Piagam Komite Audit

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dilaksanakan berdasarkan gam Komite Audit Perusahaan, yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada 9 Januari 2018. Piagam ini disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 yang mengatur tentang pembentukan dan pedoman kerja Komite Audit.

Piagam tersebut memuat panduan kerja yang jelas dan terstruktur bagi Komite Audit, mencakup langkah-langkah aktivitas yang sistematis, mudah dipahami, dan dapat diimplementasikan dengan konsisten. Dokumen ini berfungsi sebagai pedoman operasional yang mengarahkan Komite

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee is a committee established by the Board of Commissioners to support the supervision of the Board of Directors' performance in carrying out its duties. The primary function of the Audit Committee is to monitor the implementation of the Board of Directors' duties and provide input to enhance the effectiveness of the Company's governance.

The Audit Committee under the Board of Commissioners is established based on the guidelines set forth in the Regulation of Financial Services Authority (POJK) Number 55/POJK.04/2015, which governs the formation and operational guidelines of the Audit Committee. At PT Jaya Trishindo, the Audit Committee was formed based on the Decree of the Board of Commissioners Number KOM-JT/SK/I/2018-01 issued on January 5, 2018.

Audit Committee Charter

The execution of the tasks and responsibilities of the Audit Committee is carried out based on the Company's Audit Committee Charter, which was approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors on January 9, 2018. This charter is prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015, which regulates the formation and guidelines of the Audit Committee.

The charter provides a clear and structured work guide for the Audit Committee, covering systematic activities that are easy to understand and can be consistently implemented. This document serves as an operational guide directing the Audit Committee in carrying out its functions, supporting

Audit dalam menjalankan fungsinya, mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan, serta memastikan bahwa perusahaan terus mengikuti standar tinggi yang selaras dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan

Wewenang Komite Audit

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit memiliki berbagai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perusahaan yang diperlukan;

the achievement of the company's vision and mission, and ensuring that the company adheres to high standards aligned with Good Corporate Governance (GCG) principles.

Duty and Responsibility of the Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee are described as follows:

1. Review the financial information to be disclosed by the Company to the public and/or regulatory authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Review compliance with the laws and regulations related to the Company's activities;
3. Provide an independent opinion in the event of disagreements between management and the Accountant regarding the services rendered;
4. Provide recommendations on the appointment of an Accountant to the Board of Commissioners, based on independence, scope of assignment, and service fees;
5. Review the performance of the internal auditor and supervise the follow-up actions taken by the Board of Directors on the internal auditor's findings;
6. Review the risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Review complaints related to the accounting processes and financial reporting of the Company;
8. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company; and
9. Maintain the confidentiality of Company documents, data, and information.

Authority of the Audit Committee

In carrying out its duties, the Audit Committee has the following authorities:

1. Access to the Company's documents, data, and information about employees, funds, assets, and resources necessary for its tasks;



2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors, internal audit personnel, risk management, and the Accountant related to the Audit Committee's duties and responsibilities;
3. Engage independent parties outside the Audit Committee members, if necessary, to assist in the performance of its tasks; and
4. Exercise other powers granted by the Board of Commissioners.

Komposisi dan Susunan Keanggotaan Komite Audit Tahun 2024

Struktur Komite Audit PT Jaya Trishindo Tbk telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 144/SK/JT-KOM/XII/2023. Susunan keanggotaan Komite Audit PT Jaya Trishindo Tbk adalah sebagai berikut:

Composition of the Audit Committee in 2024

The structure of the Audit Committee at PT Jaya Trishindo Tbk has been determined through the Decree of the Board of Commissioners Number 144/SK/JT-KOM/XII/2023. The composition of the Audit Committee at PT Jaya Trishindo Tbk is as follows:

Nama / Name	Dasar Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Jabatan / Position	Periode Jabatan / Term of Office
Mohammad Ghufon	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No 144/SK/JT-KOM/XII/2023 tanggal 12 Desember 2023 / Decree of the Company's Board of Commissioners Number 144/SK/JT-KOM/XII/2023 dated December 12, 2023	Ketua Komite Audit / Chairman	12 Desember 2023 - saat ini / December 12, 2023 – present
Agus Cahyo Baskoro	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No KOM-JT/SK/I/2018-01 dan 144/SK/JT-KOM/XII/2023 tanggal 12 Desember 2023 / Decree of the Company's Board of Commissioners Number KOM-JT/SK/I/2018-01 and 144/SK/JT-KOM/XII/2023 dated December 12, 2023	Anggota / Member	5 Januari 2018 – Saat ini / January 5, 2018 - present
Ridwan Sinarto	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No 001/SK/JT-KOM/II/2024 / Decree of the Company's Board of Commissioners Number 001/SK/JT-KOM/II/2024	Anggota / Member	20 Februari 2024 – saat ini / February 20, 2024 - present

PROFIL KETUA KOMITE AUDIT

Profil Kepala Komite Audit, Bapak Mohammad Ghufon, dapat ditemukan pada bab "Profil Perusahaan", sub bab "Profil Dewan Komisaris", halaman 43.

PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE

The profile of the Head of the Audit Committee, Mr. Mohammad Ghufon, has been presented in the "Company Profile" chapter, under the "Profile of the Board of Commissioners" sub-chapter, on page 43.

Anggota

Member	
Nama / Name	Agus Cahyo Baskoro
Jabatan / Position	Anggota / Member
Warga Negara / Nationality	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Usia / Age	55 Tahun / Years Old
Dasar Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No KOM-JT/SK/I/2018-01 tanggal 5 Januari 2018 / Decree of the Company's Board of Commissioners Number KOM-JT/SK/I/2018-01 dated January 5, 2018
Riwayat Pendidikan / Educational Background	Beliau merupakan Sarjana Akuntansi jurusan Keuangan dari Oklahoma City University pada tahun 1994. / Bachelor's degree in Accounting majoring in Finance from Oklahoma City University in 1994.
Riwayat Pekerjaan / Professional Experience	• PT 3M Indonesia sebagai Junior Manager (1995-1997) / PT 3M Indonesia as Junior Manager (1995-1997) • Manajer Investment Banking di PT Bhakti Investama Tbk (1997-1999) / Investment Banking Manager at PT Bhakti Investama Tbk (1997-1999) • Direktur di PT Makinta Sekuritas (1999-2004) / Director at PT Makinta Sekuritas (1999-2004) • VP Investment Banking di PT Kim Eng Sekuritas (2004-2006) / VP of Investment Banking at PT Kim Eng Sekuritas (2004-2006) • Direktur di PT Masrai Capital (2006-2009) / Director at PT Masrai Capital (2006-2009) • Komisaris Independen di PT Ratu Prabu Energi Tbk sampai sekarang. / Independent Commissioner at PT Ratu Prabu Energi Tbk until now.

Anggota

Member	
Nama / Name	Ridwan Sinarto
Jabatan / Position	Anggota / Member
Warga Negara / Nationality	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Usia / Age	43 Tahun / Years Old
Dasar Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No 001/SK/JT-KOM/II/2024 tanggal 20 Februari 2024 / Decree of the Company's Board of Commissioners Number 001/SK/JT-KOM/II/2024 dated February 20, 2024
Riwayat Pendidikan / Educational Background	Beliau Merupakan Master Degree Accounting dari Universitas Trisakti, Jakarta / Master's Degree in Accounting from Trisakti University, Jakarta
Riwayat Pekerjaan / Professional Experience	• <i>Audit Manager</i> at KAP. Drs. Daniel Hassa & Rekan <i>Registered Public Accounting Firm</i> • <i>Audit Senior Manager</i> at KAP. Herman, Dody, Tanumihardja & Rekan <i>Registered Public Accounting Firm</i> HDT & Partners (<i>Member of Intercontinental Grouping of Accountants & Lawyers</i>) • <i>Tax Director</i> at PT. Prodigy Konsultan <i>Registered Tax Consultant & Business Advisory Services Firm</i> (<i>Member of IGAL & Dezan Shira Alliance</i>) • <i>Partners & Co Founder</i> at KJA CV.SK&Co <i>Registered Accounting Services Firm</i> (<i>Member of IGAL & Dezan Shira Alliance</i>) • <i>Branch Head</i> at KJA CV.SK&Co <i>Registered Accounting Services Firm</i> (<i>Member of IGAL & Dezan Shira Alliance</i>) • <i>Partners</i> at Smaco Tax Advisory

Pernyataan Independensi Komite Audit

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dilaksanakan dengan profesionalisme dan independensi yang tinggi, tanpa terikat oleh hubungan afiliasi, baik dalam bentuk hubungan kekeluargaan maupun hubungan bisnis dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham, atau Pengendali Perusahaan. Selain itu, seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki saham perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Statement of Independence of the Audit Committee

The execution of the duties and responsibilities of the Audit Committee is carried out with high professionalism and independence, free from any affiliative relationships, whether in the form of family or business relationships with the members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Shareholders, or Controlling Parties of the Company. In addition, all members of the Audit Committee do not own any shares in the Company, either directly or indirectly.



Aspek Independensi / Independence Aspect	Agus Cahyo Baskoro
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi / Have a financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	X
Memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan (entitas anak maupun afiliasi) / Have a management relationship in the Company (subsidiaries or affiliates)	X
Memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan / Have a share ownership relationship in the Company	X
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit / Have a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or other members of the Audit Committee	X
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah / Serve as administrator of political parties, local government official	X

RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit mengadakan dua jenis rapat, yaitu rapat internal yang diadakan di antara anggota Komite Audit sendiri, dan rapat dengan manajemen Perusahaan. Pembahasan dalam rapat tersebut meliputi berbagai aspek, seperti ruang lingkup tata kerja Komite Audit, audit internal, pengawasan audit eksternal, serta evaluasi terhadap manajemen Perusahaan.

Pada tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 2 kali. Berikut ini adalah rincian mengenai tingkat kehadiran Komite Audit dalam rapat-rapat tersebut.

Komite Audit / Audit Committee	Jumlah Wajib Rapat / Total Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Jumlah Tidak Hadir / Total Absence	Persentase / Percentage
Mohammad Ghufro	2	2	0	100%
Agus Cahyo Baskoro	2	2	0	100%
Ridwan Slnarto	2	2	0	100%

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT DI TAHUN 2024

Hingga akhir tahun 2024, Komite Audit telah menjalankan beberapa kegiatan dan program kerja, yakni:

1. Membuat rekomendasi dan penilaian hasil audit KA/AP;
2. Membuat laporan evaluasi pelaksanaan audit internal;
3. Monitoring tindak lanjut hasil audit internal dan eksternal;

PELATIHAN DAN/ATAU PENDIDIKAN KOMITE AUDIT TAHUN 2024

Selama tahun 2024, Perusahaan telah melaksanakan pelatihan dan/atau Pendidikan kepada Komite Audit. Adapun rincian kegiatan pelatihan dan Pendidikan yang dijalankan Komite Audit di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

MEETING OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee holds two types of meetings, namely internal meetings among the members of the Audit Committee and meetings with the Company's management. Discussions in these meetings cover various aspects, such as the scope of the Audit Committee's work, internal audits, supervision of external audits, and evaluations of the Company's management.

In 2024, the Audit Committee held a total of 2 meetings. The following are the details regarding the attendance rate of the Audit Committee in these meetings.

DUTY IMPLEMENTATION OF THE AUDIT COMMITTEE IN 2024

By the end of 2024, the Audit Committee carried out several activities and work programs, as follows:

1. Made recommendations and assessments of the Public Accounting Firm/Public Accountant (KA/AP) audit results;
2. Prepared a report on the evaluation of internal audit implementation;
3. Monitored the follow-up actions on the results of internal and external audits;

TRAINING AND/OR EDUCATION FOR THE AUDIT COMMITTEE IN 2024

Throughout 2024, the Company conducted training and/or education for the Audit Committee. The details of the training and educational activities conducted for the Audit Committee in 2024 are as follows:

Nama Pelatihan / Training	Peserta yang Mengikuti Pelatihan / Training Participants
<i>Comprehensive Profesional Training Program for Certified Risk Profesional.</i>	Mohammad Ghufon Komisaris Independen (Ketua Komite Audit) / Independent Commissioner (Chairman of the Audit Committee)
<i>Profesional Training Program for Certified Investment Banking</i>	Mohammad Ghufon Komisaris Independen (Ketua Komite Audit) / Independent Commissioner (Chairman of the Audit Committee)
<i>Comprehensive Training Program for Securities Analyst</i>	Mohammad Ghufon Komisaris Independen (Ketua Komite Audit) / Independent Commissioner (Chairman of the Audit Committee)
<i>Indonesians Capital Market Adapting and Envolving In Global Economic Changes</i>	Mohammad Ghufon Komisaris Independen (Ketua Komite Audit) / Independent Commissioner (Chairman of the Audit Committee)
<i>Economic & Capital Market Outlook 2025, Sustainable Finance Transformasion Towards A Green Capital Ma</i>	Mohammad Ghufon Komisaris Independen (Ketua Komite Audit) / Independent Commissioner (Chairman of the Audit Committee)

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perseroan (*Corporate Secretary*) memainkan peran yang sangat vital dalam menjalin komunikasi antara Perseroan dan berbagai pihak, baik internal maupun eksternal, termasuk karyawan, regulator, pemegang saham, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Sekretaris Perseroan juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

Komunikasi yang dilakukan oleh Sekretaris Perseroan menggunakan berbagai saluran yang tersedia, seperti kantor, nomor kontak, situs web Perseroan, media sosial, lembar umpan balik, dan lain sebagainya. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa Perseroan menjalankan fungsi keterbukaan informasi dengan baik kepada seluruh pemangku kepentingan. Keberadaan Sekretaris Perseroan ini diatur dalam POJK No. 35/POJK.04/2014 yang mengatur mengenai Sekretaris Perseroan pada Emiten atau Perseroan Publik.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.;

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary plays a key role in establishing communication between the Company and various parties, both internal and external, including employees, regulators, shareholders, investors, and other stakeholders. Additionally, the Corporate Secretary is also responsible for ensuring that the Company complies with the applicable regulations in the Capital Market sector.

The communication conducted by the Corporate Secretary utilizes various available channels, such as the office, contact numbers, the Company's website, social media, feedback forms, and others. The primary objective is to ensure that the Company maintains good information disclosure practices to all stakeholders. The role of the Corporate Secretary is stipulated under Regulation of OJK Number 35/POJK.04/2014, which governs the Corporate Secretary in Public Companies.

Duty and Responsibility of the Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Monitor developments in the Capital Market, particularly regulations in the Capital Market sector;
2. Provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure compliance with regulations in the Capital Market sector;



3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perusahaan;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham Perusahaan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Hingga akhir tahun 2024, Ibu Monica Chendrawati masih menjabat sebagai Sekretaris perusahaan. Dasar pengangkatan tersebut diatur berdasarkan Surat Keputusan Direksi 01/SK/JT-DIR/III/2022 tanggal 2 Maret 2022.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Profil Sekretaris Perusahaan dapat ditemukan pada bab 'Profil Perusahaan', sub-bab "Profil Sekretaris Perusahaan", halaman 47.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN DI TAHUN 2024

Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melakukan pelatihan sebanyak 6 kali. Adapun pelatihan yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya dapat dirincikan sebagai berikut:

Nama Pelatihan / Training	Tanggal Pelatihan / Training Date	Lembaga Penyelenggara / Organizer
Sosialisasi Implementasi Publikasi Statistik Versi Baru / Socialization of the Implementation of the New Version of Statistical Publication	24 April 2024 / April 24, 2024	PT Bursa Efek Indonesia
ESG Investing : What is it and why investors care about it	25 April 2024 / April 25, 2024	PT Bursa Efek Indonesia
Sosialisasi Peraturan Nomor I-I tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas / Socialization of Regulation Number I-I on Stock Split and Share Consolidation by Listed Companies Issuing Equity Securities	26 April 2024 / April 26, 2024	PT Bursa Efek Indonesia

3. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority (OJK);
 - c. Organization and documentation of General Meetings of Shareholders;
 - d. Organization and documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
 - e. Implementation of orientation programs for the Company for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Serve as the liaison between the Company, its shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

As of the end of 2024, Ms. Monica Chendrawati still served as the Corporate Secretary. She was appointed based on the Decree of the Board of Directors Number 01/SK/JT-DIR/III/2022 dated March 2, 2022.

PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY

The profile of the Corporate Secretary has been presented in the "Company Profile" chapter, under the sub-chapter "Profile of the Corporate Secretary" on page 47.

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM FOR CORPORATE SECRETARY IN 2024

In 2024, the Corporate Secretary participated in 6 training programs. The following table presents the training she participated in:

Nama Pelatihan / Training	Tanggal Pelatihan / Training Date	Lembaga Penyelenggara / Organizer
Sosialisasi eASY KSEI Batch 6 / Socialization of eASY KSEI Batch 6	08 Mei 2024 / May 8, 2024	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor I-N tentang Pembatalan Pencatatan (<i>Delisting</i>) dan Pencatatan Kembali (<i>Relisting</i>) / Socialization of the Stock Exchange Regulation Number I-N on Delisting and Relisting	16 Mei 2024 / May 16, 2024	PT Bursa Efek Indonesia
Sosialisasi POJK di Bidang Pasar Modal Tahun 2024 / Socialization of OJK Regulation in the Capital Market Sector for 2024	13 Juni 2024 / June 13, 2024	Otoritas Jasa Keuangan

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2024

Hingga akhir tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan berbagai kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab. Adapun tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan Keterbukaan Informasi kepada masyarakat secara elektronik melalui Sistem Pelaporan Elektronik dan IDXnet maupun non elektronik, termasuk pelaporan-pelaporan kepada regulator sehubungan status Perusahaan sebagai perusahaan terbuka yang menjadi kewenangan unit kerja Sekretariat Perusahaan;
2. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham;
3. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatannya lainnya yang berkaitan dengan aksi Korporasi dan/atau keterbukaan informasi lainnya;
4. Menyusun Laporan Tahunan tahun buku 2024 serta menyampaikannya kepada regulator terkait;
5. Melaksanakan fungsi kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan-peraturan di bidang pasar modal;
6. Melakukan aktivitas komunikasi yang bersifat korporasi kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal;
7. Mengadministrasikan dokumen Perusahaan termasuk mengatur atau menetapkan peraturan tentang persuratan dan pengelolaan dokumen perusahaan termasuk mendistribusikan seluruh surat masuk yang ditujukan kepada Perusahaan atau Unit Kerja terkait untuk ditindaklanjuti;
8. Melaksanakan kegiatan-kegiatan untuk mendukung fungsi dan kegiatan kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

DUTY IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE SECRETARY IN 2024

As of the end of 2024, the Corporate Secretary had carried out various activities in accordance with her duties and responsibilities. The duties and responsibilities of the Corporate Secretary in 2024 are as follows:

1. Ensured information transparency to the public electronically via the Electronic Reporting System and IDXnet, as well as non-electronically, including reports to regulators regarding the Company's status as a public company, under the responsibility of the Corporate Secretariat unit;
2. Organized and documented the General Meeting of Shareholders;
3. Organized other activities related to corporate actions and/or other information disclosures;
4. Prepared the Annual Report for the fiscal year 2024 and submitted it to the relevant regulators;
5. Implemented the Company's compliance function with regulations in the capital market sector;
6. Conducted corporate communications activities with internal and external stakeholders;
7. Administered Company documents, including setting or determining regulations regarding correspondence and managing company documents, including distributing all incoming letters addressed to the Company or relevant units for follow-up actions;
8. Carried out activities to support the functions and activities of the Board of Commissioners and the Board of Directors;



UNIT AUDIT INTERNAL

Perusahaan telah membentuk Unit Internal Audit dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Unit Audit Internal membantu Direksi dan jajaran manajemen untuk mengendalikan kegiatan operasi secara efektif dengan melakukan pengawasan/ audit keuangan maupun pelaksanaan operasional. Selain itu, Unit Audit Internal memastikan Laporan Keuangan disusun dalam sistem manajemen risiko yang sehat, memenuhi aturan dan pengendalian internal perusahaan serta dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Piagam Audit Internal

Perusahaan telah menyusun Piagam Komite Audit yang telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris dengan surat keputusan yang dikeluarkan pada bulan Januari 2018 yang telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal telah disesuaikan dengan Piagam Audit Internal dan diuraikan sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Company has established an Internal Audit Unit in accordance with the Regulation of Financial Services Authority Number. 56/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. The Internal Audit Unit assists the Board of Directors and management in controlling operational activities effectively through financial audits and operational audits. Additionally, the Internal Audit Unit ensures that Financial Statements are prepared within a healthy risk management system, comply with company regulations and internal controls, and are implemented in accordance with applicable policies and legislation.

Internal Audit Charter

The Company has established an Internal Audit Charter that has been approved by the Board of Commissioners through a decree issued in January 2018, in accordance with the Regulation of Financial Services Authority Number 56/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Duty and Responsibility of the Internal Audit Unit

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are stipulated in the Internal Audit Charter and are as follows:

1. Prepare and implement the annual Internal Audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies;
3. Conduct audits and assessments of efficiency and effectiveness in areas such as finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Provide recommendations for improvements and objective information about the activities being audited at all levels of management;
5. Prepare audit reports and submit them to the Board of Directors and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of corrective actions as recommended;
7. Cooperate with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities performed; and
9. Conduct special audits if necessary.

Wewenang Unit Audit Internal

Wewenang Unit Audit Internal di Perusahaan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

STRUKTUR UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal dipimpin oleh Ketua yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi, dengan mempertimbangkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab penuh kepada Direktur Utama dalam melaksanakan perannya.

AUTHORITY OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The authorities of the Internal Audit Unit within the Company are outlined as follows:

1. Access all relevant information related to the Company's tasks and functions;
2. Communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee; and
4. Coordinate its activities with the external auditor's activities.

STRUCTURE OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is led by a Head who is appointed and dismissed by the Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners. The Head of the Internal Audit Unit is fully responsible to the President Director in executing their duties.



PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

PROFILE OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Nama / Name	Rahmad Hidayat
Jabatan / Position	Kepala Unit Audit Internal / Head of the Internal Audit Unit
Warga Negara / Nationality	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Usia / Age	32 Tahun / Years Old
Dasar Pengangkatan / Lega; Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. DIR-JT/SK/I/2018-02 tanggal 5 Januari 2018 / Decree of the Board of Directors Number DIR-JT/SK/I/2018-02 dated January 5, 2018
Riwayat Pendidikan / Educational Background	Beliau meraih gelar Sarjana Komputer (S.Kom) jurusan Sistem Informasi dari Universitas Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Teknik Komputer Indonesia pada tahun 2016 / He earned a Bachelor's degree in Computer (S.Kom) majoring in Information Systems from Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Teknik Komputer Indonesia in 2016
Riwayat Pekerjaan / Professional Experience	• <i>Finance And Accounting</i> di PT Komala Indonesia (2010—Saat ini) / <i>Finance And Accounting</i> at PT Komala Indonesia (2010—Present)



Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

INDEPENDENSI AUDITOR INTERNAL

Tugas dan tanggung jawab yang dijalankan oleh Unit Audit Internal telah merujuk pada SOP, peraturan, dan kebijakan yang berlaku di Perusahaan, serta standar profesi audit internal internasional. Para auditor di Unit Audit Internal wajib untuk selalu mematuhi peraturan yang ada, termasuk larangan untuk terlibat dalam kegiatan operasional Perusahaan. Mereka juga diharuskan untuk menjaga independensi dan objektivitas, serta menghindari adanya konflik kepentingan selama proses audit dan pelaporan hasilnya. Dengan demikian, Unit Audit Internal berkomitmen untuk bertindak secara objektif, jujur, dan bebas dari pengaruh eksternal, sebagaimana yang telah diatur dalam SOP dan kebijakan yang ada.

Ruang Lingkup Pengawasan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki peran penting dalam mengaudit seluruh kegiatan Perusahaan, baik yang bersifat keuangan maupun non-keuangan. Tugas ini mencakup pelaksanaan audit serta memberikan konsultasi kepada unit-unit kerja yang ada di Kantor Pusat maupun Anak Perusahaan. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal, manajemen risiko,

Duty and Responsibility of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Prepare and implement the annual Internal Audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies;
3. Conduct examinations and assessments of efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Provide corrective recommendations and objective information regarding the activities examined at all levels of management;
5. Prepare audit reports and submit them to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of corrective actions that have been recommended;
7. Cooperate with the Audit Committee;
8. Develop programs to evaluate the quality of internal audit activities performed; and
9. Conduct special audits when necessary.

INDEPENDENCE OF INTERNAL AUDITORS

The duties and responsibilities carried out by the Internal Audit Unit are based on the Company's SOPs, applicable regulations, and international internal audit professional standards. Internal auditors are required to always comply with existing regulations, including the prohibition of involvement in the Company's operational activities. They must also maintain independence and objectivity, as well as avoid any conflicts of interest during the audit process and the reporting of results. Hence, the Internal Audit Unit is committed to acting objectively, honestly, and free from external influences, as outlined in the applicable SOPs and policies.

Scope of Supervision of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit plays a significant role in auditing all Company activities, both financial and non-financial. This duty includes conducting audits and providing consultation to work units at the Head Office and Subsidiary. This activity primarily aims to ensure that internal control systems, risk management, and the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles have been adequately and

dan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance—GCG*) sudah diterapkan secara memadai dan efektif. Dengan demikian, Unit Audit Internal turut berperan dalam meningkatkan transparansi dan efektivitas operasional perusahaan, serta memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan yang berlaku.

KUALIFIKASI ATAU SERTIFIKASI PROFESI AUDIT INTERNAL

Pada tahun 2024, Unit Audit Internal belum memiliki kualifikasi atau sertifikasi profesi audit internal.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2024

Per 31 Desember 2024, Unit Audit Internal belum mengikuti Pendidikan dan/atau pelatihan profesi audit internal.

PELAKSANAAN KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL 2024

Hingga akhir tahun 2024, Unit Audit Internal telah mengikuti tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Adapun tugas dan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Unit Audit Internal selama tahun 2024 di antaranya pengujian mutu laporan keuangan dan mutu penetapan standar operasional yang berlaku, serta pengamanan aset dan pemeriksaan tingkat efisiensi operasional perusahaan, melakukan pemantauan dan *monitoring* risiko Perusahaan, melaksanakan liaison officer terhadap pihak audit internal serta melaksanakan *monitoring* tindak lanjut terkait hasil temuan audit eksternal. Pengujian mutu laporan keuangan dan mutu penetapan standar operasional yang berlaku, serta pengamanan aset dan pemeriksaan tingkat efisiensi operasional perusahaan, melakukan pemantauan dan *monitoring* risiko Perusahaan, melaksanakan liaison officer terhadap pihak audit internal serta melaksanakan *monitoring* tindak lanjut terkait hasil temuan audit eksternal.

PELAKSANAAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan telah melaksanakan Rapat gabungan antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Unit Audit Internal. Rincian mengenai pelaksanaan agenda rapat gabungan di tahun 2024 dapat diuraikan pada tabel berikut ini:

effectively implemented. Therefore, the Internal Audit Unit contributes to improving the transparency and operational effectiveness of the Company and ensures compliance with applicable policies and regulations.

QUALIFICATIONS OR CERTIFICATION OF INTERNAL AUDIT PROFESSIONALS

In 2024, the Internal Audit Unit had not obtained qualifications or certification for internal audit professionals.

EDUCATION AND TRAINING PROGRAM FOR THE INTERNAL AUDIT UNIT IN 2024

As of December 31, 2024, the Internal Audit Unit had not participated in education and/or professional internal audit training.

DUTY IMPLEMENTATION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT IN 2024

As of the end of 2024, the Internal Audit Unit effectively carried out its duties and responsibilities. The duties and activities carried out by the Internal Audit Unit throughout 2024 include testing the quality of financial statements and the quality of the established operational standards, as well as safeguarding assets and examining the operational efficiency of the company. Additionally, the unit has monitored and managed the Company's risks, acted as a liaison officer with the internal audit team, and conducted follow-up monitoring related to the findings from the external audit.

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, THE BOARD OF DIRECTORS, AND THE INTERNAL AUDIT UNIT

As of the end of 2024, the Company conducted joint meetings of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Internal Audit Unit. The following are the details of the joint meeting agenda held in 2024:



Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Peserta Rapat / Meeting Participant
24 April 2024 / April 24, 2024	Pembahasan mengenai kinerja keuangan perseroan dan keberlangsungan jalannya operasional Perseroan / Discussion regarding the Company's financial performance and the continuity of its operations	Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Kepala Unit Audit Internal / Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Head of the Internal Audit Unit
05 September 2024 / September 5, 2024	Pembahasan mengenai kinerja keuangan perseroan dan keberlangsungan jalannya operasional Perseroan / Discussion regarding the Company's financial performance and the continuity of its operations	Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Kepala Unit Audit Internal / Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Head of the Internal Audit Unit

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal (SPI) adalah suatu perencanaan yang dirancang untuk menjaga dan mendorong efisiensi operasional, memastikan ketelitian dan kebenaran laporan akuntansi, serta mendukung dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Penerapan SPI di Perusahaan mengacu pada prinsip-prinsip yang tercantum dalam *Internal Control—Integrated Framework* yang dirilis oleh *Coso of the Treadway Commission*.

Sebagai bagian dari upaya untuk menjaga efektivitas dan relevansi SPI, Perusahaan secara rutin melakukan evaluasi tahunan, baik pada tataran korporasi maupun operasional. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai apakah SPI masih berjalan dengan baik, serta memastikan bahwa sistem tersebut tetap relevan dengan kondisi dan kebutuhan perusahaan yang terus berkembang. Dengan demikian, SPI berfungsi sebagai alat yang vital untuk meningkatkan pengendalian dan transparansi di seluruh aspek operasional Perusahaan.

Ruang Lingkup Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Penerapan Sistem Pengendalian Internal di Perusahaan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian internal Perusahaan yang disiplin dan terstruktur;
2. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, yang meliputi proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai, dan mengelola risiko usaha;
3. Aktivitas pengendalian, yang meliputi proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi, antara lain terkait kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap asset Perusahaan;

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal Control System (ICS) aims to maintain and encourage operational efficiency, ensure the accuracy and truthfulness of accounting reports, and support the adherence to the management policies that have been established. The implementation of ICS in the Company refers to the principles outlined in the *Internal Control—Integrated Framework* released by the *Coso of the Treadway Commission*.

As part of initiatives to maintain the effectiveness and relevance of ICS, the Company regularly conducts annual evaluations, both at the corporate and operational levels. This evaluation aims to assess whether ICS is still functioning well and to ensure that the system remains relevant to the conditions and evolving needs of the company. Therefore, ICS is an essential instrument to enhance control and transparency across all operational aspects of the Company.

Scope of Implementation of Internal Control System

The implementation of the Internal Control System in the Company can be elaborated as follows:

1. Disciplined and structured internal control environment of the Company;
2. Business risk assessment and management, which includes processes to identify, analyze, assess, and manage business risks;
3. Control activities, which include the process of controlling the Company's activities at every level and unit in the organizational structure, among others related to authority, authorization, verification, reconciliation, assessment of work performance, separation of duties and security of the Company's assets;

4. Sistem informasi dan komunikasi, yang meliputi proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas peraturan perundangundangan yang berlaku;
5. Tata cara *monitoring*, yang meliputi proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal; dan
6. Mekanisme Pelaporan kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris, dalam hal ini terjadi penyimpangan kualitas sistem pengendalian internal, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perusahaan secara konsisten melakukan tinjauan terhadap efektivitas pengendalian internal yang diterapkan, dengan menjadikannya sebagai bahan evaluasi untuk pengendalian internal di masa depan. Evaluasi berkala dilakukan untuk memastikan bahwa penerapan sistem pengendalian internal berjalan dengan baik, dengan tujuan memberikan usulan perbaikan guna mencapai peningkatan yang berkelanjutan dalam semua proses operasional.

Evaluasi ini dilakukan 2 (dua) kali dalam setahun oleh Direksi bersama semua Kepala Divisi, yang juga dilengkapi dengan evaluasi tambahan setiap bulan oleh masing-masing Direktorat bersama Direktur terkait. Hasil evaluasi kemudian disampaikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti, dan proses pelaksanaannya terus dimonitor untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal (SPI) berjalan dengan efektif.

Dewan Komisaris, khususnya melalui peran Komite Audit, juga turut berperan aktif dalam evaluasi SPI dengan melakukan telaah terhadap hasil evaluasi yang disampaikan oleh Internal Audit. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan selama tahun 2024, diperoleh kesimpulan bahwa sistem SPI yang diterapkan di Perusahaan telah memadai dan efektif.

4. Information and communication system, which includes the process of presenting reports on operational, financial activities, and compliance with applicable laws and regulations;
5. Monitoring procedures, which include the process of assessing the quality of the internal control system, including the internal audit function at every level and unit of the Company's organizational structure, so it can be implemented optimally; and
6. Reporting mechanism to the Board of Directors with a copy to the Board of Commissioners, in this case there is a deviation from the quality of the internal control system, including the internal audit function at every level and unit of the Company's organizational structure.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

The Company regularly assesses the effectiveness of its internal controls, using these evaluations as a basis for future improvements. Regular reviews are conducted to ensure the internal control system operates effectively, with the goal of offering recommendations for continuous improvement across all operational processes.

This evaluation is conducted twice a year by the Board of Directors along with all Division Heads, and is supplemented with additional monthly evaluations by each Directorate along with the respective Directors. The evaluation results are then submitted to the Board of Directors for follow-up actions, and the implementation process is continuously monitored to ensure that the internal control system (ICS) is operating effectively.

The Board of Commissioners, particularly through the Audit Committee, also plays an active role in evaluating ICS by reviewing the evaluation results submitted by Internal Audit. The evaluation conducted in 2024 concluded that the ICS implemented in the Company is both sufficient and effective.



Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, serta Komite Audit menunjukkan bahwa sistem Pengendalian Internal yang dimiliki oleh perusahaan telah berjalan dengan baik dan layak.

AKUNTAN PUBLIK

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan menggunakan jasa Akuntan Publik Anwar & Rekan untuk mengaudit laporan keuangan Perusahaan. Perusahaan hanya meminta jasa audit keuangan kepada Akuntan Publik tersebut, tanpa meminta jasa lainnya. Adapun Kantor Akuntan Publik yang digunakan Perusahaan selama 4 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Nama Akuntan Publik / Public Accountant	Periode Penugasan / Assignment Period	Informasi Jasa Audit/Non-Audit yang Diberikan / Services Provided	Fee
KAP Anwar & Rekan	Soadun Tampubolon, CPA No. AP : 1432	2024	Audit Keuangan / Financial Audit	Rp125.000.000
KAP Anwar & Rekan	Christiadi Tjahnadi No. AP: 1164	2023	Audit Keuangan / Financial Audit	Rp 125.000.000
KAP Tjahjadi & Tamara	Riani No. AP: 0264	2022	Audit Keuangan / Financial Audit	Rp 100.000.000

MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan berkomitmen untuk mengimplementasikan manajemen risiko secara profesional dengan tujuan untuk mengukur, mengawasi, dan menghadapi berbagai jenis risiko yang mungkin timbul dalam operasional bisnis. Manajemen risiko yang diterapkan oleh Perusahaan mencakup identifikasi, penilaian, dan pengendalian risiko di setiap aspek bisnis, serta mempersiapkan langkah-langkah mitigasi untuk mengurangi dampak negatif dari risiko yang timbul.

Langkah mitigasi ini dirancang untuk memastikan kelangsungan operasional dan keberlanjutan bisnis, serta untuk menjaga stabilitas keuangan dan reputasi Perusahaan. Melalui implementasi manajemen risiko yang efektif, Perusahaan dapat menghadapi tantangan yang mungkin muncul dan mengambil tindakan preventif untuk meminimalkan potensi kerugian, baik yang bersifat keuangan maupun non-keuangan.

Statement of the Board of Directors Regarding the Adequacy of the Internal Control System

The evaluation results conducted by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee show that the Company's Internal Control System is operating well and is deemed adequate.

PUBLIC ACCOUNTANT

As of the end of 2024, the Company engaged the services of Public Accountant Anwar & Rekan to audit the Company's financial statements. The Company only requested financial audit services from this Public Accountant, without seeking other services. The following are the Public Accounting Firms used by the Company over the past 4 years:

RISK MANAGEMENT

The Company is committed to implementing risk management in a professional manner with the aim of measuring, monitoring, and addressing various types of risks that may arise in business operations. The risk management applied by the Company includes the identification, assessment, and control of risks in every aspect of the business, as well as preparation of mitigation measures to reduce the negative impact of arising risks.

These mitigation steps are designed to ensure the continuity of operations and business sustainability, as well as to maintain the Company's financial stability and reputation. The implementation of effective risk management allows the Company to face potential challenges and take preventive actions to minimize potential losses, both financial and non-financial.

Sistem Manajemen Risiko

Kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko yang dirancang oleh perusahaan disusun dengan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain kompleksitas kegiatan usaha, profil risiko yang ada, dan tingkat risiko yang akan diambil. Selain itu, kebijakan tersebut juga memperhatikan peraturan yang ditetapkan oleh otoritas yang berwenang. Dengan pendekatan yang menyeluruh ini, perusahaan bertujuan untuk memastikan bahwa setiap risiko yang dihadapi dapat dikelola dengan baik, menjaga keberlanjutan bisnis, serta memenuhi kewajiban kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Prosedur ini juga mengarah pada pengembangan sistem pemantauan risiko yang terus diperbarui sesuai dengan perubahan kondisi pasar dan regulasi, sehingga perusahaan dapat tetap adaptif dan siap menghadapi berbagai tantangan yang muncul dalam menjalankan usahanya.

Identifikasi Profil Risiko dan Pengelolaannya

Identifikasi risiko melalui unit kerja yang dibentuk oleh Perusahaan dijalankan untuk mengkoordinir, mengevaluasi, serta memfasilitasi seluruh kegiatan pengelolaan risiko di Perusahaan. Adapun pembentukan unit kerja tersebut bertujuan untuk memastikan penerapan manajemen risiko tercapai secara komprehensif, efektif, dan efisien sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan Perusahaan.

Untuk menghadapi risiko utama yang akan dihadapi oleh Perusahaan. Maka Perusahaan telah merancang beberapa risiko serta mitigasinya sebagai berikut:

1. Risiko Persaingan Usaha
Risiko ini dimitigasi dengan senantiasa meningkatkan mutu dan inovasi layanan jasa, seperti dengan menawarkan paket layanan jasa baru.
2. Risiko Pemeliharaan dan spareparts pesawat
Risiko ini dimitigasi dengan meningkatkan kualitas para teknisi dengan mengikutsertakan dalam pelatihan secara berkala dan melakukan perjanjian dengan pabrik pembuat pesawat untuk mendukung penyediaan spare parts dengan waktu yang panjang, serta menunjuk beberapa supplier spare parts lainnya supaya tidak tergantung hanya pada satu supplier saja.

Risk Management System

The Company's Risk Management policies and procedures are designed with consideration of several factors, including the complexity of business activities, existing risk profiles, and the level of risk the Company is willing to take. Additionally, these policies also take into account regulations set by the relevant authorities. With this comprehensive approach, the Company aims to ensure that every risk encountered can be managed well, to maintain business continuity, and to comply with applicable regulations.

These procedures also lead to the development of a risk monitoring system that is continually updated in line with changes in market conditions and regulations, allowing the Company to stay adaptive and prepared to face the challenges arising in its operations.

Identification of Risk Profile and Management

Risk identification is carried out by the work units established by the Company to coordinate, evaluate, and facilitate all risk management activities within the Company. The establishment of this unit aims to ensure the comprehensive, effective, and efficient implementation of risk management in accordance with the Company's established plans.

To address the main risks the Company may encounter, several risks and their mitigations have been designed as follows:

1. Business Competition Risk
This risk is mitigated by continuously improving the quality and innovation of services, such as offering new service packages.
2. Aircraft Maintenance and Spare Parts Risk
This risk is mitigated by improving the quality of technicians through regular training and establishing agreements with aircraft manufacturers to support the long-term provision of spare parts. Additionally, the Company designates several spare parts suppliers to avoid dependency on a single supplier.



3. Risiko Pembiayaan Pesawat

Risiko ini dapat dimitigasi dengan membina hubungan yang baik terus menerus dengan beberapa bank dan perusahaan pembiayaan.

4. Risiko Kecelakaan Pesawat

Risiko ini dapat dimitigasi dengan mengasuransikan seluruh pesawat kepada perusahaan asuransi yang memiliki tingkat peringkat (rating) yang baik.

3. Aircraft Financing Risk

This risk can be mitigated by maintaining good, ongoing relationships with several banks and financing companies.

4. Aircraft Accident Risk

This risk can be mitigated by insuring all aircraft with an insurance company that has a good rating.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Evaluasi manajemen risiko yang dilakukan setiap tahun oleh Manajemen Perusahaan. Pelaksanaan manajemen risiko dengan tujuan untuk memberikan rekomendasi yang dapat meningkatkan keberlanjutan dalam setiap lini proses. Evaluasi ini mencakup penyesuaian strategi dan risiko yang ada sebagai bagian dari kebijakan manajemen risiko, serta menilai kecukupan sistem informasi manajemen risiko yang digunakan. Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang dilakukan oleh para pemilik risiko (*risk owner*) dan Bagian Pemantau Risiko juga menjadi bagian dari evaluasi ini. Hasil dari evaluasi ini dilaporkan kepada Direksi setiap semester atau dua kali dalam setahun.

Selain itu, Dewan Komisaris turut berperan aktif dalam mengevaluasi sistem manajemen risiko dengan meninjau hasil evaluasi yang dilakukan oleh Direksi. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, tahun ini menunjukkan bahwa manajemen risiko di perusahaan telah mencapai tingkat yang memadai dan efektif dalam mendukung pencapaian tujuan dan keberlanjutan perusahaan.

Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, serta Komite Audit menunjukkan bahwa sistem Manajemen Risiko yang dimiliki oleh perusahaan telah berjalan dengan baik dan layak.

PERKARA PENTING

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan mencatat bahwa tidak terdapat perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Perusahaan, Direksi, maupun Dewan Komisaris. Oleh karena itu, informasi mengenai perkara hukum Perusahaan dianggap tidak relevan untuk diungkapkan dalam laporan ini.

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

The Company conducts an annual risk management evaluation. The purpose of risk management implementation is to provide recommendations that can enhance sustainability in every line of the process. This evaluation includes adjusting strategies and existing risks as part of the risk management policy, as well as assessing the adequacy of the risk management information system used. The process of identifying, measuring, monitoring, and controlling risks carried out by risk owners, and the Risk Monitoring Department is also part of this evaluation. The results of this evaluation are reported to the Board of Directors every term or twice a year.

In addition, the Board of Commissioners actively participates in evaluating the risk management system by reviewing the evaluation results conducted by the Board of Directors. Based on the evaluation conducted, this year shows that the risk management at the Company has reached a sufficient and effective level in supporting the achievement of the Company's objectives and sustainability.

Statement of the Board of Directors Regarding the Adequacy of the Risk Management System

The evaluation results conducted by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee indicate that the Company's Risk Management System has been running well and is deemed adequate.

LEGAL CASE

As of the end of 2024, the Company recorded that there were no material legal cases faced by the Company, the Board of Directors, or the Board of Commissioners. Therefore, information regarding the Company's legal matters is considered irrelevant to be disclosed in this report.

SANKSI ADMINISTRATIF

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan mencatat tidak terdapat sanksi administratif yang dilayangkan kepada Perusahaan.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Perusahaan mewujudkan keterbukaan data dan informasi Perusahaan melalui website Perusahaan <https://www.jatigroup.com/>.

KETERBUKAAN DALAM KOMUNIKASI EKSTERNAL

Akses informasi dan data kepada pihak eksternal ditujukan sebagai bagian dari komitmen terhadap keterbukaan dan transparansi. Melalui komunikasi eksternal ini, Perusahaan berusaha membangun citra yang positif dengan mengembangkan saluran komunikasi yang efektif, serta memberikan kemudahan bagi semua pemangku kepentingan untuk mengakses informasi terkait Perusahaan.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Perusahaan memiliki Pedoman Kode Etik (*Code of Conduct*) yang berfungsi sebagai pedoman standar perilaku bagi seluruh karyawan dalam berinteraksi dengan pihak internal maupun eksternal. Kode Etik ini tidak hanya memberikan panduan bagi perilaku yang diharapkan, tetapi juga mencerminkan komitmen Perusahaan untuk mengimplementasikan standar etika usaha dalam setiap aspek aktivitasnya, guna menjaga integritas dan menciptakan lingkungan yang profesional dan transparan.

Pokok-Pokok Kode Etik

Pedoman Kode Etik Perusahaan didasarkan pada visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan, serta mencakup etika, ketentuan-ketentuan, dan regulasi yang berlaku. Kode Etik Perusahaan mengandung panduan tentang perilaku yang pantas, didasarkan pada nilai-nilai moral seperti integritas, hati nurani, kesadaran diri, profesionalisme, serta menjaga citra positif dan nama baik Perusahaan.

ADMINISTRATIVE SANCTION

As of the end of 2024, the Company recorded that there were no administrative sanctions imposed on the Company.

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

The Company ensures the transparency of its data and information through its official website at <https://www.jatigroup.com/>.

TRANSPARENCY IN EXTERNAL COMMUNICATION

Access to information and data by external parties is part of the Company's commitment to openness and transparency. Through external communication, the Company strives to build a positive image by developing effective communication channels and facilitating all stakeholders to access information related to the Company.

CODE OF CONDUCT

The Company has a Code of Conduct that serves as a standard behavioral guideline for all employees in their interactions with both internal and external parties. This Code of Conduct not only offers guidance on the expected behavior but also demonstrates the Company's dedication to upholding ethical business standards across all its activities, with the goal of preserving integrity and fostering a professional and transparent environment.

Key Principles of the Code of Conduct

The Company's Code of Conduct is based on the Company's vision, mission, and values, and includes applicable ethics, provisions, and regulations. The Code of Conduct outlines standards for appropriate behavior, grounded in moral values such as integrity, conscience, self-awareness, professionalism, and the preservation of the Company's positive image and reputation.



Sosialisasi Kode Etik

Secara berkala, Perusahaan senantiasa melaksanakan sosialisasi untuk memperkenalkan dan menyebarkan informasi Kode Etik Perusahaan kepada seluruh Insan Perusahaan dengan tujuan agar setiap orang di Perusahaan dapat mengimplementasikan Kode Etik Perusahaan.

Keberlakuan Kode Etik Bagi Seluruh Insan Perusahaan

Perusahaan menekankan bahwa Kode Etik yang dimiliki berlaku secara universal untuk seluruh individu yang terkait dengan Perusahaan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat lainnya tanpa kecuali. Hal ini mencerminkan komitmen Perusahaan terhadap prinsip kesetaraan dan keadilan, di mana setiap pihak diwajibkan untuk mematuhi standar perilaku yang sama. Dengan demikian, Kode Etik tidak hanya menjadi pedoman moral bagi karyawan, tetapi juga memastikan bahwa seluruh elemen Perusahaan beroperasi dengan integritas yang tinggi dan dalam lingkungan yang inklusif.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak menemukan adanya laporan terkait pelanggaran terhadap ode etik yang diterapkan di Perusahaan.

KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA KEPADA MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN

Selama tahun 2024, Perusahaan belum merumuskan kebijakan terkait pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan. Kebijakan tersebut dapat mencakup program kepemilikan saham oleh manajemen (MSOP) atau program kepemilikan saham oleh karyawan (ESOP), yang bertujuan untuk memberikan insentif jangka panjang dan menyelaraskan kepentingan karyawan serta manajemen dengan tujuan perusahaan. Namun, hingga saat ini, kebijakan semacam itu masih dalam tahap pertimbangan dan belum diterapkan.

Dissemination of the Code of Conduct

Periodically, the Company conducts socialization to introduce and disseminate the Company's Code of Conduct to all employees, with the aim of ensuring that everyone in the Company can implement the Code of Conduct.

Applicability of the Code of Conduct to All Employees

The Company emphasizes that the Code of Conduct applies universally to all individuals associated with the Company, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other officials without exception. This reflects the Company's commitment to the principles of equality and fairness, where every party is required to comply with the same behavioral standards. Therefore, the Code of Conduct not only acts as a moral framework for employees but also ensures that every part of the Company operates with strong integrity and fosters an inclusive environment.

Number of Code of Conduct Violations in 2024

Throughout 2024, the Company did not receive any reports related to violations of the Code of Conduct implemented within the Company.

PERFORMANCE-BASED LONG TERM COMPENSATION TO MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEES

Throughout 2024, the Company did not formulate a policy regarding the provision of performance-based long-term compensation to management and/or employees. Such a policy may include a Management Stock Ownership Program (MSOP) or an Employee Stock Ownership Program (ESOP), which aims to provide long-term incentives and align the interests of employees and management with the Company's objectives. However, as of now, this policy is still under consideration and has not yet been implemented.

HASIL PENILAIAN GCG TAHUN 2024

Selama tahun 2024, Perusahaan tidak melakukan penilaian terhadap implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) melalui *self-assessment* (penilaian diri) yang dilaksanakan secara rutin setiap tahun. Oleh karena itu, data mengenai hasil penilaian GCG tidak dapat dijabarkan secara rinci. Meskipun demikian, Perusahaan tetap berkomitmen untuk terus memperbaiki dan memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG dalam operasionalnya, serta akan mempertimbangkan penilaian diri di tahun-tahun mendatang sebagai bagian dari upaya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN ATAU MANAJEMEN (*EMPLOYEE STOCK ALLOCATION*)

Selama tahun 2024, Perusahaan belum membentuk program kepemilikan saham oleh karyawan atau manajemen yang tercatat dalam waktu paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan. Oleh karena itu, informasi mengenai kepemilikan saham oleh karyawan atau manajemen tidak relevan untuk diungkapkan. Perusahaan akan terus memantau perkembangan terkait kebijakan ini dan akan mempertimbangkan penerapan program kepemilikan saham di masa yang akan datang sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi karyawan serta manajemen.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (*WHISTLEBLOWING SYSTEM*)

Sistem pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing* Perusahaan mengatur pengaduan, perlindungan pelapor, prosedur pengelolaan hingga tindak lanjut pengaduan. Pelaksanaan *whistleblowing system* ditujukan untuk meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian fraud dengan menitikberatkan pada pengungkapan dari pengaduan, agar penerapan *whistleblowing* dapat dengan jelas, mudah dimengerti, dan dapat diimplementasikan secara efektif untuk memberikan dorongan serta kesadaran kepada pegawai dan pejabat Perseroan untuk melaporkan fraud yang terjadi. Penyelesaian pengaduan pelanggaran oleh Perseroan merupakan salah satu bentuk peningkatan perlindungan *stakeholders* dalam rangka menjamin hak-haknya dalam berhubungan dengan Perseroan dan menjamin penanganan yang memenuhi ketentuan dan

GCG ASSESSMENT RESULTS FOR 2024

In 2024, the Company did not conduct an assessment of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) through a self-assessment, which is carried out yearly. Therefore, detailed data regarding the GCG assessment results cannot be provided. Nevertheless, the Company remains committed to continuously improving and ensuring the application of GCG principles in its operations, and will consider self-assessment in the coming years as part of its efforts to enhance transparency and accountability.

EMPLOYEE STOCK ALLOCATION

In 2024, the Company did not establish an employee or management stock ownership program, which would require reporting within a maximum of 3 (three) working days after the acquisition of ownership. Therefore, information regarding stock ownership by employees or management is considered irrelevant for disclosure. The Company will continue to monitor developments related to this policy and will consider implementing a stock ownership program in the future as part of efforts to enhance employee and management engagement and motivation.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company's whistleblowing system regulates complaints, whistleblower protection, management procedures, and follow-up actions. This system aims to improve the effectiveness of fraud control by focusing on the disclosure of complaints, ensuring that whistleblowing implementation is clear, easily understood, and effectively applied. This encourages and raises awareness among employees and officials to report fraud. Resolving complaints is also a form of enhancing stakeholder protection, ensuring their rights in dealing with the Company and ensuring handling that meets applicable regulations. Therefore, it is necessary to formulate policies, systems, and procedures for handling



peraturan yang berlaku. Untuk itu maka perlu dirumuskan kebijakan, sistem, dan prosedur penanganan yang selaras untuk mengatur penyelesaian pengaduan pelanggaran bagi *stakeholders* dalam suatu Kebijakan Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing*). Kebijakan Pengaduan Pelanggaran merupakan sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasikan terjadi di dalam suatu Perusahaan.

Mekanisme pelaporan pelanggaran yang berlaku dalam Perusahaan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaduan pelanggaran terlebih dahulu diselesaikan dan didiskusikan melalui atasan langsung.
2. Jika pada tahap tersebut tidak memungkinkan adanya penyelesaian, pengaduan dapat diteruskan kepada Divisi Sumber Daya Manusia.
3. Karyawan pelapor dapat meneruskan pengaduan kepada Direksi dengan didampingi oleh Divisi Sumber Daya Manusia dengan alasan dan pertimbangan tertentu.
4. Apabila pada tahap Direksi pengaduan belum terselesaikan, pengaduan dapat diteruskan kepada pihak berwenang untuk ditindaklanjuti dan ditangani sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ruang Lingkup Whistleblowing System

Ruang lingkup yang dapat dianggap sebagai pelanggaran aturan dan dapat dilaporkan melalui mekanisme *Whistleblowing System* adalah sebagai berikut:

1. Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN);
2. Kecurangan (*Fraud*);
3. Perbuatan melanggar hukum dan ketentuan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas pada penggunaan kekerasan terhadap karyawan atau pimpinan, pemerasan, pelecehan, penggunaan narkoba dan perbuatan kriminal lainnya;
4. Pelanggaran etika yang menurut norma-norma kesopanan yang berlaku pada umumnya;
5. Perbuatan yang membahayakan keamanan, keselamatan dan kesehatan kerja perusahaan;
6. Pelanggaran prosedur standar (*Standard Operational Procedur* atau SOP) perusahaan.

complaints in a Whistleblowing Policy. This policy serves as a system for witnesses and reporters to provide information regarding potential violations that may have occurred within the Company.

The whistleblowing system mechanism within the Company is outlined as follows:

1. Complaints of violations must first be resolved and discussed through the direct supervisor.
2. If at this stage it is not possible to have a settlement, the complaint can be forwarded to the Human Resources Division.
3. The whistleblower may forward the complaint to the Board of Directors accompanied by the Human Resources Division with certain reasons and considerations.
4. If at the Board of Directors stage the complaint has not been resolved, the complaint can be forwarded to the authorities for follow-up and handling in accordance with the applicable laws and regulations.

Scope of Whistleblowing System

The scope of violations that can be reported through the Whistleblowing System includes the following:

1. Corruption, Collusion and Nepotism (KKN);
2. Fraud;
3. Acts that violate applicable laws and regulations, including but not limited to the use of violence against employees or management, extortion, harassment, drug use and other criminal acts;
4. Violation of ethics according to the generally accepted norms of decency;
5. Acts that endanger the Company's occupational health and safety;
6. Violation of the Company's standard operating procedures or SOPs.

MEDIA PENYAMPAIAN PELAPORAN

Perseroan memberikan kemudahan bagi karyawan dengan menyediakan berbagai fasilitas penyampaian laporan, yang terdiri dari kotak saran, formulir isian, serta akses email khusus untuk penyampaian laporan pelanggaran sebagai bagian dari sistem pelaporan pelanggaran Perseroan

Pelaporan pelanggaran dapat dilaporkan melalui email khusus yang diperuntukkan menerima laporan pelanggaran atau kecurangan di pengaduan@flykomala.com.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pengelola *whistleblowing system* dijalankan oleh Direktur Utama dan *General Manager*.

Perlindungan Bagi Pelapor (*Whistleblower*)

Perusahaan berkewajiban untuk memberikan rasa aman kepada pelapor terkait dengan ancaman/tindakan yang didapat akibat laporan pelanggaran serta merahasiakan dan memberikan perlindungan yang layak kepada pelapor dan/atau menjadi saksi atas pelanggaran serta tindak pidana yang terjadi di internal Perseroan. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pengelola sistem pelaporan pelanggaran, pihak yang melaksanakan investigasi, maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan tersebut.

Prosedur Pelaporan *Whistleblowing System*

Perusahaan berkomitmen untuk memproses dan menindaklanjuti setiap laporan yang diterima dengan memberikan bukti yang kuat. Hal ini dilakukan untuk menghindari fitnah atau tindakan yang bertujuan untuk menjatuhkan reputasi individu atau perusahaan.

Hasil Penanganan Pengaduan pada Tahun Buku 2023

Hingga akhir tahun 2024 Perusahaan tidak menerima pengaduan pelanggaran apapun baik dari pihak internal ataupun eksternal.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Kebijakan antikorupsi menjadi komitmen bersama Perusahaan dalam menjalankan aktivitas usaha dengan menghindari praktik-praktik yang terkait dengan korupsi. Kebijakan ini merupakan implementasi dari prinsip-prinsip *good corporate governance*, yang mengutamakan prinsip transparansi, tanggung jawab, dan independensi.

REPORTING CHANNELS

The Company facilitates employees by providing various reporting channels, including suggestion boxes, reporting forms, and a dedicated email for submitting violation reports as part of the Company's whistleblowing system.

Violations can be reported via a dedicated email address, at pengaduan@flykomala.com.

Complaint Management

The whistleblowing system is managed by the President Director and the General Manager.

Whistleblower Protection

The Company is obligated to provide security for whistleblowers concerning any threats or actions that result from reporting violations, maintaining confidentiality, and providing adequate protection for the whistleblower and/or witnesses of violations or crimes that occur within the Company. Protection also extends to those managing the reporting system, those conducting investigations, and those providing information related to the complaints.

Whistleblowing System Procedure

The Company is committed to processing and following up on every report received by providing strong evidence. This is conducted to avoid slander or actions intended to damage an individual's or the Company's reputation.

Result of Complaint Handling in Fiscal Year 2024

By the end of 2024, the Company had not received complaints of violations from either internal or external parties.

ANTI-CORRUPTION POLICY

The anti-corruption policy is a shared commitment by the Company in carrying out its business activities by avoiding practices related to corruption. This policy is the implementation of the principles of good corporate governance, which prioritize transparency, responsibility, and independence.



Korupsi merupakan pelanggaran hukum yang serius, sehingga Perusahaan berkomitmen untuk mengadopsi kebijakan antikorupsi sebagai bagian integral dari aktivitas usaha. Kebijakan ini bertujuan untuk menghindari segala praktik yang terkait dengan korupsi, mencerminkan komitmen Perusahaan terhadap prinsip-prinsip GCG, terutama transparansi, tanggung jawab, dan independensi.

Undang-Undang Anti-Korupsi Indonesia (No. 31 Tahun 1999, No. 20 Tahun 2001) menetapkan persyaratan hukum untuk pemberantasan penyuapan dan korupsi dalam bentuk apa pun, serta Peraturan Mahkamah Agung No. 13 Tahun 2016 yang mengatur persyaratan untuk mencegah tindak pidana korporasi.

Program dan Prosedur Pelaksanaan Antikorupsi

Seluruh karyawan Perusahaan dilarang memberikan atau menerima hadiah dan atau imbalan dari pihak ketiga dalam rangka pemberian atau penjualan barang dan jasa, ataupun aktivitas lainnya yang berkaitan dengan kegiatan operasional Perseroan, yang memberikan keuntungan pribadi kepada karyawan atau dapat memengaruhi keputusan pimpinan

Sosialisasi Antikorupsi

Untuk meningkatkan budaya antikorupsi di lingkungan Perusahaan, Perusahaan mengadakan pelatihan mengenai antikorupsi melalui berbagai media internal dan eksternal. Perusahaan juga melakukan sosialisasi berkesinambungan melalui pelatihan kepada seluruh karyawan dan induksi karyawan baru untuk senantiasa mengingatkan dan memastikan bahwa seluruh karyawan memiliki pengetahuan yang cukup tentang antikorupsi.

PENERAPAN PRINSIP GCG SESUAI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA DARI OJK

Perusahaan mengadopsi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dengan merujuk pada pedoman yang tercantum dalam Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015. Prinsip-prinsip GCG ini mencakup transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, yang bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan usaha perusahaan dilakukan secara etis dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Corruption is a serious legal violation, and therefore, the Company is committed to adopting an anti-corruption policy as an integral part of its business activities. This policy aims to avoid any practices related to corruption and reflects the Company's commitment to the principles of GCG, especially transparency, responsibility, and independence.

The Indonesian Anti-Corruption Law (Number 31 of 1999, Number 20 of 2001) sets legal requirements for the eradication of bribery and corruption in any form, as well as the Supreme Court Regulation Number 13 of 2016, which regulates the requirements to prevent corporate criminal offenses.

Anti-Corruption Implementation Program and Procedure

All employees of the Company are strictly prohibited from offering or accepting gifts or rewards from third parties. This applies to any transactions related to the provision or sale of goods and services, as well as other activities connected to the Company's operations. Such gifts or rewards should not provide personal benefits to the employee, nor should they have the potential to influence the decisions made by the leadership.

Dissemination of Anti-Corruption

To enhance the anti-corruption culture within the Company, the Company has conducted anti-corruption training through various internal and external media. The Company also continuously socializes and conducts training for all employees and provides induction programs for new employees to consistently remind and ensure that all employees have sufficient knowledge about anti-corruption.

IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES ACCORDING TO OJK'S GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANY GOVERNANCE

The Company adopts the principles of Good Corporate Governance (GCG) by referring to the guidelines stipulated in the Circular Letter of Financial Services Authority (OJK) Number 32/SEOJK.04/2015. These GCG principles include transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, with the aim of ensuring that the company's business activities are conducted ethically and in accordance with applicable regulations.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga pemerintah yang memiliki tanggung jawab atas pengawasan yang terintegrasi terhadap seluruh kegiatan di sektor jasa keuangan dan pasar modal, berperan penting dalam mengatur dan mengawasi penerapan prinsip-prinsip GCG tersebut, guna menjaga kepercayaan publik dan mendorong keberlanjutan perusahaan di sektor tersebut.

The Financial Services Authority (OJK), as the government agency responsible for integrated supervision of all activities in the financial services and capital markets sectors, plays a vital role in regulating and supervising the implementation of these GCG principles to maintain public trust and promote the Company's sustainability in the sector.

Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Penerapan / Implementation
Aspek A: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Aspect A: Relations of a Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights		
Prinsip 1: Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham. / Principle 1: Increasing the value of the implementation of General Meeting of Shareholders.	Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. / Technical methods or procedures for voting (<i>voting</i>), both openly and privately, that prioritize independence and the interests of shareholders.	Perusahaan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara dalam dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham. / The Company has a technical procedure for voting in the General Meeting of Shareholders. Keterangan: Terpenuhi (<i>Complied</i>) / Information: Complied
	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. / Members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the Annual GMS.	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir dalam pelaksanaan RUPS, kecuali Komisaris Perseroan yang berhalangan karena keperluan mendesak yang tidak dapat dihindari / All members of the Board of Commissioners and Board of Directors were present at the GMS, except for the Company's Commissioners who were unable to attend due to unavoidable urgent needs Keterangan: Dengan Penjelasan (<i>Explain</i>) / Information: With Explanation
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 (satu) tahun. / Summary of the minutes of the GMS is available on the website for at least 1 (one) year.	Terpenuhi (<i>Complied</i>) / Complied
Prinsip 2. Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor / Principle 2. Improving the quality of communication between the Public Company and Shareholders or Investors	Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. / Have a policy on Public Company communication with shareholders or investors.	Terpenuhi (<i>Complied</i>) / Complied
	Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web / Disclose the Public Company's communication policy on the website	Perseroan sampai saat ini belum mengungkapkan kebijakan komunikasi kepada Investor dalam situs web. / The Company has not disclosed its communication policy to Investors on its website. Keterangan: Dengan Penjelasan (<i>Explain</i>) / Information: With Explanation



Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Penerapan / Implementation
Aspek B: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect B: Functions and Roles of the Board of Commissioners		
Prinsip 3. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris / Principle 3: Strengthening the membership and composition of the Board of Commissioners	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan. / Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the company.	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 POJK No.33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris 2 (dua) orang. / The Company has complied with the provisions that apply to the Company as a Public Company as stipulated in Article 20 of POJK Number 33/POJK.04/2014. There are two members of the Board of Commissioners. Keterangan: Terpenuhi (<i>Complied</i>) / Information: Complied
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian. / Determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise.	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman, serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. / Based on the Shareholders' policy, the Board of Commissioners has been appointed by taking into account the diversity of expertise, knowledge, experience, as well as the conditions and complexity of the Company's business. Keterangan: Terpenuhi (<i>Complied</i>) / Information: Complied
Prinsip 4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris / Principle 4: Improving the quality of implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. / The Board of Commissioners has its own assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Perseroan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Dewan Komisaris. Penilaian dilakukan setahun sekali atau secara periodik lainnya yang dipandang perlu dengan mengkaji apakah masing-masing anggota Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dengan yang terangkum dalam piagam Dewan Komisaris. / The Company already has its own assessment policy for the Board of Commissioners. The assessment is carried out once a year or on other periodic basis as deemed necessary by reviewing whether each member of the Board of Commissioners has carried out their duties as outlined in the charter of the Board of Commissioners. Keterangan: Terpenuhi (<i>Complied</i>) / Information: Complied
	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan / The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report	Perseroan telah memiliki kebijakan penilaian sendiri dan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. / The Company has established its own assessment policy, which has been disclosed in the Annual Report. Keterangan: Terpenuhi (<i>Complied</i>) / Information: Complied
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Commissioners has a resignation policy if in the event of a financial crime.	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, setiap Dewan Komisaris yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi Anggota Dewan Komisaris yang disebutkan dalam Anggaran Dasar termasuk di dalamnya adalah terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Dewan Komisaris akan berakhir. Dalam hal Anggota Dewan Komisaris tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS. / Based on the Company's Articles of Association, any member of the Board of Commissioners who does not meet the requirements to become a Member of the Board of Commissioners mentioned in the Articles of Association, including those involved in financial crimes, will end his position as a member of the Board of Commissioners. In the event that the member of the Board of Commissioners resigns, it will be decided through the GMS mechanism. Keterangan: Terpenuhi (<i>Complied</i>) / Information: Complied

Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Penerapan / Implementation
	Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi. / The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee formulates a succession policy in the Nomination Process for members of the Board of Directors	Merujuk pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, salah satu tugas dan tanggung jawab dari Komite Nominasi dan Remunerasi adalah untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai evaluasi kinerja dan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi. / Referring to the Nomination and Remuneration Committee Charter, one of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee is to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding performance evaluation and propose candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors. Keterangan: Terpenuhi (<i>Complied</i>) / Information: Complied
Aspek C: Fungsi Dan Peran Direksi Aspect C: Functions and Roles of the Board of Directors		
Prinsip 5. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi / Principle 5. Strengthening the membership and composition of the Board of Directors	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan / Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the company's condition and effectiveness in decision making	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Penentuan jumlah Direksi Perseroan mengacu pada ketentuan Perundang-undangan yang berlaku di mana menurut POJK No.33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi. / Based on the Company's Articles of Association, the determination of the number of the Company's Board of Directors refers to the provisions of the applicable laws where according to POJK Number 33/ POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. There are at least 2 (two) members of the Board of Directors. Keterangan: Terpenuhi (<i>Complied</i>) / Information: Complied
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan / Determination of the composition of the members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Direksi Perseroan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. / Based on the Shareholders' policy, the Company's Board of Directors have been appointed taking into account the diversity of expertise, knowledge, experience as well as the conditions and complexity of the Company's business. Keterangan: Terpenuhi (<i>Complied</i>) / Information: Complied
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi / Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting	Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Direktur Keuangan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan Keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian Profil Direksi. / The Director in charge of accounting or finance in the Company is the Finance Director who has sufficient knowledge and experience in the field of accounting and finance as can be seen in the professional experience and educational background of the Board of Directors in the Profile of the Board of Directors section. Keterangan: Terpenuhi (<i>Complied</i>) / Information: Complied



Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Penerapan / Implementation
Prinsip 6. Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi / Principle 6. Improving the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors	Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi / The Board of Directors has its own assessment policy to assess the performance of the Board of Directors	Perseroan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi. Penilaian dilaksanakan setahun sekali atau secara periodik lainnya yang dipandang perlu dengan mengkaji apakah masing-masing anggota Direksi telah melaksanakan tugasnya seperti yang terangkum dalam piagam Direksi. / The Company already has its own assessment policy for the Board of Directors. The assessment is carried out once a year or on other periodic basis as deemed necessary by reviewing whether each member of the Board of Directors has carried out their duties as outlined in the charter of the Board of Directors. Keterangan: Terpenuhi (<i>Complied</i>) / Information: Complied
	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan / The Company's self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.	Perseroan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi dan sudah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. / The Company has established its own assessment policy, which has been disclosed in the Annual Report. Keterangan: Terpenuhi (<i>Complied</i>) / Information: Complied
	Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan / The Board of Directors has a resignation policy in place for cases involving financial crime.	Berdasarkan Anggaran Dasar kami, setiap Anggota Direksi yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi Anggota Direksi yang disebutkan dalam Anggaran Dasar termasuk di dalamnya adalah tidak terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Direksi akan berakhir. / According to our Articles of Association, any member of the Board of Directors who no longer meets the qualifications stipulated therein—including not being involved in financial crimes—shall have their term as a Director terminated. Keterangan: Terpenuhi (<i>Complied</i>) / Information: Complied
Aspek D: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect D: Stakeholder Participation		
Prinsip 7. Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan / Principle 7. Improving aspects of corporate governance through stakeholder participation	Memiliki kebijakan untuk mencegah <i>Insider Trading</i> / Have a policy to prevent Insider Trading.	Berdasarkan pada Pedoman Perilaku yang diterbitkan Perseroan, khususnya pada bagian Etika Kerja, seluruh karyawan berkewajiban untuk menjaga kerahasiaan informasi non publik Perseroan, dalam hal ini salah satunya ialah bertujuan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . / Based on the Code of Conduct issued by the Company, especially in the Work Ethics section, all employees are obliged to maintain the confidentiality of the Company's non-public information, in this case one of which is aimed at preventing insider trading. Keterangan: Terpenuhi (<i>Complied</i>) / Information: Complied
	Memiliki kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Fraud. / Have an Anti-Corruption and Anti-Fraud policy	Pada bagian Etika Kerja dalam Pedoman Perilaku yang diterbitkan Perseroan, Perseroan mengatur mengenai pemberian dan penerimaan hadiah, jamuan, hiburan, pemberian donasi dan fasilitas lain serta seluruh karyawan berkewajiban untuk melindungi aset Perseroan. / In the Work Ethics section, in the Code of Conduct issued by the Company, the Company regulates the policy of giving and receiving gifts, meals, entertainment, donations and other facilities, and all employees are obliged to protect the Company's assets. Keterangan: Terpenuhi (<i>Complied</i>) / Information: Complied
	Memiliki kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor. / Have a policy regarding Selection and Capacity Building of Suppliers and Vendors.	Perseroan memiliki Pedoman dalam melakukan seleksi kemampuan Pemasok dan Vendor. / The Company has Guidelines in selecting Supplier and Vendor capabilities. Keterangan: Terpenuhi (<i>Complied</i>) / Information: Complied

Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Penerapan / Implementation
	Memiliki Kebijakan Pemenuhan HakHak Kreditur / Have a Policy for Fulfillment of Creditor Rights	Dalam berhubungan dengan Kreditur, Perseroan melakukannya secara profesional dan saling menguntungkan. / The Company deals with Creditors in a professional and mutually beneficial manner. Keterangan: Terpenuhi (<i>Complied</i>) / Information: Complied
	Memiliki Kebijakan <i>whistleblowing system</i> / Have a whistleblowing system policy	Perseroan telah mengeluarkan Pedoman Pelaporan Whistleblowing System. / The Company has issued Whistleblowing System Guidelines. Keterangan: Terpenuhi (<i>Complied</i>) / Information: Complied
	Memiliki Kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan / Have a policy of providing long-term incentives for the Board of Directors and Employees	Dalam menentukan insentif jangka Paanjang yang didapat oleh Direksi dan karyawan, Perseroan memberikan Jaminan Hari Tua yang disesuaikan dengan ketentuan perundangundangan. / In determining the Long-term incentives obtained by the Board of Directors and employees, the Company provides Old Age Security which is adjusted to the provisions of the laws and regulations. Keterangan: Terpenuhi (<i>Complied</i>) / Information: Complied
Aspek E: Meningkatkan keterbukaan informasi Aspect E: Increasing information disclosure		
Prinsip 8. Meningkatkan keterbukaan informasi / Principle 8. Increasing information disclosure	Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi / Utilizing the use of information technology more broadly than the Website as a medium for information disclosure	Perseroan belum berencana memanfaatkan penggunaan teknologi Informasi secara luas di luar Situs Web Perseroan dan Situ Web Bursa Efek Indonesia, dikarenakan sampai saat ini dirasa sesuai dengan kebutuhan. / The Company has not planned to utilize the widespread use of Information technology outside the Company's Website and the Indonesia Stock Exchange Website, because so far it is already deemed appropriate to the needs. Keterangan: Dengan Penjelasan (<i>Explain</i>) / Information: With Explanation
	Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali / The Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the company's share ownership, at least 5% other than the Majority and Controlling Shareholders	Keterangan: Terpenuhi (<i>complied</i>) / Information: complied





06

Laporan Berkelanjutan

Sustainability Report



Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy



“

Dalam operasionalnya, Perusahaan senantiasa mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh lini bisnis. Beroperasi di industri yang dinamis dan penuh tantangan, Jaya Trishindo berkomitmen untuk menjalankan bisnis dengan penuh tanggung jawab. Strategi keberlanjutan yang diterapkan mencakup pengelolaan risiko keuangan, lingkungan, dan sosial secara menyeluruh. Melalui proses identifikasi dan mitigasi risiko yang dilakukan secara berkelanjutan, Perusahaan memastikan adanya keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan tanggung jawab sosial serta lingkungan yang berkelanjutan.

In its operations, the Company consistently integrates sustainability principles across all lines of business. Operating in a dynamic and challenging industry, Jaya Trishindo is committed to conducting its business responsibly. The implemented sustainability strategy encompasses comprehensive management of financial, environmental, and social risks. Through an ongoing process of risk identification and mitigation, the Company ensures a balanced approach between business growth and long-term social and environmental responsibility.



PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

[A.1]

Pembangunan berkelanjutan merupakan pendekatan holistik yang mengutamakan keseimbangan antara kesejahteraan ekonomi, keadilan sosial, dan kelestarian lingkungan. Prinsip bisnis yang berkelanjutan tidak hanya mempertimbangkan dampak aktivitas bisnis terhadap kondisi ekonomi, sosial, dan lingkungan saat ini, tetapi juga memastikan bahwa dampak tersebut tetap terkendali dan memberikan manfaat jangka panjang bagi berbagai pemangku kepentingan.

PT Jaya Trishindo Tbk secara konsisten menerapkan pengelolaan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) sebagai bagian dari strategi keberlanjutan. Perusahaan berupaya menciptakan nilai positif, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam setiap keputusan investasi. Hal ini dilakukan dengan kesadaran bahwa keberlanjutan bisnis tidak hanya bergantung pada efektivitas manajemen dan operasional, tetapi juga pada sinergi dengan masyarakat dan lingkungan sekitar yang turut mendukung pertumbuhan Perusahaan.

Dalam operasionalnya, Perusahaan senantiasa mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh lini bisnis. Beroperasi di industri yang dinamis dan penuh tantangan, Jaya Trishindo berkomitmen untuk menjalankan bisnis dengan penuh tanggung jawab. Strategi keberlanjutan yang diterapkan mencakup pengelolaan risiko keuangan, lingkungan, dan sosial secara menyeluruh. Melalui proses identifikasi dan mitigasi risiko yang dilakukan secara berkelanjutan, Perusahaan memastikan adanya keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan tanggung jawab sosial serta lingkungan yang berkelanjutan.

SUSTAINABILITY STRATEGY

[A.1]

Sustainable development is a holistic approach that prioritizes the balance between economic welfare, social justice, and environmental sustainability. Sustainable business principles not only consider the impact of business activities on current economic, social, and environmental conditions, but also ensure that these impacts remain controlled and provide long-term benefits for various stakeholders.

PT Jaya Trishindo Tbk consistently implements the management of Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects as part of its sustainability strategy. The Company strives to create positive value, both directly and indirectly, in every investment decision. This is done with the awareness that business sustainability depends not only on the effectiveness of management and operations but also on synergy with the surrounding community and environment, which also supports the Company's growth.

In its operations, the Company consistently integrates sustainability principles into all business lines. Operating in a dynamic and challenging industry, Jaya Trishindo is committed to conducting business responsibly. The sustainability strategy implemented includes comprehensive management of financial, environmental, and social risks. Through the continuous process of risk identification and mitigation, the Company ensures a balance between business growth and sustainable social and environmental responsibility.

Ikhtisar Kinerja

Aspek Keberlanjutan

Performance Overview of Sustainability Aspects

ASPEK EKONOMI [B.1]

ECONOMIC ASPECT [B.1]

	2024	2023	2022
Jumlah Sewa Helikopter (Unit) / Number of Leased Helicopter (Units)			
Pendapatan Helikopter / Helicopter Revenue	130.046.958.925	68.373.486.748	44.433.242.861
Pendapatan Manajemen <i>Fee</i> / Management Fee Revenue	1.159.790.853	708.381.528	124.574.300
Pendapatan (Rupiah) / Revenue (Rupiah)	131.206.749.778	69.081.868.276	44.557.817.161
Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Rupiah) / Income for the Year (Rupiah)	7.111.346.997	669.428.706	(86.113.836.298)
Produk Ramah Lingkungan / Environmentally Friendly Products	Perusahaan hanya menjalankan usaha di bidang layanan penyewaan helikopter dan manajemen <i>fee</i> . / The Company only carries out business in the field of helicopter leasing and management fee.		
Pelibatan Pihak Lokal (UMKM, Karyawan lokal) (Orang) / Involvement of Local Parties (MSMEs, Local Employees) (People)	Pemasok terbanyak dari luar negeri, untuk Karyawan dalam negeri. / The largest supplier from abroad, for domestic Employees.		

ASPEK LINGKUNGAN [B.2]

ENVIRONMENTAL ASPECT [B.2]

	2024	2023	2022
Penggunaan Listrik (Rupiah) / Electricity Consumption (Rupiah)	56.000.000	65.000.000	67.500.000
Penggunaan Listrik (KWh) / Electricity Consumption (KWh)	37.863	43.949	45.639
Penggunaan Air (m ³) / Water Usage (m ³)	278	253	252
Penggunaan BBM Avtur (Liter) / Avtur Fuel Usage (Liters)	88.801	102.047	191.629
Pemakaian kertas (Rim) / Paper Use (Ream)	120	105	96
Pelestarian keanekaragaman hayati (*biaya, jenis pelestarian/ penanaman pohon) / Biodiversity conservation (*cost, type of conservation/tree planting)	-	-	-

ASPEK SOSIAL [B.3]

SOCIAL ASPECT [B.3]

	2024	2023	2022
Ketenagakerjaan / Employment			
Jumlah Karyawan (Orang) / Number of Employees (People)	39	35	40
Jumlah Pelatihan Karyawan (Jumlah) / Total Training Hours	12	6	19
Masyarakat / Community			
Jumlah Program CSR (Jumlah) / Number of CSR Programs	1	1	1
Realisasi Anggaran Biaya CSR (Rupiah) / Realization of CSR Cost Budget (Rupiah)	10.000.000	10.000.000	10.000.000
Pelanggan / Customer			
Jumlah Produk Pesawat/Helikopter (Unit) / Number of Airplane/ Helicopter Products (Units)	6	7	7



Profil Perusahaan ^[C]

Company Profile ^[C]

Sebagai bagian dari transparansi dan keterbukaan informasi, PT Jaya Trishindo Tbk menyajikan Profil Perusahaan secara rinci dalam Bab “Profil Perusahaan” pada halaman 36. Bab ini menguraikan berbagai aspek fundamental yang menjadi dasar operasional perusahaan, termasuk visi, misi, serta prinsip keberlanjutan yang diterapkan dalam bisnisnya. Selain itu, terdapat informasi mengenai lokasi kantor pusat, cakupan dan skala usaha yang mencakup total aset serta jumlah tenaga kerja yang dimiliki. Aspek kepemilikan perusahaan juga dijelaskan melalui daftar pemegang saham beserta persentase kepemilikannya. Lebih jauh, pembahasan meliputi wilayah operasional, ragam produk dan layanan yang ditawarkan, serta kegiatan usaha yang dijalankan. Perusahaan juga menjabarkan keanggotaannya dalam berbagai asosiasi industri serta berbagai perubahan signifikan yang terjadi dalam perjalanan bisnisnya, yang menjadi bagian penting dalam strategi pengembangan di masa depan.

As part of transparency and information disclosure, PT Jaya Trishindo Tbk presents a detailed Company Profile in the “Company Profile” section on page 36. This section outlines various fundamental aspects that form the basis of the Company’s operations, including its vision, mission, and the sustainability principles applied in its business. Furthermore, it includes information on the location of the head office, the scope and scale of operations, including total assets and the number of employees. The Company’s ownership structure is also explained through a list of shareholders and their ownership percentages. In addition, the discussion covers operational areas, the variety of products and services offered, as well as the business activities carried out. The Company also elaborates on its membership in various industry associations and significant changes that have occurred throughout its business journey, which are key elements in its future development strategy.

Konten / Content	Halaman / Page
Visi Misi dan Nilai Keberlanjutan / Vision, Mission and Sustainability Values [C.1]	39
Alamat Perusahaan / Company Address [C.2]	
Skala Usaha / Business Scale [C.3]	
Total Aset / Total Assets	10
b.Jumlah Karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, Pendidikan, dan status ketenagakerjaan / Number of Employees by gender, position, age, education and employment status	58
c>Nama Pemegang Saham dan persentase kepemilikan saham / Name of Shareholder and percentage of share ownership	48
d.Wilayah operasional / Operational Area	52
Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha / Product, Service, and Line of Business [C.4]	40
Keanggotaan pada Asosiasi / Association Membership [C.5]	41

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA PERUSAHAAN

[C.6]

Selama tahun 2024 Perusahaan mencatat tidak terdapat perubahan yang signifikan pada Perusahaan.

PENJELASAN DIREKSI

Komitmen dan upaya Perusahaan dalam hal keberlanjutannya telah dijelaskan secara rinci oleh Direksi dalam Bab “Laporan Direksi” pada bagian “Penerapan Keuangan Berkelanjutan” yang terdapat di halaman 32.

SIGNIFICANT CHANGES IN THE COMPANY

[C.6]

In 2024, the Company there were no significant changes in the Company.

MESSAGE FROM THE BOARD OF DIRECTORS

The Company’s commitment and initiatives regarding sustainability have been elaborated by the Board of Directors in the “Report of the Board of Directors” under the “Implementation of Sustainable Finance” on page 32.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

PIHAK PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KINERJA KEBERLANJUTAN

[E.1]

Divisi Operasional bertanggung jawab penuh dalam mengelola dan mengawasi seluruh proses implementasi kinerja keberlanjutan di Perusahaan. Sebagai garda terdepan dalam penerapan strategi keberlanjutan, divisi ini berperan dalam merumuskan kebijakan, mengoordinasikan pelaksanaan inisiatif keberlanjutan di seluruh lini bisnis, serta memastikan kepatuhan perusahaan terhadap regulasi yang berlaku. Selain itu, Divisi Operasional juga berperan dalam memantau pencapaian target keberlanjutan guna memastikan bahwa setiap langkah yang diambil selaras dengan komitmen jangka panjang Perusahaan.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI PIHAK PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KINERJA KEBERLANJUTAN

[E.2]

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah menyelenggarakan sebanyak 8 (delapan) kali program pelatihan dan pengembangan yang ditujukan bagi seluruh karyawan. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dalam mendukung pencapaian kinerja keberlanjutan Perusahaan. Adapun rincian agenda pelatihan dan pengembangan yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

PARTY RESPONSIBLE FOR IMPLEMENTING SUSTAINABLE PERFORMANCE

[E.1]

The Operations Division is fully responsible for managing and supervising the entire process of sustainability implementation within the Company. This division acts as the primary driver in executing the sustainability strategy, responsible for developing policies, overseeing the implementation of sustainability initiatives across all business sectors, and ensuring the Company's compliance with relevant regulations. Additionally, the Operations Division plays a role in monitoring the achievement of sustainability targets to ensure that every action taken aligns with the Company's long-term commitments.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF PARTY RESPONSIBLE FOR IMPLEMENTING SUSTAINABLE PERFORMANCE

[E.2]

Throughout 2024, the Company conducted a total of 8 (eight) training and development programs aimed at all employees. This initiative is designed to enhance human resource competencies in supporting the achievement of the Company's sustainability performance. The details of the training and development agenda carried out throughout 2024 are as follows:

Peserta / Participant	Jenis Pendidikan dan Pelatihan / Education and Training	Penyelenggara / Organizer
6 Orang / People	<i>Training Helicopter Landing Officer</i>	PT Nusantara Utama Pelatihan
6 Orang / People	<i>Training Recurrent AVSEC</i>	PT Adi Dirgantara Global
6 Orang / People	<i>Training Recurrent CRM</i>	PT Adi Dirgantara Global
6 Orang / People	<i>Training Recurrent DG</i>	PT Adi Dirgantara Global
6 Orang / People	<i>Training Recurrent Windshear</i>	PT Adi Dirgantara Global
1 Orang / People	<i>Training ATPL</i>	PT Mega Trans Cemerlang
1 Orang / People	<i>Training IELP</i>	Mega Training Center
2 Orang / People	<i>Training for Trainer (TOT)</i>	Aviation Training Centre dan Mega Training Center



PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KINERJA KEBERLANJUTAN

[E.3]

Dalam upaya mengelola dan meminimalkan berbagai potensi risiko yang dapat memengaruhi operasional, Perusahaan telah merancang kebijakan mitigasi risiko yang terstruktur. Kebijakan ini berfungsi sebagai panduan dalam menjaga stabilitas dan kelangsungan kinerja keberlanjutan Perusahaan. Berikut adalah rincian identifikasi risiko yang telah dipetakan beserta strategi mitigasi yang diterapkan untuk mengatasinya:

Jenis Risiko / Risk Type	Mitigasi Risiko / Risk Mitigation
Risiko Persaingan Usaha / Risk of Business Competition	- Menjalankan komitmen untuk senantiasa meningkatkan kualitas layanan jasa. / Carry out a commitment to continuously improving the quality of services. - Melakukan inovasi pada layanan jasa yang dimiliki dengan cara menawarkan paket layanan jasa baru. / Innovate existing services by offering new service packages.
Risiko Pemeliharaan dan spare parts pesawat / Risk of Aircraft Maintenance and Spare Parts	- Mengembangkan kompetensi para teknisi melalui pelatihan dan/atau pendidikan terkait yang dilakukan secara berkala. / Develop the competency of technicians through regular training and/or related education. - Menyusun dan melaksanakan perjanjian dengan pabrik pembuat pesawat untuk mendukung penyediaan spare parts yang dibutuhkan Perusahaan dalam jangka panjang. / Prepare and implement agreements with aircraft manufacturers to support the supply of spare parts needed by the Company in the long term. - Menunjuk beberapa supplier spare parts lainnya untuk mengurangi ketergantungan pada satu supplier. / Appoint several other spare parts suppliers to reduce dependence on one supplier.
Risiko Pembiayaan Pesawat / Risk of Aircraft Financing	Menjalin dan memelihara hubungan baik secara berkelanjutan dengan beberapa lembaga jasa keuangan, seperti bank dan perusahaan pembiayaan. / Establish and maintain good relationships on an ongoing basis with several financial service institutions, such as banks and finance companies.
Risiko Kecelakaan Pesawat / Risk of Aircraft Accident	Memenuhi Standar asuransi yang diperlukan termasuk personal accident dan kewajiban pada pihak ketiga. / Meet the required insurance standards, including personal accident and third-party liabilities.

Secara berkala, setiap enam bulan atau dua kali dalam setahun, Perusahaan melaksanakan evaluasi terhadap penerapan sistem manajemen risiko. Proses ini melibatkan partisipasi aktif dari masing-masing *risk owner* serta Bagian Pemantau Risiko untuk memastikan efektivitas strategi mitigasi yang diterapkan. Hasil evaluasi yang dikumpulkan dari setiap *risk owner* kemudian direkap dalam laporan resmi dan disampaikan kepada Direksi sebagai dasar pengambilan keputusan yang lebih strategis.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

[E.4]

Keberhasilan dalam mencapai kinerja yang optimal dan keberlanjutan jangka panjang Perusahaan sangat dipengaruhi oleh peran aktif seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Setiap pihak, mulai dari karyawan hingga mitra bisnis dan komunitas, memberikan kontribusi yang tak ternilai untuk mendukung visi dan tujuan Perusahaan. Dengan memperhatikan pentingnya keterlibatan

RISK ASSESSMENT OF THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE PERFORMANCE

[E.3]

To effectively manage and mitigate potential risks that could impact operations, the Company has established a comprehensive risk mitigation policy. This policy serves as a guideline to maintain the stability and continuity of the Company's sustainability performance. The following are the details of the identified risks that have been mapped, along with the mitigation strategies applied to address them:

Periodically, every six months or twice a year, the Company conducts an evaluation of the implementation of its risk management system. This process involves the active participation of each risk owner and the Risk Monitoring Division to ensure the effectiveness of the mitigation strategies implemented. The evaluation results collected from each risk owner are then compiled into an official report and submitted to the Board of Directors as a basis for making more strategic decisions.

STAKEHOLDER RELATION

[E.4]

The achievement of optimal performance and long-term sustainability for the Company is significantly shaped by the active involvement of all stakeholders, both internal and external. Every party, from employees to business partners and the community, makes invaluable contributions to support the Company's vision and objectives. Acknowledging the importance of this involvement, the Company continuously

ini, Perusahaan terus berupaya untuk menjalin hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan para pemangku kepentingan, melalui pendekatan-pendekatan yang sesuai dengan dinamika dan kebutuhan mereka.

Untuk mewujudkan hal tersebut, manajemen telah merancang berbagai metode pendekatan yang dapat disesuaikan dengan karakteristik setiap kelompok pemangku kepentingan, yang terus diperbarui untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya.

strives to establish harmonious and mutually beneficial relationships with stakeholders through approaches that are aligned with their dynamics and needs.

To accomplish this, management has developed a range of approaches that can be customized to the unique characteristics of each stakeholder group, with regular updates to ensure their continued relevance and effectiveness.

Pemangku Kepentingan / Stakeholder	Metode Pendekatan / Approach
Investor/Pemegang Saham / Investors/Shareholders	- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPST dan RUPSLB) / General Meeting of Shareholders (AGMS and EGMS) - Penyediaan Laporan Keuangan / Provision of Financial Availability - Penyediaan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan / Provision of Annual Reports and Sustainability Reports
Regulator	- Penyampaian laporan sesuai kebijakan dan ketentuan dari regulator / Submission of reports in accordance with the policies and regulations - Keterlibatan dalam sosialisasi yang diselenggarakan regulator terkait pemberlakuan kebijakan baru atau perubahan serta pembaharuan kebijakan yang sudah ada / Engagement in socialization held by regulators regarding the implementation of new policies or changes and updates to existing policies
Karyawan / Employee	- Kegiatan pengembangan kompetensi dalam bentuk pendidikan dan pelatihan / Competency development programs in the form of education and training - Pemberian remunerasi dan fasilitas yang tepat dan sesuai / Provision of appropriate remuneration and facilities
Mitra Bisnis/Vendor / Business Partner / Vendor	- Penyusunan dan penandatanganan perjanjian kerja / Preparation and signing of work agreements - Penyusunan dan penandatanganan kontrak / Preparation and signing of contracts
Pelanggan Penyewa / Tenant Costumer	Situs web (Media layanan pertanyaan dan pengaduan pelanggan penyewa) / Website (Media for tenant customer inquiry and complaint services)
Masyarakat / Community	Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan / Environmental Social Responsibility Program
Media	- Situs Web / Website - Media Sosial / Social Media

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KINERJA KEBERLANJUTAN

[E.5]

Penerapan Kinerja Keberlanjutan tentu tidak terlepas dari berbagai tantangan yang harus dihadapi. Sebagai Perusahaan yang masih berada pada tahap awal implementasi, terdapat hambatan dalam proses adaptasi, serta tantangan persaingan usaha yang semakin ketat di berbagai sektor. Meskipun demikian, Perusahaan tetap berkomitmen untuk mengatasi setiap permasalahan tersebut dengan fokus penuh, agar penerapan kinerja keberlanjutan dapat berjalan secara maksimal dan memberikan dampak positif jangka panjang.

PROBLEM WITH THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE PERFORMANCE

[E.5]

The implementation of sustainability performance undoubtedly comes with a variety of challenges that must be addressed. As a Company still in the early stages of implementation, there are obstacles in the adaptation process, as well as challenges from increasingly tight competition across various sectors. Nevertheless, the Company remains dedicated to tackling each of these challenges with unwavering focus, ensuring that the implementation of sustainability performance proceeds effectively and generates long-term positive impacts.



Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

[F.1]

Sebagai langkah awal dalam menerapkan kinerja keberlanjutan, perusahaan menempatkan pembangunan fondasi yang kuat sebagai prioritas utama. Tidak hanya berfokus pada kebijakan internal, perusahaan juga memastikan bahwa nilai-nilai keberlanjutan dapat diintegrasikan dalam setiap aspek operasional. Salah satu upaya utama yang dilakukan adalah menanamkan budaya keberlanjutan agar dapat dipahami, diterima, dan diimplementasikan oleh seluruh karyawan serta pemangku kepentingan lainnya.

Sepanjang tahun 2024, berbagai strategi telah diterapkan guna memperkuat komitmen terhadap keberlanjutan. Perusahaan mengadakan program sosialisasi internal yang bertujuan meningkatkan pemahaman dan kesadaran seluruh personel terhadap pentingnya keberlanjutan. Selain itu, dilakukan pula serangkaian pelatihan untuk membekali karyawan dengan keterampilan yang mendukung penerapan praktik bisnis yang lebih bertanggung jawab. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan setiap individu dalam perusahaan dapat berperan aktif dalam menciptakan lingkungan kerja yang selaras dengan prinsip keberlanjutan.

Sebagai bentuk inovasi, perusahaan turut menerapkan berbagai solusi berbasis teknologi guna mempercepat transformasi menuju keberlanjutan. Penerapan metode baru yang lebih efisien dan ramah lingkungan menjadi salah satu strategi utama dalam meningkatkan efektivitas operasional sekaligus meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Melalui kombinasi antara sosialisasi, pelatihan, serta inovasi teknologi, perusahaan terus berupaya untuk mewujudkan sistem keberlanjutan yang tidak hanya berdampak positif bagi bisnis, tetapi juga bagi lingkungan dan masyarakat secara luas.

ESTABLISHMENT OF SUSTAINABILITY CULTURE

[F.1]

As an initial step in implementing sustainability performance, the Company places building a strong foundation as its top priority. Not only focusing on internal policies, the Company also ensures that sustainability values are integrated into every aspect of its operations. One of the main efforts made is to instill a sustainability culture that can be understood, accepted, and implemented by all employees and other stakeholders.

Throughout 2024, various strategies were implemented to strengthen the commitment to sustainability. The Company held internal socialization programs aimed at increasing the understanding and awareness of all personnel regarding the importance of sustainability. In addition, a series of training sessions were conducted to equip employees with the skills necessary to support the implementation of more responsible business practices. With this training, each individual in the company is expected to be able to play an active role in creating a work environment that aligns with sustainability principles.

As a form of innovation, the Company also applies various technology-based solutions to accelerate the transformation toward sustainability. The implementation of new, more efficient, and environmentally friendly methods has become one of the key strategies to enhance operational effectiveness while minimizing negative environmental impacts. Through a strategic integration of socialization, training, and technological innovation, the Company remains committed to creating a sustainability framework that generates positive outcomes for the business, as well as for the environment and society at large.

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA

[F.2]

Perbandingan target dan kinerja Perusahaan selama tiga tahun terakhir dapat diuraikan melalui tabel berikut:

Tahun	Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan (Rupiah) / Comparison between Revenue Target and Realization (Rupiah)		Perbandingan Target dan Realisasi Laba Tahun Berjalan (Rupiah) / Comparison between Profit for the Year Target and Realization (Rupiah)	
	Target	Realisasi / Realization	Target	Realisasi / Realization
2024	120.000.000.000	131.206.749.778	6.000.000.000	7.111.346.997
2023	56.000.000.000	69.081.868.276	3.000.000.000	669.428.706
2022	60.000.000.000	44.557.817.161	4.000.000.000	(86.113.836.298)

COMPARISON BETWEEN TARGET AND PERFORMANCE

[F.2]

The comparison of the Company's targets and performance over the past three years is outlined in the following table:

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PORTOFOLIO

[F.3]

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan telah mengambil berbagai langkah nyata dalam melaksanakan rangkaian upaya instrumen keuangan berkelanjutan yang sesuai dengan tujuan Pembangunan berkelanjutan (SDGs). Adapun langkah dan target yang direncanakan Perusahaan sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Pada tahun 2024, Perusahaan telah memperoleh kerjasama dengan salah satu instansi pemerintah yaitu BNPB untuk kegiatan penanggulangan bencana dan untuk kedepannya Perusahaan direncanakan akan tetap terus bekerjasama dalam rangka penganggulangan bencana.
2. Pada tahun 2024, Perusahaan telah memperoleh kerjasama baru dengan Perusahaan di Indonesia dengan jangka waktu selama 3 bulan dan atas pelayanan jasa 1 unit helikopter untuk penanggulangan kebakaran hutan dan *Passenger*.
3. Perusahaan telah memperoleh perjanjian kerjasama dengan salah satu Yayasan di papua untuk kegiatan Transportasi, Logistik masyarakat setempat.

COMPARISON BETWEEN PORTFOLIO TARGET AND PERFORMANCE

[F.3]

By the end of 2024, the Company had taken concrete steps in implementing a series of sustainable financial instruments in line with the Sustainable Development Goals (SDGs). The initiatives and targets planned by the Company throughout 2024 are as follows:

1. In 2024, the Company established a partnership with a government agency, BNPB, for disaster management activities. Moving forward, the Company plans to continue collaborating in disaster mitigation efforts.
2. In 2024, the Company secured a new partnership with a company in Indonesia for a 3-month period, providing services with 1 helicopter unit for forest fire management and passenger transport.
3. The Company entered into a partnership agreement with a foundation in Papua for transportation and logistics services for the local community.



Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP

[F.4]

Dalam rangka upaya mendukung program pelaksanaan penerapan kerja di bidang lingkungan hidup, Perusahaan telah mengeluarkan dana sebesar Rp50.000.000 di tahun 2024. Jumlah tersebut terbilang lebih besar dibanding tahun sebelumnya yang mencapai Rp40.000.000.

PENGUNAAN BAHAN BAKU MATERIAL YANG RAMAH LINGKUNGAN

[F.5]

Perusahaan tidak menggunakan bahan baku material yang bersifat ramah lingkungan, karena sektor bisnis yang dijalani oleh Perusahaan ialah di bidang jasa penyewaan transportasi udara.

PENGUNAAN ENERGI

[F.6] [F.7]

Dalam upaya meningkatkan efisiensi energi, perusahaan terus mengedukasi dan mendorong seluruh karyawan untuk menggunakan listrik secara lebih hemat dan sesuai kebutuhan. Langkah ini sejalan dengan komitmen perusahaan dalam menerapkan praktik keberlanjutan serta mengurangi dampak lingkungan dari konsumsi energi yang berlebihan.

Sepanjang tahun 2024, upaya penghematan energi yang dilakukan telah menunjukkan hasil yang positif. Perusahaan mencatat adanya penurunan signifikan dalam penggunaan energi dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Penurunan ini merupakan hasil dari berbagai strategi efisiensi, seperti optimalisasi peralatan listrik, penerapan kebijakan hemat energi, serta peningkatan kesadaran karyawan terhadap penggunaan listrik yang lebih bijak.

Rincian konsumsi energi perusahaan selama tahun 2024 disajikan dalam tabel berikut:

No.	Uraian / Description	2024	2023	2022
1.	Penggunaan Listrik (Rupiah) / Electricity Consumption	56.000.000	65.000.000	67.500.000
2.	Penggunaan BBM Avtur (Liter) / Avtur Fuel Usage (Liters)	88.801	102.047	191.629

ENVIRONMENTAL COSTS

[F.4]

In support of the implementation of environmental programs, the Company allocated Rp50,000,000 in 2024. This amount was higher than the amount in the previous year of Rp40,000,000.

USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY RAW MATERIALS

[F.5]

The Company does not utilize environmentally friendly raw materials, as it operates within the air transportation leasing service industry.

ENERGY CONSUMPTION

[F.6] [F.7]

To enhance energy efficiency, the Company consistently educates and encourages all employees to use electricity more efficiently and based on necessity. This initiative aligns with the Company's commitment to sustainability practices and aims to reduce the environmental impact of excessive energy consumption.

Throughout 2024, energy-saving efforts yielded positive results. The Company recorded a significant decrease in energy consumption compared to previous years. This reduction was the result of various efficiency strategies, such as the optimization of electrical equipment, the implementation of energy-saving policies, and increased employee awareness of more responsible electricity usage.

The Company's energy consumption throughout 2024 is presented in the table below:

PENGUNAAN AIR

[F.8]

Air merupakan salah satu sumber daya vital dalam operasional perusahaan, sehingga pengelolaannya menjadi aspek yang sangat diperhatikan. Perusahaan berupaya memastikan ketersediaan air tetap terjaga dengan menerapkan strategi efisiensi dalam penggunaannya. Selain itu, perusahaan juga secara aktif mengedukasi seluruh karyawan agar menggunakan air secara bijak dan sesuai kebutuhan guna mendukung prinsip keberlanjutan.

Sepanjang tahun 2024, berbagai langkah telah diimplementasikan untuk mengoptimalkan penggunaan air, termasuk pengurangan pemborosan, penerapan teknologi hemat air, serta monitoring konsumsi secara berkala. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi sekaligus mengurangi dampak lingkungan dari penggunaan air yang berlebihan.

Rincian konsumsi air yang digunakan oleh perusahaan sepanjang tahun 2024 disajikan dalam tabel berikut:

No.	Uraian / Description	2024	2023	2022
1.	Penggunaan Air (m ³) / Water Usage (m ³)	278	253	252

ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI

[F.9] [F.10]

Perusahaan tidak mencatat adanya dampak negatif terhadap lingkungan sekitar atau yang merusak keanekaragaman hayati. Hal tersebut karena seluruh kegiatan operasional Perusahaan dilakukan di wilayah yang tidak memiliki keanekaragaman hayati.

Emisi

[F.11] [F.12]

PT Jaya Trishindo Tbk merupakan Perusahaan yang bergerak dalam bisnis penyewaan jasa transportasi udara dengan helikopter memiliki tantangan dalam mengelola emisi yang dihasilkan dari konsumsi bahan bakar avtur. Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan, Perusahaan berupaya mengoptimalkan pemanfaatan bahan bakar guna mengurangi dampak negatif serta meningkatkan efisiensi operasional.

WATER USAGE

[F.8]

Water is one of the vital resources in the company's operations, making its management a highly prioritized aspect. The Company strives to ensure the availability of water is maintained by implementing efficiency strategies in its usage. Additionally, the Company actively educates all employees to use water wisely and according to need in support of sustainability principles.

Throughout 2024, various measures were implemented to optimize water usage, including reducing waste, applying water-saving technologies, and conducting regular consumption monitoring. These efforts aim to improve efficiency while reducing the environmental impact of excessive water usage.

The Company's water usage throughout 2024 is presented in the table below:

BIODIVERSITY ASPECT

[F.9] [F.10]

The Company has not recorded any negative impact on the surrounding environment or harm to biodiversity. This is because all of the Company's operational activities are carried out in areas that do not have biodiversity.

Emissions

[F.11] [F.12]

PT Jaya Trishindo Tbk, a company engaged in the air transport leasing business with helicopters, faces challenges in managing emissions generated from the consumption of aviation fuel (avtur). As a form of environmental responsibility, the Company strives to optimize fuel usage in order to reduce negative impacts and improve operational efficiency.



Sepanjang tahun 2024, berbagai langkah strategis telah diterapkan untuk menekan konsumsi bahan bakar, termasuk pemeliharaan armada secara berkala, optimalisasi rute penerbangan, dan penggunaan teknologi yang lebih ramah lingkungan. Upaya ini telah menunjukkan hasil positif dengan berkurangnya jumlah bahan bakar avtur yang digunakan dibandingkan tahun sebelumnya.

Throughout 2024, various strategic steps were taken to reduce fuel consumption, including regular fleet maintenance, optimization of flight routes, and the use of more environmentally friendly technologies. These efforts have shown positive results, with a decrease in the amount of avtur fuel used compared to the previous year.

Data mengenai penggunaan bahan bakar avtur sepanjang tahun 2024 dapat dilihat dalam tabel berikut.

Data on the usage of avtur fuel throughout 2024 is presented in the table below:

No.	Uraian / Description	2024	2023	2022
1.	Penggunaan Bahan Bakar Avtur (L) / Avtur Fuel Usage (Liters)	88.801	102.047	191.629

Limbah
[F.13] [F.14]

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perusahaan menghasilkan sisa material yang perlu dikelola dengan baik agar tidak menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan. seluruh sisa material limbah tersebut digolongkan sebagai sampah rumah tangga, yang memerlukan sistem pengelolaan yang terorganisir. Untuk itu, Perusahaan telah menjalin kerja sama dengan Dinas Kebersihan guna memastikan proses pembuangan dilakukan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Waste
[F.13] [F.14]

In its operations, the Company generates material waste that needs to be properly managed to avoid any negative impact on the environment. All of the waste material is categorized as household waste, which requires an organized waste management system. To ensure proper disposal in compliance with applicable regulations, the Company has established a partnership with the Waste Management Department.

Sebagai bentuk transparansi, berikut disajikan rincian jumlah sampah non-B3 dan bahan berbahaya yang telah dikelola oleh Perusahaan selama tiga tahun terakhir.

As a form of transparency, the following is a detailed summary of the non-hazardous waste and hazardous materials that have been managed by the Company over the last three years.

Limbah Padat

Solid Waste

Uraian / Description	Satuan / Unit	Kuantitas / Quantity		
		2024	2023	2022
Total Limbah Padat yang Dihasilkan / Total Solid Waste Generated	Ton	-	-	-
Penggunaan Kembali / Reuse	Ton	-	-	-
Daur ulang / Recycle	Ton	-	-	-
Pengolahan menjadi kompos / Processed into compost	Ton	-	-	-
Pembakaran masa / Waste Burning	Ton	-	-	-
Tempat pembuangan akhir / Landfill	Ton	-	-	-

Limbah B3
Hazardous

Uraian / Description	Satuan / Unit	Kuantitas / Quantity		
		2024	2023	2022
Total berat limbah berbahaya yang dihasilkan / Total weight of hazardous waste generated	Ton	-	-	-
Total berat limbah berbahaya yang diangkut / Total weight of hazardous waste transported	Ton	-	-	-

Efluen
Effluent

Uraian / Description	Satuan / Unit	Kuantitas / Quantity		
		2024	2023	2022
Total volume air yang dibuang / Total volume of water disposed	m ³	-	-	-
Persentase air yang didaur ulang / Percentage of water recycled	m ³	-	-	-

Tumpahan yang Terjadi
[F.15]

Perusahaan tidak mencatat adanya tumpahan zat kimia, hal ini karena seluruh aktivitas operasional Perusahaan tidak menghasilkan bahan atau zat kimia tertentu, sehingga tidak terdapat informasi mengenai tumpahan yang terjadi.

Spills
[F.15]

The Company did not record any chemical spills, as all operational activities of the Company do not involve the generation of specific chemicals or substances. Therefore, there is no information regarding any spills that may have occurred.

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup yang Diterima Perusahaan
[F.16]

Hingga penghujung tahun 2024, tidak terdapat laporan pengaduan dari masyarakat terkait dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh aktivitas operasional Perusahaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa Perusahaan senantiasa berupaya menjalankan kegiatan usahanya dengan memperhatikan prinsip keberlanjutan serta meminimalkan potensi gangguan terhadap lingkungan sekitar.

Complaint Related to the Environment Received by the Company
[F.16]

As of the end of 2024, there were no reports of complaints from the public regarding the environmental impacts caused by the Company's operational activities. This condition indicates that the Company continuously strives to conduct its business activities with a focus on sustainability principles and minimizing potential disturbances to the surrounding environment.



Kinerja Sosial

Social Performance

Komitmen Perusahaan untuk Menyediakan Jasa Layanan yang Setara dan Berkualitas kepada Pelanggan [F.17]

Setiap tahunnya, Perusahaan senantiasa memastikan bahwa setiap pelanggan mendapatkan layanan yang adil dan berkualitas, tanpa membedakan latar belakang atau karakteristik individu. Prinsip kesetaraan ini menjadi landasan dalam membangun kepercayaan serta hubungan jangka panjang dengan pelanggan.

Selain itu, Perusahaan memahami bahwa kepuasan pelanggan memiliki peran krusial dalam menjaga keberlanjutan operasional dan pertumbuhan bisnis. Oleh karena itu, berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan kualitas layanan, menyesuaikan dengan kebutuhan pelanggan, serta mengedepankan inovasi dalam setiap aspek pelayanan.

ASPEK KETENAGAKERJAAN

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [F.18]

Untuk memastikan kesetaraan dan keadilan di tempat kerja, setiap individu di dalam organisasi diberikan kesempatan yang sama, tanpa adanya diskriminasi berdasarkan faktor pribadi seperti jenis kelamin, suku, agama, ras, ataupun faktor lainnya yang tidak relevan dengan kinerja profesional. Proses penempatan karyawan didasarkan pada kemampuan, keahlian, dan kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing individu.

Dengan pendekatan ini, Perusahaan bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, di mana setiap karyawan merasa dihargai dan diberdayakan untuk mengembangkan potensi mereka. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja secara keseluruhan dan mendukung terciptanya tim yang lebih beragam serta produktif.

Commitment to Providing Equal and Quality Services to Customers [F.17]

Each year, the Company ensures that every customer receives fair and quality service, without discrimination based on background or individual characteristics. This principle of equality serves as the cornerstone for establishing trust and fostering long-term relationships with customers.

Furthermore, the Company acknowledges that customer satisfaction plays a key role in maintaining operational sustainability and business growth. Therefore, various efforts are made to improve service quality, tailor it to customer needs, and prioritize innovation in every aspect of service delivery.

EMPLOYEMENT ASPECT

Equal Employment Opportunity [F.18]

To ensure equality and fairness in the workplace, every individual within the organization is given the same opportunity, without discrimination based on personal factors such as gender, ethnicity, religion, race, or other factors that are not relevant to professional performance. Employee placement processes are based on the abilities, skills, and competencies each individual possesses.

With this approach, the Company aims to create an inclusive work environment where every employee feels valued and empowered to develop their potential. This step is expected to enhance overall performance and support the establishment of a more diverse and productive team.

Komitmen Pencegahan Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

[F.19]

Dengan menegakkan praktik yang berlandaskan pada prinsip-prinsip yang baik dan mematuhi peraturan yang berlaku, perusahaan secara tegas menghindari praktik tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa. Komitmen terhadap hal ini tercermin dalam kebijakan perusahaan yang mewajibkan seluruh karyawan untuk memenuhi persyaratan usia minimal yang ditetapkan oleh undang-undang.

Selain itu, perusahaan juga memberikan perhatian khusus untuk memastikan bahwa setiap calon karyawan telah sepenuhnya memahami dan menyetujui kontrak kerja mereka. Langkah ini bertujuan untuk menghindari adanya paksaan atau eksploitasi dalam proses kerja, dengan harapan menciptakan lingkungan kerja yang adil, sesuai dengan standar etika dan ketentuan hukum yang berlaku.

Kebijakan Remunerasi sesuai Upah Minimum Regional (UMR) atau Upah Minimum Provinsi (UMP)

[F.20]

Perusahaan selalu memastikan bahwa seluruh karyawan yang bekerja di perusahaan menerima upah yang sesuai dengan ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) atau Upah Minimum Provinsi (UMP). Komitmen ini tercermin dalam kebijakan perusahaan yang mengutamakan kesejahteraan karyawan. Berikut ini adalah rincian terkait besaran upah karyawan berdasarkan wilayah yang berlaku pada tahun 2024:

Wilayah Operasional / Operational Area	Gaji Karyawan Golongan Rendah / Lowest Employee Salary	UMP / Provincial Minimum Wage	Rasio / Ratio
Jakarta	Rp5.067.381	Rp5.067.381	1: 1

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

[F.21]

Untuk memastikan bahwa setiap karyawan dapat bekerja dengan maksimal, perusahaan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang memenuhi standar keselamatan dan kenyamanan. Salah satu langkah yang diambil adalah dengan menyediakan fasilitas sanitasi yang berkualitas serta sarana kesehatan yang memadai, guna mendukung kesejahteraan karyawan. Dengan demikian, perusahaan berfokus pada penciptaan suasana kerja yang mendukung kesehatan dan keselamatan, demi keberhasilan operasional dan produktivitas jangka panjang.

Commitment to Preventing Child Labor and Forced Labor

[F.19]

By upholding practices based on sound principles and complying with applicable regulations, the Company firmly avoids child labor and forced labor practices. This commitment is reflected in the Company's policies that require all employees to meet the minimum age requirements as established by law.

Furthermore, the Company places great emphasis on ensuring that every potential employee fully understands and agrees to the terms of their employment contract. This measure aims to prevent any coercion or exploitation in the work process, with the goal of creating a fair work environment that aligns with ethical standards and legal provisions.

Remuneration Policy in Accordance with Regional Minimum Wage (UMR) or Provincial Minimum Wage (UMP)

[F.20]

The Company consistently ensures that all employees receive wages in accordance with the applicable Regional Minimum Wage (UMR) or Provincial Minimum Wage (UMP) regulations. This commitment is reflected in the Company's policies that prioritize employee welfare. The following are the details regarding employee wages based on the applicable region for the year 2024:

Decent and Safe Work Environment

[F.21]

The Company is committed to fostering a work environment that meets safety and comfort standards, ensuring that every employee is empowered to perform at their highest potential. One of the measures implemented is the provision of high-quality sanitation facilities and comprehensive health services to support the well-being of employees. By focusing on creating a work atmosphere that supports health and safety, the Company aims to ensure operational success and long-term productivity.



Pengembangan Kompetensi Karyawan [F.22]

Sepanjang tahun 2024, perusahaan telah melaksanakan berbagai program pengembangan kompetensi bagi karyawan, yang melibatkan pelatihan serta pendidikan baik dari pihak eksternal maupun internal. Inisiatif ini bertujuan untuk memperkaya pengetahuan dan keterampilan karyawan, sehingga dapat meningkatkan kualitas kinerja mereka dalam menunjang tujuan perusahaan.

Nama Pelatihan/dan atau Pendidikan / Training/and or Education	Penyelenggara / Organizer	Waktu Pelaksanaan / Date of Implementation
Training Helicopter Landing Officer	PT Nusantara Utama Pelatihan	Tahun 2024
Training Recurrent AVSEC	PT Adi Dirgantara Global	Tahun 2024
Training Recurrent CRM	PT Adi Dirgantara Global	Tahun 2024
Training Recurrent DG	PT Adi Dirgantara Global	Tahun 2024
Training Recurrent Windshear	PT Adi Dirgantara Global	Tahun 2024
Training ATPL	PT Mega Trans Cemerlang	Tahun 2024
Training IELP	Mega Training Center	Tahun 2024
Training for Trainer (TOT)	Aviation Training Centre dan Mega Training Center	Tahun 2024

Employee Competency Development [F.22]

Throughout 2024, the Company implemented various competency development programs for employees, which include training and education from both external and internal sources. This initiative aims to enrich employees' knowledge and skills, thereby enhancing the quality of their performance to support the Company's goals.

ASPEK KEMASYARAKATAN

Dampak Operasi bagi Masyarakat Sekitar [F.23]

Untuk mengurangi dampak negatif dari kegiatan operasional penerbangan terhadap masyarakat sekitar, Perusahaan telah menyediakan saluran komunikasi yang memudahkan masyarakat memberikan masukan dan tanggapan. Perusahaan juga memiliki komitmen kuat untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat, bukan hanya melalui operasionalnya, tetapi juga melalui berbagai program pengembangan masyarakat. Beberapa inisiatif yang telah dilaksanakan termasuk program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan, yang menitikberatkan pada peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, lingkungan, serta pembangunan sarana dan prasarana yang bermanfaat bagi komunitas.

Berikut rincian berbagai program pengembangan masyarakat yang telah dijalankan oleh Perusahaan sepanjang tahun 2024.

COMMUNITY ASPECT

Impact of Operations on the Surrounding Community [F.23]

To reduce the negative impact of aviation operations on the surrounding community, the Company has provided communication channels that facilitate the public to provide feedback and suggestions. The Company is also strongly committed to making a positive contribution to society, not only through its operations but also through various community development programs. Some initiatives that have been implemented include the Corporate Social Responsibility (CSR) program, which focuses on improving the quality of education, health, the environment, as well as the development of infrastructure that benefits the community.

The following are the details of various community development programs carried out by the Company throughout 2024.

Jenis Program / Program	Kegiatan / Activity	Biaya / Fee /	Keterangan / Description
Donasi / Donation	Membagikan Sembako Distribute Basic Food Packages	Rp. 10.000.000,-	Peduli Lingkungan Sekitar / Care for Surrounding Communities



Pengaduan Masyarakat

[F.24]

Untuk memastikan kenyamanan masyarakat, Perusahaan menyediakan saluran pengaduan yang mudah diakses, bertujuan untuk memberi kesempatan bagi masyarakat dalam menyampaikan keluhan atau saran. Saluran ini dapat dijangkau melalui email atau telepon di +62-2158900300, yang memungkinkan proses komunikasi berjalan lancar.

Sebagai bagian dari komitmen untuk meningkatkan layanan, Perusahaan mencatat dan merespon dengan transparansi setiap laporan yang diterima. Pengaduan yang dilaporkan bisa terkait dengan layanan yang disediakan ataupun isu lingkungan. Pada tahun 2024, Perusahaan tidak mencatat adanya laporan pengaduan dari masyarakat.

Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

[F.25]

Dalam rangka memberikan nilai tambah dan manfaat kepada masyarakat, Perusahaan senantiasa selalu mengadakan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Sepanjang tahun 2024 Perusahaan tidak mengadakan Program TJSL.

Public Complaints

[F.24]

To ensure community comfort, the Company offers accessible complaint channels, providing the public with an opportunity to voice grievances or suggestions. These channels are available via email or by phone at +62-2158900300, facilitating seamless communication.

As part of its commitment to improving services, the Company records and responds transparently to every report received. Complaints reported may relate to the services provided or environmental issues. In 2024, the Company did not record any reports of complaints from the public.

Corporate Social Responsibility (CSR) Program

[F.25]

In order to provide added value and benefits to the community, the Company consistently conducts Corporate Social Responsibility and Environmental Programs. Throughout 2024, the Company did not carry out CSR programs.



TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN JASA BERKELANJUTAN

Inovasi dan Pengembangan Jasa Berkelanjutan

[F.26]

Menyadari pentingnya inovasi dalam layanan dan jasa, Perusahaan terus berupaya menghadirkan peningkatan kualitas dalam setiap aspek operasionalnya. Berbagai langkah strategis telah diterapkan, termasuk eksplorasi peluang bisnis baru serta kolaborasi dengan pihak eksternal guna memperluas cakupan layanan yang tersedia.

Dalam penerapannya, inovasi tidak hanya terbatas pada peningkatan pelayanan, tetapi juga mencakup pengembangan produk agar lebih bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Proses evaluasi dan perbaikan dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa setiap inovasi membawa nilai tambah, baik bagi pelanggan maupun keberlangsungan bisnis Perusahaan. Dengan pendekatan ini, Perusahaan berharap dapat terus memenuhi standar industri serta menghadirkan produk dan layanan yang semakin kompetitif.

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak memiliki beberapa inovasi terkait pengembangan jasanya.

Jasa yang Telah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan

[F.27]

Untuk menjaga kualitas dan keandalan layanan, evaluasi keamanan secara berkala menjadi bagian penting dalam operasional Perusahaan. Setiap armada yang digunakan selalu dipastikan berada dalam kondisi optimal agar dapat memberikan pengalaman penerbangan yang aman dan nyaman bagi pelanggan.

Keamanan menjadi prioritas utama, mengingat bidang usaha yang dijalankan berkaitan erat dengan jasa penyewaan penerbangan udara. Oleh karena itu, Perusahaan terus berupaya menerapkan standar keamanan yang ketat guna memastikan seluruh layanan memenuhi regulasi dan ekspektasi pelanggan. Dengan langkah-langkah ini, Perusahaan berkomitmen untuk mempertahankan kepercayaan pelanggan serta menjamin kenyamanan dalam setiap perjalanan udara yang disediakan.

RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE SERVICE DEVELOPMENT

Innovation and Sustainable Service Development

[F.26]

Acknowledging the importance of innovation in services and offerings, the Company continues to strive to enhance quality in every aspect of its operations. Various strategic steps have been implemented, including exploring new business opportunities and collaborating with external parties to expand the scope of available services.

In practice, innovation is not limited to service improvement but also includes product development to ensure greater variety and alignment with customer needs. Continuous evaluation and improvements are conducted to ensure that every innovation adds value, both for customers and the sustainability of the Company's business. Through this approach, the Company aims to consistently meet industry standards and provide competitive products and services.

Throughout 2024, the Company did not have any innovations related to the development of its services.

Services Evaluated for Customer Safety

[F.27]

To maintain service quality and reliability, regular safety evaluations are an essential part of the Company's operations. Every fleet used is always ensured to be in optimal condition, ensuring a safe and comfortable flight experience for customers.

Safety is the top priority, given that the business is closely related to aviation service rentals. Therefore, the Company continues to apply strict safety standards to ensure that all services meet regulations and customer expectations. With these measures, the Company is committed to maintaining customer trust and ensuring comfort in every flight provided.

Dampak Jasa bagi Pelanggan

[F.28]

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan tidak menemukan adanya dampak negatif dari jasa Perusahaan terhadap konsumen yang telah menggunakan jasa.

Jasa yang Ditarik Kembali

[F.29]

Selama tahun 2024, Perusahaan belum mencatat adanya penarikan jasa dari peredaran. Untuk menjaga kualitas dan kepercayaan pelanggan, setiap layanan yang ditawarkan selalu melalui proses evaluasi ketat guna memastikan kepatuhan terhadap standar keamanan serta kesesuaian dengan kebutuhan pasar.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

[F.30]

Selama tahun 2024 Perusahaan belum mengadakan kegiatan survei kepuasan pelanggan.

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

[G.1]

Hingga penghujung tahun 2024, PT Jaya Trishindo Tbk belum melakukan verifikasi independen terhadap Laporan Keberlanjutan untuk periode 2024.

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA

[G.3]

Perusahaan tidak menerima tanggapan dan umpan balik melalui email ataupun media lainnya terhadap Laporan Keberlanjutan periode 2023.

Impact of Services on Customers

[F.28]

By the end of 2024, the Company had not found any negative impact from the Company's services on customers.

Recalls

[F.29]

In 2024, the Company recorded/ did not record any service recalls. To maintain quality and customer trust, every service offered goes through a strict evaluation process to ensure compliance with safety standards and market needs.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

[F.30]

Throughout 2024, the Company did not conduct any customer satisfaction surveys.

WRITTEN VERIFICATION BY AN INDEPENDENT PARTY

[G.1]

By the end of 2024, PT Jaya Trishindo Tbk has not conducted independent verification of its Sustainability Report for the 2024 period.

RESPONSE TO FEEDBACK FROM THE PREVIOUS YEAR'S SUSTAINABILITY REPORT

[G.3]

The Company has not received feedback or responses via email or other media regarding the 2023 Sustainability Report.



Referensi SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 [G.4]

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Reference [G.4]

Keterangan / Description	Halaman / Page
I. KETERANGAN UMUM / GENERAL DESCRIPTION	
1. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik. / Annual Report of Issuers or Public Companies is the source or important information for investors or shareholders as the basis for consideration to make decision regarding investment, as well as the supervision medium on Issuers or Public Companies.	✓
2. Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. / In line with the development of Capital Market and the rising needs of investors or shareholders for information disclosure, the Board of Directors and Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through the Annual Report of Issuers or Public Companies.	✓
3. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan. / Annual Report that is prepared methodically and is informative may facilitate the investors or shareholders to obtain the required information.	✓
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan. / This Circular Letter of Financial Services Authority is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing the Annual Report.	✓
II. BENTUK LAPORAN TAHUNAN / FORM OF ANNUAL REPORT	
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik. / The Annual Report is presented in the form of printed documents and copies of electronic documents.	✓
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik. / The Annual Report presented in the form of printed documents, is printed on light-colored A4-sized paper of good quality, is bound, and can be reproduced in good quality.	✓
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format PDF / The Annual Report presented in the form of a copy of electronic document is the Annual Report that is converted into PDF format.	✓
III. ISI LAPORAN TAHUNAN / ANNUAL REPORT CONTENT	
1. Ketentuan Umum / General Provisions	
A. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai: / Annual report at least contains information about: 1) ikhtisar data keuangan penting; / an overview of key financial data; 2) informasi saham (jika ada); / stock information (if any); 3) laporan Direksi; / report of the Board of Directors; 4) laporan Dewan Komisaris; / report of the Board of Commissioners; 5) profil Emiten atau Perusahaan Publik; / the profile of Issuers or Public Companies; 6) analisis dan pembahasan manajemen; / management discussion and analysis; 7) tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; / the profile of Issuers or Public Companies; 8) tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; / social and environmental responsibilities of the Issuers or Public Companies; 9) laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan / the audited annual financial statements; and 10) surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan; / statements of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners about responsibility for the Annual Report;	✓
B. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami; / The Annual Report can present information in the form of pictures, charts, tables, and/or diagrams by stating	✓
2. Uraian Isi Laporan Tahunan / Contents of Annual Report	



Keterangan / Description	Halaman / Page
A. Ikhtisar Data Keuangan Penting / Key Financial Data Highlights Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: / Key Financial Data Highlights contains financial information presented in the form of comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the Issuers or Public Companies run its business activities in less than three (3) years, which at least contains: 1) pendapatan/penjualan; / revenues/sales; 2) laba bruto; / gross profit; 3) laba (rugi); / profit (loss); 4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; / the amount of profit (loss) that can be attributed to the owner of the parent entity and the non controlling interests; 5) total laba (rugi) komprehensif; / total comprehensive (loss) profit; 6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; / the amount of comprehensive profit (loss) that can be attributed to the owner of the parent entity and the non controlling interests; 7) laba (rugi) per saham; / profit (loss) per share; 8) jumlah aset; / total assets; 9) jumlah liabilitas; / total liabilities; 10) jumlah ekuitas; / total equity; 11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; / the ratio of profit (loss) to total assets; 12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; / the ratio of profit (loss) to equity; 13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; / the ratio of profit (loss) to revenues/sales; 14) rasio lancar; / current ratio; 15) rasio liabilitas terhadap ekuitas; / liability to equity ratio; 16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan / liability to total assets ratio; and 17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya; / information and other financial ratios that are relevant to the Issuers or Public Companies and the type of industry;	10
B. Informasi Saham / Share Information Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat: / Share information (if any) at least contains: 1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: / shares that have been issued for each quarterly period (if any) presented in the form of comparison for the last 2 (two) financial years, which at least includes: a) jumlah saham yang beredar; / the number of outstanding shares; b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; / market capitalization based on prices on the Stock Exchange where the shares are listed; c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan / the highest, lowest, and closing share prices on the Stock Exchange where the shares are listed; and d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; / trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed; Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek; / Information in letter a) is disclosed by the Issuer that is a Public Company whose shares are listed and not listed on Stock Exchange; Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek; / Information in letters b), c) and d) is disclosed only if the Issuer is a Public Company whose shares are listed on Stock Exchange;	13
2) Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: / In case of corporate actions, such as stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of the shares, stock information as outlined in Figure 1) shall be added with an explanation that at least cover: a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi; / the date of the execution of corporate actions; b) rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; / stock split ratio, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes to the nominal value of the shares; c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; / the number of outstanding shares before and after the corporate actions; d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan / the number of convertible securities (if any); and e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; / the number of shares before and after the corporate actions;	13
3) Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>), dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut; dan / In the event of temporary suspension of stock trading (<i>suspension</i>), and/or delisting of shares in the financial year, Issuers or Public Companies shall explain the reasons of the temporary suspension of stock trading (<i>suspension</i>) and/or share delisting; and	13



Keterangan / Description	Halaman / Page
4) Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/ atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut; / In the event of temporary suspension of stock trading (<i>suspension</i>), and/or delisting of shares in the financial year as referred to in number 3) still continues until the end of Annual Report period, Issuers or Public Companies shall explain the actions taken to settle the temporary suspension of stock trading (<i>suspension</i>) and/or share delisting;	13
C. Laporan Direksi / Report of the Board of Directors Laporan Direksi paling sedikit memuat: / Report of the Board of Directors at least contains: 1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: / a brief description about the performance of the Issuers or Public Companies, which at least includes the following: a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; / strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies; b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; / role of the Board of Directors in formulating strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies; c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; / process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies; d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan / comparison between the results achieved and the target; and e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; / constraints faced by Issuers or Public Companies; 2) gambaran tentang prospek usaha; dan / description about business prospects; 3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; / the implementation of governance of Issuers or Public Companies; and	26
D. Laporan Dewan Komisaris / Board of Commissioners Report Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat: / Report of the Board of Commissioners at least contain: 1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik; / assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Issuers or Public Companies; 2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; / supervision of the implementation of the strategy of the Issuers or Public Companies; 3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; / opinion on business outlook of Issuers or Public Companies prepared by the Board of Directors; 4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan / opinion on the implementation of governance of Issuers or Public Companies; and 5) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi; / the frequency and advice-giving method to members of the Board of Directors;	18



Keterangan / Description	Halaman / Page
E. Profil Emiten atau Perusahaan Publik / Profile of Issuers or Public Companies	36
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat: / The profile of Issuers or Public Companies at least contains:	
1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; / the name of Issuers or Public Companies including when there is a name change, the reason for the change, and the effective date of name changes in the financial year;	36
2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: / access to Issuers or public companies including branch office or representative office which allows the public to obtain information regarding Issuers or Public Companies, including:	37
a) alamat; / address;	39
b) nomor telepon; / phone number;	40
c) nomor faksimile; / fax number;	52
d) alamat surat elektronik; dan / electronic mail address; and	41
e) alamat Situs Web; / website address;	41
3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; / brief history of Issuers of Public Companies;	45
4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik; / vision and mission of Issuers or Public Companies;	
5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/ atau jasa yang dihasilkan; / business activities according to the latest articles of association, business activities implemented in the fiscal year, as well as the type of goods and/or services produced;	
6) wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; Wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan; / operational areas of Issuers or Public Companies; Operational areas refer to areas or locations where operational activities are conducted or the reach of the company's operational activities territory;	
7) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan; / the organizational structure of the Issuers or Public Companies in the form of charts, at least up to the structure of a 1 (one) level below the Board of Directors, accompanied by the name and job title;	
8) daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan; / list of industrial association memberships in both national and international level related to the implementation of sustainable financing;	
9) profil Direksi, paling sedikit memuat: / profile of Board of Directors, at least contains:	
a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; / name and position in accordance with the duties and responsibilities;	
b) foto terbaru; / latest photos;	
c) usia; / age;	
d) kewarganegaraan; / citizenship;	
e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; / history of education and/or certifications;	
f) riwayat jabatan, meliputi informasi: / career history, including:	
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; / legal basis for appointment as a member of the Board of Directors in the Issuers or Public Companies concerned;	
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan / the double title, both as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other positions both inside or outside of Issuers or Public Companies. If the member of the Board of Directors does not hold double positions, the information should be disclosed; and	
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; / work experience and the period of time both inside and outside of Issuers or Public Companies;	
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); / education and/or training which have been followed in improving the competence of the Board of Directors in the financial year (if any);	56
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan / affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, the majority and controlling shareholders, be it directly or indirectly, up to the ultimate owner, including the names of the affiliated parties. In case members of the Board of Directors have no affiliation, Issuers or Public Companies shall disclose it; and	45
i) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; / changes in the composition of members of the Board of Directors and the reasons thereof. If there is no change in the composition of members of the Board of Directors, such information shall be disclosed;	48



Keterangan / Description	Halaman / Page
10) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: / profile of the Board of Commissioners, at least contains: a) nama dan jabatan; / name and position; b) foto terbaru; / latest photos; c) usia; / age; d) kewarganegaraan; / citizenship; e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; / history of education and/or certifications; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: / career history, including information: (1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; / legal basis of appointment as a member of Board of Commissioners; (2) dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; / legal basis for first-time appointment as a member of the Board of Commissioners who is not an independent Commissioner in Issuers or Public Companies concerned; (3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan / double positions, both as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other positions both inside or outside of Issuers or Public Companies. If the member of the Board of Commissioners does not hold double positions, the information shall be disclosed; and (4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; / work experience and the period of time both inside and outside of Issuers or Public Companies;	42
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); / education and/or training which have been followed in improving the competence of the Board of Commissioners in the financial year (if any);	56
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan / affiliation with other members of the Board of Commissioners and the majority and controlling shareholders, be it directly or indirectly, up to the ultimate owner, including the names of the affiliated parties. In case members of the Board of Commissioners have no affiliation, Issuers or Public Companies shall disclose it; and	42
i) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada); / statement of the independence of the Independent Commissioner in terms of Independent Commissioner has served for more than 2 periods.	42
j) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; / changes in the composition of members of the Board of Commissioners and the reasons thereof. If there is no change in the composition of members of the Board of Commissioners, such information shall be disclosed;	48
11) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya; / in the event of a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the end of financial year until the deadline for submission of the Annual Report, the composition disclosed in the annual report shall be the last and previous composition of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;	✓
12) jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel; / the number of employees based on gender, position, age, education level, and employment status (permanent/temporary) in the fiscal year. The information disclosure may be presented in tables;	58
13) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: / the name of the shareholders and the percentage of ownership at the end of the fiscal year, which consists of: a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; / shareholders who have a 5% (five percent) or more of the shares of Issuers or Public Companies; b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/ atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan / members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners who have shares of Issuers or Public Companies. In case all members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners do not own shares therein, the information shall be disclosed; and c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik / a group of public shareholders, i.e. the group of shareholders that each has less than 5% (five percent) of the shares of Issuers or Public Companies;	49
14) persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut / percentage of indirect shares owned by members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies in the Issuers or Public Companies at the start and end of the fiscal year, including information on shareholders listed on the shareholder register for the interest of indirect share ownership of members of Board of Directors and Board of Commissioners; In case all members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners do not own indirect shares therein, the information shall be disclosed; and	49



Keterangan / Description	Halaman / Page
15) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: / the number of shareholders and the percentage of share ownership per end of financial year by classification: a) kepemilikan institusi lokal; / Ownership of local institutions; b) kepemilikan institusi asing; / Ownership of a foreign institution; c) kepemilikan individu lokal; dan / Individual local ownership; and d) kepemilikan individu asing; / Individual foreign ownership;	48
16) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; / information regarding the majority and controlling shareholders and Issuers or Public Companies, either directly or indirectly, up to the individual owners, presented in the form of a scheme or a chart;	49
17) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama di mana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); / name of subsidiaries, associated companies, joint venture in which the Issuers or Public Companies have common control with the entity, together with their percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of Issuers or Public Companies (if any); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut; / For subsidiaries, information about the address of the subsidiaries is added;	50
18) kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada); / share-listing chronology, number of shares, nominal value, and the offering price from the beginning of the share listing until the end of the fiscal year as well as the name of the Stock Exchange where the shares of Issuers or Public Companies are listed, including stock split, reverse stock, dividend shares, bonus shares, and changes in share par value, implementation of securities conversion, implementation of capital addition and reduction (if any);	52
19) informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18, yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/ imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada); / other securities listing chronology other than securities as referred to in number 18, which has not matured in the fiscal year, at least covering the securities name, year of issuance, interest rate/return, maturity date, offering value, and securities rating (if any);	52
20) informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/ asosiasi/aliannya meliputi: / information on the use of services from Public Accountant (PA) and Public Accounting Firm (PAF) along with its network/ associations/alliances, covering: a) nama dan alamat; / name and address; b) periode penugasan; / period of service; c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; / information on the audit and/or non-audit services provided; d) biaya jasa (<i>fee</i>) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan / audit and/or non-audit fee for each service provided in the fiscal year; and e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/ asosiasi/aliannya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan / if the appointed PA and PAF along with its network/associations/alliances do not provide any non-audit services, the information shall be disclosed; and Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliannya dapat disajikan dalam bentuk tabel. / Information disclosure on the use of services from Public Accountant (PA) and Public Accounting Firm (PAF) along with its network/associations/alliances may be presented in tables.	129
21) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP; / name and address of institutions and/or professionals supporting the capital market other than PA and PAF;	53
22) dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (<i>fee</i>), dan periode penugasan; dan / in case there are capital market professionals that provide services on a regular basis to the Issuers or Public Companies, information about services provided, the commission (<i>fee</i>), and period of service shall be disclosed; and	53
23) penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: / awards and/or certification at national and international level received by Issuers or Public Companies in the last fiscal year (if any), which contains: a) nama penghargaan dan/atau sertifikasi; / The name of the award and/or certification; b) badan atau lembaga yang memberikan; dan / Agency or institution that grants the award; and c) masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (kalau ada); / The validity period of the Award and/or certification (if any);	14
F. Analisis dan Pembahasan Manajemen / Management Discussion and Analysis Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: / Management discussion and analysis explains analysis and discussion of the financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the fiscal year, i.e. at least covering:	



Keterangan / Description	Halaman / Page
1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: / operational overview per operating segment according to the type of industry of Issuers or Public Companies, at least explaining: a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; / the production, which includes the processes, capacity, and its development; b) pendapatan/penjualan; dan / revenues/sales; and c) profitabilitas; / profitability;	66
2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: / comprehensive financial performance that includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of changes and the impact of those changes, at least about: a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; / current assets, non current assets, and total assets; b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; / current liabilities, non current liabilities, and total liabilities; c) ekuitas; / equity; d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan / sales/revenue, expense, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and e) arus kas; / cash flow;	66
3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; / solvency, by presenting the relevant ratio calculation;	73
4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; / receivable collectability rate of Issuers or Public Companies by presenting the relevant ratio calculation;	73
5) struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud; / the capital structure and management policy on capital structure are accompanied with the basis of determination of the policies;	74
6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: / Discussion about material commitments for capital goods investment with explanation which at least includes: a) tujuan dari ikatan tersebut; / the purpose of the commitments; b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; / the expected source of funding to meet the commitments; c) mata uang yang menjadi denominasi; dan / the currency for the denomination; and d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait; / the planned steps of Issuers or Public Companies to protect the risk of the position of the foreign currency;	75
7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: / Discussion about capital goods investment which are realized in the last financial year, at least include the following: a) jenis investasi barang modal; / type of capital goods investment; b) tujuan investasi barang modal; dan / type of capital goods investment; and c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan / the investment value of the capital goods spent;	75
8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); / Information and material facts that occur after balance sheet date (if any);	78
9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya; / Business prospects of the Issuers or Public Companies associated with the condition of the industry, the economy in general and the international market accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources;	75
10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: / A comparison between the target/projections at the beginning of the year and the results achieved (realization), about: a) pendapatan/penjualan; / revenues/sales; b) laba (rugi); / profit (loss); c) struktur modal (<i>capital structure</i>); atau / capital structure; or d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; / other matters that are considered important for Issuers or Public Companies;	76
11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: / Target/projections to be achieved by Issuers or Public Companies for 1 (one) year ahead, about: a) pendapatan/penjualan; / laba (rugi); / revenues/sales; / profit (loss); b) struktur modal; / capital structure; c) kebijakan dividen; atau / dividend policy; or d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; / other matters that are considered important for Issuers or Public Companies;	76
12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar / Aspects of the marketing of goods and/or services of Issuers or Public Companies, at least regarding marketing strategy and market share;	77



Keterangan / Description	Halaman / Page
13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: / Description about dividends in the last 2 (two) years (if any), at least: a) kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; / dividend policy; i.e. information on the percentage of total dividends paid to net profit; b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; / cash dividend payment date and/or the date of distribution of non cash dividends; c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan / the amount of the dividend per share (cash and/or non cash); and d) jumlah dividen per tahun yang dibayar; / the amount of dividends paid per year; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. / Information disclosure may be presented in tables. If Issuers or Public Companies do not pay dividends in the last 2 (two) years, the information shall be disclosed.	77
14) realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: / The Realization of the Use of Funds from Public Offering, on condition that: a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan / in the event that during the fiscal year, Issuers have the duty of submitting the report of realization of the use of the funds, then the realization of fund from public offering shall be disclosed cumulatively until the end of the financial year; and b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut; / in the event there is a change in use of the funds as set forth in the Regulation of the Financial Services Authority about the Report of the Realization of Use of Fund from Public Offering, then the Issuers shall explain the changes.	78
15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: / Material information (if any), i.e. investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, affiliated transaction, and transaction containing conflict of interest that occurs in the fiscal year, containing among others: a) tanggal, nilai, dan objek transaksi; / date, value, and object of the transaction; b) nama pihak yang melakukan transaksi; / names of parties to the transaction; c) sifat hubungan Afiliasi (jika ada); / nature of the affiliation (if any); d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; / description on the reasonableness of the transaction; e) pemenuhan ketentuan terkait; dan / fulfillment of the related provisions; and f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) sampai dengan huruf (e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: / If there is an affiliation, other than disclosing the information in accordance with the letters from (a) to (e), Issuers or Public Companies shall disclose the information below: (1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms-length principle</i>); dan / statement from the Board of Directors that the affiliated transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliated transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; and (2) peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms-length principle</i>); / the role of the Board of Commissioners and the Audit Committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle;	78
16) untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; / for affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate revenues and implemented regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to revenues and implemented regularly, repeatedly, and/or continuously shall be disclosed; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. / In the event that such affiliated transactions or material transactions have been disclosed in the annual financial statements, the information on reference of disclosure in the annual financial statements shall be disclosed.	78
17) untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/ atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; / for disclosure of affiliated transactions and/or conflict-of-interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict-of-interest transactions that have been approved by independent shareholders, information on the date of the GMS which approves the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions shall be disclosed; a) dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/ atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; / In case there is no affiliated transactions and/or conflict-of-interest transactions, such information shall be disclosed;	78



Keterangan / Description	Halaman / Page
18) perubahan ketentuan peraturan perundangundangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan / Changes in provisions of laws and regulations that influence significantly to Issuers or Public Companies and its impact on the financial statements (if any); and	78
19) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); / Accounting policy changes, reasons thereof and its impact on the financial statements (if any);	78
3. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik / Issuers or Public Companies Governance	
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: / Governance of Issuers or Public Companies contains, at the very least, brief description about:	92
A. RUPS, paling sedikit memuat: / GMS, at least covering:	
1) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: / Information on GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year, which includes:	
a) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan / GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year which are realized in the fiscal year; and	
b) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; / GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year which are not realized in the fiscal year;	
2) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk keperluan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut / In the event that Issuers or Public Companies use an independent party in the implementation of the GMS for the purposes of counting votes, such information shall be disclosed;	
B. Direksi, mencakup antara lain: / Board of Directors, covering among others:	98
1) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. / duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information on the duties and responsibilities of each member of Board of Directors may be described and presented in a table format.	
2) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi; / a statement that the Board of Directors have guidelines or Board of Directors charter;	
3) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; / policy and implementation about frequency of meetings of the Board of Directors, including joint meeting of the Board of Commissioners, and attendance rates of members of the Board of Directors in these meetings;	
Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. / Information on attendance rates of members of the Board of Directors in the Board of Directors meetings, joint meetings with the Board of Commissioners, or GMS may be presented in a table format.	
4) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: / trainings and/or competence development for members of the Board of Directors:	101
a) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi bagi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan / policy on trainings and/or competence development for members of the Board of Directors, including orientation program for newly appointed member of the Board of Directors in the fiscal year (if any); and	
b) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); / trainings and/or competence development attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any);	
5) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: / assessment of the performance of committees that support the implementation of duties of the Board of Directors in the fiscal year, which at least contains:	100
a) prosedur penilaian kinerja; dan / performance assessment procedure; and	
b) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan / criteria used, such as performance achievements in the fiscal year, competence and meeting attendance rate; and	
c) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. / if Issuers or Public Companies do not have the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors, such information shall be disclosed.	✓
C. Dewan Komisaris, mencakup antara lain: / Board of Commissioners, covering, among others:	103
1) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; / duties and responsibilities of the Board of Commissioners;	
2) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris; / a statement that the Board of Commissioners has a Board of Commissioners charter;	
3) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut, termasuk kehadiran dalam RUPS; / policy and implementation on the frequency of meetings of the Board of Commissioners, including joint meeting of the Board of Commissioners, and attendance rates of members of the Board of commissioners in these meetings, including the GMS attendance rate;	
4) Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. / Information on the attendance rate of members of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners meeting, joint meetings with the Board of Directors, or GMS may be presented in a table format.	



Keterangan / Description	Halaman / Page
5) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: / trainings and/or competence developmnet for members of the Board of Commissioners: a) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi bagi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan / policy regarding trainings and/or competence development for members of the Board of Commissioners, including orientation program for newly appointed member of the Board of Commissioners in the fiscal year(if any); and b) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); / trainings and/or competence development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);	107
6) penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit meliputi: / assessment of performance of members of Board of Directors and Board of Commissioners, which at least covers: a) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; / performance assessment procedure implementation; and b) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan / criteria used, such as performance achievements in the fiscal year, competence and meeting attendance rate; and c) pihak yang melakukan penilaian; / party conducting assessment;	100, 104
7) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: / criteria used, such as performance achievements in the fiscal year, competence and meeting attendance rate; a) prosedur penilaian kinerja; dan / performance assessment procedure; and b) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; / criteria used, such as performance achievements in the fiscal year, competence and meeting attendance rate;	105
8) dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: / if the Board of Commissioners does not form Nomination and Remuneration Committee, at least the following information shall be disclosed: a) alasan tidak dibentuknya komite; dan / the reason for not forming the committees; and b) prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku; / nomination and remuneration procedures in the fiscal year.	N/A
D. Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: / Nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least covering 1) Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan / Nomination procedure, including short description of the nomination policy and process of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and 2) Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: / Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least covering a) Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; / Remuneration determination procedure for the Board of Directors and the Board of Commissioners; b) Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti gaji, tunjangan, tantiem/ bonus dan lainnya; dan / Remuneration structure for the Board of Directors and the Board of Commissioners, i.e. salary, allowances, bonuses, etc; and c) Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; / Remuneration amount for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel / The information disclosure can be presented in a table format.	108
E. Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: / Sharia Supervisory Board for Issuers or Public Companies running business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, which at least contains: 1) nama; / name; 2) dasar hukum pengangkatan Dewan Pengawas Syariah; / legal basis of appointment of the Sharia Supervisory Board; 3) periode penugasan Dewan Pengawas Syariah; / period of service of the Sharia Supervisory Board; 4) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan / duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; and 5) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik; / frequency and advice-giving method as well as supervision of the fulfilment of the Sharia principles in the Capital Market for Issuers and Public Companies;	N/A



Keterangan / Description	Halaman / Page
F. Komite Audit, mencakup antara lain: / Audit Committee, include among others: 1) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; / name and position in the membership of the committee; 2) usia; / age; 3) kewarganegaraan; / citizenship; 4) riwayat pendidikan; / education history; 5) riwayat jabatan, meliputi informasi: / career history, including: a) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; / legal basis of appointment as committee's members b) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan / concurrent position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and c) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; / work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies; 6) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; / period and the term of office of members of the Audit Committee; 7) pernyataan independensi Komite Audit; / statement of the independence of the Audit Committee; 8) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; / policy and implementation about the frequency of meetings of the Audit Committee and member of the Audit Committee attendance rates in such meetings; 9) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan / education and/or training which have been attended in the financial year; 10) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit; / the implementation of the activities of the Audit Committee in the financial year according to the guidelines or charter of Audit Committee.	115
G. komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: / committee or function of Nomination and Remuneration of Issuers or Public Companies, which at least include: 1) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; / name and position in the membership of the committee; 2) usia; / age; 3) kewarganegaraan; / citizenship; 4) riwayat pendidikan; / education history; 5) riwayat jabatan, meliputi informasi: / career history, including: a) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; / legal basis of appointment as committee's members; b) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan / double position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and c) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; / work experience and the tenure, both inside and outside of the Issuers or Public Companies; 6) periode dan masa jabatan anggota komite; / period and the term of office of members of the committee; 7) uraian tugas dan tanggung jawab; / description of duties and responsibilities; 8) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite; / statement that the committee has already had committee charter; 9) pernyataan independensi komite; / statement of independency of the committee; 10) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; / the policy and implementation of meeting frequency of the committee and attendance rate of members of the committee in the meeting; 11) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan / education and/or training attended in the fiscal year (if any); and 12) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; / a brief description of the implementation of the committee's activities in the fiscal year 13) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf g), h), j), dan l) dan mengungkapkan: / In case Nomination and Remuneration Committee is not established, Issuers or Public Companies shall disclose it as referred to in letters g), h), j), and l) and disclose: a) alasan tidak dibentuknya komite; dan / the reason for not forming the committee; and b) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi; / party carrying out the nomination and remuneration function.	111



Keterangan / Description	Halaman / Page
H. komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: / Other committees of Issuers or Public Companies that support the implementation of functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees of Issuers or Public Companies that support the implementation of functions and duties of the Board of Commissioners, at least covering: 1) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; / name and position in the membership of the committee; 2) usia; / age; 3) kewarganegaraan; / citizenship; 4) riwayat pendidikan; / education history; 5) riwayat jabatan, meliputi informasi: / career history, including: 6) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; / legal basis of appointment as member of committee; a) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan / concurrent position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and b) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; / work experience and the tenure, both inside and outside of the Issuers or Public Companies; 7) periode dan masa jabatan anggota komite; / period and the term of office of members of the Committee; 8) pernyataan independensi komite; / statement of independency of the committee; 9) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan / education and/or training attended in the fiscal year (if any); and 10) uraian tugas dan tanggung jawab; / description of duties and responsibilities; 11) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite; / statement that the committee has already had committee charter; 12) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan / the policy and implementation of meeting frequency of the committee and attendance rate of members of the committee in the meeting; and 13) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; / a brief description of the implementation of the committee's activities in the fiscal year.	N/A
I. Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain: / Corporate Secretary, include among others: 1) nama; / name; 2) domisili; / domicile; 3) riwayat jabatan, meliputi informasi: / career history, including: a) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan / legal basis of appointment as Corporate Secretary; and b) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; / work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies; 4) riwayat pendidikan; / education history; 5) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan / education and/or training which have been attended in the financial year; and 6) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku; / a brief description of the implementation of the tasks of the Corporate Secretary in the financial year;	120
J. Unit Audit Internal, mencakup antara lain: / Internal Audit Unit includes among others: 1) nama kepala Unit Audit Internal; / the name of the head of Internal Audit Unit; 2) riwayat jabatan, meliputi informasi: / career history, including: a) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan / legal basis of appointment as the Head of Internal Audit Unit; and b) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; / work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies;	123
K. kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); / qualification or certification in the internal audit profession (if any);	126
L. pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; / education and/or training which have been attended in the financial year; and	126
M. struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; / the structure and the position of the Internal Audit Unit;	124
N. uraian tugas dan tanggung jawab; / description of duties and responsibilities;	125
O. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Unit Audit Internal; dan / a statement that the Internal Audit Unit has guidelines or committee charter; and	123
P. uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku; / a brief description of the implementation of the tasks of the Internal Audit Unit in the financial year	126
Q. uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: / the explanation regarding the internal control system (internal control) applied by the Issuers or Public Companies, at least about: 1) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan lainnya; dan / financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; and 2) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; / review on the effectiveness of internal control systems; 3) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal; / statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	127



Keterangan / Description	Halaman / Page
R. sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: / risk management system applied by the Issuers or Public Companies, at least about: 1) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; / a general overview about the risk management system of Issuers or Public Companies; 2) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan / types of risk and how to manage them; and 3) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; / a general overview about the risk management system of Issuers or Public Companies; 4) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko; / statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;	129
S. perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: / legal cases faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners (if any), among others, include: 1) pokok perkara/gugatan; / the subject of case/lawsuit; 2) status penyelesaian perkara/gugatan; dan / the status of the settlement of litigation/lawsuit; and 3) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik; / its influence on the condition of Issuers or Public Companies;	131
T. informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada); / information about administrative sanctions imposed on the Issuers or Public Companies, member of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market authority and other authorities in the financial year (if any);	132
U. informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: / information about the code of ethics of Issuers or Public Companies include: 1) pokok-pokok kode etik; / points of code of ethics; 2) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan / the form of the dissemination of the code of ethics and efforts to enforce it; and 3) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; / the statement that a code of conduct applies to members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Issuers or Public Companies;	132
V. informasi mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada); / information about corporate culture or corporate values (if any);	39
W. uraian mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/ atau karyawan yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program</i>); / description on the policy of the provision of meritbased long-term compensation to management and/ or employees of the Issuers or Public Companies (if any), among others in the form of management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/ atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program</i>), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: / In case the compensation is given in the form of management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP), the information to be disclosed shall at least covers: 1) jumlah saham dan/atau opsi; / the number of shares and/or options; 2) jangka waktu pelaksanaan; / period of implementation; 3) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan / the requirements of eligible employees and/or management; and 4) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan; / the exercise price or the determination of the exercise price;	134
X. uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain meliputi: / the explanation regarding the whistleblowing system in Issuers or Public Companies (if any), among others include: 1) cara penyampaian laporan pelanggaran; / how to report a violation; 2) perlindungan bagi pelapor; / protection for reporters; 3) penanganan pengaduan; / the handling of complaints; 4) pihak yang mengelola pengaduan; dan / those who manage the complaint; and 5) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: / the result of the handling of complaints, at least include: a) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan / the number of incoming and processed complaints during the financial year; and b) tindak lanjut pengaduan; / follow-up of complaints; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>), maka diungkapkan mengenai hal tersebut. / if Issuers or Public Companies do not have a whistleblowing system, the information shall be disclosed.	134
Y. uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: / description on anti-corruption policy of Issuers or Public Companies, at least covering: 1) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i>, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan / programs and procedures implemented in handling corruptions, kickbacks, frauds, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and 2) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; / training/dissemination of anti-corruption to the employees of Issuers or Public Companies; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud. / if Issuers or Public Companies do not have an anticorruption policy, the information shall be disclosed.	136



Keterangan / Description	Halaman / Page
Z. penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: / the application of Code of Corporate Governance of Public Companies for Issuers who issue Equity Securities or Public Companies, including: 1) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau / statement concerning recommendations that have been implemented; and/or 2) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada); / explanation of the recommendations not yet implemented, including the reason and the implementation alternative (if any); Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. / the information disclosure may be presented in a table format.	137
4. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik / Social and Environmental Responsibility of Issuers or Public Companies	
A. Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: / Information disclosed in the social and environmental responsibility is a Sustainability Report as referred to the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Agency, Issuers, and Public Companies, at least covering: 1) penjelasan strategi keberlanjutan; / description of sustainability strategy 2) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); / sustainability aspects highlight (economic, social and environmental); 3) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; / short profile of Issuers or Public Companies; 4) penjelasan Direksi; / Board of Directors description; 5) tata kelola keberlanjutan; / Sustainable governance; 6) kinerja keberlanjutan; / Sustainable performance; 7) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; / Written verification from an independent party, if any; 8) lembar umpan balik (<i>feedback</i>) untuk pembaca, jika ada; dan / Feedback sheet for readers, if any; and 9) tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya; / Response of Issuers or Public Companies to the feedbacks of the previous year's report;	147 148 149 149 150 153 164 180 164
B. Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; / Sustainability Report as referred to in no. 1) shall be prepared in accordance with the Technical Guideline on the Preparation of Sustainability Report for Issuers and Public Companies as attached in Attachment II which is an inseparable part of this Financial Services Authority Circular Letter.	✓
C. Informasi Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) pada angka 1 dapat: / Information on the Sustainability Report as stated in no. 1 can: 1) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau / Be disclosed in other relevant part outside of the social and environment part, such as the Boar of Directors statement regarding Sustainability Report in the part relevant to the Board of Directors Report; and/or 2) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik; / Referring to the part outside the social and environmental responsibility part, by keep referring to the Technical Guideline for the Preperation of Sustainability Report of Issuers and Public Companies attached in Attachment II which is inseparable from this Financial Services Authority Circular Letter, such as profile of Issuers or Public Companies;	✓
D. Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 1 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan; / Sustainability Report as referred in no. 1 is an inseparable part of the Annual Report but it can be presented separately with the Annual Report;	✓
E. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: / In case Sustainability Report is presented separately with the annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report shall: 1) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan / contain information as referred in no 1); and 2) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; / be prepared based on the Technical Guideline for the Preparation of Sustainability Report of Issuers and Public Companies as attached in Attachment II which is inseparable from this Financial Services Authority Circular Letter;	✓
F. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan terpisah dari Laporan Tahunan; dan / In case Sustainability Report is presented separately with the annual Report, there shall be a statement explaining that the social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report presented separately wth the Annual Report; and	✓
G. Penyampaian Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan / Sustainability Report presented separately with the Annual Report shall be submitted together with the Annual Report.	✓



Keterangan / Description	Halaman / Page
5. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit / Audited Annual Financial Statements	
Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan / The annual financial statements included in the Annual Report are prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and have been audited by Accountants. The financial statements shall include the statements of responsibility for financial statements as stipulated in the laws and regulations of Capital Market which regulate the responsibility of Board of Directors for financial statements or laws and regulations of Capital Market which regulate the periodic report of Securities Companies if the Issuers are Securities Companies; and	√
6. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan / Statements of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report	
Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. / The statements of members of Board of Directors and Board of Commissioners on the responsibility for the Annual Report are prepared in accordance with the format of Statements of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report as stipulated in the Attachment that is inseparable from this Circular Letter of Financial Services Authority.	√



Lembar Umpan Balik ^[G.2]

Feedback Sheet ^[G.2]

Kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah menyempatkan waktu untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Jaya Trishindo Tbk Tahun 2024. Setiap kontribusi dan pandangan yang diberikan sangat kami hargai.

We would like to thank you for taking the time to read PT Jaya Trishindo Tbk's 2024 Sustainability Report. We greatly appreciate any contributions and views provided.

Untuk terus meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan di masa mendatang, kami mengundang Bapak/Ibu/Saudara untuk menyampaikan masukan melalui Lembar Umpan Balik ini. Silakan melingkari jawaban yang sesuai serta mengisi bagian yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami. Masukan Anda akan menjadi bagian penting dalam upaya kami untuk menyajikan laporan yang lebih informatif dan bermanfaat.

To continue improving the quality of future sustainability reports, we invite you to provide feedback through this Feedback Form. Please mark the appropriate answers and fill in the available sections, then send it back to us. Your input will be an important part of our efforts to present more informative and beneficial reports.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan PT Jaya Trishindo Tbk: / This Sustainability Report has provided clear information about the economic, social, and environmental performance of PT Jaya Trishindo Tbk:

☐ a. Setuju / I agree	☐ b. Tidak Setuju / I disagree	☐ c. Tidak tahu / I do not know
---	--	---

2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT Jaya Trishindo Tbk: / This Sustainability Report has provided clear information about PT Jaya Trishindo Tbk's fulfillment of social and environmental responsibilities:

☐ a. Setuju / I agree	☐ b. Tidak Setuju / I disagree	☐ c. Tidak tahu / I do not know
---	--	---

3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami: / The content and data in this Sustainability Report are easy to understand and comprehend:

☐ a. Setuju / I agree	☐ b. Tidak Setuju / I disagree	☐ c. Tidak tahu / I do not know
---	--	---

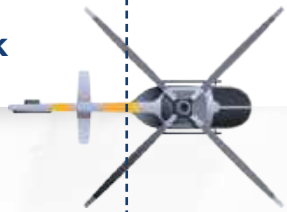
4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap: / The content and data in this Sustainability Report are sufficiently comprehensive:

☐ a. Setuju / I agree	☐ b. Tidak Setuju / I disagree	☐ c. Tidak tahu / I do not know
---	--	---

5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus? / Do you find the design, layout, graphics, and photos in this Sustainability Report good?

☐ a. Setuju / I agree	☐ b. Tidak Setuju / I disagree	☐ c. Tidak tahu / I do not know
---	--	---





6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini? / What information was most useful from this Sustainability Report?

.....

.....

.....

7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini? / What information did you find less useful from this Sustainability Report?

.....

.....

.....

8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang? / What information do you think is still lacking in this Sustainability Report and should be added in future reports?

.....

.....

.....

Identitas Pengirim / Sender Identity	
Nama / Name	
Email	
No. Telp / Phone Number	

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan: / Stakeholder Category:

- a. Pelanggan / Customer
- b. Pegawai/Organisasi Pegawai / Employee/Employee Organization
- c. Pemegang Saham / Shareholder
- d. Pemerintah, Regulator, Legislatif / Government, Regulator, Legislative
- e. Mitra Kerja / Work partner
- f. Media Massa / Mass media
- g. Masyarakat / Community
- h. Lain-lain, Sebutkan / Others, please specify



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Pernyataan Dewan Komisaris Dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2024 PT Jaya Trishindo Tbk

Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on the
Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Jaya Trishindo Tbk

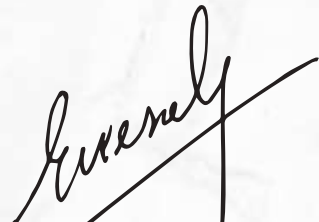
Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Jaya Trishindo Tbk 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran Laporan Tahunan ini.

We, the undersigned below state that all information in the Annual Report of PT Jaya Trishindo Tbk for 2024 is presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement is hereby made in all truthfulness.

Dewan Komisaris Board of Commissioners



GOUW ERENE GOETAMA
Komisaris Utama
President Commissioner



MOHAMMAD GHUFRON
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewan Direksi Board of Directors



EDWIN WIDJAJA
Direktur Utama
President Director



RYAN KIM MILLER
Direktur
Director

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARY**

**Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements
31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut /
December 31, 2024 and for the Year then Ended**

Dan Laporan Auditor Independen / And Independent Auditors' Report

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1-3	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	5	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	6	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	7-76	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT JAYA TRISHINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT JAYA TRISHINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	Edwin Widjaja	Name
Alamat kantor	Rukan Grand Aries Niaga Jl. Taman Aries Blok E 1 No 1 A Kel. Meruya Utara Kec, Kembangan Jakarta Barat 11620	Office address
Alamat domisili	Puri Indah Blok J 2 No 15 Kel. Kembangan Selatan Kec. Kembangan Jakarta Barat 11610	Residential address
No. Telepon	02158900300	Telephone
Jabatan	Direktur Utama / President Director	Title
Nama	Ryan Kim Miller	Name
Alamat kantor	Rukan Grand Aries Niaga Jl. Taman Aries Blok E 1 No 1 A Kel. Meruya Utara Kec, Kembangan Jakarta Barat 11620	Office address
Alamat domisili	Jl. Kesatriaan No. 1 Kel. Arjuna Kec. Cicendo	Residential address
No. Telepon	02158900300	Telephone
Jabatan	Direktur / Director	Title

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Trishindo Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup");
 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Jaya Trishindo Tbk and Its Subsidiary ("The Group");
 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts;
 4. We are responsible for the internal control systems of the Group.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2025 / March 26, 2025

Edwin Widjaja

Direktur Utama / President Director

Ryan Kim Miller

Direktur / Director

The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00158/2.1035/AU.1/05/1432-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Jaya Trishindo Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Trishindo Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup melaporkan saldo defisit pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 25.384.858.187 dan total liabilitas lancar pada tanggal 31 Desember 2024 telah melampaui total aset lancarnya Rp 28.976.964.482. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00158/2.1035/AU.1/05/1432-1/1/III/2025

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Jaya Trishindo Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Jaya Trishindo Tbk (the "Company") and its subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity, and the consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in Note 37 to the accompanying consolidated financial statements, the Group reported a deficit as of December 31, 2024 amounting to Rp 25,384,858,187 and total current liabilities as of December 31, 2024 has exceeded its total current assets amounting to Rp 28,976,964,482. These conditions, along with other matters as set forth in Note 37 to the accompanying consolidated financial statements, indicate a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Selain hal yang dijelaskan di bagian Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha, kami telah menetapkan hal-hal yang dijelaskan di bawah ini sebagai hal audit utama yang akan dikomunikasikan dalam laporan kami.

Pengakuan pendapatan

Lihat Catatan 2 (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan beban) serta Catatan 25 (Pendapatan Neto) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pendapatan Grup sebesar Rp 131.206.749.778 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang sebagian besar berasal dari penyewaan transportasi udara.

Kami berfokus kepada pengakuan pendapatan, karena adanya risiko bawaan pada pengakuan pendapatan atas penyewaan transportasi udara mengingat adanya kontrak pendapatan yang menjadi dasar pengakuan pendapatan. Hal ini mengakibatkan sebagai besar upaya audit kami diarahkan terhadap area ini.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami memperoleh pemahaman mengenai aliran pendapatan dan mengidentifikasi pengendalian internal.
- Kami mengevaluasi kebijakan akuntansi pendapatan Grup, termasuk pertimbangan dan estimasi kunci yang diterapkan manajemen sehubungan dengan pengakuan pendapatan.
- Kami melakukan uji pengendalian internal yang relevan terhadap pendapatan penyewaan transportasi udara dan prosedur substantif untuk memverifikasi keakuratan dan keterjadian pendapatan.
- Menggunakan pendekatan uji petik, kami menguji pendapatan untuk memastikan bahwa pendapatan tersebut telah diakui secara tepat sesuai dengan persyaratan di dalam standar akuntansi.
- Kami menguji entri jurnal pendapatan secara uji petik untuk mengevaluasi kepatutannya.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan pendapatan dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan di dalam standar akuntansi.
- Kami melakukan *cut-off testing* untuk hari-hari tertentu sebelum dan sesudah periode pelaporan untuk menentukan bahwa transaksi penjualan dicatat dalam periode pelaporan yang benar.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

In addition to the matter described in the Material Uncertainty Related to Going Concern section, we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.

Revenue recognition

See Note 2 (Material Accounting Policies Information - Revenue and Expense Recognition) and Note 25 (Net Revenues) to the consolidated financial statements.

The Group's revenue of Rp 131,206,749,778 for the year ended December 31, 2024 which comprised primarily of air transportation leasing.

We focused on revenue recognition, as there is an inherent risk related to the recognition of air transportation leasing given the existence of a revenue contract on which to recognize revenue. This results in a significant portion of our audit effort directed towards this area.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- We obtained an understanding of revenue streams and identified relevant internal controls.
- We assessed the Group's revenue accounting policies, including the key judgments and estimates applied by management to recognized.
- We performed tests of internal controls relevant to air transportation leasing, as well as substantive procedures, to verify the accuracy and occurrence of revenue.
- On a sampling basis, we tested revenues to ensure that the revenue was appropriately recognized under requirements of the accounting standards.
- We tested revenue journal entries on a sampling basis to evaluate the appropriateness.
- We assessed the adequacy of the disclosures in the consolidated financial statements in respect to revenue in the context of the accounting standards disclosure requirement.
- We performed cut-off testing for certain days before and after the reporting period in order to determine that sales transactions are recorded within the correct reporting period.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Lihat Catatan 2 (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Instrumen Keuangan) serta Catatan 5 (Piutang Usaha) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha - neto Grup adalah sebesar Rp 24.324.052.291, yang mencakup 13% dari total aset Grup, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp 28.228.887.735 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 3.904.835.444.

Sesuai dengan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) Instrumen Keuangan, Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Key Audit Matters (continued)

Allowance for expected credit losses ("ECL") for trade receivables

See Note 2 (Material Accounting Policies Information - Financial Instruments) and Note 5 (Trade Receivables) to the consolidated financial statements.

As of December 31, 2024, the Group's trade receivables-net amounted to Rp 24,324,052,291, which represent 13% of the Group's total assets, comprise of gross trade receivables of Rp 28,228,887,735 and a corresponding allowance for expected credit losses of Rp 3,904,835,444.

In accordance with PSAK 109 (formerly PSAK 71) Financial Instruments, the Group determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward looking basis. The expected credit loss rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the allowance for expected credit losses of trade receivables.
- We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.
- We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan jika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report 2024 ("Annual Report"), but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's consolidated financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

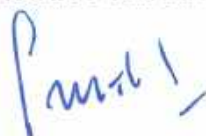
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS ANWAR & REKAN



Soaduon Tampubolon, CPA

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration

No. AP. 1432

26 Maret 2025 / March 26, 2025



**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4.366.504.460	2,4,34,35	16.463.507.097	Cash on hand and in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - neto	24.324.052.291	2,5,34,35	28.089.482.297	Third parties - net
Piutang lain-lain - neto	12.311.441.999	2,6,34,35	-	Others receivables - net
Persediaan	537.100.073	2,7	-	Inventories
Uang muka dan beban				Advances and prepaid
dibayar di muka	361.863.422	8	507.785.621	expenses
Pajak dibayar di muka	111.442.167	17a	64.843.300	Prepaid taxes
Total Aset Lancar	42.012.404.412		45.125.618.315	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	37.818.093.096	2,9	41.665.262.253	Fixed assets - net
Aset hak-guna	65.209.595.831	2,10	95.250.152.728	Right-of-use assets
Uang muka	28.909.632.956	11,32	19.322.897.350	Advances
Aset pajak tangguhan	1.925.000	2,17e	1.925.000	Deferred tax assets
Setoran jaminan	1.110.996.540	2,13,34,35	2.408.949.850	Security deposits
Taksiran tagihan pajak				Estimated claim for income
penghasilan	3.247.306.423	2,17b	822.724.558	tax refund
Total Aset Tidak Lancar	136.297.549.846		159.471.911.739	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	178.309.954.258		204.597.530.054	TOTAL ASSETS

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	29.000.000.000	2,14,34,35	31.084.104.679	Bank loan
Utang usaha	20.878.322.840	2,15,34,35	19.778.321.210	Trade payables
Utang lain-lain	151.189.344	2,34,35	151.189.343	Other payables
Utang pajak	2.093.075.199	17c	1.914.675.992	Taxes payable
Beban akrual	653.048.796	2,18,34,35	805.692.387	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		2,34,35		Current maturities of long-term loans:
Utang anjak piutang	10.720.314.364	16	24.309.720.136	Factoring payables
Liabilitas sewa	7.456.709.100	12	69.159.865.786	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	36.709.251	19	34.100.660	Consumer financing payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	70.989.368.894		147.237.670.193	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		2,34,35		Long-term loans - net of current maturities:
Utang anjak piutang	9.034.136.647	16	-	Factoring payables
Liabilitas sewa	34.425.359.412	12	-	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	-	19	36.709.251	Consumer financing payable
Liabilitas imbalan pascakerja	49.874.660	2,20	37.171.279	Post-employment benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	1.128.433.223	2,17e	1.714.544.906	Deferred tax liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	44.637.803.942		1.788.425.436	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	115.627.172.836		149.026.095.629	TOTAL LIABILITIES

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Ekuitas				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 2.200.000.000 saham dengan nominal Rp 100 per saham				Authorized - 2,200,000,000 shares with par value Rp 100 per share
Modal ditempatkan dan disetor - 832.862.387 saham	83.286.238.700	21	83.286.238.700	Issued and paid up - 832,862,387 shares
Tambahan modal disetor	4.313.543.600	23	4.313.543.600	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	41.522.702	1d	41.522.702	Difference due to transaction with non-controlling interest
Defisit				Deficits
Telah ditentukan penggunaannya	1.056.446.680		1.056.446.680	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(26.441.304.867)		(33.502.603.453)	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	62.256.446.815		55.195.148.229	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	426.334.607	24	376.286.196	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	62.682.781.422		55.571.434.425	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	178.309.954.258		204.597.530.054	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
**For the Year Ended
December 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN NETO	131.206.749.778	2,25,32	69.081.868.276	NET REVENUES
BEBAN POKOK				
PENDAPATAN	(111.174.615.676)	2,26	(64.154.812.680)	COSTS OF REVENUES
LABA BRUTO	20.032.134.102		4.927.055.596	GROSS PROFIT
Beban usaha	(7.665.820.483)	2,27	(6.108.631.254)	Operating expenses
Penghasilan (beban) operasi lain - neto	575.471.619	2,28	9.708.927.612	Other operating income (expenses - net)
LABA USAHA	12.941.785.238		8.527.351.954	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	55.892.718	2	308.902.242	Finance income
Biaya keuangan	(6.475.614.853)	2,29	(9.219.693.486)	Finance costs
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	6.522.063.103		(383.439.290)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - NETO	586.809.569	2,17d,17e	1.047.170.425	INCOME TAX BENEFIT - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN	7.108.872.672		663.731.135	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalance kerja jangka panjang	3.172.211	2,20	7.304.578	Remeasurements of long-term employee benefit liability
Pajak penghasilan terkait	(697.886)	2,17e	(1.607.007)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	2.474.325		5.697.571	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	7.111.346.997		669.428.706	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	7.058.824.261		654.331.587	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	50.048.411		9.399.548	Non-controlling interest
Total	7.108.872.672		663.731.135	Total
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	7.061.298.586		660.029.158	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	50.048.411		9.399.548	Non-controlling interest
Total	7.111.346.997		669.428.706	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	8,48	2,30	0,79	Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA TRISHINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity								
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid- in Capital	Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value of Equity Transaction with Non-Controlling Interest	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficits)		Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2023	83.286.238.700	4.313.543.600	41.522.702	1.056.446.680	(34.162.632.611)	54.535.119.071	366.886.648	54.902.005.719	Balance as of January 1, 2023
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	660.029.158	660.029.158	9.399.548	669.428.706	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2023	83.286.238.700	4.313.543.600	41.522.702	1.056.446.680	(33.502.603.453)	55.195.148.229	376.286.196	55.571.434.425	Balance as of December 31, 2023
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	7.061.298.586	7.061.298.586	50.048.411	7.111.346.997	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2024	83.286.238.700	4.313.543.600	41.522.702	1.056.446.680	(26.441.304.867)	62.256.446.815	426.334.607	62.682.781.422	Balance as of December 31, 2024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements Which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	134.964.006.253		53.244.796.938	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok dan untuk beban usaha dan lainnya	(97.240.874.215)		(36.104.897.831)	Cash paid to suppliers and operating expenses and others
Pembayaran biaya keuangan	(6.475.614.853)		(9.219.693.486)	Finance costs paid
Pembayaran kepada karyawan	(5.762.899.767)		(5.376.719.855)	Cash paid to employees
Penerimaan penghasilan keuangan	55.892.718		308.902.242	Finance income received
Pembayaran pajak penghasilan	(2.424.581.865)		(825.911.436)	Income taxes paid
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	23.115.928.271		2.026.476.572	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Kenaikan uang muka	(9.878.900.824)	11	(3.385.243.335)	Increase of advances
Kenaikan piutang lain-lain	(14.439.621.500)	6	-	Increase of other receivables
Perolehan aset tetap	(4.235.153.718)	9	(2.088.810.937)	Acquisition of fixed assets
Pencairan aset lancar lainnya	-		22.300.608.000	Disbursement of other current assets
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(28.553.676.042)		16.826.553.728	Net Cash Provided by (Used in) Investment Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang anjak piutang - neto	(4.555.269.125)	16	(278.389.466)	Payment of factoring payables - net
Pembayaran utang bank	(2.084.104.679)	14	(33.623.515.033)	Payment of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	-	12	(1.693.207.500)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(34.100.660)	19	(32.308.932)	Payment of consumer financing payable
Penerimaan dari utang bank	-	14	490.000.000	Receipt from bank loans
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(6.673.474.464)		(35.137.420.931)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	(12.111.222.235)		(16.284.390.631)	CASH ON HAND IN BANKS NET INCREASE
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	16.463.507.097	4	32.751.966.659	CASH ON HAND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	14.219.598		(4.068.931)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4.366.504.460	4	16.463.507.097	CASH IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 36 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Jaya Trishindo Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 19 tanggal 16 April 2007, yang kemudian diubah dengan Akta No. 17 tanggal 18 Januari 2008, yang keduanya dibuat di hadapan Elizabeth Widyawati Santosa, S.H., notaris di Bogor. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-06130.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 8 Februari 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 Tambahan No. 6845 tanggal 23 Mei 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 28 tanggal 12 Desember 2023 mengenai perubahan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0255655.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 18 Desember 2023.

Perusahaan berkedudukan di Rukan Grand Aries Niaga Blok E1 No. 1A, Jalan Taman Aries, Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat. Perusahaan beroperasi secara komersial pada bulan November 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan dalam bidang perdagangan dan penyewaan transportasi udara.

PT Startel Communication adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup").

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Jaya Trishindo Tbk ("Company") was established based on Deed No. 19 dated April 16, 2007, which subsequently amended by Deed No. 17 dated January 18, 2008, both covered by Elizabeth Widyawati Santosa, S.H., notary in Bogor. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-06130.AH.01.01. Year 2008 dated February 8, 2008 and was published in the Supplement No. 6845 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 42 dated May 23, 2008.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest of which is covered by Notarial Deed No. 28 of Rini Yulianti, S.H., dated December 12, 2023 regarding changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Director. The amendment has been accepted and recorded in Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0255655.AH.01.11. Year 2023 dated December 18, 2023.

The Company is domiciled at Rukan Grand Aries Niaga Blok E1 No. 1A, Jalan Taman Aries, North Meruya, Kembangan, West Jakarta. The Company started its commercial operations in November 2015.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities consists of engaging in trading and air transportation leasing.

PT Startel Communication is the ultimate parent of the Company.

The Company and its Subsidiary (collectively referred to as the "Group").

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 16 Maret 2018, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat No. S-13/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sejumlah 250.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 110 per saham, dan menerbitkan Waran Seri I sejumlah 125.000.000 dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 2 saham baru berhak untuk memperoleh 1 Waran Seri I dimana setiap 1 Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 400 per saham selama jangka waktu pelaksanaan dari tanggal 27 September 2018 sampai dengan 27 Maret 2021. Pada tanggal 27 Maret 2018, seluruh saham dan waran Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Jumlah saham Perusahaan yang dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	
Saham pendiri	569.000.000	Founder shares
Pencatatan saham perdana dari penawaran umum saham	250.000.000	Share listing from initial public offering
Eksekusi Waran Seri I pada tahun 2020 (Catatan 22)	5	Execution of Series I Warrants in 2020 (Note 22)
Eksekusi Waran Seri I pada tahun 2021 (Catatan 22)	13.862.382	Execution of Series I Warrants in 2021 (Note 22)
Total	832.862.387	Total

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company

On March 16, 2018, the Company obtained effective statement from Board of Commissioners of Financial Services Authority ("OJK") through its Letter No. S-13/D.04/2018 to conduct the Initial Public Offering of 250,000,000 new shares to the public with par value of Rp 100 each share, with the offering price of Rp 110 each share, and also issued 125,000,000 Series I Warrants whereby every shareholder which has 2 new shares entitles to get 1 Series I Warrant, and 1 Series I Warrant entitles the holder to buy 1 new share of the Company with exercise price of Rp 400 during the exercise period from September 27, 2018 until March 27, 2021. On March 27, 2018, all of the Company's shares and warrants were listed in the Indonesia Stock Exchange.

The Company's number shares listed in Indonesia Stock Exchange since the initial public offering until December 31, 2024 is as follows:

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama : Gouw Erene Goetama
Komisaris (Independen) : Mohammad Ghufon

Direksi:

Direktur Utama : Edwin Widjaja
Direktur : Ryan Kim Miller

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK/JT-KOM/II/2024 tanggal 20 Februari 2024, Perusahaan telah menetapkan dan mengesahkan susunan anggota komite audit sebagai berikut:

Komite Audit:

Ketua Komite Audit : Mohammad Ghufon
Anggota : Agus Cahyo Baskoro
Anggota : Ridwan Sinarto

Perusahaan dan entitas anak memiliki 3 karyawan tetap, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit).

d. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 susunan entitas anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The compositions of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
(Independent)

Directors:

President Director
Director

Based on Decision of Board of Commissioner No. 001/SK/JT-KOM/II/2024 date February 20, 2024, the Company has determined and approved the composition of the audit committee members as follows:

2024

Audit Committee:

Chairman of the Audit
Committee
Member
Member

The Company and its subsidiary had 3 of permanent employees as of December 31, 2024 and 2023, respectively (unaudited).

d. Subsidiary

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's subsidiary are as follows:

Entitas Anak / Subsidiary	Domisili / Domicile	Kegiatan usaha / Principal Activity	Tahun Operasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah Indonesia) / Total Assets Before Elimination (In Millions of Indonesian Rupiah)	
				2024	2023	2024	2023
PT Komala Indonesia ("Komala")	Jakarta	Pengangkutan udara niaga tidak berjadwal / Non-scheduled commercial air transportation	2013	99,37%	99,37%	181.343	206.830

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Tambahan Setoran Modal pada Entitas Anak

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Komala sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 Juni 2021 yang dinyatakan dengan Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 20 tanggal 15 Juni 2021, para pemegang saham Komala menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 84.500.000.000 menjadi Rp 90.045.000.000 dengan menerbitkan 5.545 saham baru yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan meningkat dari 99,33% menjadi 99,37%. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0377544 tanggal 15 Juni 2021.

Sehubungan dengan akuisisi kepentingan nonpengendali tersebut di atas, Perusahaan mencatat selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali sebesar Rp 41.522.702 yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2025 oleh Direksi Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiary (continued)

Additional Capital Contribution to Subsidiary

Based on Resolution of Komala's Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 11, 2021 as covered by Notarial Deed No. 20 of Rini Yulianti, S.H., dated June 15, 2021, the shareholders of Komala resolved to approve the increase of issued and fully paid capital from Rp 84,500,000,000 to Rp 90,045,000,000 through the issuance of 5,545 new shares which were fully subscribed by the Company, therefore the Company's share ownership percentage was increase from 99.33% to 99.37%. The amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Admission Notification Amendment of AoA Letter No. AHU-AH.01.03-0377544 dated June 15, 2021.

In connection with the above acquisition of the non-controlling interests, the Company recorded the difference in value of equity transaction with non-controlling interests of Rp 41,522,702 which is presented as part of equity.

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible in preparing and presenting the consolidated financial statements which were approved to be issued on March 26, 2025 by the Directors of the Company.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") serta peraturan Badan Pengawas Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak 1 Januari 2013), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2024, seperti yang diungkapkan dalam catatan terkait.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include, the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK") starting at January 1, 2013), specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Presentation and Disclosures of the Financial Statement of the Issuer or Public Company".

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the going-concern assumption and historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements also have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, which are prepared under the cash basis. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several revised to PSAK and effective January 1, 2024, as disclosed in the relevant note.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Penerapan PSAK yang Direvisi

Grup telah menerapkan PSAK revisi, yang berlaku efektif 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73): Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of
Consolidated Financial Statements
(continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Group.

Adoption of Revised PSAK

The Group adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2024:

- Amendments to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant
- Amendments to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows
- Amendments to PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instruments related to Disclosure - Supplier Finance Arrangements
- Amendments to PSAK 116 (formerly PSAK 73): Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease Back Transactions

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2024

**Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasi

Entitas Anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas konsolidasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

c. Basis of Consolidation

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtain control over the subsidiary and ceases when the Group lose control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gain control until the date the Group cease to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2024

**Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara (i) jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan (ii) Jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan entitas anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Grup telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224 (sebelumnya PSAK 7), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

c. Basis of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the parent entity.

When the Group loss control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained investment and (ii) the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 24 (formerly PSAK 7), "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 31 to the consolidated financial statements.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Grup meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan setoran jaminan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through consolidated profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

As of December 31, 2024 and 2023, The Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, and security deposits. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa, utang bank, utang anjak piutang dan utang pembiayaan konsumen. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode *EIR*. Amortisasi *EIR* termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71) are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group only has financial liabilities that are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities, bank loan, factoring payables and consumer financing payables. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the *EIR* method. The *EIR* amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2024

**Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position if, and only if, 1) Currently the Group have a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

f. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

g. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

**Impairment of Financial Assets
(continued)**

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

f. Determination of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Group has access at that date.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

g. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks represent cash on hand and cash in banks and neither used as collateral nor restricted.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

i. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation of fixed assets is started when such asset is ready for its intended use which is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

	Tahun/ Years
Helikopter	16
Perlengkapan helikopter	8 - 10
Kendaraan bermotor	8
Peralatan dan perabotan kantor	4
Perbaikan sewa	4

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi di tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pengeluaran yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Dalam situasi dimana dapat dibuktikan secara jelas bahwa pengeluaran tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis yang diharapkan diperoleh dari penggunaan aset tetap tersebut di masa datang yang melebihi kinerja normalnya, maka pengeluaran tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, nilai residu, manfaat ekonomis dan metode penyusutan dievaluasi, dan jika sesuai keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

	Persentase/ Percentage	
	6,25%	Helicopters
	10% - 12,5%	Helicopter equipment
	12,5%	Motor vehicles
	25%	Furniture and office fixtures
	25%	Leasehold improvement

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Expenditures incurred after the fixed assets have been used, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed asset beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are evaluated, and adjusted prospectively if appropriate, at each of end reporting year.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

k. Sewa

Grup sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

j. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.

The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date

k. Leases

Group as a Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2024

**Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
 - 1) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - 2) Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

k. Leases (continued)

Group as a Lessee (continued)

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 - 1) The Group has the right to operate the asset;
 - 2) The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on re-assessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Grup dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Grup akan mengeksekusi; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

k. Leases (continued)

Group as a Lessee (continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable by the Group under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset hak-guna" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, maka setiap sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

k. Leases (continued)

Group as a Lessee (continued)

The Group presents right-of-use assets as part of "Right-of-use assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a Lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each lease as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

I. Revenue and Expense Recognition

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**I. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Pendapatan sewa

Pendapatan dari sewa helikopter yang dikelompokkan sebagai sewa operasi diakui dalam suatu periode waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**I. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Sale of services

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

Rental income

Revenue arising from helicopter leasing classified as an operating lease is recognized over time on the straight-line basis over the lease term.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**I. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72) dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

m. Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**I. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115 (formerly PSAK 72) and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Expenses are recognized when they are incurred.

m. Employee Benefits

As of December 31, 2024 and 2023, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Group's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs tengah pada tanggal transaksi perbankan terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
1 Euro Eropa (EUR)	16.851	17.140	1 European Euro (EUR)
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.162	15.416	1 United States Dollar (USD)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

m. Employee Benefits (continued)

Remeasurements of long-term employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currency are recorded in Indonesian Rupiah currency at the exchange rates prevailing at the time of transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency is are translated to Indonesian Rupiah using the middle exchange rates at the last bank transaction date as published by Bank Indonesia. Exchange rate gains or losses arising from the foreign currency transactions and from the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities are recognized in the current year operations.

As of December 31, 2024 and 2023, the rates of exchange used were as follows:

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Perpajakan

Pajak kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laba rugi masing-masing entitas dalam Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Grup dihitung dengan menggunakan tarif pajak berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas, dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal goodwill; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

o. Taxation

Current tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss of the entity in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective liability for current tax of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities, and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2024

**Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa yang akan datang memungkinkan aset pajak tangguhan dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

p. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham baru Grup kepada masyarakat dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Laba per Saham

Labar neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun tersebut.

Labar per saham dilusi dihitung manakala Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

o. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

p. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Group issuance of new share to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

q. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated when Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Laba per Saham (lanjutan)

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

r. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang sejalan dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat kebijakan strategis.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

q. Earnings per Share (continued)

The Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2024 and 2023, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

r. Operating Segments

Operating segments are reported in a manner consistent with internal reporting provided to the operational decision maker. The Board of Directors is identified as the operational decision maker, who is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decision.

An operating segment is a component of an entity:

- *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- *Whose operating results are reviewed regularly by the entity's operational decision maker to make decision about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- *For which discrete financial information is available.*

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2e laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK 109 (formerly PSAK 71) are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in the Note 2e to the consolidated financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Grup sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sewa properti komersial. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi terhadap syarat dan ketentuan perjanjian, seperti masa sewa yang bukan merupakan sebagian besar dari umur ekonomi properti komersial dan nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum yang tidak berjumlah substansial secara keseluruhan dari nilai wajar properti komersial, yang secara substansial mempertahankan semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan properti ini dan mencatat kontrak sebagai sewa operasi.

Grup sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Grup sebagai penyewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental untuk liabilitas sewa

Karena Grup tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

Judgments (continued)

Evaluating Lease Agreements

Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

Group as lessee - Assessing lease arrangement and lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Group as lessee - Estimating the incremental borrowing rate for lease liabilities

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Impairment of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan lain-lain (lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan saat pengakuan awal piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyisihan Penurunan Nilai persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal laporan keuangan konsolidasian dan membentuk penyisihan untuk persediaan using dan manajemen mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan berdasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Trade and other Receivables (continued)

The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables. Further details are disclosed in Notes 5 and 6 to the consolidated financial statements.

Provision for Decline in Value of Inventories

Management reviews aging analysis at each consolidated statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and the Management estimates the net realizable value of inventories based primarily on the latest current market conditions.

The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each of end financial reporting and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap tertentu disusutkan berdasarkan metode garis lurus dan mesin helikopter berdasarkan metode estimasi durasi pemakaian, keduanya sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2i, yang merupakan umur ekonomis dan jam pemakaian yang secara umum berlaku dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan kewajiban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian dan tingkat pengembalian aset program yang diharapkan.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

**Sources of Estimation Uncertainty
(continued)**

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets

The costs of certain fixed assets are depreciated using the straight line method and cost of helicopter engine is depreciated using estimation basis of usage duration method, both are in accordance with their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets as disclosed in Note 2i, which are common useful lives and usage hour applied in the industries where the Group conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.

Estimated Pension Costs and Employee Benefits

The determination of liability for pension and employee benefits obligation and net employee benefits expense of the Group is subject to the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts

Those assumptions include, among others, the discount rate, annual salary increase, the annual rate of resignation of employees, level of disability, retirement age and mortality and the expected rate of return of plan assets.

While the Group believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Group can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense. More detailed information disclosed in the Note 20 to the consolidated financial statements.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Menentukan Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah adangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237 (sebelumnya PSAK 57), "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi" dan ISAK 123 (sebelumnya PSAK 34) "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan". Grup membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Grup menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Determining Income Taxes

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Group recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

In certain situations, the Group cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future.

In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Group applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK 237 (formerly PSAK 57), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". And ISAK 123 (formerly PSAK 34) "Uncertainty treatment of income tax". The Group makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

The Group reviews the deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow for part or all of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates on the reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. More detailed information is disclosed in Note 17 to the consolidated financial statements.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK

	2024
Kas	11.063.478
Bank	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.855.629.658
PT Bank Central Asia Tbk	294.630.238
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.460.222
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.023.273
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.329.997
PT Bank KB Bukopin Tbk	2.848.042
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	127.584.149
PT Bank OCBC NISP Tbk	18.441.531
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.915.137
<u>Euro Eropa</u>	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	12.945.254
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.633.481
Sub-total	4.355.440.982
Total	4.366.504.460

Saldo kas di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Tidak terdapat saldo kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pihak ketiga		
PT Anugerah Bumiputra	8.887.568.771	-
PT Satria Perkasa Agung	6.819.531.680	18.690.370.507
PT Arara Abadi	6.956.556.475	9.153.542.242
PT Avia Nusantara Khatulistiwa	3.679.286.906	3.679.286.906
Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Amungme dan Kamoro	1.692.750.000	217.375.001

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	2023	
	6.313.496	Cash on hand
Bank		Cash in banks
<u>Rupiah</u>		<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.295.483.743	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	727.884	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.976.023	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.654.639	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.935.733.146	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	3.208.042	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	4.057.240	PT Bank Pembangunan Daerah Papua
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.023.134	PT Bank Pan Indonesia Tbk
<u>United States Dollar</u>		<u>United States Dollar</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	150.205.977	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	17.362.187	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	10.636.892	PT Bank Pan Indonesia Tbk
<u>European Euro</u>		<u>European Euro</u>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	15.429.071	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.695.623	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-total	16.457.193.601	Sub-total
Total	16.463.507.097	Total

Cash in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

All cash in banks are placed in third parties banks.

There is no balance of cash on hand and in banks which are pledged as collateral and restricted in use.

5. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables to third parties are as follows:

	2023	
		Third parties
PT Anugerah Bumiputra	-	PT Anugerah Bumiputra
PT Satria Perkasa Agung	18.690.370.507	PT Satria Perkasa Agung
PT Arara Abadi	9.153.542.242	PT Arara Abadi
PT Avia Nusantara Khatulistiwa	3.679.286.906	PT Avia Nusantara Khatulistiwa
Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Amungme dan Kamoro	217.375.001	Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Amungme dan Kamoro

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024	2023	
Pihak ketiga (lanjutan)			<i>Third parties (continued)</i>
PT Marta Buana Abadi	136.748.538	136.748.538	<i>PT Marta Buana Abadi</i>
PT Falcon Patriot Udara	53.248.565	-	<i>PT Falcon Patriot Udara</i>
PT Kalimantan Subur Permai	3.196.800	-	<i>PT Kalimantan Subur Permai</i>
PT Bumi Mekar Hijau	-	36.273.670	<i>PT Bumi Mekar Hijau</i>
PT Sebangun Bumi	-	36.273.670	<i>PT Sebangun Bumi</i>
Andalas Wood Industries	-	36.273.670	<i>Andalas Wood Industries</i>
PT Bumi Andalas Permai	-	36.273.670	<i>PT Bumi Andalas Permai</i>
Sub-total	28.228.887.735	31.986.144.204	<i>Sub-total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.904.835.444)	(3.896.661.907)	<i>Allowance for impairment loss</i>
Neto	24.324.052.291	28.089.482.297	Net

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	24.267.606.926	27.952.733.760	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
31 - 60 hari	56.445.365	136.748.537	<i>31 - 60 days</i>
Lebih dari 90 hari	3.904.835.444	3.896.661.907	<i>More than 90 days</i>
Sub-total	28.228.887.735	31.986.144.204	<i>Sub-total</i>
Penyisihan penurunan kerugian nilai	(3.904.835.444)	(3.896.661.907)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	24.324.052.291	28.089.482.297	Net

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	3.896.661.907	13.608.952.868	<i>Balance at beginning of year</i>
Pemulihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 28)	(128.575.000)	(9.712.290.961)	<i>Recovery during the year (Note 28)</i>
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 28)	136.748.537	-	<i>Provision for impairment Loss during the year (Note 28)</i>
Saldo Akhir Tahun	3.904.835.444	3.896.661.907	Balance at the End of the Year

The aging of trade receivables is as follows:

Movements in allowance for expected credit losses of trade receivables are as follows:

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha seluruhnya dalam mata uang Rupiah Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha dijamin atas fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 14) dan fasilitas pembiayaan anjak piutang yang diperoleh dari PT BNI Multifinance (Catatan 16).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management believes that allowance for expected credit losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollected of trade receivables.

As of December 31, 2024 and 2023, all trade receivables are denominated in Indonesian Rupiah.

As of December 31, 2024 and 2023, trade receivables are pledged for working capital credit facility obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 14) and factoring financing facility obtained from PT BNI Multifinance (Note 16).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	2024
<u>Pihak ketiga (Catatan 32d)</u>	
PT Iter Aero Industri	9.004.570.000
PT Bina Abadi Semesta	3.113.610.000
PT Dunia Prima Sentosa	2.321.441.500
Sub-total	14.439.621.500
Penyisihan penurunan kerugian nilai	(2.128.179.501)
Total	12.311.441.999

<u>Third parties (Note 32d)</u>	
PT Iter Aero Industri	
PT Bina Abadi Semesta	
PT Dunia Prima Sentosa	
Sub-total	
Allowance for impairment loss	
Total	

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for expected credit losses of other receivables are as follows:

	2024
Saldo awal tahun	-
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 28)	2.128.179.501
Saldo Akhir Tahun	2.128.179.501

Balance at beginning of year	
Provision for impairment loss during the year (Note 28)	
Balance at the End of the Year	

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang lain-lain seluruhnya dalam mata uang Rupiah Indonesia.

As of December 31, 2024 and 2023, all other receivables are denominated in Indonesian Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management believes that allowance for expected credit losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollected of other receivables.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

Pada tanggal 31 Desember 2024, akun ini merupakan persediaan atas *sparepart* helikopter sebesar Rp 537.100.073.

As of December 31, 2024, this account represents inventory of helicopter *sparepart* amounting to Rp 537,100,073.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2024.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of inventories as of December 31, 2024.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	2024	2023
Biaya dibayar di muka:		
Sewa	41.458.333	32.083.333
Asuransi	-	470.202.288
Uang muka	320.405.089	5.500.000
Total	361.863.422	507.785.621

Prepaid expenses:
Rental
Insurance
Advances
Total

9. ASET TETAP

Rincian dari aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

2024					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
<u>Kepemilikan langsung:</u>					<u>Direct ownership:</u>
Perlengkapan					Helicopter
helikopter	14.101.018.481	4.079.869.842	-	18.180.888.323	equipment
Kendaraan bermotor	1.698.813.000	-	-	1.698.813.000	Motor vehicles
Peralatan dan					Furniture and office
perabotan kantor	997.364.421	155.283.876	-	1.152.648.297	fixtures
Perbaikan sewa	254.161.100	-	-	254.161.100	Leasehold
					improvement
<u>Aset yang disewakan:</u>					<u>Leased assets:</u>
Helikopter	83.423.617.390	-	-	83.423.617.390	Helicopters
Total Biaya Perolehan	100.474.974.392	4.235.153.718	-	104.710.128.110	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung:</u>					<u>Direct ownership:</u>
Perlengkapan					Helicopter equipment
helikopter	7.122.291.443	1.413.888.225	-	8.536.179.668	Motor vehicles
Kendaraan bermotor	1.162.295.135	208.450.375	-	1.370.745.510	Furniture and Office
Peralatan dan					fixtures
perabotan kantor	832.656.130	100.280.586	-	932.936.716	Leasehold
Perbaikan sewa	254.161.100	-	-	254.161.100	improvement
<u>Aset yang disewakan:</u>					<u>Leased assets:</u>
Helikopter	49.438.308.331	6.359.703.689	-	55.798.012.020	Helicopters
Total Akumulasi Penyusutan	58.809.712.139	8.082.322.875	-	66.892.035.014	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	41.665.262.253			37.818.093.096	Net Book Value

2023					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
<u>Kepemilikan langsung:</u>					<u>Direct ownership:</u>
Perlengkapan					Helicopter
helikopter	12.033.577.701	2.067.440.780	-	14.101.018.481	equipment
Kendaraan bermotor	1.525.210.000	173.603.000	-	1.698.813.000	Motor Vehicles
Peralatan dan					Furniture and office
perabotan kantor	956.478.421	40.886.000	-	997.364.421	fixtures
Perbaikan sewa	254.161.100	-	-	254.161.100	Leasehold
					improvement
<u>Aset yang disewakan:</u>					<u>Leased assets:</u>
Helikopter	83.423.617.390	-	-	83.423.617.390	Helicopters
Total Biaya Perolehan	98.193.044.612	2.281.929.780	-	100.474.974.392	Total Acquisition Costs

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

	2023 (lanjutan/ continued)				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung:</u>					<u>Direct ownership:</u>
Perlengkapan					
helikopter	5.756.886.982	1.365.404.461	-	7.122.291.443	Helicopter equipment
Kendaraan bermotor	954.352.709	207.942.426	-	1.162.295.135	Motor vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	734.683.109	97.973.021	-	832.656.130	Furniture and Office fixtures
Perbaikan sewa	254.161.100	-	-	254.161.100	Leasehold improvement
<u>Aset yang disewakan:</u>					<u>Leased assets:</u>
Helikopter	43.173.944.531	6.264.363.800	-	49.438.308.331	Helicopters
Total Akumulasi Penyusutan	50.874.028.431	7.935.683.708	-	58.809.712.139	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	47.319.016.181			41.665.262.253	Net Book Value

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dibebankan pada akun-akun sebagai berikut:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	7.809.158.378	7.616.409.878	Costs of revenues (Note 26)
Beban usaha (Catatan 27)	273.164.497	319.273.830	Operating expenses (Note 27)
Total	8.082.322.875	7.935.683.708	Total

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 4.593.691.143 dan Rp 889.071.233.

Seluruh aset tetap, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 4.000.000 dan Rp 6.979.417.706 pada tanggal 31 Desember 2024 dan sebesar EUR 20.000.000, USD 8.000.000 dan Rp 8.466.863.000 pada tanggal 31 Desember 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, helikopter tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal pelaporan.

Depreciation for the years ended December 31, 2024 and 2023 was charged to the following accounts:

Total acquisition cost of fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 4,593,691,143 and Rp 889,071,233, respectively.

All fixed assets, are insured against fire, theft and other possible risks to third party insurance companies with a total coverage of USD 4,000,000 and Rp 6,979,417,706 as of December 31, 2024 and EUR 20,000,000, USD 8,000,000 and Rp 8,466,863,000 as of December 31, 2023, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured fixed assets.

As of December 31, 2024 and 2023, certain helicopter is used as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 14).

As of December 31, 2024 and 2023, there are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use but not classified as held for sale.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of fixed assets as of the reporting date.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET HAK-GUNA

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

2024						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Helikopter	119.452.925.025	-	31.870.234.000	-	87.582.691.025	Helicopters
Akumulasi Penyusutan			-			Accumulated Depreciation
Helikopter	24.202.772.297	7.465.807.814	9.295.484.917	-	22.373.095.194	Helicopters
Nilai Buku Neto	95.250.152.728				65.209.595.831	Net Book Value
2023						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Helikopter	119.452.925.025	-	-	-	119.452.925.025	Helicopters
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Helikopter	16.736.964.483	7.465.807.814	-	-	24.202.772.297	Helicopters
Nilai Buku Neto	102.715.960.542				95.250.152.728	Net Book Value

Pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat penghentian sewa pada Komala atas satu unit Helikopter kepada H2I Sarl (Pesewa) dan Komala telah melakukan pengembalian atas satu unit Helikopter tersebut kepada Pesewa.

Penyusutan aset hak-guna dibebankan pada beban pokok pendapatan (Catatan 26) masing-masing sebesar Rp 7.465.807.814 untuk tahun 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Manajemen tidak mengasuransikan aset hak-guna kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, hal ini dikarenakan pesewa sedang melakukan *maintenance* atas aset tersebut. Aset hak-guna telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan EUR 7.500.000 pada tanggal 31 Desember 2023. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

11. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka kepada pihak ketiga atas perolehan aset sebagai berikut:

	2024	2023	
Pemeliharaan helikopter	12.515.695.489	13.124.125.571	Helicopter maintenance
Pembelian aset tetap	13.938.536.164	-	Purchase of fixed assets
Drone (Catatan 32b)	7.500.000.000	10.951.205.258	Drone (Note 32b)
Sub-total	33.954.231.653	24.075.330.829	Sub-total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(5.044.598.697)	(4.752.433.479)	Less allowance for impairment losses
Neto	28.909.632.956	19.322.897.350	Net

10. RIGHT-OF-USE ASSETS

Details of right-of-use assets are as follows:

As of December 31, 2024, there was a lease termination in Komala of one Helicopter to H2I Sarl (Lessor) and Komala has returned the Helicopter to the Lessor.

Depreciation of right-of-use asset was charged to cost of revenues (Note 26) amounting to Rp 7,465,807,814 in 2024 and 2023, respectively.

As of December 31, 2024, Management did not insured the right-of-use-assets to third party insurance, this is because the lessor is currently performing maintenance on the assets. Right-of-use asset has been insured against fire, theft and other risks to third parties insurance company with a total coverage of EUR 7,500,000 as of December 31, 2023, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks.

11. ADVANCES

This account represents advances to third parties for the acquisition of the following assets:

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. UANG MUKA (lanjutan)

Mutasi uang muka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	19.322.897.350
Penambahan	9.878.900.824
Cadangan kerugian penurunan nilai	(292.165.218)
Total	28.909.632.956

Uang muka perolehan mesin helikopter merupakan uang muka dari Komala kepada pemasok pihak ketiga sehubungan dengan perjanjian penggantian mesin helikopter milik Komala pada saat mencapai jumlah jam mesin tertentu.

Uang muka *drone* merupakan uang muka dari Komala kepada pemasok pihak ketiga (Catatan 32) sehubungan dengan pembelian *drone*. Pada tanggal 30 November 2023, pemasok telah menyelesaikan 3 unit *drone* IA-25 namun masih dalam proses sertifikasi dan direncanakan akan diselesaikan dan mendapatkan sertifikat kelaikudaraan dari kementerian perhubungan pada bulan Juni 2025.

Manajemen memperkirakan penggantian mesin helikopter akan terjadi antara tahun 2023 sampai dengan tahun 2025.

12. LIABILITAS SEWA

Komala memiliki kontrak sewa Helikopter dengan Rotortrade Services Pte. Ltd., yang digunakan dalam operasinya, dengan jangka waktu selama 4 tahun.

Berikut adalah nilai tercatat neto dari liabilitas sewa dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024	2023
Saldo awal tahun	69.159.865.786	68.751.165.261
Pembayaran	-	(1.693.207.500)
Penghentian sewa	(23.020.519.252)	-
Kerugian (keuntungan) selisih kurs	(4.257.278.022)	2.101.908.025
Saldo akhir tahun	41.882.068.512	69.159.865.786
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(7.456.709.100)	(69.159.865.786)
Bagian jangka panjang	34.425.359.412	-

11. ADVANCES (continued)

Movements of advances during the year are as follows:

	2023	
20.690.087.494		Beginning balance
3.385.243.335		Addition
(4.752.433.479)		allowance for impairment losses
19.322.897.350		Total

Advances for acquisition of helicopter engine represents advances from Komala to third party supplier in connection with an engine helicopter replacement agreement of Komala's when reaching certain number of machine hours.

Advances of drone represents an advance from Komala to a third party supplier (Note 32) in connection with the purchase of drone. On November 30, 2023, the supplier has completed 3 units of IA-25 drone but they are still in the certification process and are planned to complete and obtain an airworthiness certificate from the Ministry of Transportation in June 2025.

Management estimates that helicopter engine replacement will be materialized between 2023 up to 2025.

12. LEASE LIABILITIES

Komala has lease contract for Helicopter with Rotortrade Services Pte. Ltd., used in its operations, for a period of 4 years.

The following are the carrying amount of lease liabilities and movements for the years ended December 31, 2024 and 2023:

Balance at beginning of year
Payment
Termination of lease
Loss (gain) on foreign exchange
Balance at end of year
Less current maturities
Non-current portion

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Berikut adalah Jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sehubungan dengan sewa Grup:

	2024
Penyusutan aset hak - guna (Catatan 10)	7.465.807.814
Total	7.465.807.814

Sesuai perjanjian sewa pembiayaan antara Komala dengan operator helikopter dari Perancis, Komala diwajibkan untuk memberikan setoran jaminan untuk sewa pembiayaan dengan hak opsi yang masing-masing dibukukan sebagai setoran jaminan (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat penghentian sewa pada Komala atas satu unit Helikopter kepada H2I Sarl (Pesewa) dan Komala telah melakukan pengembalian atas satu unit Helikopter tersebut kepada Pesewa.

12. LEASE LIABILITIES (continued)

The following are the amounts recognized in profit or loss for the years ended December 31, 2024 and 2023 in connection with leases of the Group:

	2023	
	7.465.807.814	Depreciation of right-of-use assets (Note 10)
Total	7.465.807.814	Total

Based on finance lease agreement between Komala and helicopter operator from France, Komala is required to provide security deposits under finance leases with option right which recorded as security deposits (Note 13), respectively.

As of December 31, 2024, there was a lease termination in Komala of one Helicopter to H2I Sarl (Lessor) and Komala has returned the Helicopter to the Lessor.

13. SETORAN JAMINAN

Akun ini merupakan setoran jaminan atas sewa helikopter dengan rincian sebagai berikut:

	2024
Sewa pembiayaan (Catatan 12)	1.110.996.540
Sewa operasi	-
Total	1.110.996.540

13. SECURITY DEPOSITS

This account represents security deposits for lease of helicopters with details as follows:

	2023	
	1.195.261.947	Finance lease (Note 12)
	1.213.687.903	Operating lease
Total	2.408.949.850	Total

14. UTANG BANK

Akun ini merupakan fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh Komala, Entitas Anak, dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI").

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 065/JKM/PK-KMK/2018 tanggal 28 November 2018 dan Perjanjian Kredit No. 025/JKM/PK-KMK/2020 dan No. 026/JKM/PK-KMK/2020 keduanya tertanggal 2 September 2020, yang telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 24 Desember 2024 melalui Surat No. CMB1/06/760/R. Komala memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BNI dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 29.000.000.000 dan Rp 31.084.104.679 pada tahun 2024 dan 2023. Fasilitas kredit tersebut berlaku sampai dengan tanggal 1 September 2025 dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan masing-masing sebesar 11,5% dan 10,5% pada tahun 2024 dan 2023.

14. BANK LOAN

This account represents working capital credit facility obtained by Komala, a Subsidiary, from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI").

Based on Credit Agreement No. 065/JKM/PK-KMK/2018 dated November 28, 2018 and Credit Agreement No. 025/JKM/PK-KMK/2020 and No. 026/JKM/PK-KMK/2020 both dated September 2, 2020, which have been amended and extended several times, most recently on December 24, 2024 by Letter No. CMB1/06/760/R. Komala obtained working capital credit facilities from BNI amounting of Rp 29,000,000,000 and Rp 31,084,104,679 in 2024 and 2023 respectively. The credit facility is valid until September 1, 2025 and bears an annual interest rate of 11,5% and 10.5% in 2024 and 2023, respectively.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Pencairan pinjaman dilakukan berdasarkan berita acara jam terbang atas proyek yang dibiayai dan penerimaan piutang dari proyek tersebut harus melalui rekening escrow Komala di BNI yang tidak dapat diubah atau dipindahkan tanpa persetujuan tertulis dari BNI.

Fasilitas kredit modal kerja tersebut di atas dijamin dengan 1 (satu) unit helikopter Komala, tanah dan bangunan milik pihak berelasi, piutang usaha (Catatan 5), jaminan pribadi dari Direktur Komala dan jaminan perusahaan dari Komala dan pihak berelasi.

Komala diwajibkan untuk menjaga rasio lancar minimal dari 1 kali, rasio utang atas modal maksimal dari 2,5 kali dan *debt to service ratio* minimal dari 100%. Pada tanggal 31 Desember 2024, Komala mampu memenuhi rasio utang atas modal maksimal 2,5 kali namun Komala tidak dapat memenuhi batasan keuangan rasio lancar minimum 1 kali dan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman dengan BNI.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas kredit modal kerja yang digunakan Komala masing-masing adalah sebesar Rp 29.000.000.000 dan Rp 31.084.104.679.

14. BANK LOAN (continued)

Loan disbursement is based on daily flight report of the respective project which being financed and collection of this receivables must be through under Komala's escrow account in BNI and cannot be changed or transferred without written approval from BNI.

The above working capital credit facility is secured by 1 (one) unit Komala's helicopter, land and building owned by related party, trade receivables (Note 5), personal guarantee from Komala's Director, and corporate guarantee from Komala and related parties.

Komala is required to maintain a minimum current ratio of 1 times, a maximum debt to equity ratio of 2.5 times and a minimum debt to service ratio of 100%. As of December 31, 2024, Komala was able to meet the maximum debt to equity ratio of 2.5 times but Komala was unable to meet the financial limitation of minimum current ratio of 1 times and required in the loan agreement with BNI.

As of December 31, 2024 and 2023, the working capital credit facility used by Komala amounting to Rp 29,000,000,000 and Rp 31,084,104,679, respectively.

15. UTANG USAHA

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2024
<u>Berdasarkan pemasok:</u>	
Aerotech Supports Pte Ltd	16.293.558.000
H2I SARL	3.510.823.109
Pemasok dalam negeri	<u>1.073.941.731</u>
Total	<u>20.878.322.840</u>

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2024
Belum jatuh tempo	16.293.558.000
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	-
31 - 60 hari	-
Lebih dari 90 hari	<u>4.584.764.840</u>
Total	<u>20.878.322.840</u>

15. TRADE PAYABLES

Details of trade payables to third parties are as follows:

	2023	
<u>Based on supplier:</u>		
Aerotech Supports Pte Ltd	15.193.556.370	
H2I SARL	3.510.823.109	
Pemasok dalam negeri	<u>1.073.941.731</u>	
Total	<u>19.778.321.210</u>	

The aging of trade payables is as follows:

	2023	
Belum jatuh tempo	16.267.498.101	
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	-	Current
31 - 60 hari	-	Past due:
Lebih dari 90 hari	<u>3.510.823.109</u>	1 - 30 days
Total	<u>19.778.321.210</u>	31 - 60 days
		More than 90 days

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2024
Dolar Amerika Serikat	16.293.558.000
Euro Eropa	3.510.823.109
Rupiah Indonesia	1.073.941.731
Total	20.878.322.840

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha tersebut.

16. UTANG ANJAK PIUTANG

	2024
PT BNI Multifinance	19.754.451.011
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	10.720.314.364
Utang anjak piutang	9.034.136.647

Entitas anak

Berdasarkan Perjanjian Modal Kerja dengan Anjak Piutang tanggal 10 Agustus 2017, PT BNI Multifinance menyetujui untuk memberikan fasilitas pembiayaan anjak piutang *with recourse* kepada Komala, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 25.000.000.000. Jangka waktu fasilitas tersebut adalah selama 1 tahun sampai dengan tanggal 10 Agustus 2018 dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 10 Agustus 2023.

Berdasarkan Surat No. BNIMF/COLL/VIII/1190A/2023 tanggal 25 Agustus 2023, PT BNI Multifinance melakukan restrukturisasi pembiayaan dengan jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan sejak tandatangan perjanjian. Restrukturisasi pembiayaan ini masih mensyaratkan Komala untuk membayar tunggakan bunga sebesar Rp 1.037.138.179. Tunggakan bunga ini harus dilunasi September 2023, tetapi hingga 31 Desember 2023, Komala masih belum membayarkan tunggakan bunga.

Berdasarkan Surat dari PT BNI Multifinance No. BNIF/Coll/III/021 tanggal 14 Maret 2024 bahwa PT BNI Multifinance telah memberikan *waiver* atas tunggakan bunga yang belum dibayarkan Komala dan tunggakan tersebut akan diangsur selama 10 kali sampai dengan Desember 2024 bersamaan dengan pembayaran angsuran Komala, setiap bulannya.

15. TRADE PAYABLES (continued)

Trade payables are denominated in the following currencies:

	2023	
15.193.556.370		United States Dollar
3.510.823.109		European Euro
1.073.941.731		Indonesian Rupiah
19.778.321.210		Total

As of December 31, 2024 and 2023, trade payables representing a non-interest bearings and there are no guarantees provided by the Group for the trade payables.

16. FACTORING PAYABLES

	2023	
24.309.720.136		PT BNI Multifinance
24.309.720.136		Less current maturities:
-		Factoring payables

Subsidiary

Based on the Working Capital with Factoring Agreement dated August 10, 2017, PT BNI Multifinance agreed to provide factoring with recourse financing facility to Komala, with total facility of Rp 25,000,000,000. The term of facility is valid for 1 year until August 10, 2018 and has been extended several times, the latest of which until August 10, 2023.

Based on Letter No. BNIMF/COLL/VIII/1190A/2023 dated August 25, 2023, PT BNI Multifinance will carry out financing restructuring with a period of 24 (twenty four) months from the signing of the agreement. This financing restructuring still requires Komala to pay interest in arrears amounting to Rp 1,037,138,179. This interest arrears must be paid in September 2023, but until December 31, 2023, Komala still has not paid the interest arrears.

Based on Letter from PT BNI Multifinance No. BNIF/Coll/III/021 dated March 14, 2024 that PT BNI Multifinance has provided a waiver for interest arrears that have not been paid by Komala and these arrears will be paid in 10 installments until December 2024 along with Komala monthly installment payments.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Berdasarkan Surat dari PT BNI Multifinance No. BNIMF/COLL/IX/4456/2024 tanggal 24 September 2024, PT BNI Multifinance melakukan restrukturisasi pembiayaan dengan jangka waktu 24 bulan sejak tandatangan perjanjian. Restrukturisasi pembiayaan ini mensyaratkan Komala untuk membayar tunggakan bunga sebesar Rp 1.182.370.179.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan masing-masing sebesar 13,5% pada tahun 2024 dan 2023 serta dijamin dengan piutang usaha Komala (Catatan 5), tanah milik pihak berelasi dan jaminan pribadi dari Direktur Komala. Komala juga memberikan jaminan tambahan berupa satu unit helikopter, satu unit rumah, dua unit kendaraan, tiga unit apartemen dan satu unit pesawat cessna.

16. FACTORING PAYABLES (continued)

Based on Letter from PT BNI Multifinance No. BNIMF/COLL/IX/4456/2024 dated September 24, 2024, PT BNI Multifinance restructured its financing with a term of 24 months from the signing of the agreement. This financing restructuring requires Komala to pay interest arrears amounting to Rp 1,182,370,179.

This facility bears annual interest rate of 13.5% in 2024 and 2023, respectively, and secured by Komala's trade receivables (Note 5), land owned by related party and personal guarantee from Komala's Director. Komala also provides additional guarantees in the form of a helicopter, a house, two vehicles, three apartments and a Cessna aircraft.

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	2024	2023	
Pajak Pertambahan Nilai	106.109.800	64.843.300	Value Added Tax
Pajak Penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	5.332.367	-	Article 25
Total	111.442.167	64.843.300	Total

17. TAXATION

a. Prepaid Taxes

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

	2024	2023	
Pajak Penghasilan pasal 28A:			Income taxes article 28A:
2024	2.424.581.865	-	2024
2023	822.724.558	822.724.558	2023
Total	3.247.306.423	822.724.558	Total

b. Estimated Claim For Income Tax Refund

c. Utang Pajak

	2024	2023	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	-	1.250.000	Article 4(2)
Pasal 21	73.051	142.238	Article 21
Sub-total	73.051	1.392.238	Sub-total
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Pajak Pertambahan Nilai	2.092.455.548	1.899.139.716	Value Added Tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	-	2.000.000	Pasal 4(2)
Pasal 21	-	11.863.438	Article 21
Pasal 23	546.600	280.600	Article 23
Sub-total	2.093.002.148	1.913.283.754	Sub-total
Total	2.093.075.199	1.914.675.992	Total

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal penghasilan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	6.522.063.103	(383.439.290)
Dikurangi:		
Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak dan eliminasi	7.331.496.215	431.250.089
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(809.433.112)	(814.689.379)
<u>Beda temporer</u>		
Beban imbalan kerja karyawan	553.184	(15.330.608)
<u>Beda permanen</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	178.480.864	6.751.000
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	-	(3.169)
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(630.399.064)	(823.272.156)
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan (dibulatkan)	(630.399.000)	(823.272.000)
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(1.983.166.978)	(1.159.894.978)
Taksiran rugi fiskal akhir tahun - Perusahaan	(2.613.565.978)	(1.983.166.978)

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

17. TAXATION (continued)

d. Corporate Income Tax

Reconciliation between profit (loss) before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated fiscal losses of the Company for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Consolidated profit (loss) before income tax
Less:
 Profit before income tax of the subsidiary and elimination

Loss before income tax of the Company
Temporary differences
 Employee benefits expense
Permanent differences

Non-deductible expenses
Income already subjected to final tax

Estimated fiscal loss For the current year
Estimated fiscal loss For the current year (rounded)
Accumulated fiscal loss at the beginning of the year

Estimated fiscal loss at end of year - Company

The estimated taxable profit resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan dan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6.522.063.103	(383.439.290)
Dikurangi: Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	7.331.496.215	431.250.089
Rugi sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	(809.433.112)	(814.689.379)
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	178.075.285	179.231.663
Pengaruh pajak penghasilan dari beda tetap		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(39.265.791)	(1.485.220)
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	-	697
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(138.687.794)	(181.119.874)
Pajak penghasilan:		
Perusahaan	121.700	(3.372.734)
Entitas anak	586.687.869	1.050.543.159
Manfaat pajak penghasilan - neto	586.809.569	1.047.170.425

Loss before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Less: income before income tax of subsidiaries

Loss before income tax expense - Company

Income tax expense with applicable tax rate
Effect of income tax from permanent differences
Non-deductible expenses
Income already subjected to final tax
Unrecognized of deferred tax assets

Income tax:
The Company
Subsidiary

Income tax benefit - net

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax Assets (Liabilities)

	2024					
	Saldo Awal Pajak Tangguhan/ Beginning Balance Deferred Tax	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Tahun Berjalan/ Deferred Tax Benefit (Expense) Current Year	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir Pajak Tangguhan/ Ending Balance Deferred Tax	
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan						Deferred Tax Assets Company
Liabilitas imbalan kerja	1.925.000	121.700	(121.700)	-	1.925.000	Employee benefits liability
Liabilitas Pajak Tangguhan Entitas Anak						Deferred Tax Liabilities Subsidiary
Liabilitas imbalan kerja	6.252.681	3.370.930	(576.186)	-	9.047.425	Employee benefits liability
Penyusutan aset tetap	(2.578.063.207)	581.518.761	-	-	(1.996.544.446)	Depreciation of fixed assets
Penyisihan piutang usaha	857.265.620	1.798.178	-	-	859.063.798	Allowance for trade receivables
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - neto	(1.714.544.906)	586.687.869	(576.186)	-	(1.128.433.223)	Total deferred tax liability - net
Total	(1.712.619.906)	586.809.569	(697.886)	-	(1.126.508.223)	Total

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

	2023					
	Saldo Awal Pajak Tangguhan/ Beginning Balance Deferred Tax	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Tahun Berjalan/ Deferred Tax Benefit (Expense) Current Year	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir Pajak Tangguhan/ Ending Balance Deferred Tax	
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan						Deferred Tax Assets Company
Liabilitas imbalan kerja	5.297.734	(3.372.734)	-	-	1.925.000	Employee benefits liability
Liabilitas Pajak Tangguhan Entitas Anak						Deferred Tax Liabilities Subsidiary
Liabilitas imbalan kerja	4.845.523	3.014.165	(1.607.007)	-	6.252.681	Employee benefits liability
Penyusutan aset tetap	(2.768.326.581)	190.263.374	-	-	(2.578.063.207)	Depreciation of fixed assets
Penyisihan piutang usaha	-	-	-	857.265.620	857.265.620	Allowance for trade receivables
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - neto	(2.763.481.058)	193.277.539	(1.607.007)	857.265.620	(1.714.544.906)	Total deferred tax liability - net
Total	(2.758.183.324)	189.904.805	(1.607.007)	857.265.620	(1.712.619.906)	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan laba kena pajak Perusahaan di masa mendatang.

The management believes that deferred tax liability are recoverable by the Company's future years.

f. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025.

f. Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Rate

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within Customs Area, which changes the of the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price effective from January 1, 2025.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	2024
Bunga	135.098.711
Lain-lain	517.950.085
Total	653.048.796

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Pada tanggal 1 Februari 2023, Komala melakukan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Toyota Astra Financial Services untuk perolehan kendaraan. Pembayaran minimum atas pembiayaan tersebut dalam waktu 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal Fasilitas Pembiayaan dicairkan.

Rincian utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	2024
Jumlah pembayaran cicilan di masa yang akan datang	38.196.005
Dikurangi bunga	1.486.754
Jumlah pembayaran pokok di masa yang akan datang	36.709.251
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	36.709.251
Bagian jangka panjang	-

18. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses are as follows:

	2023	
	297.458.308	Interest
	508.234.079	Others
Total	805.692.387	Total

19. CONSUMER FINANCING PAYABLE

On February 1, 2023, Komala entered into consumer financing agreement with PT Toyota Astra Financial Services for vehicle acquisition. The minimum payment for such financing within 36 (thirty six) months from the date the Financing Facility is disbursed.

Details of consumer financing payable are as follows:

	2023	
Total installment payment in the future	76.392.000	
Less interest	5.582.089	
Total principal payment in the future	70.809.911	
Less current portion	34.100.660	
Long-term portion	36.709.251	

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Program Imbalan Pasti

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja masing-masing berdasarkan valuasi laporan aktuarial dari aktuaris independen yaitu Tubagus Syafrial & Amran Nangasan bertanggal 21 Februari 2025 dan 22 Februari 2024, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi-asumsi utama yang digunakan sebagai berikut:

	2024
Umur pensiun normal	55 tahun / 55 years old
Tingkat diskonto	6,72%
Kenaikan gaji	6%
Tingkat mortalitas	TMI 2019

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

Defined Contribution Plan

As of December 31, 2024 and 2023, the Group recognized employee benefits liability based on the actuarial valuation report of independent actuary Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, dated February 21, 2025 and February 22, 2024, respectively, using "Projected Unit Credit" method. The key assumptions are as follows:

	2023	
Umur pensiun normal	55 tahun / 55 years old	Retirement age
Tingkat diskonto	7,10%	Annual discount rate
Kenaikan gaji	6%	Annual salary increase
Tingkat mortalitas	TMI 2019	Mortality rate

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS (lanjutan)	IMBALAN PASCAKERJA	2024	2023	20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)
Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian adalah sebagai berikut:				The employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:
		2024	2023	
Biaya jasa kini		13.351.620	12.127.345	Current service cost
Biaya bunga		2.523.972	3.001.748	Interest cost
Perubahan program manfaat		-	(16.758.949)	Changes in benefit plans
Biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi		15.875.592	(1.629.856)	Defined benefit costs recognized in profit or loss
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang berasal dari perubahan asumsi keuangan		(763.897)	559.318	Actuarial loss (gain) arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang berasal dari penyesuaian pengalaman		(2.408.314)	(7.863.896)	Actuarial gain arising from experience adjustments
Biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain		(3.172.211)	(7.304.578)	Defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Total		12.703.381	(8.934.434)	Total
Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:				Movements in the post-employment benefits liability in the current year are as follows:
		2024	2023	
Saldo awal		37.171.279	46.105.713	Beginning balance
Beban (manfaat) tahun berjalan (Catatan 27)		15.875.592	(1.629.856)	Current year expense (benefit) (Note 27)
Pengukuran kembali program imbalan pasti		(3.172.211)	(7.304.578)	Remeasurement of defined benefits program
Saldo akhir		49.874.660	37.171.279	Ending balance
Perkiraan pembayaran liabilitas imbalan kerja yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:				The expected undiscounted benefit payment of employee benefits liabilities as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:
		2024	2023	
Dalam waktu 12 bulan berikut (periode laporan tahun berikutnya)		8.750.000	8.750.000	Within the next 12 months (the next reporting period)
Lebih dari 5 tahun		41.124.660	28.421.279	More than 5 years
Total		49.874.660	37.171.279	Total

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Sensitivitas keseluruhan imbalan kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

Dampak pada liabilitas/Impact on overall liability

	2024	2023	
Tingkat bunga diskonto			Discount rate
Kenaikan 1%	(6.288.552)	(4.194.766)	Increase 1%
Penurunan 1%	7.610.480	5.055.191	Decrease 1%
Tingkat kenaikan gaji			Salary growth rate
Kenaikan 1%	7.481.726	4.936.090	Increase 1%
Penurunan 1%	(6.305.718)	(4.184.475)	Decrease 1%

Rincian dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, defisit program dan penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan empat periode tahunan sebelumnya (dalam ribuan Rupiah) adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall provision of long-term employee benefits to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Details of present value of defined benefit obligation, deficit in the plan and experience adjustment on plan liabilities for the year ended December 31, 2024 and previous four annual periods (in thousands of Rupiah) are as follows:

	2024	2023	2022	2021	2020
Nilai kini kewajiban manfaat pasti	49.874.660	37.171.279	46.105.713	102.495.808	178.532.414
Defisit program	49.874.660	37.171.279	46.105.713	102.495.808	178.532.414
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	(2.408.314)	(7.863.896)	62.631.088	(50.379.223)	(82.235.213)

21. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora, adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK

As of December 31, 2024 and 2023, the composition of the Company's shareholders and its ownership composition based on the report from the Shares Registration Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora, are as follows:

	2024			
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Total Modal Disetor / Total Paid-up Capital	Shareholders
PT Startel Communication	228.662.000	27,45%	22.866.200.000	PT Startel Communication
PT Avia Nusantara Khatulistiwa	179.810.100	21,59%	17.981.010.000	PT Avia Nusantara Khatulistiwa
PT Komala Tri Varia UOB Kay Hian Pte. Ltd.	170.700.000	20,50%	17.070.000.000	PT Komala Tri Varia UOB Kay Hian Pte. Ltd.
DBS Bank Ltd S/A Safari Asia Limited	84.793.600	10,18%	8.479.360.000	DBS Bank Ltd S/A Safari Asia Limited
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	50.000.000	6,00%	5.000.000.000	Public (each below 5%)
Total	118.896.687	14,28%	11.889.668.700	Total
	832.862.387	100,00%	83.286.238.700	

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora, adalah sebagai berikut (lanjutan):

21. CAPITAL STOCK (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the composition of the Company's shareholders and its ownership composition based on the report from the Shares Registration Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora, are as follows (continued):

2023				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Total Modal Disetor / Total Paid-up Capital	Shareholders
PT Startel Communication	398.300.000	47,82%	39.830.000.000	PT Startel Communication
PT Komala Tri Varia UOB Kay Hian Pte. Ltd.	170.700.000	20,50%	17.070.000.000	PT Komala Tri Varia UOB Kay Hian Pte. Ltd.
Brian Iskandar Hasjim	84.793.600	10,18%	8.479.360.000	Brian Iskandar Hasjim
Surya Ismail Bahari	54.618.600	6,56%	5.461.860.000	Surya Ismail Bahari
Edwin Widjaja (Direktur Utama)	54.608.700	6,56%	5.460.870.000	Edwin Widjaja (President Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	59.100	0,01%	5.910.000	Public (each below 5%)
Total	69.782.387	8,37%	6.978.238.700	Total
	832.862.387	100,00%	83.286.238.700	

22. WARAN

Sehubungan dengan penawaran umum saham perdana Perusahaan kepada masyarakat ("IPO"), sejumlah 250.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang merupakan saham baru Perusahaan, dengan harga penawaran sebesar Rp 110 per saham, Perusahaan juga menerbitkan sejumlah 125.000.000 Waran Seri I dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 2 saham baru berhak untuk memperoleh 1 Waran Seri I dimana setiap Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 400.

Pada tanggal 27 Maret 2018, seluruh Waran Seri I Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

22. WARRANT

In relation to the Company's initial public offering to the public ("IPO") of 250,000,000 shares with par value of Rp 100 each share at the offering price of Rp 110 each share, which represents the Company's new shares, with the offering price of Rp 110 each share, the Company also issued 125,000,000 Series I Warrant whereby every shareholder which has 2 new shares entitles to get 1 Series I Warrant, and 1 Series I Warrant entitles the holder to buy 1 new share of the Company with exercise price of Rp 400.

On March 27, 2018, all of the Company's Series I Warrants were listed in the Indonesian Stock Exchange.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. WARAN (lanjutan)

Jangka waktu pelaksanaan waran dimulai dari tanggal 27 September 2018 sampai dengan tanggal 29 Maret 2021. Bila waran tidak dieksekusi sampai dengan batas waktu terakhir, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa dan tidak memiliki nilai. Jangka waktu waran tidak akan diperpanjang.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Waran Seri I yang telah dieksekusi dan terealisasi menjadi modal saham Perusahaan adalah sejumlah 5 saham atau dengan jumlah nominal saham sebesar Rp 500 serta dengan total penerimaan hasil eksekusi Waran Seri I sejumlah Rp 2.000 (Catatan 1b dan 23).

Selanjutnya, selama periode dari 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 29 Maret 2021 (tanggal terakhir dari periode pelaksanaan waran), Waran Seri I yang telah dieksekusi dan terealisasi menjadi modal saham Perusahaan adalah sejumlah 13.862.382 saham atau dengan jumlah nominal saham sebesar Rp 1.386.238.200 serta dengan total penerimaan hasil eksekusi Waran Seri I sejumlah Rp 5.544.952.800 (Catatan 1b dan 23).

22. WARRANT (continued)

The warrant exercise starting from September 27, 2018 up to March 29, 2021. If the warrants are not exercised until the exercise period expires, then the warrants become expired and have no value. The time period of warrants will not be extended.

Up to December 31, 2020, Series I Warrants which have been executed and realized into the Company's share capital are 5 shares or with total par value of share capital of Rp 500 and with the total proceeds from the execution of Series I Warrants amounting to Rp 2,000 (Notes 1b and 23).

Furthermore, during period from January 1, 2021 until March 29, 2021 (the last date of warrant exercise period), Series I Warrants which have been executed and realized into the Company's share capital are 13,862,382 shares or with total par value of share capital of Rp 1,386,238,200 and with the total proceeds from the execution of Series I Warrants amounting to Rp 5,544,952,800 (Notes 1b and 23).

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini terdiri dari:

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2024 and 2023, this account consists of:

	2024	2023	
Selisih antara penerimaan IPO dengan nilai nominal saham			Difference between receipt of IPO with nominal value of shares
Penerimaan IPO	27.500.000.000	27.500.000.000	Proceeds from IPO
Jumlah nilai nominal dari 250.000.000 saham baru yang diterbitkan sehubungan dengan IPO	(25.000.000.000)	(25.000.000.000)	Total par value of issuance of 250,000,000 new shares related to IPO
Selisih dana	2.500.000.000	2.500.000.000	Excess of fund
Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO	(2.345.172.500)	(2.345.172.500)	The costs related to the issuance of the new shares in respect to the IPO
Neto	154.827.500	154.827.500	Net

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

	2024
Selisih antara penerimaan IPO dengan nilai nominal saham (lanjutan)	
Tambahan modal disetor sehubungan dengan eksekusi Waran Seri I (Catatan 22)	
- 2021	4.158.714.600
- 2020	1.500
Sub total	4.158.716.100
Total	4.313.543.600

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

	2023
Difference between receipt of IPO with nominal value of shares (continued)	
Additional paid-in capital in respect with the execution of Series I Warrants (Note 22)	
2021 -	4.158.714.600
2020 -	1.500
Sub total	4.158.716.100
Total	4.313.543.600

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Perubahan kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal tahun	376.286.196
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	50.048.411
Total	426.334.607

24. NON-CONTROLLING INTEREST

Movements of non-controlling interests in the subsidiary's net assets for the current year is as follows:

	2023
Balance at beginning of year	366.886.648
Total comprehensive income for the year	9.399.548
Total	376.286.196

25. PENDAPATAN NETO

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

Berdasarkan jenis jasa

	2024
Jasa helikopter	130.046.958.925
Jasa lainnya	1.159.790.853
Total	131.206.749.778

25. NET REVENUES

The details of revenues are as follows:

Based on type of services

	2023
Helicopter services	68.373.486.748
Other services	708.381.528
Total	69.081.868.276

Berdasarkan geografi

	2024
Sumatera	118.802.397.092
Papua dan Kalimantan	11.244.561.831
Lain-lain	1.159.790.855
Total	131.206.749.778

Based on geography

	2023
Sumatera	50.947.563.427
Papua and Kalimantan	16.432.117.313
Others	1.702.187.536
Total	69.081.868.276

Berdasarkan pelanggan

	2024
PT Arara Abadi	52.843.127.859
PT Satria Perkasa Agung	52.417.133.288
PT Anugerah Bumiputra	13.542.135.945
Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Amungme dan Kamoro	4.687.499.996

Based on customers

	2023
PT Arara Abadi	24.944.077.224
PT Satria Perkasa Agung	25.670.017.427
PT Anugerah Bumiputra	-
Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Amungme dan Kamoro	1.437.499.999

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PENDAPATAN NETO (lanjutan)

Berdasarkan pelanggan (lanjutan)

	2024
PT Baratama Putra Perkasa	4.039.052.430
PT Putera Manunggal Perkasa	2.065.200.000
PT Permata Putera Mandiri Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)	440.000.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	-
	1.172.600.260
Total	131.206.749.778

Rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	Persentase/ Percentage
PT Arara Abadi	52.843.127.859	40%
PT Satria Perkasa Agung	52.417.133.288	40%
Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) (Catatan 32c)	-	-
Total	105.260.261.147	

25. NET REVENUES (continued)

Based on customers (continued)

	2023	
PT Baratama Putra Perkasa	-	PT Baratama Putra Perkasa
PT Putera Manunggal Perkasa	1.454.000.000	PT Putera Manunggal Perkasa
PT Permata Putera Mandiri Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)	1.005.000.000	PT Permata Putera Mandiri Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
Lain-lain (each below Rp 1,000,000,000)	11.109.432.463	Others (each below Rp 1,000,000,000)
	3.461.841.163	
Total	69.081.868.276	Total

Details of revenues that exceeded of 10% from the total revenues for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	Persentase/ Percentage	
PT Arara Abadi	24.944.077.224	36%	PT Arara Abadi
PT Satria Perkasa Agung	25.670.017.427	37%	PT Satria Perkasa Agung
Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) (Catatan 32c)	11.109.432.463	16%	Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) (Note 32c)
Total	61.723.527.114		Total

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2024
Operasional	82.782.095.640
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset atas uang muka (Catatan 11)	292.165.218
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	7.809.158.378
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	7.465.807.814
Gaji dan tunjangan	7.528.471.559
Asuransi	2.478.763.187
Lain-lain	2.818.153.880
Total	111.174.615.676

26. COSTS OF REVENUES

The details of costs of revenues are as follows:

	2023	
Operasional	37.287.000.698	Operational
Provision for impairment losses on advances (Note 11)	609.845.615	Provision for impairment losses on advances (Note 11)
Depreciation of fixed assets (Note 9)	7.616.409.878	Depreciation of fixed assets (Note 9)
Depreciation of right-of-use assets (Note 10)	7.465.807.814	Depreciation of right-of-use assets (Note 10)
Salaries and allowances	6.174.721.755	Salaries and allowances
Insurance	3.648.169.035	Insurance
Others	1.352.857.885	Others
Total	64.154.812.680	Total

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian beban pokok pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	Persentase/ Percentage
Aerotech Supports Pte. Ltd.	73.998.747.744	56%

27. BEBAN USAHA

	2024
Transportasi dan perjalanan dinas	3.582.644.001
Pajak dan perijinan	959.754.092
Keperluan kantor	650.090.321
Jasa professional	633.442.333
Asuransi	370.957.583
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	273.164.497
Listrik dan air	102.764.241
Sewa (Catatan 31)	29.725.000
Imbalan pasca kerja (Catatan 20)	15.875.592
Lain-lain	1.047.402.823
Total	7.665.820.483

28. PENGHASILAN (BEBAN) OPERASI LAIN

Rincian penghasilan (beban) operasi lain adalah sebagai berikut:

	2024
Pemulihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	128.575.000
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	(136.748.537)
Kerugian atas penghentian sewa	(872.126.320)
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang - lain-lain (Catatan 6)	(2.128.179.501)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	3.583.950.977
Neto	575.471.619

29. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	2024
Beban bunga dan pembiayaan	6.289.305.038
Administrasi bank	186.309.815
Total	6.475.614.853

26. COSTS OF REVENUES (continued)

Details of cost of revenues that exceeding 10% of the net revenues for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	Persentase/ Percentage
Aerotech Supports Pte. Ltd.	30.822.349.372	45%

27. OPERATING EXPENSES

	2023	
Transportation and traveling	2.389.138.069	
Tax and licenses	689.290.506	
Office supplies	378.016.844	
Professional fees	947.664.259	
Insurance	75.699.961	
Depreciation of fixed assets (Note 9)	319.273.830	
Electricity and water	108.024.971	
Rental (Note 31)	49.795.071	
Post-employment benefits (Note 20)	(1.629.856)	
Others	1.153.357.599	
Total	6.108.631.254	

28. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

Details of other operating expenses (income) are as follows:

	2023	
Recovery for impairment losses on trade receivables (Note 5)	9.712.290.961	
Provision for impairment losses on trade receivables (Note 5)	-	
Loss on termination of lease	-	
Provision for impairment losses on other receivables (Note 6)	-	
Gain (loss) forex exchanges	(3.363.349)	
Net	9.708.927.612	

29. FINANCE COSTS

Details of finance costs are as follows:

	2023	
Interest and financing expense	8.848.430.938	
Bank administration	371.262.548	
Total	9.219.693.486	

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Perhitungan laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	2024
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	7.058.824.261
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar	832.862.387
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	8,48

30. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

The computation of basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity are as follows:

	2023	
	654.331.587	Income for the year attributable to equity holders of the parent entity
	832.862.387	Weighted average number of shares for computation of earnings per share
	0,79	Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Transaksi Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

	2024
<u>Beban sewa (Catatan 27)</u> Monica Chendrawati	22.500.000
Persentase terhadap jumlah beban usaha	0,29%

	2024
<u>Kompensasi kepada manajemen kunci</u> Imbalan kerja jangka pendek	-
Persentase terhadap beban gaji dan tunjangan	-

Sewa Bangunan Kantor

Grup mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan kantor yang terletak di Rukan Grand Aries Niaga Blok E1 No. 1A, Jalan Taman Aries, Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat, dengan Monica Chendrawati, pihak berelasi. Jangka waktu sewa selama 1 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan bersama.

31. RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Transactions with Related Parties

The Group entered into certain transactions with related parties, which includes:

	2023	
	23.125.000	<u>Rental expense (Note 27)</u> Monica Chendrawati
	0,38%	Percentage to total operating expenses

	2023	
	710.000.000	<u>Compensation to key management</u> Short-term employee benefits
	11,50%	Percentage to salaries and Allowances

Office Building Rental

The Group entered into office building lease agreement which located at Rukan Grand Aries Niaga Blok E1 No. 1A, Jalan Taman Aries, North Meruya, Kembangan, West Jakarta, with Monica Chendrawati, a related party. The lease period is for 1 (one) year and could be extended by mutual agreement.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**31. RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The nature of the relationship and transactions with related parties is as follows:

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationships	Sifat Transaksi / Nature of Transactions
Direksi/Boards of Directors	Personel manajemen kunci/ Key management personnel	Imbalan kerja jangka pendek/ Short-term employee benefits
Monica Chendrawati	Memiliki hubungan keluarga dengan manajemen kunci/ Has family relation with key management personnel	Sewa kantor/Office rental

32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

a. Perjanjian Perolehan Helikopter

Pada tanggal 5 Maret 2021, Komala menandatangani Perjanjian Pembelian Pesawat (*Aircraft Purchase Agreements*) dengan pemasok di Singapura untuk perolehan helikopter dengan harga pembelian sebesar USD 2.300.000 dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

- Uang muka sebesar 40% atau USD 920.000 harus dibayar pada tahun 2023.
- Sisa pembayaran sebesar 60% atau USD 1.380.000 akan dibayar pada saat helikopter diterima oleh Komala.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah uang muka yang telah dibayar oleh Komala adalah sebesar Rp 13.285.735.438 (setara dengan USD 920.000) dan disajikan sebagai bagian dari akun uang muka (Catatan 11).

Sehubungan dengan pembatalan transaksi tersebut di atas pada tahun 2022, Komala menerima pengembalian uang muka sebesar Rp 7.691.387.060 dan dibukukan sebagai kerugian atas pembatalan pembelian helikopter sebesar Rp 5.594.348.378 yang disajikan sebagai bagian dari beban operasi lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

a. Helicopter Acquisition Agreement

On March 5, 2021, Komala signed an Aircraft Purchase Agreement with supplier in Singapore, for the acquisition of helicopter with purchase price of USD 2,300,000 with payment schedule as follows:

- 40% down payment or USD 920,000 should be paid in 2023.
- Remaining payment of 60% or USD 1,380,000 will be paid upon the helicopter received by Komala.

As of December 31, 2021, the advance payment has been paid by Komala amounted to Rp 13,285,735,438 (equivalent of USD 920,000) and is presented as part of advances account (Note 11).

In connection with the cancellation of the above transaction in 2022, Komala received a refund of Rp 7,691,387,060 and recorded loss on cancellation of helicopter purchase amounting to Rp 5,594,348,378 which was presented as part of other operating expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

b. Perjanjian Perolehan Drone

Pada tanggal 3 Februari 2021, Komala menandatangani Perikatan Perjanjian Jual Beli *Drone* dengan PT Iter Aero Industri ("IAI") untuk perolehan 15 unit *drone* termasuk perizinan terkait untuk operasional dengan harga pembelian sebesar Rp 22.500.000.000 dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

- Uang muka sebesar 40% atau Rp 9.000.000.000 harus dibayar sebesar 50% atau Rp 4.500.000.000 di tahun 2021 dan sisanya sebesar Rp 4.500.000.000 harus dibayar paling lambat pada bulan Agustus 2023.
- Sisa pembayaran sebesar 60% atau Rp 13.500.000.000 akan dibayar pada saat *drone* diterima dan telah dilakukan uji coba layak terbang.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah uang muka yang telah dibayar oleh Komala sebesar Rp 4.500.000.000 dan disajikan sebagai bagian dari akun uang muka (Catatan 11).

Pada tanggal 11 Mei 2022, Komala menandatangani Amendemen Perikatan Perjanjian Jual Beli *Drone* dengan IAI antara lain sehubungan dengan perubahan jumlah unit *drone* menjadi 10 unit serta dengan harga pembelian menjadi sejumlah Rp 15.000.000.000 dan kesepakatan penyerahan secara bertahap dari tahun 2023 sampai 2025 dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

- Uang muka sebesar 60% atau Rp 9.000.000.000 harus dibayar secara bertahap dengan mengacu pada kemajuan proyek berdasarkan berita acara yang diterbitkan setiap bulan.
- Sisa pembayaran sebesar 40% atau Rp 6.000.000.000 akan dilunasi pada saat *drone* diterima dan dilakukan uji terbang serta telah mendapatkan sertifikat layak terbang dari Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Drone Acquisition Agreement

On February 3, 2021, Komala signed a Commitment Sale and Purchase Agreement of Drone with PT Iter Aero Industri ("IAI") for the acquisition of 15 units of drone including related permits for operations with purchase price of Rp 22,500,000,000 with the payment schedule as follows:

- 40% down payment or Rp 9,000,000,000 should be paid 50% or Rp 4,500,000,000 in 2021 and the remaining of Rp 4,500,000,000 should be paid at the latest in August 2023.
- Remaining payment of 60% or Rp 13,500,000,000 will be paid when the drone has been received and tested airworthiness.

As of December 31, 2021, the advance has been paid by Komala amounted to Rp 4,500,000,000 and presented as part of advances account (Note 11).

On May 11, 2022, Komala signed an Amendment to the Commitment Sale and Purchase Agreement of Drone with IAI, among others, in connection with the changes of drone units to 10 units with purchase price of Rp 15,000,000,000 and an agreement to hand over in stages from 2023 to 2025 with the payment schedule as follows:

- 60% down payment or Rp 9,000,000,000 should be paid in stages with reference to the progress of the project based on the minutes of progress report issued every month.
- Remaining payment of 40% or Rp 6,000,000,000 will be paid when the drone has been received and carried out a flight test and has received a certificate of airworthiness from the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

b. Perjanjian Perolehan Drone (lanjutan)

Selama tahun 2024 dan 2023, Komala telah melakukan tambahan pembayaran uang muka masing-masing sebesar Rp 3.451.205.258 dan Rp 2.666.029.530 sehingga jumlah uang muka pembelian drone pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sejumlah Rp 7.500.000.000 dan Rp 10.951.205.258 dan disajikan sebagai bagian dari akun uang muka (Catatan 11).

Pada tanggal 16 Desember 2024, Komala telah menandatangani Amendemen Perikatan Perjanjian Jual Beli Drone dengan IAI antara lain sehubungan dengan perubahan jumlah unit drone menjadi 5 unit dengan total pembelian menjadi sebesar Rp 7.500.000.000 dan kesepakatan penyerahan Drone sejumlah tiga unit di tahun 2025 dan dua unit di tahun 2026.

c Perjanjian dengan Pelanggan

Badan Nasional Penanggulangan Bencana ("BNPB")

Komala memberikan jasa penggunaan helikopter kepada BNPB dalam rangka penanganan siaga darurat bencana asap akibat kebakaran hutan dan lahan di wilayah Indonesia. Perjanjian penggunaan helikopter dilakukan sesuai dengan transaksi penggunaan yang dilakukan.

Jumlah pendapatan atas pemakaian helikopter oleh BNPB untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 11.109.432.463 (Catatan 25).

Pada tanggal 16 Oktober 2023, Komala menandatangani kontrak dengan Nomor Kontrak - 30/KI-PKKAY/KHL/KALBAR/BNPB/10/2023 sebagai penyedia jasa angkutan udara dalam rangka dukungan penanganan darurat bencana asap akibat kebakaran hutan dan lahan di wilayah provinsi Kalimantan Barat tahun 2023, dengagn nilai kontrak sebesar Rp 6.583.011.578.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Drone Acquisition Agreement (continued)

During 2024 and 2023, Komala has paid additional advances amounting to Rp 3,451,205,258 and Rp 2,666,029,530 therefore the total advances for purchase of drone as of December 31, 2024 and 2023 was amounted to Rp 7,500,000,000 and Rp 10,951,205,258 and presented as part of advances account (Note 11).

On December 16, 2024, Komala signed an Amendment to the Drone Sale and Purchase Agreement with IAI, among others, in connection with the change in the number of drone units to be 5 units with total purchase price amounted to Rp 7,500,000,000 and the agreement to deliver three units of drones in 2025 and two units in 2026.

c. Agreement with Customers

Badan Nasional Penanggulangan Bencana ("BNPB")

Komala provides helicopter services to BNPB in relation to the handling of national emergency of smoke disasters due to forest and land fires in Indonesia. The helicopter services agreement is carried out based on agreed upon services transactions.

The total revenues from the helicopter rental services to BNPB for the years ended December 31, 2023 amounting to Rp 11,109,432,463, respectively (Note 25).

On October 16 2023, Komala signed a contract with Contract Number - 30/KI-PKKAY/KHL/KALBAR/BNPB/10/2023 as a provider of air transportation services to support the emergency management of smoke disasters caused by forest and land fires in the province of West Kalimantan in 2023, with a contract value of Rp 6,583,011,578.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

c Perjanjian dengan Pelanggan (lanjutan)

Yayasan Pemberdayaan Masyarakat
Amungme dan Kamoro ("YPMK")

Pada tahun 2022, entitas anak memberikan jasa penggunaan helikopter kepada YPMK yang dilakukan sesuai dengan transaksi penggunaan jasa helikopter yang dilakukan. Jumlah pendapatan dari YPMK untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 4.687.499.996 and Rp 1.437.499.999 (Catatan 25).

PT Satria Perkasa Agung ("SPA")

Pada tanggal 9 Mei 2023, Komala dan SPA menandatangani Perjanjian Jasa Pelayanan dan Penyediaan Helikopter sehubungan dengan sewa helikopter dan kelengkapannya untuk melakukan pencegahan dan penanggulangan kebakaran di wilayah yang diatur dalam perjanjian selama jangka waktu 2 (dua) tahun dan dapat diperpanjang 1 (satu) tahun berikutnya berdasarkan keputusan SPA.

PT Arara Abadi ("AA")

Pada tanggal 9 Mei 2023, Komala dan AA menandatangani Perjanjian Jasa Pelayanan dan Penyediaan Helikopter sehubungan dengan sewa helikopter dan kelengkapannya untuk melakukan pencegahan dan penanggulangan kebakaran di wilayah yang diatur dalam perjanjian selama jangka waktu 2 (dua) tahun dan dapat diperpanjang 1 (satu) tahun berikutnya berdasarkan keputusan AA.

PT Baratama Putra Perkasa ("BPP")

Pada tanggal 13 September 2024, Komala dan BPP menandatangani Perjanjian Jasa Pelayanan dan Penyediaan Helikopter sehubungan dengan sewa helikopter dan kelengkapannya untuk melakukan pencegahan dan penanggulangan kebakaran di wilayah yang diatur dalam perjanjian selama jangka waktu 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

c. Agreement with Customers (continued)

Yayasan Pemberdayaan Masyarakat
Amungme dan Kamoro ("YPMK")

In 2022, the Subsidiary provides helicopter services to YPMK which carried out based on agreed upon order of helicopter services transactions. The total revenues from the services to by GMK for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 4,687,499,996 and Rp 1,437,499,999 (Note 25).

PT Satria Perkasa Agung ("SPA")

On May 9, 2023, Komala and SPA signed a Helicopter Service and Provision Agreement in connection with the lease of helicopter and its equipment to perform fire prevention and control in the areas stipulated in the agreement for a period of 2 (two) years and can be extended for the next 1 (one) year based on SPA's decision.

PT Arara Abadi ("AA")

As of May 9, 2023, Komala and AA signed a Helicopter Service and Provision Agreement regarding the rental of helicopters and equipment to carry out fire prevention and control in the areas regulated in the agreement for a period of 2 (two) years and can be extended by 1 (one) year The next step is based on AA's decision.

PT Baratama Putra Perkasa ("BPP")

As of September 13, 2024, Komala and BPP signed a Helicopter Service and Provision Agreement in connection with the rental of helicopters and their equipment to carry out fire prevention and control in the area stipulated in the agreement for a period of 3 (three) months from the date of signing the Transfer of Goods or Services Receipt.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

c. Perjanjian dengan Pelanggan (lanjutan)

PT Falcon Patriot Udara ("FPU")

Pada tanggal 28 Mei 2024, Komala dan FPU menandatangani Perjanjian Kerjasama Pengoperasian Pesawat Helikopter sehubungan dengan kerjasama mengoperasikan pesawat Helikopter MI-8MTV-1 milik FPU melalui Kerjasama *Approved Operation Certificate* (AOC) dengan jangka waktu 7 bulan sejak serah terima Helikopter dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

d. Perjanjian Pemijanaan Dana

PT Bina Abadi Semesta ("BAS")

Pada tanggal 16 Desember 2024, Komala dan BAS menandatangani Perjanjian Pemijanaan Dana, dimana Komala memberikan pinjaman dana kepada BAS sebesar Rp 3.113.610.000 yang akan dipergunakan untuk modal kerja BAS, pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 6% (suku bunga efektif) per tahun serta jangka waktu pinjaman selama 1 bulan sampai dengan tanggal 15 Januari 2025 dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

PT Dunia Prima Sentosa ("DPS")

Pada tanggal 16 Desember 2024, Komala dan DPS menandatangani Perjanjian Pemijanaan Dana, dimana Komala memberikan pinjaman dana kepada DPS sebesar Rp 2.321.411.500 yang akan dipergunakan untuk modal kerja DPS, pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 6% (suku bunga efektif) per tahun serta jangka waktu pinjaman selama 1 tahun sampai dengan tanggal 15 Desember 2025 dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

PT Iter Aero Industri ("IAI")

Pada tanggal 16 Desember 2024, Komala dan IAI menandatangani Perjanjian Pemijanaan Dana, dimana Komala memberikan pinjaman dana kepada IAI sebesar Rp 9.004.570.000 yang akan dipergunakan untuk modal kerja IAI, pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 6% (suku bunga efektif) per tahun serta jangka waktu pinjaman selama 1 tahun sampai dengan tanggal 15 Desember 2025 dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Agreement with Customers (continued)

PT Falcon Patriot Udara ("FPU")

As of May 28, 2024, Komala and FPU signed a Helicopter Collaboration Agreement regarding collaboration in operating FPU's MI-8MTV-1 Helicopter through an *Approved Operation Certificate* (AOC) Collaboration with a period of 7 months from the handover of the Helicopter and due date on December 31, 2024.

d. Loan Agreement

PT Bina Abadi Semesta ("BAS")

As of December 16, 2024, Komala and BAS signed a Loan Agreement, Komala provided a loan to BAS amounted to Rp 3,113,610,000 which will be used for BAS's working capital, the loan will be bears an annual interest rate of 6% (Effective Interest Rate) and the loan term is 1 month until January 15, 2025 and can be extended according to the agreement of both parties.

PT Dunia Prima Sentosa ("DPS")

As of December 16, 2024, Komala and DPS signed a Loan Agreement, Komala provided a loan to DPS amounted to Rp 2,321,411,500 which will be used for DPS's working capital, the loan will be bears an annual interest rate of 6% (Effective Interest Rate) and the loan term is 1 year until December 15, 2025 and can be extended according to the agreement of both parties.

PT Iter Aero Industri ("IAI")

As of December 16, 2024, Komala and IAI signed a Loan Agreement, Komala provided a loan to IAI amounted to Rp 9,004,570,000 which will be used for IAI's working capital, the loan will be bears an annual interest rate of 6% (Effective Interest Rate) and the loan term is 1 year until December 15, 2025 and can be extended according to the agreement of both parties.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen geografis Grup adalah sebagai berikut:

33. OPERATING SEGMENT

Geographic segment information of the Group is as follows:

	2024				
	Sumatera / Sumatera	Papua dan Kalimanta/ Papua and Kalimantan	Lain-lain / Others	Konsolidasian / Consolidated	
Pendapatan	118.802.397.092	11.244.561.831	1.159.790.855	131.206.749.778	Revenues
Hasil segmen	10.135.442.797	1.716.775.782	8.179.915.523	20.032.134.102	Segment result
Beban dan pendapatan yang tidak dapat dialokasikan				(7.090.348.864)	Unallocated expenses and income
Laba usaha				12.941.785.238	Income from operations
Penghasilan keuangan				55.892.718	Finance income
Biaya keuangan				(6.475.614.853)	Finance costs
Pajak penghasilan				586.809.569	Income tax
Laba tahun berjalan				7.108.872.672	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				2.474.325	Other comprehensive Income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan				7.111.346.997	Total comprehensive income for the year
ASET					ASSETS
Aset segmen	13.776.088.153	1.692.750.000	8.991.962.672	24.460.800.825	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				153.849.153.433	Unallocated assets
Total Aset				178.309.954.258	Total Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	16.293.558.000	-	-	16.293.558.000	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				99.333.614.836	Unallocated liabilities
Total Liabilitas				115.627.172.836	Total Liabilities

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

33. OPERATING SEGMENT (continued)

	2023				
	Sumatera / Sumatera	Papua dan Kalimanta/ Papua and Kalimantan	Lain-lain / Others	Konsolidasian / Consolidated	
Pendapatan	50.947.563.427	16.432.117.313	1.702.187.536	69.081.868.276	Revenues
Hasil segmen	1.802.844.619	1.171.971.135	1.952.239.842	4.927.055.596	Segment result
Beban dan pendapatan yang tidak dapat dialokasikan				3.600.296.358	Unallocated expenses and income
Laba usaha				8.527.351.954	Income from operations
Penghasilan keuangan				308.902.242	Finance income
Biaya keuangan				(9.219.693.486)	Finance costs
Pajak penghasilan				1.047.170.425	Income tax
Laba tahun berjalan				663.731.135	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				5.697.571	Other comprehensive Income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan				669.428.706	Total comprehensive income for the year
ASET					ASSETS
Aset segmen	9.153.542.242	-	18.799.191.518	27.952.733.760	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				176.644.796.294	Unallocated assets
Total Aset				204.597.530.054	Total Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	7.423.892.370	-	7.769.664.000	15.193.556.370	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				133.832.539.259	Unallocated liabilities
Total Liabilitas				149.026.095.629	Total Liabilities

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY
AND OBJECTIVES**

Manajemen risiko

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Risk management

The main risks arising from the Group's financial instruments are as follows:

a. Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Kas di bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Grup adalah sebagai berikut:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

Risk management (continued)

a. Credit risk (continued)

The Group trade only with recognized and creditworthy parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Cash in banks are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

As of December 31, 2024 and 2023, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

2024						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Past Due but Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai / <i>Impaired</i>	Provisi Penurunan Nilai / <i>Allowance</i>	Total / <i>Total</i>	
Kas dan bank	4.366.504.460	-	-	-	4.366.504.460	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	24.267.606.926	3.961.280.809	-	(3.904.835.444)	24.324.052.291	Trade receivables
Piutang lain-lain	14.439.621.500	-	-	(2.128.179.501)	12.311.441.999	Other receivables
Setoran jaminan	1.110.996.540	-	-	-	1.110.996.540	Security deposits
Total	44.184.729.426	3.961.280.809	-	(6.033.014.945)	42.112.995.290	Total
2023						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Past Due but Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai / <i>Impaired</i>	Provisi Penurunan Nilai / <i>Allowance</i>	Total / <i>Total</i>	
Kas dan bank	16.463.507.097	-	-	-	16.463.507.097	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	27.952.733.760	4.033.410.444	-	(3.896.661.907)	28.089.482.297	Trade receivables
Setoran jaminan	2.408.949.850	-	-	-	2.408.949.850	Security deposits
Total	46.825.190.707	4.033.410.444	-	(3.896.661.907)	46.961.939.244	Total

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

b. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

c. Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY
AND OBJECTIVES (continued)**

Risk management (continued)

b. Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Group financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Such effect is related to loans with a floating interest rate.

c. Foreign currency risk

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions that are most advantageous to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2024		Setara dengan Rupiah Indonesia / Equivalent to Indonesian Rupiah	
	USD	Euro		
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Kas di bank (Catatan 4)	9.401	984	168.519.552	Cash in banks (Note 4)
Setoran jaminan (Catatan 13)	-	65.929	1.110.996.540	Security deposits (Note 13)
Total aset	9.401	66.913	1.279.516.092	Total assets
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Utang usaha (Catatan 15)	1.008.140	208.345	19.804.381.109	Trade payables (Note 15)
Liabilitas sewa (Catatan 12)	-	2.485.435	41.882.068.512	Lease liabilities (Note 12)
Total liabilitas	1.008.140	2.693.780	61.686.449.621	Total liabilities
Liabilitas - Neto	(998.739)	(2.626.867)	(60.406.933.529)	Net liabilities

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY
AND OBJECTIVES (continued)**

Manajemen risiko (lanjutan)

Risk management (continued)

**c. Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

c. Foreign currency risk (continued)

	2023			
	USD	Euro	Setara dengan Rupiah Indonesia / Equivalent to Indonesian Rupiah	
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Kas di bank (Catatan 4)	11.560	1.116	197.329.750	Cash in banks (Note 4)
Setoran jaminan (Catatan 13)	-	140.545	2.408.949.850	Security deposits (Note 13)
Total aset	11.560	141.661	2.606.279.600	Total assets
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Utang usaha (Catatan 15)	985.571	204.832	18.704.379.479	Trade payables (Note 15)
Liabilitas sewa (Catatan 12)	-	4.034.998	69.159.865.786	Lease liabilities (Note 12)
Total liabilitas	985.571	4.239.830	87.864.245.265	Total liabilities
Liabilitas - Neto	(974.011)	(4.098.169)	(85.257.965.665)	Net liabilities

Tabel di bawah menunjukkan efek setelah pajak laba Grup dimana mata uang asing memperkuat persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari melemahnya mata uang asing terhadap Rupiah, akan ada dampak sama dan yang berlawanan terhadap laba setelah pajak.

Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Group wherein the foreign currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on post-tax profit.

	2024		2023		
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak Laba Setelah Pajak / Effect on Post-tax Profit	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak Laba Setelah Pajak / Effect on Post-tax Profit	
Dolar AS	+2,01%	253.005.893	+2,11%	246.741.703	US Dollar
Euro	+1,73%	597.834.892	+1,70%	932.698.648	Euro

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang bank, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group operations and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan pada tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar.

2024					
	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three month to one year	Satu sampai dengan lima tahun/ One to five years	Total / Total	
Utang bank	29.000.000.000	-	-	29.000.000.000	Bank loan
Utang usaha	16.293.558.000	4.584.764.840	-	20.878.322.840	Trade payables
Utang lain-lain	151.189.344	-	-	151.189.344	Other payable
Utang anjak piutang	-	10.720.314.364	9.034.136.647	19.754.451.011	Factoring payables
Beban akrual	653.048.796	-	-	653.048.796	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	-	36.709.251	-	36.709.251	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	-	7.456.709.100	34.425.359.412	41.882.068.512	Lease liabilities
Total	46.097.796.140	22.798.497.555	43.459.496.059	112.355.789.754	Total

2023					
	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three month to one year	Satu sampai dengan lima tahun/ One to five years	Total / Total	
Utang bank	31.084.104.679	-	-	31.084.104.679	Bank loan
Utang usaha	16.267.498.101	3.510.823.109	-	19.778.321.210	Trade payables
Utang lain-lain	151.189.343	-	-	151.189.343	Other payable
Utang anjak piutang	24.309.720.136	-	-	24.309.720.136	Factoring payables
Beban akrual	805.692.387	-	-	805.692.387	Accrued expenses
Liabilitas sewa	-	69.159.865.786	-	69.159.865.786	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	34.100.660	-	36.709.251	70.809.911	Consumer financing payables
Total	72.652.305.306	72.670.688.895	36.709.251	145.359.703.452	Total

Manajemen Modal

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup sehingga memberikan keuntungan bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Capital Management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for its shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Modal (lanjutan)

Grup secara berkala menelaah dan mengelola struktur permodalan dan keuntungan pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal, dan proyeksi peluang investasi.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menerbitkan saham baru dan memperoleh pinjaman baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun 2024 dan 2023.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Perhitungan rasio pengungkit terhadap modal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Total liabilitas	115.627.172.836
Dikurangi: kas dan bank	(4.366.504.460)
Liabilitas - neto	111.260.668.376
Total ekuitas	62.682.781.422
Rasio pengungkit terhadap modal	1,78

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

Capital Management (continued)

The Group periodically reviews and manages its optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may issue new shares or obtain new loan. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital in 2024 and 2023.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Calculation of gearing ratio as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2023	
Total liabilitas	149.026.095.629	Total liabilities
Dikurangi: kas dan bank	(16.463.507.097)	Less: cash on hand and in banks
Liabilitas - neto	132.562.588.532	Net liabilities
Total ekuitas	55.571.434.425	Total equity
Rasio pengungkit terhadap modal	2,39	Gearing ratio

35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Kecuali untuk setoran jaminan, utang anjak piutang, liabilitas sewa, dan utang pembiayaan konsumen, manajemen mempertimbangkan bahwa nilai tercatat dari aset keuangan dan kewajiban keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar setoran jaminan diasumsikan sama dengan nilai terutang karena instrumen keuangan tersebut tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah tahun pelaporan.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Except for security deposits, factoring payables, lease liabilities and consumer financing payables, management considers that the carrying value of financial assets and financial liabilities recognized in the statement of financial position approximates their fair value due to the short term of the financial instruments.

The fair value of the security deposit is assumed to be the same as the outstanding value because the financial instrument does not have definite payment terms even though it is not expected to be returned within 12 (twelve) months after the reporting year.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar utang anjak piutang, liabilitas sewa, dan utang pembiayaan konsumen diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The fair value of factoring payables, lease liabilities and consumer financing payables is estimated by discounting future cash flows using current interest rates for loans, which requires similar credit risk and remaining maturity.

36. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Penghentian sewa	23.020.519.252	-
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	103.118.843
Penambahan aset tetap melalui uang muka	-	90.000.000

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian sebagai berikut:

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activities not affecting cash flows is as follows:

Termination of lease
Addition of fixed assets through consumer financing payable
Addition of fixed assets through advances

Changes in liabilities arising from financing activities on consolidated statement of cash flows as follows:

2024							
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Pergerakan mata uang asing / Foreign exchange movement	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance		
Utang bank	31.084.104.679	(2.084.104.679)	-	-	29.000.000.000		Bank loan
Utang anjak piutang	24.309.720.136	(4.555.269.125)	-	-	19.754.451.011		Factoring payable
Liabilitas sewa	69.159.865.786	-	(4.257.278.022)	(23.020.519.252)	41.882.068.512		Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	70.809.911	(34.100.660)	-	-	36.709.251		Consumer financing payable
2023							
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Pergerakan mata uang asing / Foreign exchange movement	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance		
Utang bank	64.217.619.712	(33.133.515.033)	-	-	31.084.104.679		Bank loan
Utang anjak piutang	24.588.109.602	(278.389.466)	-	-	24.309.720.136		Factoring payable
Liabilitas sewa	68.751.165.261	(1.693.207.500)	2.101.908.025	-	69.159.865.786		Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	-	(32.308.932)	-	103.118.843	70.809.911		Consumer financing payable

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. KELANGSUNGAN USAHA

Grup melaporkan saldo defisit pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 25.384.858.187 dan total liabilitas lancar pada tanggal 31 Desember 2024 telah melampaui total aset lancarnya sebesar Rp 28.976.964.482. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Untuk mengatasi ketidakpastian kondisi ekonomi dan kelangsungan usaha tersebut, manajemen melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pada tahun 2023, Grup telah memperoleh kerjasama baru dengan Perusahaan di Indonesia dengan jangka waktu selama 2 tahun dan dapat diperpanjang 1 tahun atas pelayanan jasa 2 unit helikopter untuk penanggulangan kebakaran hutan.
2. Pada tahun 2024, Grup telah memperoleh kerjasama dengan salah satu Instansi Pemerintah yaitu BNPB untuk kegiatan penanggulangan bencana dan untuk ke depannya Grup direncanakan akan tetap terus bekerjasama dalam rangka penanggulangan bencana.
3. Pada tahun 2024, Grup telah memperoleh kerjasama baru dengan Perusahaan di Indonesia dengan jangka waktu selama bulan dan atas pelayanan jasa 1 unit helikopter untuk penanggulangan kebakaran hutan dan Passenger.
4. Grup telah memperoleh perjanjian kerjasama dengan salah satu Yayasan di Papua untuk kegiatan transportasi, logistik masyarakat setempat.
5. Melakukan promosi lebih aktif untuk menambah pelanggan baru dan lebih memperluas pangsa pasar Grup.
6. Melakukan negosiasi syarat pembelian untuk barang atau jasa yang lebih kompetitif.
7. Mengupayakan inovasi terus-menerus serta membangun sinergi seluruh produk, layanan dan solusi untuk kepuasan pelanggan.
8. Secara aktif meningkatkan efisiensi dalam biaya operasi sehingga memperbaiki arus kas dan modal kerja.

PT Startel Communication, sebagai entitas induk Grup, juga telah menyatakan komitmen untuk mendukung Grup untuk dapat beroperasi sebagai entitas yang berkelanjutan usaha.

Manajemen berkeyakinan bahwa langkah-langkah tersebut di atas dan dukungan yang terus menerus dari pemegang saham dapat secara efektif meningkatkan kinerjanya dan Grup dapat terus berkembang serta beroperasi sesuai prinsip kelangsungan usaha sampai dengan masa mendatang.

37. GOING CONCERN

The Group reported a deficits as of December 31, 2024 amounted to Rp 25,384,858,187 and total current liabilities as of December 31, 2024 has exceeded its current total assets amounting to Rp 28,976,964,482. These conditions indicate a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.

To mitigate the uncertainty of economic conditions and going concern, management carried out the plans and action as follows:

1. In 2023, the Group has obtained a new collaboration with a Company in Indonesia for a period of 2 year and can be extended for 1 year for the services of 2 unit helicopters for fire forest management.
2. In 2024, the Group has obtained a collaboration with one of the Government Institutions that BNPB for disaster management activities and in the future the Group plans to continue collaborating in disaster management.
3. In 2024, the Group has obtained a new collaboration with a Company in Indonesia with a term of months and for the service of 1 helicopter unit for forest fire control and Passenger.
4. The Group has obtained a collaboration agreement with a foundation in Papua for transportation and logistics activities for the local community.
5. Perform more active promotion to obtain new customers and expand the Group's market share.
6. To negotiate more competitive terms of purchase of goods and services.
7. Strives for continuous innovation and builds synergies all products, services and solutions for customer satisfaction.
8. Actively pursue efficiencies in the levels of costs and expenses to improve cash flows and working capital of the Group.

PT Startel Communication, as the parent entity of the Group, has also stated its commitment to support the Group to be able to operate as a going concern entity.

Management believes that the above action plans and continuous support from the shareholders can effectively improve the performance and the Group can continue to grow its business and operating in accordance with going concern principle in the future.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. PENERBITAN AMENDEMEN DAN
PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK
BARU**

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang berdampak pada Grup yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

(a) 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 221 (sebelumnya PSAK 10): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74) dan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) - Informasi Komparatif

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103 (sebelumnya PSAK 22): Kombinasi Bisnis
- PSAK 105 (sebelumnya PSAK 58): Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan
- PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72): Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas
- PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16): Aset Tetap
- PSAK 219 (sebelumnya PSAK 24): Imbalan Kerja
- PSAK 228 (sebelumnya PSAK 15): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 232 (sebelumnya PSAK 50): Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 236 (sebelumnya PSAK 48): Penurunan Nilai Aset

**38. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND
ISAK**

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

(a) January 1, 2025

- Amendments to PSAK 221 (formerly PSAK 10): The Effects of Changes in Foreign Exchanges Rates - Lack of Exchangeability
- PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contract
- Amendments to PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 (formerly PSAK 74) and PSAK 109 (formerly PSAK 71) - Comparative Information

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103 (formerly PSAK 22): Business Combinations
- PSAK 105 (formerly PSAK 58): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instruments
- PSAK 115 (formerly PSAK 72): Income from Contracts with Customers
- PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements
- PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows
- PSAK 216 (formerly PSAK 16): Fixed Assets
- PSAK 219 (formerly PSAK 24): Employee Benefits
- PSAK 228 (formerly PSAK 15): Investment in Associated Entities and Joint Ventures
- PSAK 232 (formerly PSAK 50): Financial Instruments: Presentation
- PSAK 236 (formerly PSAK 48): Impairment of Assets

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. PENERBITAN AMENDEMEN DAN
PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK
BARU (lanjutan)**

(a) 1 Januari 2025 (lanjutan)

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi, yaitu (lanjutan):

- PSAK 237 (sebelumnya PSAK 57): Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontinjensi
- PSAK 238 (sebelumnya PSAK 19): Aset Takberwujud
- PSAK 240 (sebelumnya PSAK 13): Properti Investasi

(b) 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan : Pengungkapan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas - Metode Biaya Perolehan

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**38. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND
ISAK (continued)**

(a) January 1, 2025 (continued)

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts, as follows (continued):

- PSAK 237 (formerly PSAK 57): Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- PSAK 238 (formerly PSAK 19): Intangible Assets
- PSAK 240 (formerly PSAK 13): Investment Property

(b) January 1, 2026

- Amendments to PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instrument: Disclosures - Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendments to PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instrument - Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows - Cost Method

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

2024

Laporan Tahunan
Annual Report



STRENGTHENING FOUNDATIONS, BUILDING THE FUTURE



PT Jaya Trishindo Tbk

KANTOR PUSAT / HEAD OFFICE

Rukan Grand Aries Niaga,
Jl. Taman Aries Blok E1 No.1A,
Kembangan, Kota Jakarta Barat,
DKI Jakarta 11620 Indonesia.

P: (021) 5890 0300

E: info@jatigroup.com